

- Gunawan Budi Santoso
- Wendi Widya R.D.
- Uti Darmawati



TERAMPIL

BERBAHASA INDONESIA 3

Program IPA dan IPS



untuk Kelas XII SMA/MA



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

TERAMPIL BERBAHASA INDONESIA 3

Program IPA dan IPS

Penulis:

- Gunawan Budi Santoso
- Wendi Widya R.D.
- Uti Darmawati

Editor:

- Kuswilono



untuk Kelas XII SMA/MA



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Terampil Berbahasa Indonesia 3

untuk SMA/MA Kelas XII Program IPA/IPS

Penulis : Gunawan Budi Santoso
Wendi Widya R.D.
Uti Darmawati
Editor : Kuswilono
Perancang Kulit: Hery Cahyono
Layouter : Evi Sudaryanti
Eny Retnoningsih
YP. Retno Bintari
Ilustrator : Daniel Indro Wijayanto
Ukuran Buku : 21,0 x 29,7 cm

410.7

GUNAWAN Budi Santoso
t Terampil Berbahasa Indonesia 3 : Program IPA dan IPS
Untuk Kelas XII SMA/MA / penulis, Gunawan Budi Santoso,
Wendi Widya R.D., Uti Darmawati ; editor, Kuswilono ; ilustrator,
Daniel Indro Wijayanto. — Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 186 hlm. : illus. ; 29 cm.

Bibliografi : hlm. 169

Indeks : hlm. 170

ISBN 978-979-068-048-7 (no. jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-051-7

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran

I. Judul II. Widya Wendi R.D III. Uti Darmawati

IV. Kuswilono V. Daniel Indro Wijayanto

Hak Cipta Buku ini dibeli Departemen Pendidikan Nasional dari
penerbit PT. Intan Pariwara

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009.

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Pebruari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

TERAMPIL BERBAHASA "Jelajah Kreativitas"

Terampil berbahasa ataupun terampil berkomunikasi merupakan dambaan setiap orang, terlebih lagi bagi para pelajar. Bagaimana dengan Anda? Coba, renungkan pernyataan-pernyataan berikut dengan saksama!

Bakat kreatif milik semua orang. Akan tetapi, tidak semua orang mampu berbakat kreatif. Kreativitas hanyalah ceruk kecil yang singgah dalam sistem jaringan berpikir. Oleh karena itu, bakat bisa diasah dan dibentuk. Kreativitas bisa dipoles dan ditekuk. Jadi, bakat kreatif akan terwujud jika ada usaha dan kerja keras. Bagaimana bakat dan kreativitas Anda di bidang bahasa Indonesia?

Terampil Berbahasa Indonesia Program IPA dan IPS Kelas XII untuk SMA dan MA ini mengajak Anda menjelajah kreativitas. Bakat diasah agar tidak terjebak pada pernyataan "seperti katak di dalam tempurung". Buku teks ini tidak sebatas terampil mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis baik kebahasaan maupun kesastraan. Empat keterampilan ini diselaraskan dengan langkah teoretis dan praktik. Cara seperti ini akan mempermudah pencapaian kompetensi. Situasi dan suasana belajar mengajar menjadi aktif dan dialogis. Gambarnya bahwa Anda berada di rel yang benar dan guru tinggal memainkan peran motivator secara optimal. Dari sinilah terampil berbahasa ini diharapkan bisa tercapai.

Perlu Anda pahami bersama bahwa teks mendengarkan disajikan tersendiri berupa lampiran di bagian akhir buku. Perhatikan ikon khusus untuk Teks Mendengarkan dengan kode nomornya. Tujuannya jelas agar kompetensi mendengarkan teraih dan terukur. Buku ini juga menyajikan latihan, tugas, atau kegiatan yang bervariasi dalam setiap pelajaran. Latihan, tugas, atau kegiatan akan menguji tahap penguasaan materi yang mengarah kompetensi. Cara pengerjaannya variatif, baik tertulis, lisan, mandiri, berpasangan, kelompok, maupun tugas rumah.

Terampil Berbahasa Indonesia ini juga menyajikan evaluasi, yaitu Latihan Ulangan Semester dan Latihan Ujian Nasional. Dua versi latihan ini mengacu pada tuntutan kompetensi model soal Ujian Nasional.

Kini waktu Anda telah tiba. Sudah saatnya Anda terampil berbahasa Indonesia.
Selamat belajar!

Klaten, 2008

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Pelajaran I Menjaring Peluang	
Mendengarkan Laporan	2
Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi	3
Menemukan Ide Pokok dalam Artikel	6
Menulis Resensi Buku Kumpulan Cerpen	10
Evaluasi Pelajaran I	14
Pelajaran II Ukir Prestasi	
Mendengarkan Pembacaan Novel	18
Menyampaikan Isi Buku Biografi	21
Membaca Teks Pidato	24
Menulis Surat Lamaran Pekerjaan	26
Evaluasi Pelajaran II	31
Pelajaran III Nasib Seni Tradisi	
Mendengarkan dan Mengomentari Laporan	34
Menanggapi Pembacaan Puisi	35
Membaca dan Menemukan Masalah	37
Menulis Surat Dinas	39
Evaluasi Pelajaran III	42
Pelajaran IV Pariwisata Lingkungan	
Mendengarkan Laporan	44
Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi	45
Membaca Puisi Karya Sendiri	46
Menulis Laporan Diskusi	48
Evaluasi Pelajaran IV	51
Pelajaran V Teknologi Tepat Guna	
Mendengarkan dan Mengomentari Laporan	54
Menyampaikan Inti Sari Buku	54
Membacakan Teks Pidato	57
Menulis Cerpen	58
Evaluasi Pelajaran V	62
Pelajaran VI Pilkada	
Mendengarkan Laporan	64
Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi	64
Membaca Cerpen	66
Menulis Resensi Buku	70
Evaluasi Pelajaran VI	73
Latihan Ulangan Semester	75

Pelajaran VII Air Sumber Hidup	
Mendengarkan Pembacaan Teks Drama	84
Menyampaikan Program Kegiatan	86
Membaca Cepat Teks	89
Menulis Karangan dengan Pola Pengembangan Deduksi	92
Evaluasi Pelajaran VII	95
Pelajaran VIII Bantuan Keluarga Miskin	
Mendengarkan Informasi dan Mengajukan Saran	100
Berpidato Tanpa Teks	101
Membaca Intensif Paragraf Deduktif	103
Menulis Kritik dan Esai Sastra	105
Evaluasi Pelajaran VIII	111
Pelajaran IX Ajang Prestasi	
Mengajukan Saran Berdasarkan Informasi yang Didengarkan	114
Mempresentasikan Proposal	116
Membaca dan Memahami Puisi Kontemporer	120
Menulis Esai	124
Evaluasi Pelajaran IX	127
Pelajaran X Gelombang Cinta	
Mendengarkan Informasi dan Mengajukan Saran	130
Membahas Gurindam	131
Menentukan Kalimat Kesimpulan Paragraf Induktif	133
Menulis Karangan dengan Pola Pengembangan Induktif	137
Evaluasi Pelajaran X	140
Pelajaran XI Napas Sastra	
Mendengarkan dan Menanggapi Berita	142
Berpidato Tanpa Teks	142
Membaca Karya Sastra Setiap Periode	143
Menulis Esai	153
Evaluasi Pelajaran XI	156
Latihan Ujian Nasional	157
Glosarium	168
Daftar Pustaka	169
Indeks	170
Lampiran Teks Mendengarkan Pelajaran I-XI	171

Menjaring Peluang

Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: 1. www.bumiputera.co.id
2. *Tempo*, 13 Mei 2007

Apakah telah terbersit di benak Anda, hendak bekerja sebagai apa dan di mana setelah Anda lulus sekolah atau kuliah? Anda mungkin akan kebingungan mencari pekerjaan. Mengapa Anda tidak mencoba berwirausaha? Mulailah mencari peluang agar Anda mendapatkan usaha yang cocok dengan kemampuan. Misalnya, Anda mengembangkan batik.



Mendengarkan Laporan

Anda akan mendengarkan dan membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan.

Anda mungkin ada yang bercita-cita kelak akan berwirausaha. Sebelum mulai berwirausaha, Anda harus mencari informasi tentang peluang usaha yang cocok dengan bakat dan kemampuan Anda. Anda dapat memperoleh informasi tersebut dengan mendengarkan suatu laporan tentang jenis wirausaha.

Agar Anda dapat memperoleh informasi yang benar, Anda harus mampu menyimak dengan cepat dan tepat. Untuk menguji kemampuan Anda menyimak suatu informasi, lakukan kegiatan berikut.

Dengarkan pembacaan laporan berikut ini!



1 Teks Mendengarkan (halaman 172)

Fakta dan Opini dalam Laporan

Laporan merupakan kegiatan menyampaikan segala hal tentang sesuatu, misalnya kegiatan OSIS, perjalanan, atau pengamatan. Informasi apa yang Anda peroleh setelah mendengarkan laporan? Anda dapat mencatat informasi laporan yang berupa hal-hal penting dalam laporan. Hal-hal penting dalam laporan disebut juga pokok-pokok laporan. Pokok-pokok laporan meliputi isi laporan, judul laporan, waktu pelaksanaan kegiatan, peserta, tempat atau lokasi yang dituju, tujuan mengadakan kegiatan, dan hasil kegiatan.

Pokok-pokok laporan tersebut dapat berupa fakta dan opini. **Fakta** adalah hal atau keadaan yang benar-benar ada atau terjadi. Setiap orang akan memiliki kesamaan dalam pengamatan fakta. Fakta dapat berbentuk gambar, tanggal peristiwa, data statistik, tabel, peristiwa, dan grafik.

Contoh fakta

Pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2008 lima orang pembuat batik mendapat penghargaan dari pemerintah.

Opini adalah perkiraan, pikiran, atau anggapan tentang suatu hal. Pendapat orang mengenai suatu hal berbeda-beda. Perbedaan pendapat bergantung pada sudut pandang dan latar belakang yang dimiliki. Pendapat dapat berupa saran, kritik, tanggapan, harapan, nasihat, atau ajakan.

Contoh opini

Batik buatan Ibu Rukmi sangat bagus dan halus.

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Catatlah pokok-pokok laporan yang sudah Anda dengarkan tadi!
2. Tentukan kalimat-kalimat dalam laporan yang berupa fakta!
3. Tentukan kalimat-kalimat dalam laporan yang berupa opini!



Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi

Anda akan menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi. Selain itu, Anda juga akan menggunakan kata penghubung antarkalimat.

Pada subbab sebelumnya, Anda telah belajar menyimak informasi yang terdapat dalam suatu laporan. Setelah Anda mengetahui informasi tersebut Anda pasti memiliki suatu gagasan atau pendapat. Gagasan atau pendapat tersebut dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Pendapat yang disampaikan secara lisan dapat Anda sampaikan pada suatu kegiatan diskusi.

Peragakan diskusi berikut ini!

Persaingan dalam Wirausaha

- Peserta 1 : "Bagaimana cara membentuk mental wirausahawan yang kuat agar tetap tangguh ketika mengalami kegagalan?"
- Narasumber : "Menjadi pengusaha tidak semudah membalik telapak tangan. Kalau semudah itu tentu dunia ini tidak ada orang-orang berstatus karyawan. Semua jadi pengusaha karena penghasilannya lebih besar daripada karyawan. Pengalaman sejauh ini membuktikan bahwa pengusaha sukses memiliki mental yang kuat, lentur, dan tidak mudah putus asa. Jika ingin menjadi pengusaha bermental baja, hadapi masalah Anda dan cari solusinya. Di samping itu, Anda harus mampu bertindak cepat sesuai dengan kondisi persaingan di dunia usaha saat ini."
- Peserta 2 : "Saya sependapat dengan narasumber bahwa kunci sukses berada di tangan kita sendiri. Tambahan pula, sukses dapat diraih jika persaingan dilakukan secara sehat. Akan tetapi, selama ini kita selalu dibingungkan strategi bersaing. Strategi apa yang dilakukan agar mampu bermain di dunia usaha?"
- Narasumber : "Usaha apa pun akan berhasil jika ada kemauan dan kemampuan. Di samping itu, Anda harus terus berkreasi dan berinovasi untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Anda harus melakukan perubahan yang tidak diberikan (difasilitasi) oleh usaha saingan Anda. Meniru usaha sah-sah saja yang terpenting Anda mampu mengelola usaha tersebut dan tekuni usaha Anda dengan sungguh-sungguh. Tambahan pula, faktor kesabaran juga penting karena kondisi tergesa-gesa dalam menghadapi sesuatu justru dapat menimbulkan keputusan yang gegabah dan bisa berakibat fatal."
- Peserta 3 : "Saya kurang setuju dengan cara-cara yang Anda kemukakan karena hal tersebut hanya ada dalam teori-teori yang dipelajari mahasiswa. Sementara itu, apa yang akan kita hadapi adalah dunia usaha yang nyata. Hal terpenting bukan pada kemampuan dan kemauan, tetapi peluang."
- Peserta 4 : "Pendapat Saudara juga dapat diterima, tetapi kita harus tetap memiliki skala prioritas. Bapak narasumber, saya mau bertanya tentang cara memulai usaha agar sukses."

Narasumber : "Pekerjaan akan berhasil jika dilakukan dengan serius. Anda perlu mengubah pola usaha bukan jenis usaha. Maksudnya, sistem untuk mengembangkan usaha dengan mencari celah baru yang tidak ditawarkan oleh usaha pesaing Anda. Lakukan hal-hal yang bersifat ekspansif bukan hanya menunggu bola, tetapi jadilah *pioneer*."

....

Disadur dari: www.majalaheindonesia.com

Setelah Anda memperhatikan diskusi tersebut, pahamiilah penjelasan berikut!

Cara Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi

Diskusi merupakan suatu bentuk bertukarpikiran yang teratur dan terarah baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Beberapa pendapat akan muncul dalam diskusi. Pendapat merupakan gagasan, pikiran, atau ide tentang suatu hal (orang atau peristiwa). Jika mengajukan pendapat dalam diskusi, Anda harus memiliki argumentasi. Argumentasi adalah alasan, contoh, dan bukti sehingga peserta diskusi membenarkan pendapat, gagasan, dan sikap.

Agar Anda mampu mengemukakan pendapat dengan alasan yang logis, lakukan langkah-langkah berikut.

1. Berpikir kritis dan logis.
2. Menjauhkan emosi dan subjektivitas.
3. Mampu memilih fakta yang sesuai dengan tujuan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sulit dibantah.

Dalam suatu diskusi, pendapat yang disampaikan peserta diskusi belum tentu dapat diterima oleh peserta diskusi lainnya. Sebaliknya, peserta lain sering menolak atau menyanggah dan mengajukan pendapatnya sendiri. Persetujuan dan penolakan suatu pendapat harus bersifat objektif dan disertai alasan yang logis.

Contoh kalimat persetujuan pendapat:

Saya sependapat dengan pendapat Saudara bahwa motivasi berasal dari diri sendiri dan didukung oleh dorongan orang-orang sekitar. Hal terpenting untuk memotivasi diri yaitu tetap teguh pendirian dan sabar.

Contoh kalimat penolakan pendapat:

Saya kurang sependapat dengan pernyataan yang Anda sampaikan karena wirausaha memerlukan modal bukan hanya kemauan. Kemauan tanpa ada kemampuan sama saja nol.

Ketika Anda hendak menolak atau menyanggah pendapat orang lain, Anda harus mengingat hal-hal berikut.

1. Emosi marah dan prasangka negatif harus dihindari.
2. Sanggahan harus objektif, logis, dan jujur.
3. Menunjukkan data, fakta, ilustrasi, contoh, atau perbandingan yang dapat meyakinkan peserta lain.

4. Sanggahan atau penolakan disampaikan secara urut, teliti, dan tidak berbelit-belit. Dengan demikian, sanggahan mudah dimengerti.
5. Jangan menjelekkan atau menyinggung orang lain.

Dalam suatu diskusi, peserta diskusi dapat mengemukakan tanggapan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika mengemukakan tanggapan. Cara mengemukakan pertanyaan atau tanggapan.

1. Pertanyaan atau tanggapan yang dikemukakan berhubungan dengan masalah yang sedang dibicarakan.
2. Pertanyaan atau tanggapan dapat mempercepat pemahaman masalah, penemuan sebab, dan pemecahan masalah.
3. Pertanyaan atau tanggapan tidak mengulangi pendapat yang pernah disampaikan peserta lain.
4. Pertanyaan atau tanggapan disampaikan dengan kata dan kalimat yang tepat.
5. Pertanyaan atau tanggapan disampaikan dengan sikap terbuka dan sopan.
6. Pertanyaan atau tanggapan dapat didukung atau diperjelas dengan gerak, mimik, nada suara, tekanan, dan intonasi.

A. *Identifikasilah ungkapan yang merupakan pertanyaan atau tanggapan dalam diskusi "Persaingan dalam Wirausaha"!*

B. *Lakukan kegiatan berikut ini!*

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa di kelas Anda!
2. Tunjuklah ketua dan sekretaris pada setiap kelompok!
3. Pilihlah permasalahan berikut!
 - a. Sosial (pengangguran, kemiskinan)
 - b. Ekonomi (usaha kecil, kenaikan harga sembako)
 - c. Energi (kenaikan BBM, tarif telepon, listrik, air)
 - d. Lingkungan (limbah, sampah, polusi)
 - e. Keamanan (konflik SARA, konflik antarnegara)
4. Diskusikan permasalahan yang telah dipilih kelompok diskusi Anda!
5. Saat diskusi berlangsung, catatlah siapa yang berbicara dan apa pokok pembicaraan yang diungkapkan. Pokok pembicaraan merupakan masalah atau apa yang dibicarakan.
6. Ajukan pertanyaan mengenai permasalahan tersebut!
7. Berikan tanggapan terhadap pendapat dan jawaban atas pertanyaan tersebut! Tanggapanmu dapat berupa pernyataan setuju atau tidak setuju.
8. Berikan alasan yang logis untuk mendukung tanggapanmu!
9. Catatlah kesimpulan diskusi tersebut!

Menggunakan Kata Penghubung Antarkalimat

Perhatikan kalimat berikut ini!

Jika Anda ingin menjadi pengusaha bermental baja, hadapi masalah Anda dan cari solusinya. *Di samping itu*, Anda harus mampu bertindak cepat sesuai dengan kondisi persaingan di dunia saat ini.

Kalimat di atas menggunakan kata penghubung antarkalimat yaitu *di samping itu*. Kata tersebut merupakan salah satu unsur konjungsi antarkalimat. Konjungsi antarkalimat yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Konjungsi ini selalu memulai satu kalimat baru, huruf pertama ditulis dengan huruf kapital dan diikuti tanda baca koma. Konjungsi tersebut digunakan untuk menyatakan hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang telah dinyatakan sebelumnya. Konjungsi yang lain antara lain *tambahan pula* dan *lagi pula*.

C. Kerjakan latihan berikut!

1. Temukan konjungsi antarkalimat dalam diskusi "Persaingan dalam Wirausaha"!
2. Buatlah tanggapan terhadap permasalahan diskusi di depan menggunakan konjungsi antarkalimat!



Menemukan Ide Pokok dalam Artikel

Anda akan menemukan ide pokok dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif dan menggunakan kalimat majemuk.

Anda juga dapat memperoleh informasi tentang dunia usaha dari membaca artikel baik dari media cetak maupun media elektronik. Setelah itu, Anda bisa menyaring ide artikel dalam bentuk rangkuman.

Bacalah artikel berikut ini!

Langkah Pasti Memulai Bisnis dengan Konsep

Banyak orang ingin berbisnis, namun ketika serius berpikir tentang keinginan tersebut ia kembali mengurungkan niatnya. Pasalnya, sering muncul kebingungan di benak mereka. Misalnya, bingung akan menjalankan usaha apa, atau bingung akan memulai bisnis dari mana. Ahmad Khoerussalim Ikhs, pendidik sekaligus praktisi di bidang kewirausahaan menyebut kebiasaan banyak orang tersebut sebagai *blocking mental*. Artinya, seseorang mengalami ketakutan untuk memulai, khawatir untuk memulai, serta sulit untuk memulai. Kondisi tersebut bisa terjadi karena seseorang tidak bisa menerima *challenge*.

Blocking mental merupakan kebiasaan buruk yang perlu disingkirkan. Caranya dengan mengubah *mindset* yang selama ini tercipta di kepala. Jangan berpikir bergantung kepada orang lain, tetapi berpikirlah bagaimana mengusahakan sesuatu yang bisa membantu orang lain.

Kebingungan sebelum memulai usaha merupakan hal biasa yang muncul karena seseorang tidak memiliki wawasan yang terbuka tentang berbagai hal di dunia bisnis. Untuk itu, ada baiknya bagi mereka yang ingin berbisnis lebih mengembangkan pengetahuan di berbagai bidang. Jadi, jangan harap

seseorang yang malas untuk menggali informasi dan pengetahuan di berbagai bidang di dunia bisnis bisa dengan cepat melangkah kaki memulai bisnis. Oleh karena itu, perluaslah cakrawala pengetahuan Anda sebelum memulai bisnis.

Berbisnis jangan bertujuan mencari pendapatan tetap, melainkan buatlah tujuan tetap berpendapatan. Pengaruhnya akan cukup besar. Tidak percaya? Seorang karyawan atau pekerja memang bisa memperoleh pendapatan rutin setiap bulannya. Tetapi bagi pengusaha, bisa berpeluang lebih dari itu. Seorang pengusaha bisa tetap berpendapatan setiap hari.

Memulai bisnis yang baik membutuhkan sebuah konsep. Jika perlu, konsep yang dibuat berbeda dalam artian lebih baik dibandingkan bisnis sejenis yang telah ada. Pertanyaan yang dapat membantu calon pebisnis membuat konsep adalah seperti apa bisnis akan dijalankan? Misalnya saja, calon pebisnis ingin mencoba bisnis berdagang kecil-kecilan produk tas. Untuk ini, konsep berdagang yang akan dijalankan terlebih dahulu disusun dengan baik. Bagaimana penjualan dilakukan sehingga menarik pasar? Kemudian, siapa target pasarnya?

Membuat konsep bisnis seperti ini memerlukan kejelian calon pebisnis dalam melihat persaingan di pasar. Tak perlu ide-ide yang rumit, tetapi buatlah konsep dengan pendekatan-pendekatan yang sederhana, namun langsung menuju pada pemecahan masalah sehingga produk atau jasa mudah diterima oleh pasar. Kembali pada contoh di atas, bisnis kecil-kecilan menjual tas. Namanya bisnis kecil-kecilan, ada kalanya calon pebisnis belum bisa atau belum berkeinginan menyewa/membeli kios atau toko sebagai

etalase produk. Sementara menjual secara langsung kepada pelanggan, tentunya ada kelebihan yang harus ditawarkan. Jika tidak ada, bisa jadi pelanggan tidak berminat karena merasa lebih bebas memilih di toko dan harga mungkin tidak jauh berbeda. Konsep apa yang bisa digunakan? Misalnya calon pebisnis menawarkan pembayaran cicilan 2 kali untuk setiap produk yang akan dijual. Meski produk sejenis berharga sama dengan di toko, metode bayar dua kali ini bisa jadi salah satu penarik.

Daftar pertanyaan untuk bisnis terkait selanjutnya, dari mana produk bisa didapatkan calon pebisnis sehingga memberikan hasil optimal? Calon pebisnis tentu perlu mencari informasi tentang *supplier* produk yang cocok untuk konsep bisnis. Dari penyusunan konsep sebuah bisnis, calon pebisnis selanjutnya bisa memperkirakan besaran margin yang akan didapat. Selanjutnya, kelihaihan mengutak-atik konsep sehingga memperoleh margin dan pencapaian optimal yang diperkirakan akan memuaskan calon pebisnis.

Robert T. Kiyosaki dalam gagasannya '*how to get rich*' memberikan enam kiat yang dapat diaplikasikan seseorang untuk menjadi kaya. Salah satu kiat tersebut penguasaan atas empat konsep bisnis yaitu pemasukan, pengeluaran, neraca set, dan *liabilities*. Jadi, jika telah yakin ingin menjalankan sebuah bisnis, susun segera konsep bisnis yang akan dijalankan. Selanjutnya, konsep tersebut akan jadi panduan calon pebisnis dalam menjalankan bisnis. Yakinlah dengan membuat konsep sebuah bisnis yang baik sebelum memulainya. Anda akan lebih yakin dan optimis dalam menjalankan mimpi Anda.

Sumber: www.wirusaha.com

Cara Menemukan Ide Pokok dan Merangkum Bacaan

Anda telah membaca artikel tentang memulai suatu bisnis atau usaha. Dalam artikel tersebut terdapat ide pokok pada setiap paragraf. Ide pokok merupakan kalimat inti atau pokok paragraf. Ide pokok disebut juga gagasan pokok atau kalimat utama. Ide pokok didukung oleh ide-ide penjelas dalam paragraf. Anda dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Bacalah setiap paragraf dalam bacaan dengan cermat!
2. Cermati kalimat pertama hingga terakhir. Apakah kalimat pertama mengandung ide pokok atau ide penjelas? Apakah kalimat kedua yang mengandung ide pokok? Teruslah membaca kalimat demi kalimat hingga Anda menemukan ide pokok paragraf. Ide pokok sebagai inti paragraf terletak dalam kalimat utama. Kalimat utama dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau seluruh paragraf. Ide pokok disebut juga gagasan pokok atau utama. Ide pokok paragraf didukung oleh ide penjelas. Ide penjelas disebut juga gagasan penjelas. Ide penjelas terletak dalam kalimat penjelas.

Perhatikan contoh paragraf di bawah ini!

1. Ide pokok pada awal paragraf

Mesin mempermudah perkembangan industri. Mekanisasi industri memungkinkan dilakukannya produk massal dengan mutu tinggi, merangsang pedagang untuk berlomba-lomba menciptakan produk-produk baru. Selain itu, mesin juga mampu menekan biaya produksi.

Sumber: www.rusmanhakim.blogspot.com

Ide pokok paragraf tersebut terletak pada awal paragraf. Paragraf ini disebut **paragraf deduktif** atau paragraf umum ke khusus. Paragraf ini disusun dengan mengemukakan pokok-pokok persoalan yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.

2. Ide pokok pada akhir paragraf

Beberapa kalangan pengusaha yang masih memegang nilai-nilai bisnis yang bersih mulai menerapkan dan mengembangkan prinsip perdagangan baru. Mereka tetap berpendapat bahwa bisnis itu sebenarnya mengandung nilai-nilai yang luhur. Dengan bisnis, martabat manusia menjadi ditinggikan dan termuliakan. Oleh karena itu, sifat serta tindakan buruk harus dilenyapkan dari dunia usaha.

Sumber: www.rusmanhakim.blogspot.com

Ide pokok paragraf di depan terletak pada akhir paragraf. Paragraf ini disebut **paragraf induktif** atau paragraf khusus ke umum. Paragraf ini disusun dengan menguraikan rincian hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang bersifat umum.

3. Ide pokok pada awal dan akhir paragraf

Anda telah lulus kuliah dan kesulitan mendapatkan pekerjaan. Berbagai kompetisi harus dilalui untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Anda harus bisa mencari alternatif usaha karena mendapatkan pekerjaan itu sulit.

Paragraf di atas merupakan **campuran paragraf induktif** dan **paragraf deduktif**. Paragraf campuran merupakan paragraf yang memaparkan kesimpulan di awal paragraf dan ditegaskan lagi di akhir paragraf.

4. Ide pokok tersirat dalam setiap kalimat

Doni menarik napas panjang. Menahan beban pikiran yang begitu berat. Ia mencoba tetap bersabar dengan segala perlakuan saudaranya. Di meja tamu, tampak Bram duduk dengan tenang. Tak sedikit rasa bersalah itu tampak. Sebaliknya, Doni merasa tak enak jika tidak dapat membantu saudaranya.

Ide pokok tersirat dalam paragraf. Kalimat-kalimat yang membentuk paragraf tersebut mempunyai kedudukan yang sama penting. Paragraf ini berupa uraian yang **bersifat deskriptif** atau **naratif**.

Anda dapat membuat rangkuman bacaan setelah Anda menemukan ide pokok dan ide penjelas dalam setiap paragraf. Merangkum bacaan berarti mengambil inti sari bacaan. Anda dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk merangkum bacaan.

1. Membaca bacaan dengan cermat dan teliti.
2. Menentukan ide pokok setiap paragraf.
3. Menyusun ide pokok menjadi inti sari bacaan dengan kalimat yang jelas dan bahasa yang runtut. Anda pun dapat menggunakan kata penghubung antarkalimat.

- A. Setelah Anda memahami cara menemukan ide pokok, lakukan kegiatan di bawah ini!
1. Bacalah kembali artikel "Langkah Pasti Memulai Bisnis dengan Konsep"!
 2. Temukan ide pokok tiap-tiap paragraf!
 3. Temukan ide penjelas pada tiap-tiap paragraf!
 4. Susunlah ide pokok tersebut menjadi rangkuman bacaan!
- B. Tukarkan ide pokok yang telah Anda temukan dengan ide pokok yang ditemukan teman Anda. Bahaslah ide pokok yang telah ditemukan! Apakah ide pokok yang ditemukan sudah tepat atau belum?

Menggunakan Kalimat Majemuk

Perhatikan kalimat berikut ini!

1. Jangan harap seseorang yang malas untuk menggali informasi dan pengetahuan di berbagai bidang di dunia bisnis bisa dengan cepat melangkahkan kaki memulai bisnis.
2. Kondisi tersebut bisa terjadi karena seseorang tidak bisa menerima *challenge*.

Kalimat 1 merupakan contoh kalimat majemuk setara yang dihubungkan dengan kata penghubung *dan*. Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang terdiri atas dua klausa atau lebih yang kedudukannya setara atau sederajat. Kalimat 1 tersebut terdiri atas dua kalimat tunggal, yaitu *Jangan harap seseorang yang malas untuk menggali informasi* dan *Jangan harap seseorang yang malas untuk menggali pengetahuan*.

Kalimat 2 merupakan contoh kalimat majemuk bertingkat yang dihubungkan dengan kata penghubung *karena*. Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat majemuk yang terdiri atas dua klausa atau lebih. Klausa-klausa yang membentuk kalimat majemuk ada yang berperan sebagai induk kalimat dan anak kalimat. Kalimat 2 terdiri atas dua kalimat, yaitu *kondisi tersebut bisa terjadi* dan *seseorang tidak bisa menerima challenge* dengan kata penghubung *karena*.

Selain kalimat majemuk setara dan bertingkat, ada pula kalimat majemuk campuran. Kalimat majemuk campuran adalah kalimat majemuk yang terdiri atas tiga klausa yang mempunyai hubungan setara dan hubungan bertingkat. Selanjutnya, pola kalimat majemuk campuran dibedakan atas *pola atasan* yang menduduki *induk kalimat* dan *pola bawahan* yang menduduki *anak kalimat*.

Perhatikan contoh kalimat majemuk campuran berikut!

1. Ledakan perkembangan bisnis terjadi bersamaan dengan Revolusi Industri di Inggris dan lahirnya mesin-mesin industri sehingga membuat dunia perdagangan menjadi marak. (dua pola atasan dan satu pola bawahan)
2. Ketika tercipta iklim persaingan antarprodusen yang tidak sehat, manipulasi mutu dan harga menyebabkan kecurangan dalam dunia bisnis.

Anda dapat mengetahui kalimat tunggal dengan cara memenggal kalimat majemuk. Ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Tentukan dahulu kata penghubung yang digunakan dalam kalimat tersebut.
2. Pahami jenis kalimat majemuk tersebut. Apakah kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara, bertingkat, atau campuran?
3. Peggallah kalimat tunggal yang terdapat dalam kalimat tersebut. Jika kalimat tersebut kalimat setara, berarti bagian-bagiannya berupa dua klausa yang sejajar. Jika kalimat tersebut berupa kalimat majemuk bertingkat, berarti bagian-bagiannya berupa induk kalimat dan anak kalimat. Jika kalimat tersebut berupa kalimat majemuk campuran, berarti bagian-bagiannya berupa hubungan setara dan bertingkat.
4. Ingatlah bahwa dalam kalimat majemuk setara maupun bertingkat subjek, predikat, objek, ataupun keterangan sering dilesapkan.

C. *Kerjakan tugas berikut ini!*

1. Catatlah kalimat-kalimat majemuk yang terdapat pada artikel "Langkah Pasti Memulai Bisnis dengan Konsep"!
2. Buatlah kalimat majemuk setara, bertingkat, dan campuran!
3. Rangkaikan kalimat-kalimat majemuk tersebut menjadi paragraf yang padu!

Tugas Rumah

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Carilah artikel baik dari media cetak maupun media elektronik! Tema artikel bebas.
2. Temukan ide pokok tiap-tiap paragraf!
3. Rangkumlah isi artikel tersebut!
4. Identifikasilah kalimat majemuk dalam artikel tersebut!



Menulis Resensi Buku Kumpulan Cerpen

Anda akan menulis resensi buku kumpulan cerpen berdasarkan unsur-unsur resensi.

Jika Anda ingin mengetahui kelayakan suatu buku, bacalah resensi buku tersebut. Berdasarkan resensi tersebut, Anda bisa mengetahui mutu dan kelemahan buku. Anda pun bisa membuat sebuah resensi buku.

Perhatikan contoh resensi buku berikut ini!

Estetika Kefasihan Pengarang Bercerita

Judul Buku : Potongan Cerita di Kartu Pos
Pengarang : Agus Noor
Penerbit : Penerbit Buku Kompas
Cetakan : I, September 2006
Tebal Buku : vi + 173 Halaman

Kembali dunia sastra Indonesia digairahkan oleh penerbitan buku kumpulan cerpen berjudul *Potongan Cerita di Kartu Pos* karya Agus Noor. Bagi yang jeli mengamati proses kreatif Agus Noor sepanjang kepengarangannya pastilah bakalan bersepaham bahwa kumpulan cerpen ini adalah buku kelima yang dihasilkannya, setelah sebelumnya ia menerbitkan buku kumpulan cerpen yang berjudul *Memorabilia* (1999), *Bapak Presiden yang Terhormat* (2000), *Selingkuh Itu Indah* (2001), dan *Rendezvous: Kisah Cinta yang Tak Setia* (2004).

Sedikit berbeda dengan buku-buku kumpulan cerpen yang sebelumnya dihasilkan, di dalam buku ini Agus Noor terlihat lebih matang dalam bereksperimen. Baik dari sisi spesifikasi tema—karena ada cerpen yang hanya berbicara soal kupu-kupu—maupun alur penceritaan. Lihat saja pada cerpen yang berjudul *Puzzle Kematian Girindra*, misalnya. Cerpen ini dibagi dalam beberapa bagian, berkisah tentang misteri kematian tokoh Girindra. Cerita berkelindan pada sejumlah kemungkinan penyebab kematian Girindra. Juga pada tokoh-tokoh yang terlibat sepanjang kehidupan Girindra. Yang menarik adalah teknik penceritaan yang memang seperti permainan puzzle. Jadi, pembaca yang telah mengikuti alur cerita sampai bagian lima, misalnya, harus membaca bagian pertama lagi karena ada petunjuk teknis dari pengarang bahwa penyebab atau alasan tertentu memang hanya bisa dirujuk di bagian pertama.

Teknik penceritaan yang tak lazim semacam ini, jelas menuntut kejelian dan ketangkasan penguasaan alur. Saya kira sebagai pengarang, Agus Noor telah berhasil membangun irama keterkejutan kepada pembaca: teknik penceritaan yang dipaparkannya berhasil mengguncang-guncang ketegangan.

Teknik penceritaan menarik lainnya ada pada cerpen yang berjudul *Potongan-Potongan Cerita di Kartu Pos*. Cerpen ini menceritakan bahwa seorang tokoh telah mendapatkan beberapa kiriman kartu pos. Seorang tokoh tersebut mendapatkan kartu-kartu pos yang ternyata bersambung. Setiap kartu pos memuat potongan cerita yang akan dilanjutkan pada kartu pos berikutnya. Dari segi teknik penceritaan bisa disebut sebagai model cerita berbingkai dengan media berupa kartu pos.

Hal yang perlu dikritisi adalah terlepas dari keberhasilan upaya pembangunan teknik penceritaan yang mengedepankan aspek alur, Agus Noor telah menggiring paradigma pembaca bahwa celah-celah pengembangan estetika sungguh tak terbatas. Di situlah esensi kehadiran kreator bakal teruji, apakah seorang pengarang memang akan berperan sebagai pengisah yang piawai atau cuma melanjutkan klise bahwa kerja mengarang telanjur terjebak pada gaya-gaya tertentu yang seolah-olah menjadi pakem, baik realis, surealis, absurd, maupun yang lainnya tanpa ada kebaruan apa pun, misalnya dari sisi teknik penceritaan.

Bagi saya, alternatif teknik penceritaan yang dikembangkan Agus Noor, dengan menyentuh "khasanah puzzle" dan cerita berbingkai, telah mengonkretkan kredonya sendiri bahwa sebaiknya cerpen-cerpen yang ada di dalam buku mengemban konsekuensi eksperimentasi yang beragam dan luas. Ingat, Agus Noor adalah pengarang yang senantiasa menganjurkan keterbatasan ruang eksperimentasi cerpen di koran haruslah mendapatkan solusi. Rupa-rupanya, format buku menjadi pilihan memikat untuk mengembangkan eksperimentasi karena aspek keluasan halaman, keterbebasan dari risiko "norma moral dan sosial", dan sebagainya. Meskipun memang, tak semua cerpen Agus Noor yang ada di buku ini memuat aspek eksperimentasi, terutama dalam hal teknik penceritaan dan kepanjangan halaman. Beberapa cerpen lainnya toh masih tetap "berformat" koran, padahal jika mau dikembangkan lagi juga bisa lebih memikat.

Membaca cerpen-cerpen Agus Noor di buku ini, bagi saya juga mengukuhkan pandangan bahwa ruang-ruang alternatif penjelajahan imajinasi memang sebaiknya senantiasa diciptakan. Kita tahu, banyak cerpenis Indonesia yang telanjur terjebak pada "tema-tema dan teknik yang monoton", katakanlah yang "konvensional" dengan penggambaran deskripsi realisme warna lokal maupun sebagaimana estetika yang belakangan marak yang mengemban unsur-unsur seksisme sebagai wilayah ekspresi. Dengan kata lain, sesungguhnya banyak tema dan pendekatan teknik penceritaan yang berserak yang bisa dijumpai dan digarap, di luar yang sudah umum dikerjakan oleh sejumlah cerpenis lain.

Dengan kata lain pula, sebetulnya sebuah cerpen memang bisa saja tak harus terbebani pesan moral atau apa pun, karena pretensinya yang hanya ingin bereksperimen itu sendiri. Resep estetik yang bisa dipraktikkan oleh para penulis cerpen lain setelah membaca buku ini adalah soal penguasaan/kefasihan

teknik bercerita yang sungguh-sungguh memegang peranan penting, sebelum tema dan varian lain yang menggelayuti tubuh sebuah cerpen terkuasai, untuk sebuah hasil penciptaan secara sadar.

Sumber: www.pontianakpost.com

Pokok-Pokok Resensi

Teks tersebut merupakan resensi buku kumpulan cerpen. Asal kata resensi berasal dari bahasa Belanda *resensie* atau bahasa latin *resenseo* yang berarti ulasan atau uraian tentang buku, film, drama, teater, ataupun kaset. Ulasan resensi bersifat informatif mengenai pertimbangan mutu, baik, atau buruk sebuah buku. Resensi buku bertujuan memberikan rangsangan kepada pembaca agar membaca dan memiliki buku tertentu. Di samping itu, resensi buku dapat membantu penerbit atau pengarang untuk memperkenalkan buku yang baru diterbitkan.

Agar mampu menulis resensi Anda harus mengetahui pokok-pokok isi resensi. Pokok-pokok yang dijadikan sasaran dalam meresensi buku sebagai berikut.

1. Identitas Buku

Identitas buku meliputi judul, nama pengarang, nama penerbit, tempat dan tahun terbit, cetakan, serta tebal buku.

2. Pembuka Resensi

Kegiatan menulis resensi dapat dilakukan dengan mengutip paragraf dalam buku. Kutipan ini sebagai landasan berpikir. Penulis juga dapat mengemukakan tema buku secara singkat yang dilengkapi dengan deskripsi isi buku dan memperkenalkan kepengarangan (nama, ketenaran, hasil karya, ataupun proses kreatifnya).

3. Macam atau Jenis Buku

Penulis resensi menunjukkan jenis buku yang diulas kepada pembaca. Dengan kata lain, ia harus mengklasifikasi buku itu dalam kelas atau kelompok buku tertentu, misalnya fiksi dan nonfiksi.

4. Keunggulan Buku

Penulis resensi mengemukakan segi-segi menarik dari buku tersebut. Penulis dapat menguraikan hal-hal berikut.

a. Organisasi Buku

Organisasi buku meliputi kerangka buku, hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain. Jadi, ada kepaduan, kejelasan, dan memperlihatkan perkembangan yang logis.

b. Isi Buku

Isi buku menyangkut paparan dan rincian buku, serta adanya kesimpulan umum. Buku dikatakan berkualitas jika organisasi dan tema terangkai padu, baik, dan benar.

c. Bahasa

Penggunaan bahasa yang baik dapat dinilai dari segi struktur kalimat, hubungan antarkalimat, dan diksi atau pilihan kata. Selain itu, perlu pembedaan antara penggunaan bahasa untuk buku ilmiah dan buku fiksi sastra. Bahasa dalam buku ilmiah bersifat denotatif, satu penafsiran, sedangkan bahasa fiksi sastra bersifat konotatif untuk mengembangkan daya imajinasi.

5. Kelemahan Buku

Resensi buku juga menguraikan kelemahan buku. Kelemahan ini meliputi cacat fisik (kelengkapan halaman, konsistensi penulisan, kualitas penjilidan) dan pembahasan yang tidak sistematis. Sisi kelemahan bisa disesuaikan dengan tema yang mengikat buku tersebut.

6. Nilai Buku

Apabila penulis resensi telah memberikan gambaran mengenai latar belakang buku dan mengemukakan pokok-pokok yang menjadi sasaran ulasan, penulis resensi telah menilai buku. Nilai sebuah buku akan lebih jelas jika dibandingkan dengan karya lain.

- A. *Anda telah memahami pokok-pokok resensi. Identifikasilah pokok-pokok resensi "Estetika Kefasihan Pengarang Bercerita"!*
- B. *Lakukan kegiatan berikut!*
1. Bacalah buku kumpulan cerpen!
 2. Resensilah buku tersebut!
Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan unsur-unsur resensi antara lain:
 - a. identitas buku,
 - b. pembuka resensi,
 - c. jenis buku,
 - d. keunggulan dan kelemahan isi buku, serta
 - e. nilai buku.
- C. *Diskusikan resensi yang Anda buat dengan teman Anda. Kemudian, perbaikilah resensi Anda sesuai dengan hasil diskusi tersebut!*



Rangkuman

Informasi dapat Anda peroleh saat mendengarkan laporan. Informasi yang kamu catat berupa pokok-pokok laporan. Pokok-pokok laporan disebut juga hal-hal penting dalam laporan. Laporan memuat fakta dan pendapat. Fakta merupakan keadaan atau hal yang benar-benar terjadi. Sebaliknya, pendapat merupakan perkiraan, pikiran, dan anggapan tentang suatu hal. Pendapat yang dikeluarkan seseorang dapat berbeda-beda tergantung sudut pandang dan latar belakang yang dimiliki. Pendapat disebut juga opini.

Informasi juga dapat Anda peroleh dengan diskusi. Diskusi dilakukan untuk membahas suatu masalah atau peristiwa. Saat melakukan diskusi Anda dapat menyampaikan pendapat atau tanggapan. Pendapat dan tanggapan yang Anda ungkapkan harus disertai dengan alasan yang logis. Tanggapan yang Anda sampaikan dapat menyetujui atau menolak pendapat orang lain. Namun, Anda harus mengungkapkan pendapat dan tanggapan Anda dengan kalimat yang sopan. Pendapat dan tanggapan yang Anda ungkapkan tidak boleh menyinggung perasaan orang lain.

Selain dari diskusi, Anda juga dapat memperoleh informasi dari bacaan. Informasi yang Anda perlukan dapat Anda temukan dalam ide pokok dan penjelas setiap paragraf dalam bacaan. Ide pokok paragraf merupakan inti atau

pokok pembicaraan dalam paragraf. Ide pokok paragraf terletak dalam kalimat utama. Kalimat utama paragraf dapat ditemukan di awal, akhir, awal dan akhir, atau seluruh paragraf.

Setelah membaca bacaan, Anda dapat memberikan pendapat dan tanggapan terhadap bacaan yang Anda baca. Anda juga dapat memberikan pendapat dan tanggapan terhadap buku. Pendapat dan tanggapan tersebut Anda tuangkan dalam resensi. Resensi buku bertujuan memberikan rangsangan kepada pembaca agar membaca dan memiliki buku tertentu. Meresensi sebuah buku berarti memberi ulasan tentang buku. Dalam sebuah resensi terdapat pokok-pokok resensi. Pokok-pokok resensi buku sebagai berikut.

1. Identitas buku
2. Pembuka resensi
3. Macam atau jenis buku yang dirensi
4. Keunggulan buku
5. Kelemahan buku
6. Nilai buku



Refleksi

Coba jawablah dengan jujur dalam hati Anda!

1. Sudah mampukah Anda menyimak laporan yang dibacakan?
2. Sudah mampukah Anda memperoleh informasi dari laporan yang telah Andak simak?
3. Sudah mampukah Anda menyampaikan pendapat dalam suatu kegiatan diskusi dengan baik dan benar?
4. Sudah mampukah Anda menyampaikan tanggapan dalam suatu kegiatan diskusi dengan baik dan benar?
5. Sudah mampukah Anda membuat rangkuman dari bacaan yang telah Anda baca?
6. Sudah mampukah Anda menulis resensi terhadap suatu buku kumpulan cerpen?

Jika jawaban Anda *ya*, berarti Anda telah menguasai pelajaran ini dengan baik. Akan tetapi, jika ternyata jawaban Anda *tidak*, jangan berputus asa. Terus belajar dengan tekun agar Anda segera menguasainya.



Evaluasi Pelajaran I

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Dengarkan pembacaan laporan perjalanan berikut!



2 Teks Mendengarkan (halaman 173)

- a. Identifikasi pokok-pokok isi laporan perjalanan!
- b. Temukan fakta dan opini dalam laporan tersebut!

2. Bacalah artikel berikut!

Berharap Jadi Karyawan atau Wirausahawan

Berbagai ucapan selamat dari kerabat dan teman berdatangan ketika kita lulus kuliah dan diwisuda. Akan tetapi, setelah acara wisuda selesai kita kebingungan mencari dan mendapatkan pekerjaan agar bisa menjadi karyawan di sebuah perusahaan. Untuk mendapatkan pekerjaan diperlukan kompetisi yang ketat. Hal ini membuat kita sadar bahwa mencari pekerjaan itu sangat sulit.

Ketika kebingungan menunggu jawaban surat lamaran pekerjaan, sebaiknya jangan menyia-nyaiakan waktu. Untuk itu, carilah alternatif lain dengan mencoba berwirausaha. Wirausaha merupakan gagasan yang tepat daripada tidak memiliki pekerjaan. Dengan berwirausaha bisa mengatasi kejenuhan. Selain itu, wirausaha bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah. Wirausaha juga dapat dipakai untuk mengukur kemampuan dalam menganalisis peluang usaha.

Sebelum memilih berwirausaha, kita perlu mengenal dahulu diri sendiri. Apakah Anda memiliki sifat menjadi seorang wirausahawan atau karyawan? Dengan mengetahui dan mengenali sifat yang dimiliki, diharapkan kita tidak salah dalam memilih profesi yang benar-benar cocok. Berikut ini ciri dan sifat seorang wirausaha.

Pertama, seorang wirausaha mempunyai rasa percaya diri. Artinya selalu optimis dalam melangkah, tidak mempunyai sikap ketergantungan pada orang lain, serta keyakinan akan kemampuannya dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul.

Kedua, seorang wirausaha mempunyai daya kreativitas yang tinggi, artinya memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru.

Ketiga, seorang wirausaha harus mempunyai keberanian dalam mengambil risiko baik dalam menghadapi kerugian, maupun dalam persaingan usaha.

Keempat, seorang wirausaha berorientasi pada tugas dan hasil. Artinya mengutamakan motif berprestasi, memiliki ketekunan dan ketabahan yang tinggi, bekerja keras untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya tanpa kenal menyerah.

Kelima, seorang wirausaha mempunyai inisiatif yang tinggi. Artinya selalu ingin mencari dan memulai untuk melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah dari orang lain.

Keenam, seorang wirausaha mempunyai sifat kepemimpinan. Artinya ia selalu ingin tampil beda, lebih dahulu atau lebih menonjol daripada orang lain.

Sumber: www.pikiran-rakyat.com

- Tentukan ide pokok tiap-tiap paragraf dalam artikel tersebut!
- Buatlah rangkuman artikel tersebut!

3. Pahami diskusi berikut ini!

Narasumber : "Persaingan dalam dunia usaha merupakan hal yang biasa. Akan tetapi, persaingan tersebut harus dilakukan secara sehat. Persaingan yang makin ketat menyebabkan pebisnis kesulitan menjual produk di pasar. Beberapa pengusaha yang merasa terjepit mulai melakukan manipulasi mutu dan harga. Gejala ini akan terus berlanjut agar pebisnis dapat meraup keuntungan yang banyak. Dari gambaran tersebut, menyebabkan masyarakat mengasosiasikan bisnis sebagai kegiatan kotor. Oleh karena itu, Anda harus siap bersaing dengan para pebisnis agar usaha Anda berkembang."

Peserta : "..."

Berdasarkan penggalan diskusi di atas berikan:

- tanggapan terhadap pernyataan narasumber,
- gagasan terhadap pernyataan narasumber.

4. Datalah pokok-pokok resensi yang terdapat dalam resensi berikut!

Pudarnya Pesona Cleopatra

Penulis : Habiburrahman El Shirazy
Cetakan : II, Februari 2006
Jumlah Halaman : 111
Penerbit : Republika
Harga : Rp21.000,00
ISBN : 979-3604-00-x

"Tak terasa air mataku mengalir, dadaku sesak oleh rasa haru yang luar biasa. Tangisku meledak. Dalam isak tangisku semua kebaikan Raihana selama ini terbayang. Wajahnya yang teduh dan *baby face*, pengorbanan, dan pengabdian yang tiada putusnya, suaranya yang lembut, tangisnya mengalirkan perasaan haru dan cinta. Ya, cinta itu datang dalam keharuan. Dalam keharuan terasa ada hawa sejuk turun dari langit dan merasuk dalam jiwaku. Seketika itu pesona kecantikan Cleopatra memudar . . ."

Itulah sedikit cuplikan yang ada dalam novel mini ini. Ada dua pemeran utama dalam novel ini. Pria yang memperistri wanita bernama Raihana tanpa ada cinta pada awalnya, karena pernikahan mereka hanyalah sebatas ibadah kepada orang tua. Raihana digambarkan sebagai seorang wanita yang cantik, berjilbab rapi, dan hafidz Al Qur'an. Perawakannya semampai lagi lembut pribadinya. Ia mencintai suaminya sepenuh hati walau sang suami belum bisa mencintainya.

Hampir mirip dengan novel *Ayat-Ayat Cinta*, novel ini juga mengambil tema cinta sebagai inti permasalahannya. Penulis juga kembali mengajak kita sedikit berkhayal tentang Mesir dan negeri Andalusia.

Dalam novel ini terdapat satu lagi judul yaitu *Setetes Embun Cinta Niyala*. Sebuah kisah akhwat lulusan Fakultas Kedokteran di salah satu universitas negeri di Jakarta. Dalam kisahnya digambarkan akhwat bernama Niyala yang selepas lulus dari kuliahnya harus kembali ke desa dan menikah dengan lelaki yang memiliki piutang kepada ayahnya. Demi melunasi utang ayahnya sebesar delapan puluh juta rupiah, Niyala harus menggadaikan dirinya kepada lelaki itu.

"Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahanam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal." Sesungguhnya jahanam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman. (QS. Al Furqaan 65–66)

Banyak hal yang menarik dari kedua cerita dalam satu novel ini. Kemampuan sang penulis untuk membuat deskripsi dalam otak kita dan membawa kita ke alam khayalan sangat patut diacungi jempol. Disisipi dengan ayat-ayat Al Qur'an dan *ending* dari masing-masing cerita pun tidak terduga-duga. Anda pribadi dapat membaca novel mini 111.

Novel ini bagus untuk mengisi waktu luang dan untuk sedikit memuhasabah diri. Apalagi novel ini sangat cocok untuk mereka yang bersalah karena menganggap kecantikan adalah segalanya.

Sumber: www.hudzaifah.org

Ukir Prestasi

Perhatikan gambar berikut ini!



Repro: *Tempo*, 21 Januari 2007

Kemenangan dalam sebuah perlombaan merupakan kebanggaan tersendiri bagi peraih juara. Kemenangan merupakan prestasi yang dapat diunggulkan bagi sekolah yang diwakili. Prestasi dapat diraih melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti kesenian, olahraga, karya ilmiah remaja, ataupun Olimpiade Sains dan Matematika.



Mendengarkan Pembacaan Novel

Anda akan mendengarkan pembacaan novel, menanggapi pembacaan novel dari segi vokal, intonasi, dan penghayatan, kemudian menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam penggalan novel tersebut.

Prestasi tidak dapat diraih dengan begitu saja. Prestasi dapat dicapai dengan belajar, membaca, dan menyimak. Dengan belajar banyak membaca dan menyimak, wawasan Anda pasti akan bertambah. Salah satu bahan yang dapat disimak dan berguna untuk menambah wawasan adalah novel.

Pada saat Anda mendengarkan pembacaan sebuah novel, Anda akan merasakan nada tertentu yang tersirat dari novel tersebut. Nada tersebut disebabkan oleh efek pemilihan ungkapan bahasa. Dalam bahasa lisan, nada dapat dikenali melalui intonasi ucapan, misalnya nada rendah dan lembut, santai, meninggi, dan sengit.

Nada berhubungan dengan intonasi, lagu, dan tekanan kalimat. Orang yang sedang membaca novel akan memberikan intonasi secara berbeda terhadap kalimat-kalimat yang dibacanya dengan ekspresi yang berbeda pula. Misalnya, kalimat pernyataan atau berita tentu akan diintonasikan secara berbeda dengan kalimat tanya. Kejelasan pengucapan vokal, konsonan, dan bentukan frasa sangat diperlukan ketika membaca novel. Pada saat membaca percakapan atau dialog harus dilakukan seolah-olah pembaca sedang bercakap-cakap. Diusahakan ada perbedaan suara untuk setiap peran.

Novel, Tema, Penokohan, Latar, Sudut Pandang

Novel adalah karya sastra yang dibangun dari dua unsur, yaitu segi intrinsik dan segi ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang turut membangun cerita. Kepaduan antarunsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur-unsur intrinsik sebuah novel di antaranya adalah tema, penokohan, latar, alur, dan sudut pandang.

Tema adalah gagasan yang mendasari sebuah karya sastra. Dalam novel, tema didukung oleh pelukisan latar atau tingkah laku dan sifat tokoh. Untuk menentukan tema novel, pembaca atau pendengar haruslah menyimpulkan keseluruhan isi cerita. Tidak hanya berdasarkan bagian-bagian tertentu cerita saja. Ada berbagai tema yang terkandung dalam novel Indonesia yang pada umumnya berhubungan dengan masalah kehidupan manusia. Misalnya, masalah percintaan menjadi tema dalam novel *Azab dan Sengsara*, *Sitti Nurbaya*, dan *Pada Sebuah Kapal*. Masalah religius diangkat menjadi tema novel *Robohnya Surau Kami* dan *Kemarau*.

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam suatu novel berperan sebagai pribadi yang utuh, lengkap dengan keadaan lahiriah dan batiniah. Oleh karena itu, tokoh dalam karya sastra novel mempunyai sifat tertentu. Ada tokoh yang mempunyai sifat pemaarah, pemalu, penyabar, rajin, dan sebagainya. Dalam karyanya, pengarang dapat menampilkan sifat atau karakter tokoh melalui berbagai cara seperti berikut.

1. Penggambaran bentuk lahir tokoh
Pengarang menggambarkan karakter tokoh dari segi lahiriah yang meliputi bentuk tubuh, tingkah laku, cara berpakaian, serta apa yang dikenakan atau apa yang dibawa.
2. Penggambaran jalan pikiran tokoh atau yang terlintas dalam pikirannya
Pengarang menggambarkan karakter tokoh melalui jalan pikiran atau perasaan tokoh tersebut.
3. Penggambaran reaksi tokoh terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi
Penggambarnya merupakan paparan tentang cara tokoh menanggapi suatu masalah atau peristiwa yang terjadi.
4. Penggambaran keadaan sekitar tokoh
Penggambarnya merupakan paparan tentang lingkungan atau tokoh lain yang sangat berhubungan erat dengan tokoh.

Dilihat dari watak dan karakternya, tokoh dapat dibedakan seperti berikut ini.

1. Tokoh antagonis
Tokoh antagonis yaitu tokoh yang menimbulkan konflik atau masalah dalam cerita. Biasanya tokoh antagonis mempunyai watak dan perilaku yang jahat.
2. Tokoh protagonis
Tokoh protagonis adalah tokoh yang mempunyai watak baik, benar, dan tidak jahat.

Dilihat dari kepentingan pengarang dalam menampilkan tokoh dalam karya sastra, tokoh dibedakan sebagai berikut.

1. Tokoh utama adalah tokoh yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah cerita. Tokoh ini selalu hadir dalam setiap peristiwa.
2. Tokoh pembantu adalah tokoh yang membantu tokoh utama dalam sebuah karya sastra.

Latar atau *setting* adalah keterangan, petunjuk, dan pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, suasana terjadinya peristiwa dalam sebuah karya sastra. Ada tiga jenis latar dalam karya sastra novel, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

Selain tema, penokohan, latar, alur juga merupakan salah satu pembangun karya sastra novel. **Alur** adalah keseluruhan salinan peristiwa yang membentuk satu kesatuan yang disebut cerita. Ada tiga jenis alur dalam karya sastra novel.

1. Alur maju
Bagian alur yang disajikan secara berurutan dari tahap pengenalan atau pengantar, dilanjutkan tahap penampilan masalah, dan diakhiri dengan tahap penyelesaian.
2. Alur mundur
Alur disusun dengan mendahulukan tahap penyelesaian dan disusul tahap-tahap yang lain.
3. Alur gabungan
Alur ini merupakan perpaduan antara alur maju dan mundur. Susunan penyajian urutan peristiwa diawali dengan puncak ketegangan, lalu dilanjutkan dengan pengenalan, dan diakhiri dengan penyelesaian.

Sudut pandang adalah cara pengarang mengungkapkan cerita. Sudut pandang pengarang terbagi atas berikut ini.

1. Sudut pandang orang pertama pelaku utama.
Pengarang menggunakan pelaku utama sebagai orang pertama. Dalam sudut pandang tersebut, pengarang menggunakan kata ganti orang pertama, misalnya aku, saya.
2. Sudut pandang orang ketiga
Pengarang menggunakan pelaku utama sebagai orang ketiga. Dalam sudut pandang tersebut, pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga, misalnya dia, ia, nama orang.
3. Sudut pandang serbatahu
Dalam hal ini pengarang seolah-olah tahu banyak hal. Pengarang dapat mengemukakan segala tingkah laku atau tindak-tanduk tokoh utamanya.

A. *Lakukan kegiatan berikut!*

1. Dengarkan pembacaan penggalan novel yang dilakukan oleh teman Anda!
2. Sambil mendengarkan, perhatikan pembacaan novel tersebut!
3. Hal-hal yang perlu Anda perhatikan antara lain: segi vokal, intonasi, penghayatan, serta unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam penggalan novel tersebut.
4. Setelah itu, ungkapkan komentar Anda tentang pembacaan novel tersebut!
5. Jadikan komentar dari teman Anda sebagai saran perbaikan!



3 Teks Mendengarkan (halaman 174)

B. *Pada saat mendengarkan pembacaan penggalan novel yang dilakukan oleh teman Anda, sekaligus Anda telah menemukan unsur-unsur intrinsik dalam penggalan novel tersebut. Ikuti kegiatan berikut!*

1. Jelaskan unsur-unsur intrinsik yang telah Anda temukan secara tertulis ke dalam buku catatan!
2. Diskusikan hasil pekerjaan Anda dengan hasil pekerjaan teman!
3. Ungkapkan pendapat Anda mengenai unsur-unsur intrinsik tersebut kepada guru secara bergantian!
Unsur-unsur intrinsik yang dapat dijelaskan meliputi tema, latar, tokoh, alur, pesan, sudut pandang, atau konflik.

Guru menyiapkan penggalan novel untuk dibacakan dalam uji kemampuan ini.

Lakukan kegiatan berikut!

1. Dengarkan pembacaan penggalan novel yang dilakukan oleh guru Anda!
2. Perhatikan cara pembacaan penggalan novel tersebut!

3. Berilah tanggapan dari pembacaan penggalan novel tersebut!
4. Temukan pula unsur-unsur intrinsik dalam penggalan novel tersebut!
5. Catat hasil pekerjaan Anda dalam buku latihan!
6. Kumpulkan kepada guru!



Menyampaikan Isi Buku Biografi

Anda akan menyampaikan hal-hal menarik tentang tokoh dari buku biografi.

Kegiatan sekolah yang dilakukan para pelajar tidak selalu berhubungan dengan prestasi belajar. Kegiatan itu dapat berupa kegiatan berorganisasi seperti yang dilakukan oleh pahlawan nasional Mohammad Hatta. Riwayat organisasi Mohammad Hatta dapat Anda ketahui dalam buku biografinya.

Pengertian dan Hal-Hal Menarik dari Buku Biografi

Buku biografi merupakan salah satu jenis buku nonfiksi. Buku biografi berisi riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Buku biografi memaparkan kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua. Bahkan, sampai meninggal dunia. Selain itu, semua jasa, buah karya, dan segala hal yang dihasilkan oleh tokoh tersebut ditulis dalam buku biografi tersebut.

Setelah membaca buku biografi, Anda dapat menyampaikan inti sari buku biografi kepada orang lain. Inti sari buku biografi berupa hal-hal penting dan hal-hal menarik yang terdapat dalam buku serta isi buku.

Hal-hal menarik yang dapat Anda temukan dalam sebuah buku biografi antara lain:

1. karya-karya tokoh,
2. pandangan hidup tokoh,
3. jasa-jasa tokoh,
4. perjuangan mencapai keberhasilan tokoh, dan
5. kisah hidup tokoh (latar belakang).

Cara menyampaikan inti sari biografi sebagai berikut.

1. Catatlah inti sari biografi secara lengkap.
2. Sampaikan inti sari biografi dengan kalimat yang jelas dan efektif.

Perhatikan kutipan biografi Mohammad Hatta berikut ini!

Mohammad Hatta

1. Tempat Lahir, Tanggal Lahir, dan Masa Kanak-Kanak

Mohammad Hatta dilahirkan pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Ayahnya bernama Haji Mohammad Jamil dan ibunya bernama Siti Saleha. Nama Hatta yang

sebenarnya ialah Mohammad "Athar". Athar merupakan kata Arab yang berarti harum. Panggilan sehari-hari Athar diucapkan Atta. Lama-kelamaan berubah menjadi Hatta.

....

Pada umur 5 tahun lebih beberapa bulan, Hatta sudah mulai sekolah di Sekolah Rakyat. Pagi hari Hatta belajar di Sekolah Rakyat. Sore hari ia belajar bahasa Belanda. Sesudah maghrib ia belajar mengaji di surau. Ia dapat mengatur waktu dengan baik.

Hatta belajar di Sekolah Rakyat hanya sampai tahun ketiga. Pertengahan tahun ajaran ia pindah ke sekolah Belanda, yaitu *Europeesche Lagere School* (ELS). Ia diterima di kelas dua. Ia disuruh pindah oleh guru bahasa Belandanya karena Hatta sudah dapat berbahasa Belanda dengan baik.

Murid-murid ELS umumnya anak-anak Belanda. Namun, ada sedikit anak-anak Indonesia yang bisa belajar di ELS. Mereka itu anak-anak pegawai pemerintah dan anak-anak orang kaya.

Hatta tamat ELS pada tahun 1916. Ia melanjutkan ke MULO (*Meer Uitgebried Lagere Onderwijs*) di Padang. MULO setingkat dengan SMP. Ia tamat MULO pada tahun 1919. Selanjutnya, Hatta memasuki sekolah dagang *Prins Hendrik School* (PHS) di Jakarta. Ia tamat dari sekolah ini pada tahun 1921. Ia memperoleh beasiswa dari Yayasan Van Deventer untuk meneruskan pendidikannya ke negeri Belanda.

Hatta mengikuti kuliah pada *Handels Hoogere School* (Sekolah Tinggi Ekonomi) di Rotterdam. Sejak tiba di negeri Belanda, Hatta memasuki organisasi mahasiswa Indonesia yang ada di negeri itu, yaitu *Indische Vereniging* (IV). Organisasi ini bertujuan mencapai Indonesia Merdeka. Tujuan itu sesuai dengan cita-cita Mohammad Hatta. Hatta menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1932. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Sesudah itu, ia pulang ke tanah air.

2. Jejak Langkah Perjuangan

a. Peranan Hatta dalam Perhimpunan Indonesia

....

Rasa kebangsaan mulai tumbuh di hati mahasiswa-mahasiswa itu. Nama *Indische Vereniging* mereka ganti menjadi *Indonesische Vereniging*. Mereka tidak mau lagi menyebut diri sebagai orang Hindia. Perkataan Hindia menggambarkan bahasa yang terjajah. Kemudian, nama *Indonesische Vereniging* mereka ganti lagi menjadi *Perhimpunan Indonesia* (PI). Dengan nama itu rasa kebangsaan semakin jelas. Namun, majalah *Hindia Putera* mereka ganti menjadi *Indonesia Merdeka*.

Mula-mula Hatta duduk sebagai anggota biasa. Semua mahasiswa memahami Hatta.



Repro: Bung Hatta (pribadinya dalam kenangan) hlm. 656

Pada tahun 1923 ia dipilih menjadi bendahara. Ia pula yang disertai tugas mengasuh majalah *Indonesia Merdeka*.

Tahun 1926 Hatta terpilih sebagai Ketua Perhimpunan Indonesia (PI). Jabatan ketua ini dapat ia pertahankan selama empat kali pemilihan yaitu sampai tahun 1930. Pada tahun itu ia tidak bersedia dipilih lagi karena akan memusatkan diri untuk menghadapi ujian akhir kuliahnya.

Hatta menulis banyak karangan. Karangan-karangan itu dimuat dalam majalah *Indonesia Merdeka*. Ada pula yang dikirimkan ke Indonesia dan dimuat dalam surat-surat kabar. Ia mengarang sejak menjadi anggota JSB (*Jong Sumatranen Bond*). Dalam karangan-karangan itu ia menganjurkan rakyat agar berjuang mencapai kemerdekaan.

Di bawah pimpinan Hatta, PI bertambah maju. Perjuangannya ditujukan untuk mencapai Indonesia Merdeka. Semboyan PI ialah "Indonesia merdeka sekarang juga". Nama PI dikenal di negara-negara lain. Di Indonesia pengaruhnya sangat besar. PI diakui sebagai pos terdepan pergerakan kebangsaan Indonesia di Eropa.

....

b. Hatta Memimpin Pendidikan Nasional Indonesia

Sementara itu, di Indonesia sudah berdiri partai baru. Partai itu bernama Partai Nasional Indonesia (PNI), didirikan di Bandung tanggal 4 Juli 1927. Di antara para pendirinya terdapat beberapa orang bekas anggota PI. Mereka sudah kembali ke Indonesia.

....

Hatta menulis surat kepada "Golongan Merdeka". Dianjurkannya agar mereka mendirikan partai baru. Dimintanya supaya

diterbitkan pula sebuah majalah. Gunanya untuk penerangan kepada masyarakat apa yang menjadi tujuan partai. Dengan demikian rakyat akan mengetahuinya.

Anjuran Hatta diturut oleh "Golongan Merdeka". Mereka mendirikan partai yang diberi nama Pendidikan Nasional Indonesia. Singkatannya tetap PNI. Tetapi partai itu lebih dikenal dengan nama PNI Baru. PNI Baru menerbitkan sebuah majalah. Namanya *Daulat Rakyat*. Nama itu Hatta yang memberikannya.

c. Masa Pembuangan di Digul dan Banda Naira

Hatta tidak dibawa ke depan pengadilan. Hal itu sudah diduganya sejak semula. Ia sudah tahu apa yang akan dilakukan pemerintah terhadapnya. Hukuman untuknya sudah ditentukan.

Ia dibuang ke Digul, Irian Jaya. Ia diasingkan dari masyarakat ramai, dipisahkan dari rakyat yang dicintainya. Ia dianggap berbahaya, pengganggu ketenteraman umum.

Pada hari yang ditentukan, Hatta dikeluarkan dari penjara. Ia dibawa dengan sebuah kendaraan ke Tanjung Priok. Dalam kendaraan itu ada pula Syahrir dan Bondan. Di Tanjung Priok sudah menunggu Maskun, Murwoto, Burhanuddin, dan Suka. Mereka dibawa dari Bandung. Semuanya akan dibuang ke Digul.

Disadur dari: *Sekali Merdeka Tetap Merdeka, Biografi Para Pejuang Bangsa*, Drs. Tugiyono K.S., Dra. Eny Sukaeni, Jakarta Baru, 1985

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Setelah Anda mencermati kutipan biografi Mohammad Hatta tersebut, catatlah hal-hal penting dan hal-hal menarik atau mengagumkan dari kutipan biografi tersebut!
2. Sampaikan hal-hal penting dan hal-hal menarik atau mengagumkan tersebut kepada teman Anda secara bergiliran!
3. Berilah kesempatan kepada teman untuk memberi komentar terhadap hasil pekerjaan Anda!
4. Catatlah komentar atau kritikan dari teman, jadikan kritik dan saran tersebut sebagai perbaikan hasil pekerjaan Anda yang akan datang!

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Carilah buku biografi tokoh di perpustakaan sekolah Anda!
2. Baca dan temukan hal-hal menarik dari buku biografi yang Anda baca tersebut!
3. Catat dalam beberapa kalimat hal-hal menarik atau mengagumkan dari tokoh tersebut!
4. Sampaikan secara lisan hal-hal menarik tersebut kepada guru Anda secara bergiliran!
5. Berilah kesempatan kepada teman Anda untuk memberi komentar terhadap hasil pekerjaan Anda!
6. Jadikan saran dan kritik teman Anda untuk memperbaiki hasil pekerjaan Anda yang akan datang!



Membaca Teks Pidato

Anda akan membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat. Anda juga akan menggunakan kalimat dengan penyambung antarkalimat (adapun, di satu pihak, . . . di lain pihak).

Pelajar Indonesia telah terbukti menunjukkan prestasi membanggakan dengan berhasil meraih beberapa medali di berbagai olimpiade nasional atau internasional. Salah satu prestasi pelajar Indonesia dapat Anda ketahui dari pidato yang akan Anda bacakan di hadapan guru dan teman-teman Anda.

Pada saat Anda membacakan naskah pidato, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu suara harus lantang dan jelas (kejelasan suara), tinggi rendahnya suara harus jelas (intonasi), dan penandaan hal-hal yang penting dari isi pidato (penandaan kata-kata kunci). Selain itu, seorang pembawa pidato harus mempunyai rasa percaya diri dan keberanian. Pada waktu membawakan pidato, seorang pembawa pidato hendaknya sesekali mengarahkan pandangannya ke arah pendengar. Dengan demikian, pendengar merasa dihargai dan seakan-akan diajak bicara. Ketika Anda menandai naskah pidato tersebut, gunakan tanda-tanda berikut.

- / = untuk jeda pendek
- // = untuk jeda panjang atau berhenti
- = untuk intonasi mendatar
- ↗ = untuk intonasi naik
- ↘ = untuk intonasi turun
- = untuk hal-hal penting dari isi pidato

Bacalah dalam hati naskah pidato berikut ini!

Bapak dan Ibu guru yang saya hormati, serta siswa-siswi peserta Olimpiade Matematika wakil Indonesia yang saya cintai.

Selamat siang dan salam sejahtera.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam suasana yang bahagia ini.

Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan rasa bangga dan salut kepada siswa-siswi delegasi Indonesia. Adapun rasa bangga saya tertumpah ketika mengetahui delegasi Indonesia menduduki peringkat pertama dalam ajang Olimpiade Matematika.

Di satu pihak banyak orang meramalkan bahwa pelajar Indonesia tidak pernah diunggulkan, di lain pihak ada yang terkesan meremehkan. Namun, delegasi Indonesia mampu unjuk prestasi dalam Olimpiade Matematika. Delegasi Indonesia ternyata mampu menjadi juara umum dengan menyisihkan 33 delegasi pelajar dari negara lainnya. Prestasi tersebut memang di luar ramalan banyak orang. Tim kita akan berprestasi memang ada yang meramalkan, tetapi kalau prestasinya dapat maksimal memang sangat sedikit yang memprediksikan. Mereka meramal delegasi kita tidak akan berprestasi maksimal mengingat kinerja dan manajemen

pendidikan kita yang memprihatinkan. Jika ada yang pesimis terhadap prestasi pelajar Indonesia memang bukan tanpa alasan. Alasannya, selama ini prestasi pelajar kita dalam forum olimpiade memang hampir selalu jeblok, walaupun tidak bisa dikatakan tidak berprestasi sama sekali.

Bapak guru dan Ibu guru, serta anak-anakku yang berbahagia.

Kita menyadari bahwa masalah-masalah tersebut menjadi tanggung jawab kita semua. Apakah kemenangan delegasi Indonesia dalam Olimpiade Matematika dapat mencerminkan kualitas pelajar Indonesia? Oh, tentu saja tidak, bahkan jauh daripada itu. Kita harus jujur, dari setiap 100 pelajar SMA di Indonesia, mencari satu yang sekualitas juara Olimpiade Matematika tentu sangat sulit. Maka dari itu, kita harus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan nasional kita.

Bapak, Ibu, dan siswa-siswi semuanya, sekian pidato saya, mari bersama-sama kita majukan pendidikan di negeri kita ini, terima kasih, dan selamat siang.

Disadur dari: www.pikiran-rakyat.com

Lakukan kegiatan berikut ini!

Kegiatan 1

1. Tandailah bagian-bagian pidato yang merupakan informasi penting dan informasi pendukung!
2. Bacakan naskah pidato tersebut dengan intonasi dan ekspresi yang tepat!
3. Setelah membacakan naskah pidato tersebut, mintalah kepada teman-teman Anda untuk memberikan tanggapan tentang penampilan Anda!
4. Catatlah tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh teman-teman Anda. Terimalah tanggapan dengan sikap besar hati sebab tanggapan-tanggapan tersebut dapat Anda gunakan sebagai masukan yang bermanfaat untuk keberhasilan Anda berpidato kelak!

Kegiatan 2

1. Kini giliran teman Anda membacakan pidato. Perhatikanlah teman yang sedang membacakan pidato!
2. Tanggapilah penampilan teman Anda! Anda dapat menanggapi hal-hal berikut.
 - a. Lafal yang digunakan.
 - b. Intonasi yang digunakan.
 - c. Jeda yang digunakan.
 - d. Volume suara yang digunakan.
 - e. Sikap saat membaca pidato.

Konjungsi *adapun*, di satu pihak, . . . di lain pihak

Perhatikan kalimat berikut ini!

Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan rasa bangga dan salut kepada siswa-siswi delegasi Indonesia. **Adapun** rasa bangga saya tertumpah ketika mengetahui delegasi Indonesia menduduki peringkat pertama dalam ajang Olimpiade Matematika.

Kata **adapun** dalam paragraf tersebut termasuk konjungsi antarkalimat. Konjungsi antarkalimat adalah kata hubung yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Oleh karena itu, konjungsi tersebut selalu memulai suatu kalimat yang baru.

Selain konjungsi **adapun** masih ada konjungsi antarkalimat yang lain yaitu **di satu pihak, . . . di lain pihak**.

Contoh:

Di satu pihak kita sangat bangga atas keberhasilan Indonesia, **di lain pihak** banyak negara yang masih meragukan kualitas pendidikan Indonesia.

- A. Carilah konjungsi **adapun**, atau **di satu pihak, . . . di lain pihak** dalam teks pidato di depan!
- B. Buatlah satu paragraf tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah Anda dengan menyisipkan konjungsi antarkalimat **adapun** dan **di satu pihak, . . . di lain pihak**!



Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Anda akan menulis surat lamaran pekerjaan.

Anda jangan merasa terpaksa untuk mengikuti segala kegiatan baik olahraga, kesenian maupun kegiatan lain yang ada di sekolah Anda. Jika Anda berprestasi dan mendapatkan juara, Anda akan memperoleh sebuah penghargaan. Penghargaan dapat berbentuk piagam atau sertifikat. Penghargaan itu dapat Anda lampirkan dalam surat lamaran pekerjaan ketika Anda melamar pekerjaan.

Perihal Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang dibuat dan dikirimkan seseorang yang ingin bekerja pada kantor, perusahaan, ataupun instansi tertentu. Surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi. Oleh karena itu, terdapat aturan-aturan tertentu yang harus diperhatikan dalam penulisannya.

Surat lamaran pekerjaan dapat ditulis tangan ataupun diketik. Adakalanya, suatu perusahaan atau instansi tertentu mensyaratkan secara khusus agar surat lamaran yang dikirimkan calon pelamar ditulis tangan atau diketik. Jika surat lamaran ditulis tangan, tulisan tersebut hendaknya jelas, mudah dibaca, rapi, dan indah. Dengan demikian, akan memudahkan orang lain membaca.

Bagian-bagian surat lamaran pekerjaan seperti berikut.

1. Tempat, tanggal pembuatan surat
2. Jumlah berkas
3. Maksud surat
4. Alamat surat
5. Salam pembuka
6. Pembuka surat

7. Identitas
8. Pernyataan mengajukan lamaran
9. Isi
10. Kualifikasi pelamar
11. Penutup surat
12. Salam penutup
13. Tanda tangan dan nama pelamar

Selain itu, bahasa surat lamaran pekerjaan harus memenuhi aturan sebagai berikut.

1. Bahasa yang digunakan sopan dan simpatik.
2. Kalimat yang digunakan efektif dan komunikatif.
3. Menggunakan bahasa yang baku dan ejaan yang tepat.

Surat lamaran pekerjaan dapat dibuat setelah calon pelamar mendapat informasi adanya lowongan pekerjaan di perusahaan atau instansi tertentu. Informasi itu dapat diperoleh melalui media massa atau media audio visual. Selain itu, ada juga surat lamaran pekerjaan yang dibuat atas inisiatif pelamar sendiri.

Perhatikan contoh surat lamaran pekerjaan berikut ini!

Contoh 1

Samarinda, 12 Agustus 2007

Perihal : Permohonan menjadi karyawan
Lampiran : 5 Eksemplar

Yth. Pimpinan Koperasi Astra Internasional
Jalan Anjasmoro 16, Lt. 13
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Berdasarkan iklan yang dimuat di harian *Samarinda Post*, tanggal 10 Agustus 2007, Koperasi Astra Internasional membutuhkan karyawan administrasi. Sesuai dengan jenis lowongan tersebut, dengan ini saya yang beridentitas

nama : Hendra Prasetya,
tempat dan tanggal lahir : Samarinda, 21 April 1987,
pendidikan terakhir : SMK Karya Pembangunan, Jurusan Administrasi Perkantoran,
alamat : Jalan Anggrek 33, Samarinda, Telepon (0541) 881090.

Bermaksud mengajukan permohonan untuk menjadi karyawan administrasi di Koperasi Astra Internasional.

Sesuai dengan persyaratan yang telah disebutkan, saya mempunyai kualifikasi yang cukup memadai untuk melakukan pekerjaan di bidang perkantoran. Oleh karena itu, bersama ini saya lampirkan beberapa berkas yang menunjukkan kualifikasi saya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Fotokopi ijazah dan piagam penghargaan.
2. Surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian.

3. Fotokopi ijazah komputer *Ms Office*.
4. Daftar riwayat hidup.

Atas pertimbangan dan perhatian Bapak/Ibu terhadap surat lamaran ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Hendra Prasetya

Contoh 2

Klaten, 28 November 2007

Perihal : Lamaran pekerjaan
Lampiran : 7 Lembar

Yth. Kepala Bagian Personalia
Penerbit Pustaka Angkasa
Jalan Ceplok Piring 40
Klaten

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi dari salah satu karyawan Bapak, yaitu Ibu Sinta Kurniadi bahwa penerbit Pustaka Angkasa memerlukan editor. Berdasarkan informasi tersebut saya ingin mengajukan lamaran sebagai editor.

Saya Widya Ratna Sari. Saya lulusan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2003. Saya pernah bekerja menjadi Editor Yuniior di sebuah penerbit. Saya lahir pada tanggal 17 September 1981. Saya tinggal di Jalan Beo 15, Klaten.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat lamaran ini saya lampirkan salinan ijazah terakhir, sertifikat kursus komputer, dan kursus bahasa Inggris yang mendukung kualifikasi saya.

Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan kepada saya.

Hormat saya,

Widya Ratna Sari

Lakukan kegiatan berikut!

1. Pahami kembali contoh surat lamaran di atas!
2. Identifikasi unsur-unsur dalam surat lamaran tersebut!
3. Tulislah dalam buku latihan Anda!
4. Diskusikan hasil pekerjaan Anda dengan teman sebangku Anda!

Cermati iklan lowongan pekerjaan berikut!

Lowongan Pekerjaan

Kami perusahaan percetakan offset membutuhkan:

- Operator Mesin Cetak (OMC)
Pendidikan min. D3 Teknik Mesin
Pria/wanita max. 25 tahun
Pengalaman 2 tahun di bidangnya
- *Graphic Designer* (GD)
Pendidikan min. D3 Desain grafis
Menguasai program-program desain komputer
Pria/wanita max. 25 tahun
Pengalaman 2 tahun di bidangnya
- Sales/Marketing (S/M)
Pendidikan min. SMA
Pria/Wanita max. 25 tahun
Pengalaman 1 tahun di bidangnya

HRD Departemen
PO BOX 4430 JKP PT 10210

Kerjakan kegiatan berikut!

1. Buatlah surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan tersebut!
2. Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan pekerjaan teman sebangku!
3. Periksa hasil pekerjaan teman Anda! Apakah surat lamaran pekerjaan tersebut telah memenuhi kelengkapan sebagai surat lamaran pekerjaan, apakah sudah menggunakan kalimat-kalimat yang efektif, baku, dan sesuai dengan EyD?
4. Benahi surat lamaran pekerjaan Anda sesuai dengan koreksi dari teman!



Rangkuman

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berisi cerita tentang kehidupan manusia. Anda akan memahami cerita yang disampaikan dalam novel dengan mendengarkan pembacaan novel. Saat mendengarkan pembacaan novel, dengarkan pembacaan novel dengan saksama. Sambil mendengarkan pembacaan novel, catatlah unsur-unsur intrinsik novel yang kamu dengarkan. Unsur intrinsik novel meliputi tema, amanat, latar, tokoh, dan alur. Setelah mendengarkan pembacaan novel, pendengar dapat memberikan tanggapan.

Selain novel, Anda dapat membaca atau mendengarkan pembacaan buku biografi. Buku biografi merupakan salah satu jenis buku nonfiksi. Buku biografi berisi riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Saat membaca buku biografi Anda dapat mencatat inti sari buku biografi. Inti sari buku biografi

dapat berupa hal-hal penting, menarik, dan isi buku biografi. Inti sari buku biografi yang telah dicatat dapat disampaikan kepada orang lain. Sampaikan inti sari buku dengan kalimat yang jelas dan efektif. Anda juga dapat menyampaikan inti sari buku saat berdiskusi.

Riwayat hidup seseorang tidak hanya terdapat dalam buku biografi. Riwayat hidup seseorang juga dapat Anda temukan dalam daftar riwayat hidup. Daftar riwayat hidup biasanya dilampirkan bersama dengan surat lamaran pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan dibuat dan dikirim seseorang yang ingin bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi. Surat lamaran pekerjaan dapat ditulis tangan dengan rapi atau diketik. Bahasa yang digunakan surat lamaran pekerjaan adalah bahasa baku, sopan, simpatik, efektif, dan komunikatif. Surat lamaran pekerjaan dibuat setelah calon pelamar mendapat informasi adanya lowongan pekerjaan. Informasi tentang lamaran pekerjaan ditemukan dengan mendengarkan lowongan pekerjaan atau dengan membaca surat.

Selain surat kabar, Anda dapat membaca naskah pidato. Membaca naskah pidato dapat Anda lakukan dengan membaca nyaring. Sebelum membaca naskah pidato tandailah dahulu bagian-bagian penting dan penjelas pidato yang akan dibaca. Tandai pula naskah pidato dengan penanda intonasi dan jeda. Bagian-bagian yang penting akan dibaca dengan suara keras dan intonasi tinggi. Pada saat berpidato seorang pembawa pidato hendaknya sesekali mengarahkan pandangannya ke arah pendengar.



Refleksi

Coba, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Kemudian, renungkan jawaban tersebut. Jika keseluruhan jawaban Anda mencapai 75% *mampu*, berarti Anda menguasai kompetensi yang telah diajarkan. Jika jawaban Anda secara keseluruhan mencapai 75% *tidak mampu*, berarti Anda belum menguasai kompetensi yang diajarkan. Jangan putus asa, teruslah belajar dengan tekun!

1. Mampukah Anda menyimak pembacaan penggalan novel dengan benar?
2. Mampukah Anda menjelaskan unsur-unsur intrinsik novel yang didengarkan?
3. Mampukah Anda memberikan tanggapan terhadap unsur-unsur intrinsik novel yang telah didengarkan?
4. Mampukah Anda menyampaikan hal-hal yang menarik dari buku biografi yang dibaca?
5. Mampukah Anda membaca teks pidato dengan intonasi yang tepat dan benar?
6. Mampukah Anda menulis surat lamaran pekerjaan dengan baik dan benar?



Evaluasi Pelajaran II

Pilihlah salah satu iklan lowongan pekerjaan berikut!

DIBUTUHKAN SEGERA

1. Staf Akuntansi
2. Sales/Marketing

Kualifikasi

- Wanita (1), Pria/Wanita (2)
- Lulusan D3 Akuntansi (1), STM/SMA (2)
- Maks. 25 thn. (1 dan 2)
- Pengalaman 2 tahun di bidangnya
- Menguasai perpajakan (1)

Surat lamaran dikirim ke alamat
HRD Departement
Jln. Rajawali Nomor 321
Surabaya, 11180

DIBUTUHKAN SEGERA

Perusahaan bahan bangunan & cat yang sedang berkembang pesat berlokasi di Jabar membuka kesempatan berkarier bagi Anda untuk menempati posisi sebagai berikut.

GM MARKETING	(GM)
SALES MANAGER	(SM)
SALES EXECUTIVE	(SE)
MERCHANDISER	(MD)
ACCOUNTING	(AC)
HRD	(HRD)
SUPERVISOR PRODUKSI	(SP)

Syarat:

1. Lamaran harus ditulis tangan dengan rapi.
2. P/W max. 45 th (GM, SM, HRD, SP), max. 30 th (SE, MD, AC) pengalaman 3 th di posisi yang sama.
3. SE bersedia ditempatkan di Jabar/Jateng/Jatim. Diutamakan mempunyai pasar di daerah tersebut.
4. SP diutamakan menguasai proses produksi lem & water treatment.

Kirim lamaran lengkap ke: **PO BOX 5758 BANDUNG**

Cantumkan kode jabatan yang dipilih di sudut kiri atas amplop.

1. Buatlah sebuah surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan lowongan pekerjaan di depan!
2. Identifikasi unsur-unsur surat lamaran pekerjaan yang Anda buat!
3. Buatlah satu paragraf tentang masalah sosial yang terjadi di sekitar Anda dengan menyisipkan konjungsi **adapun, di satu pihak, . . . di lain pihak!**
4. Tentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam penggalan novel berikut!

. . . .

“Tak lama kemudian Makhfud dan ayahnya pulang. Haji Kasim pun langsung melampiaskan kemarahannya. Tapi Makhfud Hanif tak tahu apa saja yang telah terjadi dan bagaimana caranya Haji Kasim itu mengamuk. Yang ia dengar hanya suara ribut. Suara benda keras dirusak mungkin pintu kamar Hamidah telah didobraknya, sebab setelah itu kata Makhfud Hanif, terdengar suara tangis Hamidah. Terdengar jerit sakitnya dan terdengar pula teriakan suara Emak Hamidah yang berusaha menghalang-halangi Haji Kasim. Mungkin Haji yang kejam itu telah menghajar Hamidah habis-habisan karena tak mau keluar menemui Makhfud dan ayahnya,” ujar Fikri.

Surau Tercinta, Sutirman Eka Ardhana

5. Buatlah sebuah naskah pidato dengan topik berikut!
“Dua orang siswa SMA Semesta di Semarang meraih medali emas dalam lomba penelitian lingkungan internasional di Turki. Penelitian sederhana tentang eceng gondok sangat aplikatif bagi masyarakat. Hal ini termasuk model pembelajaran yang layak ditiru demi kemajuan pendidikan Indonesia.”
Bacakan pidato yang Anda buat menggunakan intonasi yang tepat! Sampaikan kepada guru Anda secara bergantian!

Nasib Seni Tradisi

Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: www.artsci.wustl.edu

Ketoprak merupakan salah satu jenis seni tradisi dari Jawa Tengah. Pada abad milenium ini kedudukan ketoprak sebagai seni yang menghibur hati telah berganti dengan mesin-mesin elektronik. Bahkan, kesenian ketoprak sudah mulai punah dalam kebudayaan kita. Menurut Anda, bagaimana nasib ketoprak pada abad milenium ini?



Mendengarkan dan Mengomentari Laporan

Anda dapat mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran.

Permasalahan nasib seni tradisi dapat disajikan dalam bentuk laporan. Saat mendengarkan laporan, Anda dapat mengungkapkan komentar terhadap isi laporan. Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengungkapkan komentar?

Cara Menyampaikan Komentar

Komentar yang Anda sampaikan dapat berupa kritik dan saran. Kritik dan saran dapat disampaikan sebagai reaksi terhadap sesuatu, misalnya laporan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengungkapkan kritik dan saran.

1. Menyimak dengan saksama laporan yang disampaikan dari awal hingga akhir.
2. Mencatat hal-hal yang hendak diberi kritik atau saran.
3. Mengemukakan kritik atau saran dengan bahasa yang baik.
4. Berikan argumen untuk memperkuat kritik atau saran yang Anda ungkapkan.
5. Jika kritik atau saran disampaikan secara lisan, perlu diperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Kemukakan kritik dan saran dengan bahasa yang baik, nada yang biasa, tidak terkesan menentang atau mengejek, dan tidak perlu tergesa-gesa.
 - b. Jika memang diperlukan untuk memperjelas apa yang dimaksud, bisa diberikan penekanan-penekanan pada bagian-bagian yang dimaksud.

- A. Guru Anda akan memilih salah satu siswa untuk membacakan laporan. Dengarkan laporan yang dibacakan oleh teman Anda. Sambil mendengarkan, catatlah hal-hal yang akan Anda komentari! Komentar Anda dapat berupa saran atau kritik.



4 Teks Mendengarkan (halaman 175)

- B. Sampaikan kritik Anda. Jangan lupa beri argumen yang mendukung kritik Anda!
- C. Berikan pula saran Anda untuk memperbaiki laporan yang dibacakan oleh teman Anda!

Lakukan kegiatan berikut!

1. Buatlah sebuah laporan yang membahas kesenian tradisional di kota Anda!
2. Anda dan teman Anda akan bergantian membacakan laporan yang dibuat. Dengarkan laporan yang disampaikan teman Anda!

3. Sambil mendengarkan, catatlah hal-hal yang perlu Anda kritik!
4. Sampaikan kritik Anda dengan bahasa yang baik. Sertai kritik Anda dengan argumen!
5. Sampaikan pula saran Anda untuk perbaikan laporan teman Anda!



Menanggapi Pembacaan Puisi

Anda akan menanggapi pembacaan puisi lama dan puisi baru tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Apa yang menarik perhatian Anda saat melihat seseorang membacakan puisi? Penampilannya, isi puisinya, atautkah ekspresinya? Anda dapat memberikan tanggapan atau penilaian kepada orang yang membacakan puisi.

Hal-Hal yang Perlu Ditanggapi Saat Mendengarkan Pembacaan Puisi

Hal-hal yang perlu ditanggapi saat mendengarkan pembacaan puisi sebagai berikut.

1. Lafal adalah cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa (huruf, kata, dan frasa). Lafal disebut juga pengucapan. Apakah huruf, kata-kata, ataupun frasa dalam puisi yang dibacakan sudah dilafalkan dengan jelas dan tepat?
2. Ketepatan penggunaan jeda. Pelajarilah puisi dan pantun. Cobalah berlatih mengucapkan lafal kata dan kalimat dengan intonasi yang sesuai. Jangan lupa ekspresikan dengan tepat.
3. Intonasi adalah ketepatan mengucapkan tinggi rendahnya kalimat. Apakah kalimat demi kalimat dalam puisi sudah dibaca dengan intonasi yang sesuai dengan isi atau jenis kalimat? Misalnya, kalimat seru harus dibaca menggunakan intonasi naik.
4. Ekspresi wajah. Ekspresi wajah adalah perubahan rona muka pembaca puisi ketika membacakan puisi. Suatu hal yang tidak tepat jika pembaca puisi bertema kesedihan membawakannya dengan ekspresi wajah gembira.
5. Tandailah jeda dan intonasi pada puisi dan pantun yang Anda temukan. Anda dapat menggunakan tanda-tanda berikut.

/ : Berhenti sebentar

// : Berhenti lama

↗ : Intonasi naik

↘ : Intonasi turun

→ : Intonasi datar

Apakah kata, frasa, ataupun kalimat-kalimat dalam puisi dan pantun sudah dibacakan dengan jeda yang tepat?

Mari ke perpustakaan!

1. Pergilah ke perpustakaan sekolah bersama teman sebangku Anda!
2. Carilah pula dua buah puisi baru!
3. Carilah pula beberapa pantun yang isinya saling berhubungan!
4. Salinlah puisi dan pantun yang Anda temukan!

A. *Lakukan kegiatan berikut!*

1. Secara bergantian, bacakan puisi Anda di depan kelas!
2. Simaklah teman Anda membacakan puisi!
3. Tanggapilah pembacaan puisi yang dilakukan oleh teman Anda! Hal-hal yang perlu ditanggapi sebagai berikut.
 - a. Lafal
 - b. Jeda
 - c. Intonasi
 - d. Ekspresi
4. Ketika Anda membacakan puisi baru yang telah Anda temukan, teman-teman Anda akan menanggapi penampilan Anda.
5. Perbaiki penampilan Anda sesuai dengan tanggapan teman!

B. *Setelah Anda menanggapi pembacaan puisi, sekarang Anda akan menanggapi pembacaan pantun.*

1. Anda dan teman-teman Anda akan berbalas pantun. Anda juga akan saling memberi tanggapan terhadap pembacaan pantun yang dilakukan teman.
2. Simaklah teman Anda saat berbalas pantun!
3. Berikan tanggapan terhadap penampilan teman Anda! Hal-hal yang perlu ditanggapi sebagai berikut.
 - a. Lafal
 - b. Jeda
 - c. Intonasi
 - d. Ekspresi
4. Ketika Anda dan teman sebangku Anda berbalas pantun, teman-teman Anda akan menanggapi penampilan Anda.
5. Perbaiki penampilan Anda sesuai dengan tanggapan teman!



Membaca dan Menemukan Masalah

Anda akan menemukan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif.

Permasalahan nasib seni tradisi pada abad milenium dapat Anda temukan dengan membaca intensif bacaan "Nasib Seni Tradisi Menjelang Milenium Baru".

Membaca Intensif

Anda dapat menemukan sebuah permasalahan dengan membaca intensif bacaan yang mengandung permasalahan. Permasalahan adalah hal yang harus diselesaikan. Membaca intensif dapat dilakukan dengan cara seperti berikut.

1. Membaca dengan cermat setiap kalimat dari awal hingga akhir bacaan.
2. Mencatat hal-hal yang ingin dicari dalam bacaan, seperti ide pokok, fakta, pendapat, atau permasalahan.

Cobalah membaca intensif bacaan singkat di bawah ini!

Globalisasi informasi dan budaya yang terjadi menjelang milenium baru seperti saat ini adalah sesuatu yang tidak dapat dielakkan. Kita harus beradaptasi dengannya karena banyak manfaat yang bisa diperoleh. Harus diakui bahwa teknologi komunikasi sebagai salah satu produk dari modernisasi bermanfaat besar bagi terciptanya dialog dan demokratisasi budaya secara masal dan merata. Hanya saja yang perlu diperhatikan adalah persiapan mental masyarakat kita dalam menerima pengaruh budaya asing yang disebarkan melalui kemajuan teknologi komunikasi. Hal ini karena perubahan ilmu dan teknologi selalu lebih cepat dari perubahan kebudayaan. Perubahan kebudayaan terutama menyangkut perubahan mental, sedangkan perubahan iptek tidak selalu memerlukan perubahan mental terlebih dahulu.

Sumber: www.geocities.com

Bacaan di atas mengemukakan masalah tentang pengaruh globalisasi informasi terhadap kebudayaan.

A. *Bacalah secara intensif bacaan berikut. Temukan permasalahan yang terdapat dalam bacaan!*

Nasib Seni Tradisi Menjelang Milenium Baru

Sekarang ini masyarakat dunia, termasuk Indonesia, sedang masuk dalam era globalisasi. Gejala yang menonjol sebagai dampak dari globalisasi adalah terjadinya perubahan budaya dalam masyarakat tradisional, yakni perubahan dari masyarakat tertutup menjadi masyarakat yang lebih terbuka. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia secara mendasar.

Komunikasi dan transportasi internasional telah menghilangkan batas-batas budaya setiap bangsa. Kebudayaan setiap bangsa cenderung mengarah kepada globalisasi dan menjadi peradaban dunia.

Pesatnya laju teknologi informasi atau teknologi komunikasi telah menjadi sarana difusi budaya yang ampuh. Akibatnya, masyarakat tidak tertarik lagi menikmati berbagai seni pertunjukan

tradisional yang sebelumnya akrab dengan kehidupan mereka. Kembang kempisnya kehidupan grup wayang orang Sri Wedari Solo, wayang orang Bharata Jakarta, dan sekaligus juga bubaranya grup wayang orang Ngesti Pandhawa Semarang tidak lain karena sedikitnya jumlah penonton setiap pertunjukan. Penonton yang sebelumnya memadati gedung-gedung kesenian telah beralih ke hiburan-hiburan massal yang berbasis teknologi canggih semacam film, televisi, video, dan lain-lain.

Kesenian ludruk yang sampai pada tahun 80-an masih berjaya di Jawa Timur sekarang pun telah "mati suri". Tampaknya terpuruknya berbagai kesenian tradisional Jawa seperti wayang orang dan ludruk di Jawa Timur disebabkan oleh pesatnya perkembangan dunia penyiaran tv di tanah air. Sekarang jarang ada anggota masyarakat menanggapi kesenian tradisional dalam acara-acara hajatan dan ritual mereka. Pementasan ludruk jarang sekali ada, kecuali sesekali di RRI Surabaya dan TVRI Surabaya.

Wayang orang dan ludruk hanyalah contoh kecil mulai terdepaknya kesenian tradisional akibat globalisasi. Bisa jadi fenomena demikian tidak hanya dialami oleh kesenian Jawa tradisional, tetapi juga berbagai ekspresi kesenian tradisional di berbagai tempat di Indonesia. Sekalipun demikian bukan berarti semua kesenian tradisional Jawa mati begitu saja dengan merebaknya globalisasi. Ada beberapa seni pertunjukan yang tetap eksis, tetapi telah mengalami perubahan fungsi. Ada pula kesenian yang mampu beradaptasi dan mentransformasikan diri dengan teknologi komunikasi yang telah menyatu dengan kehidupan masyarakat.

Jika tahun 60-an sampai 70-an masih banyak kita jumpai ketoprak yang pentas secara keliling di berbagai daerah dengan sambutan penonton yang luar biasa, maka sekarang tinggal sedikit sekali. Yogyakarta yang menjadi basis kesenian ketoprak tinggal memiliki ketoprak RRI Yogyakarta yang hanya pentas melalui siaran radio seminggu sekali, dan pentas di panggung pertunjukan umum (auditorium RRI) sebulan sekali.

Fakta mulai tersisihnya ketoprak memang menarik diamati. Sekalipun di panggung pertunjukan kurang dipadati penonton, ternyata ketoprak yang disajikan di media elektronik seperti televisi dan radio masih digemari khalayak. Misalnya, setiap minggu sekali TVRI stasiun Yogyakarta, Semarang, dan Surabaya menayangkan acara ketoprak yang konon jumlah pemirsanya tak pernah kalah dengan tayangan film dan musik pop. Malahan TVRI stasiun Yogyakarta sesekali menayangkan ketoprak garapan, yakni ketoprak yang diproduksi dengan *shooting out door* dengan tujuan untuk lebih memuaskan hati pemirsa. Sementara itu, di stasiun TV Indosiar, RCTI, dan TPI juga sering menyiarkan ketoprak, sekalipun agak melenceng dari pakem ketoprak.

Kenyataan di atas menunjukkan kesenian ketoprak sesungguhnya memiliki penggemar tersendiri, terutama ketoprak yang disajikan dalam bentuk siaran radio dan televisi, bukan ketoprak panggung. Dari segi bentuk pementasan atau penyajian, ketoprak termasuk kesenian tradisional yang telah terbukti mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Sumber: www.geocities.com

B. *Catatlah masalah-masalah yang Anda temukan dalam bacaan "Nasib Seni Tradisi Menjelang Milenium Baru"!*

Berdiskusilah untuk menemukan jalan keluar!

1. Buatlah sebuah kelompok yang beranggota empat orang siswa!
2. Kemukakan permasalahan yang telah Anda dan teman-teman temukan dalam bacaan!
3. Carilah jalan keluar dari permasalahan yang Anda dan teman-teman Anda temukan!
4. Catatlah jalan keluar yang telah Anda temukan!

C. *Baca kembali bacaan "Nasib Seni Tradisi Menjelang Milenium Baru". Temukan kalimat yang merupakan kalimat majemuk. Catatlah kalimat-kalimat yang Anda temukan!*

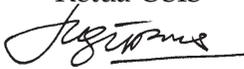


Menulis Surat Dinas

Anda akan menulis surat dinas berdasarkan isi, bahasa, dan format yang baku.

Laporan kegiatan dapat disajikan dalam suatu rapat atau diskusi yang diadakan oleh organisasi. Sebelum melakukan acara diskusi, suatu organisasi dapat menulis surat undangan dinas kepada anggotanya. Surat undangan yang ditulis suatu organisasi termasuk surat resmi. Bagaimana struktur surat undangan dinas yang baik? Unsur-unsur apa saja yang harus ada dalam surat undangan dinas? Diskusikan dengan teman Anda!

Perhatikan contoh surat undangan dinas berikut ini!

OSIS SMA Panglima Kusuma Jalan Kusuma Ilmu 40, Banjarmasin Telepon (0511) 789598	
Nomor : 07/SMA/III/2008 Hal : Undangan	1 Maret 2008
Yth. Kepala Sekolah SMA Panglima Kusuma Jalan Kusuma Ilmu 40 Banjarmasin	
Dengan hormat, OSIS SMA Panglima Kusuma akan mengadakan malam puncak kesenian. Acara ini diadakan dalam rangka menyambut ulang tahun SMA Panglima Kusuma. Berkenaan dengan acara tersebut, OSIS SMA Panglima Kusuma mengundang kepala sekolah untuk menghadiri acara malam puncak kesenian pada hari : Jumat, tanggal : 7 Maret 2008, waktu : 19.00, tempat : aula SMA Panglima Kusuma. Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian kepala sekolah.	
Mengetahui Ketua OSIS  Surya Bayu Pamungkas	Hormat kami, Sekretaris  Kumala Dewi

- A. Perhatikan kembali surat undangan di atas!
Diskusikanlah hal-hal berikut ini!
1. Bentuk surat undangan.
 2. Unsur-unsur surat undangan.

Surat Dinas

Surat dinas merupakan surat resmi yang ditulis oleh instansi, jawatan, atau organisasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan instansi, jawatan, atau organisasi. Surat dinas menggunakan bahasa baku dan efektif. Bahasa baku adalah bahasa yang diakui benar menurut kaidah yang dibakukan. Bahasa efektif adalah bahasa yang sederhana atau tidak berbelit-belit, ringkas, jelas, dan tidak mengandung makna ganda.

Surat dinas memiliki bagian-bagian atau unsur-unsur penting. Unsur-unsur penting yang ada dalam surat dinas antara lain:

1. kepala surat (kop surat),
2. perihal/hal surat,
3. nomor surat,
4. lampiran (boleh ada boleh tidak),
5. tanggal pembuatan surat,
6. nama dan alamat tujuan surat (alamat dalam),
7. salam pembuka atau pembuka surat,
8. isi surat,
9. salam penutup atau penutup surat,
10. tanda tangan, nama, dan jabatan pengirim,
11. tembusan (boleh ada boleh tidak).

Selain surat undangan dinas, jenis surat dinas yang lain sebagai berikut.

1. Surat izin peminjaman alat-alat
2. Surat izin peminjaman tempat
3. Surat pengangkatan
4. Surat keputusan
5. Surat perintah
6. Surat tugas
7. Surat kuasa

- B. *Sebutkan dan tunjukkanlah unsur-unsur penting dalam surat undangan di depan!*
- C. *Buatlah surat undangan dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah yang sudah ditentukan!*
- D. *Suntinglah surat dinas yang dibuat oleh teman sebangku Anda!*
Suntinglah hal-hal berikut.
1. Isi surat dinas.
 2. Kelengkapan unsur-unsur surat dinas.
 3. Bahasa yang digunakan dalam surat dinas.
 4. Penggunaan ejaan.
- E. *Benahi surat dinas yang Anda tulis berdasarkan suntingan teman Anda!*



Rangkuman

Permasalahan tentang seni tradisi dapat Anda temukan dalam laporan yang membahas seni tradisi. Setelah mendengarkan laporan Anda dapat memberikan tanggapan pada laporan. Tanggapan dapat disebut juga komentar. Komentar dapat berupa kritik dan saran. Sebelum memberikan tanggapan simaklah dengan saksama laporan dari awal hingga akhir. Catatlah hal-hal yang akan diberi tanggapan. Selanjutnya tanggapilah laporan dengan bahasa yang baik. Lengkapi tanggapan Anda dengan argumentasi yang mendukung tanggapan Anda.

Selain menanggapi laporan yang Anda dengarkan, Anda dapat menanggapi pembacaan puisi yang dilakukan teman. Puisi yang dibacakan boleh puisi lama maupun puisi baru. Hal-hal yang dapat Anda tanggapi adalah lafal, ketepatan penggunaan jeda, intonasi, dan ekspresi yang digunakan saat membaca puisi. Anda juga dapat memberi tanggapan pada masalah yang diungkapkan dalam puisi.

Masalah juga dapat Anda temukan dalam bacaan. Masalah adalah hal atau sesuatu yang harus diselesaikan. Masalah dalam bacaan dapat Anda temukan dengan membaca intensif bacaan. Membaca intensif dapat dilakukan dengan membaca cermat bacaan. Ada baiknya masalah yang ditemukan dibicarakan untuk mendapatkan jalan keluar. Saat membicarakan masalah tentu akan muncul beberapa tanggapan.

Tidak hanya masalah yang dapat ditanggapi, tetapi laporan juga dapat ditanggapi. Terkadang laporan dapat berbentuk surat resmi. Surat resmi terdiri atas beberapa jenis. Surat resmi disebut juga surat dinas. Salah satu jenis surat resmi adalah surat undangan. Surat undangan berisi undangan kepada seseorang untuk mengikuti suatu acara atau kegiatan. Surat undangan resmi menggunakan bahasa Indonesia baku dan kalimat yang efektif. Isi surat undangan resmi bersifat kedinasan. Surat undangan dinas memiliki unsur-unsur penting, seperti kop surat, hal, tanggal pembuatan surat, nama dan alamat tujuan surat, salam pembuka, isi, salam penutup, nama, tanda tangan, dan jabatan pengirim surat. Jika Anda membuat surat undangan resmi, Anda harus memasukkan semua unsur-unsur penting surat undangan resmi. Setelah membuat surat undangan dinas, tanggapilah surat undangan dinas teman Anda apakah sudah menggunakan bahasa yang baik dan memuat hal-hal penting dengan lengkap.



Refleksi

Coba, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Kemudian, renungkan jawaban tersebut. Jika keseluruhan jawaban Anda mencapai 75% mampu, berarti Anda menguasai kompetensi yang telah diajarkan. Jika jawaban Anda secara keseluruhan mencapai 75% tidak mampu, berarti Anda belum menguasai kompetensi yang diajarkan. Jangan putus asa, teruslah belajar dengan tekun!

1. Sudahkah Anda mampu memberi kritik dan saran terhadap laporan yang disimak?
2. Sudahkah Anda mampu menanggapi lafal, intonasi, dan ekspresi pada pembacaan puisi dan pantun?
3. Sudahkah Anda mampu menemukan permasalahan yang terdapat dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif?
4. Sudahkah Anda mampu menulis surat dinas dengan baik dan benar?



Evaluasi Pelajaran III

Kerjakan kegiatan berikut ini!

1. Temukan permasalahan yang terdapat dalam kutipan bacaan berikut!
Saat ini kelompok ketoprak tobong hampir tidak dapat bertahan hidup di tengah-tengah kesenian modern. Mereka yang masih bertahan hidup berusaha menggelar pentas setiap hari. Meskipun mereka menggelar pentas setiap hari, penghasilan yang mereka dapatkan tetap tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup. Hal inilah yang membuat para seniman ketoprak semakin terpuruk. Melihat kenyataan ini banyak orang tidak mau menjadi seniman ketoprak.
2. Sebutkan dan tunjukkanlah unsur-unsur penting dalam surat undangan berikut!

OSIS SMA Panglima Kusuma Jalan Kusuma Ilmu 40, Banjarmasin Telepon (0511) 789598	
Nomor : 07/SMA/I/2008	30 Januari 2008
Hal : Undangan	
Yth. OSIS SMA Bakti Mulia Jalan Jagakarsa 5 Banjarmasin	
Dengan hormat, OSIS SMA Panglima Kusuma akan mengadakan malam keakraban puncak kesenian. Acara ini diadakan untuk menyambut ulang tahun SMA Panglima Kusuma. Berkenaan dengan acara tersebut, OSIS SMA kami mengundang OSIS SMA Saudara untuk menghadiri rapat pembentukan panitia malam kesenian. Rapat akan diadakan pada	
hari : Sabtu,	
tanggal : 2 Februari 2008,	
waktu : 14.00,	
tempat : Ruang OSIS SMA Panglima Kusuma.	
Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kehadiran Saudara.	
Mengetahui Ketua OSIS	Hormat kami, Sekretaris
Surya Bayu Pamungkas	Kumala Dewi

3. Buatlah surat undangan rapat berkenaan dengan kegiatan sekolah Anda. Gunakan bentuk surat dinas yang sesuai serta bahasa yang baku dan efektif!

Pariwisata Lingkungan

Perhatikan gambar berikut ini!



Repro: *Kompas*, 17 Juni 2007

Keanekaragaman budaya negeri kita merupakan potensi pariwisata. Pariwisata yang berbasis lingkungan hidup dan ekonomi daerah perlu dikembangkan. Pengembangan wisata berbasis lingkungan merupakan daya tarik tersendiri di bidang pariwisata. Wisata berbasis lingkungan dapat melestarikan lingkungan sekaligus mengembangkan potensi daerah kunjungan wisata.



Mendengarkan Laporan

Anda akan mencatat pokok-pokok isi laporan, membedakan kalimat fakta dan opini (pendapat), serta menentukan kalimat fakta dan opini. Anda juga akan menggunakan kata kopula **merupakan** dan **yaitu** dalam kalimat.

Bali merupakan objek wisata yang sangat terkenal baik di Indonesia maupun luar negeri. Adat budaya dan kehidupan spiritual menarik wisatawan domestik hingga mancanegara. Anda dapat mengenal Bali lebih jauh dengan mendengarkan laporan.

Fakta dan Opini

Dalam laporan terdapat fakta dan opini. **Fakta** adalah hal atau keadaan yang benar-benar ada atau terjadi. Setiap orang akan memiliki kesamaan dalam pengamatan fakta.

Opini adalah perkiraan, pikiran, atau anggapan tentang suatu hal (seperti orang atau peristiwa). Pendapat orang mengenai suatu hal dapat berbeda-beda. Perbedaan pendapat yang diungkapkan tergantung pada sudut pandang dan latar belakang yang dimiliki.

- A. Dengarkan laporan yang dibacakan salah seorang teman Anda. Selanjutnya, lakukan kegiatan berikut!



5 Teks Mendengarkan (halaman 176)

1. Catatlah pokok-pokok laporan yang telah Anda dengarkan!
2. Tentukan kalimat dalam laporan yang berupa kalimat fakta dan opini!
3. Tentukan perbedaan kalimat yang berupa fakta dan opini!

Menggunakan Kopula dalam Kalimat

Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1. Kelestarian lingkungan **merupakan** daya tarik tersendiri di bidang pariwisata dewasa ini.
2. Arti kata "shanti shanti shanti" **yaitu** semoga damai bagi semua.

Kata **merupakan** dan **yaitu** termasuk kopula.

Kopula adalah verba yang menghubungkan subjek dengan komplemen. Dalam penggunaannya, kata **yaitu** dapat digantikan oleh kata **yakni**.

Penggunaan kata **yaitu** dalam kalimat sebagai berikut.

1. Kata **yaitu** digunakan untuk mengidentifikasi sesuatu.
Contoh: Lihat kalimat nomor 2 di atas.

2. Kata **yaitu** digunakan untuk merinci sesuatu.
Kata **yaitu** yang digunakan untuk merinci sesuatu diawali dengan tanda baca koma (,).
Contoh: Ikan gabus memiliki ciri umum, yaitu badannya bulat, mulutnya lebar, giginya halus, tetapi tajam.

- B. Sisipkan kata **merupakan** dan **yaitu** pada kalimat-kalimat berikut ini!
1. Hutan wisata Tlogo Putri salah satu objek wisata Kaliurang.
 2. Kakek memelihara dua macam ternak kambing dan kerbau.
 3. Wisata domestik wisata di dalam negeri sendiri.
 4. Yang termasuk alat musik tiup seruling, saksofon, terompet, atau harmonika.
 5. Mengikuti kegiatan MOS kewajiban siswa baru.
- C. Tentukan fungsi kata **yaitu** pada kalimat-kalimat latihan B!
- D. Buatlah tiga kalimat menggunakan kata **merupakan** dan **yaitu** atau **yakni**!



Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi

Anda akan menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi.

Pada Pelajaran I Anda telah berlatih menyampaikan gagasan dan memberikan tanggapan tentang permasalahan ekonomi dalam diskusi. Pada pelajaran ini Anda akan berdiskusi mengenai masalah kesulitan mengembangkan potensi pariwisata di daerah Anda.

Dalam diskusi terdapat tanggapan yang berupa persetujuan dan penolakan. Pahami penjelasan berikut.

Contoh Ungkapan Penolakan dan Persetujuan

Dalam diskusi, seminar, rapat, ataupun debat tentu ada banyak pertanyaan, tanggapan, ataupun sanggahan yang muncul. Entah pertanyaan, tanggapan, ataupun sanggahan itu diterima entah ditolak. Sebaiknya, untuk menampung berbagai pendapat tersebut, tunjukkan seseorang menjadi penulis. Penulis ini disebut notulis, sedangkan hasil pekerjaannya disebut notula.

Contoh ungkapan penolakan:

- kurang sependapat . . .
- kurang dapat diterima . . .
- perlu ditinjau kembali . . .
- kurang sesuai . . .
- belum sesuai dengan pokok masalah . . .

Contoh ungkapan persetujuan:

- saya sependapat . . .
- saya setuju . . .
- usul Anda baik, saya bisa menerima . . .
- pendapat Anda dapat diterima . . .



Kedudukan pertanyaan dalam diskusi, seminar, wawancara, debat, ataupun sarasehan seperti berikut.

1. Satu pertanyaan tidak harus dijawab oleh satu orang. Jadi, bisa dijawab oleh beberapa orang pembicara.
2. Satu orang penanya dapat memberi lebih dari satu pertanyaan yang harus dijawab oleh satu pembicara.
3. Satu orang penanya dapat mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab oleh beberapa pembicara.

A. *Lakukan kegiatan berikut!*

1. Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas empat atau lima siswa!
2. Pilihlah di antara kelompok Anda sebagai ketua dan sekretaris!
3. Angkatlah permasalahan yang ada seputar pariwisata di daerah Anda!
4. Kemudian, diskusikan permasalahan tersebut dengan kelompok Anda hingga menemukan kesepakatan kelompok!
5. Lakukan tata cara berdiskusi seperti yang telah Anda pelajari!

B. *Presentasikan hasil diskusi kelompok Anda!*

Sementara kelompok Anda mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain melakukan hal-hal berikut.

1. Catatlah siapa pembicara dalam presentasi dan pokok permasalahan yang diangkat dalam diskusi!
2. Ajukan pertanyaan atau tanggapan dalam kelompok diskusi Anda!
3. Ajukan pendapat kelompok Anda, misalnya setuju atau menolak pendapat. Gunakan argumentasi yang dapat mendukung atau menentang pendapat pembicara. Kemukakan dengan alasan yang logis!
4. Buatlah kesimpulan dalam diskusi tersebut!
5. Lakukan kegiatan diskusi hingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya!



Membaca Puisi Karya Sendiri

Anda akan menandai jeda puisi karya sendiri, membacakan puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi, penghayatan, mimik, dan ekspresi. Selain itu, Anda juga akan menentukan makna puisi karya teman serta mengomentari puisi karya teman.

Pada pelajaran ini Anda akan membaca puisi. Pernahkah Anda membacakan puisi karya sendiri? Bagaimana lafal, intonasi, penghayatan, mimik, dan ekspresi waktu Anda membaca puisi tersebut? Sebelum Anda membacakan puisi karya Anda sendiri, pahami penjelasan berikut.

Membaca Puisi dengan Benar

Membaca puisi merupakan suatu hal yang tidak mudah. Ada dua hal yang harus Anda lakukan sebelum membaca puisi. Pertama, Anda harus memberi penanda jeda. Kedua, memberi tekanan pada puisi yang hendak dibaca.

Berikut merupakan tanda-tanda tersebut.

= jeda panjang

/ = jeda pendek (pengganti tanda koma)

// = jeda pengganti tanda titik

— = tekanan keras

∪ = tekanan lembut

Contoh:

Sarangan

Pohon-pohon cemara di kaki gunung #

pohon-pohon cemara /

menyerbu kampung - kampung //

bulan di atasnya

menceburkan dirinya ke dalam kolam /

membasuh luka - lukanya /

dan selusin dua sejoli /

mengajaknya tidur //

Oleh: Abdul Hadi W.M.

Pada waktu Anda membaca puisi perhatikan hal-hal berikut.

1. Lafal harus jelas dan benar.
2. Intonasi atau lagu kalimat yang meliputi tinggi rendah dan cepat lambat suara harus tepat.
3. Membaca dengan jeda dan tekanan sesuai tanda yang telah diberikan sebelumnya.
4. Volume suara disesuaikan dengan keadaan.
5. Menampilkan ekspresi yang mendukung pengungkapan makna puisi baik ekspresi wajah maupun gerak anggota badan. Misalnya, membaca puisi yang bernada duka tidak sama dengan membaca puisi yang bernada gembira. Pembacaan puisi yang bernada duka harus menimbulkan suasana iba hati. Mimik menunjukkan raut muka sedih dengan mata sendu (bisa juga diiringi tangis) dan sayu. Sebaliknya, puisi yang bernada gembira harus dibacakan dengan rasa kegembiraan sehingga menimbulkan suasana keceriaan atau keriangian hati. Mimik menunjukkan raut bahagia dengan mata yang berbinar dan senyuman.
6. Penafsiran makna puisi secara utuh dan sesuai dengan maksud yang terkandung dalam puisi.
7. Pesan yang terkandung dalam puisi harus disampaikan dengan penjiwaan yang tepat.
8. Penampilan meyakinkan dan tidak gugup.

Kerjakan kegiatan berikut ini!

1. Buatlah puisi dengan tema bebas!
2. Berilah penanda jeda pada puisi karya Anda!
3. Selanjutnya, bacakan puisi karya Anda di depan teman-teman. Perhatikan lafal dan intonasi, penghayatan, mimik, serta ekspresi!

IV. Kesimpulan

Kesimpulan diskusi kelompok kami sebagai berikut.

1. Belum stabilnya tingkat hunian hotel dan jumlah penumpang melalui Bandara Adisucipto.
2. Promosi yang kurang gencar karena faktor keamanan yang belum kondusif sehingga kurang memberi rasa aman bagi setiap wisatawan.
3. Industri transportasi, *tour travel*, dan sektor pendukung pariwisata lain sedang berbenah diri.

V. Saran

Berdasarkan hasil diskusi kelompok, ada beberapa saran untuk mengatasi keterpurukan pariwisata.

1. Dilakukan promosi yang cukup gencar serta faktor keamanan yang kondusif sehingga memberikan rasa aman bagi setiap wisatawan yang masuk ke Yogyakarta.
2. Menyebarkan informasi membaiknya pariwisata di DIY agar minat wisatawan kembali tumbuh.
3. Membagi souvenir dan *merchandise* kepada wisatawan yang tiba melalui Bandara Adisucipto serta menggelar pertunjukan seni dan budaya untuk menyambut para wisatawan.
4. Pemberian diskon khusus di beberapa hotel.

Notulis



Triana Wulandari

Ketua



Bayu Putranto

- A. Identifikasilah unsur-unsur yang terdapat dalam laporan hasil diskusi tersebut!
- B. Kelompok Anda telah melakukan diskusi. Bergabunglah kembali dengan kelompok diskusi Anda. Susunlah laporan hasil diskusi kelompok Anda dengan melengkapi notula dan daftar hadir!
- C. Kumpulkan laporan hasil diskusi kelompok Anda kepada guru. Bahaslah laporan hasil diskusi yang telah dibuat bersama guru dan teman-teman Anda!



Rangkuman

Informasi dapat Anda peroleh saat mendengarkan laporan. Informasi yang kamu catat berupa pokok-pokok laporan. Pokok-pokok laporan disebut juga hal-hal penting dalam laporan. Pokok-pokok laporan memuat judul laporan, waktu, tempat, peserta, tujuan, dan hasil kegiatan. Laporan juga memuat fakta dan pendapat. Fakta merupakan keadaan atau hal yang benar-benar terjadi. Sebaliknya, pendapat merupakan perkiraan, pikiran, dan anggapan tentang suatu hal. Pendapat yang dikeluarkan seseorang dapat berbeda-beda tergantung sudut pandang dan latar belakang yang dimiliki. Pendapat disebut juga opini. Fakta dan pendapat yang Anda temukan dapat Anda diskusikan dengan teman sebangku Anda.

Diskusi dilakukan untuk membahas suatu masalah atau peristiwa. Saat melakukan diskusi Anda dapat menyampaikan pendapat atau tanggapan. Pendapat dan tanggapan yang Anda ungkapkan harus disertai dengan alasan yang logis. Tanggapan yang Anda sampaikan dapat menyetujui atau menolak pendapat orang lain. Namun, Anda harus mengungkapkan pendapat dan tanggapan dengan kalimat yang sopan. Pendapat dan tanggapan yang Anda ungkapkan tidak boleh menyinggung perasaan orang lain. Hasil diskusi dapat Anda bacakan.

Selain hasil diskusi, Anda dapat membacakan puisi karya sendiri. Sebelum membacakan puisi karya sendiri Anda dapat memberikan tanda-tanda pembacaan jeda dan intonasi. Bacakan puisi dengan lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi yang tepat. Teman-teman Anda dapat mendiskusikan penampilan Anda. Hasil diskusi dapat dibuat laporan.

Laporan hasil diskusi dapat dituangkan dalam sebuah notula. Sebuah notula dapat dilengkapi dengan daftar hadir peserta diskusi. Laporan hasil diskusi terdiri atas unsur-unsur berikut.

1. Topik diskusi
2. Waktu pelaksanaan
3. Pelaksana atau orang yang melakukan diskusi (moderator, notulis, penyaji, dan peserta)
4. Hasil diskusi
5. Simpulan
6. Saran
7. Pelapor



Refleksi

Coba, jawablah dengan jujur dalam hati Anda pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah Anda mampu mencatat pokok-pokok isi laporan yang didengarkan?
2. Apakah Anda mampu membedakan kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam laporan yang didengarkan?
3. Apakah Anda mampu menentukan kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat dalam laporan yang didengarkan?
4. Apakah Anda mampu menyampaikan gagasan dan tanggapan dalam diskusi?
5. Apakah Anda mampu membaca puisi karya sendiri?
6. Apakah Anda mampu menulis laporan diskusi?

Jika jawaban Anda *ya*, berarti Anda sudah menguasai pelajaran ini dengan baik. Jika jawaban Anda *tidak*, teruslah berlatih agar Anda dapat menguasai pelajaran ini. Jangan berputus asa.



Evaluasi Pelajaran IV

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Dalam satu seminar seorang peserta menanggapi seorang pembicara. "Jika memerhatikan status OSIS dan Kopsis saya berkesimpulan tampaknya Kopsis mempunyai dasar hukum yang lebih kuat daripada OSIS. Bagaimana menurut Anda?"

Kalimat jawaban yang tepat untuk tanggapan peserta di atas adalah . . .

- a. Pertanyaan Saudara tidak perlu saya jawab sebab semuanya sudah jelas.
 - b. Rupanya Saudara kurang bisa memahami penjelasan saya.
 - c. Pertanyaan Saudara saya tampung dulu, bila ada waktu akan saya jawab.
 - d. Maaf. Saudara kurang memerhatikan penjelasan saya.
 - e. Analisis Saudara tentang status OSIS dan Kopsis tampaknya memang benar. Ternyata pandangan Saudara sejalan dengan saya.
2. OSIS SMA 3 Sukabumi sedang mengadakan rapat tentang rencana kegiatan karyawisata ke Bali pada hari libur akhir semester II. Beberapa orang peserta rapat mengemukakan pendapatnya terhadap rencana karyawisata tersebut.

Pengungkapan pendapat yang paling tepat adalah . . .

- a. Saudara Ketua, saya sangat setuju karyawisata ke Bali, asal sebagian besar biayanya ditanggung oleh sekolah.
 - b. Saudara Ketua, saya tidak setuju karyawisata ke Bali karena sudah banyak siswa sekolah kita yang pernah berkunjung ke Bali.
 - c. Saudara Ketua, saya tidak setuju karyawisata ke Bali karena pertama, memerlukan biaya yang besar; kedua, memerlukan waktu yang lama; ketiga, belum tentu banyak yang berminat.
 - d. Saudara Ketua, saya tidak setuju karyawisata ke Bali karena daerah wisata di wilayah kita juga masih banyak yang lebih indah dan menarik daripada Bali.
 - e. Saudara Ketua, saya sangat setuju karyawisata ke Bali karena saya belum pernah ke Bali dan kebetulan saya sudah punya tabungan untuk biayanya.
3. Pernyataan berikut yang merupakan arti diskusi adalah
 - a. mengadakan pertengkaran antarpeserta
 - b. menyamakan pendapat para peserta
 - c. mengadakan musyawarah untuk memperoleh kebulatan pendapat
 - d. keinginan peserta untuk berkumpul bersama
 - e. mengadu pengetahuan yang dimiliki tiap peserta
 4. Jangan menyalahkan orang lain, terimalah dirimu apa adanya. Di dunia ini memang tidak ada manusia yang sempurna.
Pernyataan di atas dapat digunakan untuk
 - a. menyanggah pendapat
 - b. menyatakan persetujuan
 - c. menjawab pertanyaan
 - d. menyatakan apresiasi
 - e. menolak pendapat

5. Pernyataan yang digunakan untuk menolak pendapat dalam diskusi adalah . . .
 - a. Memang memperhatikan sekali masalah yang diajukan pembicara tadi.
 - b. Pendapat pembicara saya rasa tidak perlu ditanggapi.
 - c. Pembicara rasanya sudah mencurahkan segala kemampuannya.
 - d. Saya rasa pendapat pembicara menyimpang dari topik diskusi.
 - e. Barangkali pendapat pembicara tidak perlu diperhatikan benar.
- B. *Buatlah tiga buah kalimat dengan kata **merupakan** dan **yaitu**. Kemudian, pilihlah salah satu kalimat untuk dikembangkan menjadi paragraf!*
- C. *Buatlah sebuah puisi dengan tema bebas. Bacakan puisi tersebut dengan lafal, intonasi, penghayatan, mimik, serta ekspresi yang sesuai!*
- D. *Coba diskusikan isi bacaan berikut. Diskusikan dengan anggota kelompok Anda. Kemudian, tulislah hasil diskusi Anda!*

Cakrawala Baru di Zamrud Khatulistiwa

Selama ini Pulau Bangka terkenal sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia. Pulau Bangka juga dikenal sebagai pulau lada putih yang termasyhur hingga ke mancanegara. Menurut sejarahnya, nama Bangka berasal dari kata "Wangka" yang berarti timah. Kata *wangka* tertoreh pada prasastri Kerajaan Sriwijaya yang ditemukan dekat Kota Kapur, Bangka Barat yang bertarikh 686 Masehi. Prasasti ini tersimpan di Museum Nasional Jakarta. Timah ditemukan pertama kali di Pulau Bangka sekitar tahun 1709 oleh orang-orang Jahore. Timah digali di daerah Sungai Olin, Kecamatan Toboali.

Pada abad VII Pulau Bangka mulai dikunjungi orang-orang Hindu dari Siantan, Jahore, Malaysia, dan Mataram. Kehadiran para pendatang itu, kemudian disusul oleh bangsa Belanda, Inggris, dan Jepang saat Perang Dunia II berkecamuk.

Secara geografis, sebelah utara Pulau Bangka berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sebelah barat

dengan Selat Bangka dan Selat Gaspar, sebelah selatan dengan Laut Jawa, sebelah timur dengan Laut Cina Selatan dan dua selat, yakni Selat Karimata dan Selat Gaspar. Secara astronomis, Pulau Bangka berada pada posisi 1° 30' 3" 7" lintang selatan dan 105° 10' 107" bujur timur. Luas pulau ini mencapai ± 11.615 km persegi dengan kondisi topografi terdiri dari daratan rendah berbukit, rawa-rawa dengan hutan tropis, serta dikelilingi oleh pantai berpasir putih, pemandangan indah serta laut yang jernih.

Pulau Bangka berpenduduk ± 825.236 jiwa dengan kepadatan rata-rata 382.172 jiwa/km² dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 0,22/tahun. Penduduk pulau ini beraneka ragam etnik dari seluruh Indonesia. Mata pencaharian penduduk ± 66% masih tergantung pada lahan pertanian. Penduduk asli Pulau Bangka memiliki karakter tersendiri yang terbentuk dari pengaruh lingkaran agama dan budaya.

Sumber: www.pariwisata-bangkabelitung.com

Teknologi Tepat Guna

Perhatikan gambar berikut ini!



Dokumen Penerbit

Teknologi merupakan cara menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dengan teknologi, manusia mulai menciptakan roda, bajak, dan peralatan irigasi. Seiring dengan berjalannya waktu bajak diganti dengan traktor. Dengan diciptakannya traktor, membajak sawah pun menjadi lebih mudah dan cepat.



Mendengarkan dan Mengomentari Laporan

Anda akan mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran.

Teknologi dapat mengubah dunia. Apa saja yang dapat dilakukan dengan teknologi? Anda dapat mengetahui jawabannya dengan mendengarkan laporan. Setelah mendengarkan laporan, Anda dapat memberikan komentar terhadap isi laporan.

- A. Ingatkah Anda cara mengungkapkan komentar dengan baik? Ungkapkan pendapat Anda!
- B. Dengarkan laporan yang dibacakan teman Anda. Ungkapkan komentar Anda terhadap laporan yang dibacakan teman Anda. Ingat, komentar Anda dapat berupa saran dan kritik!



6 Teks Mendengarkan (halaman 177)

Lakukan kegiatan berikut!

1. Buatlah sebuah laporan yang membahas hasil teknologi yang digunakan keluarga Anda!
2. Anda dan teman Anda akan bergantian membacakan laporan yang dibuat. Dengarkan laporan yang disampaikan oleh teman Anda!
3. Sambil mendengarkan, catatlah hal-hal yang perlu Anda kritik!
4. Sampaikan kritik Anda dengan bahasa yang baik. Sertai kritik Anda dengan argumen yang mendukung kritikan Anda!
5. Sampaikan pula saran Anda untuk perbaikan laporan teman Anda!



Menyampaikan Inti Sari Buku

Anda akan menyampaikan inti sari buku nonfiksi dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi.

Manusia dapat menciptakan barang dengan teknologi. Pendek kata teknologi dapat membuat manusia jadi lebih nyaman. Informasi tentang teknologi dapat Anda temukan dari berbagai sumber, misalnya dalam buku. Setelah membaca buku, Anda dapat mengungkapkan inti sari buku yang Anda baca kepada orang lain.

Apakah inti sari buku itu? Inti sari buku juga disebut ringkasan buku. Ringkasan buku merupakan bentuk penyajian singkat dari suatu karangan asli dengan tetap mempertahankan urutan isi.

Adapun langkah-langkah membuat inti sari buku sebagai berikut.

1. Membaca buku dengan saksama.
2. Mencatat gagasan-gagasan utama.
3. Membuat reproduksi atau menyusun kembali suatu ringkasan berdasarkan gagasan utama yang telah dicatat.

Ingatlah!

Inti sari buku terdiri atas:

1. hal-hal penting dari buku,
2. hal-hal menarik atau mengagumkan dari buku, dan
3. isi buku.

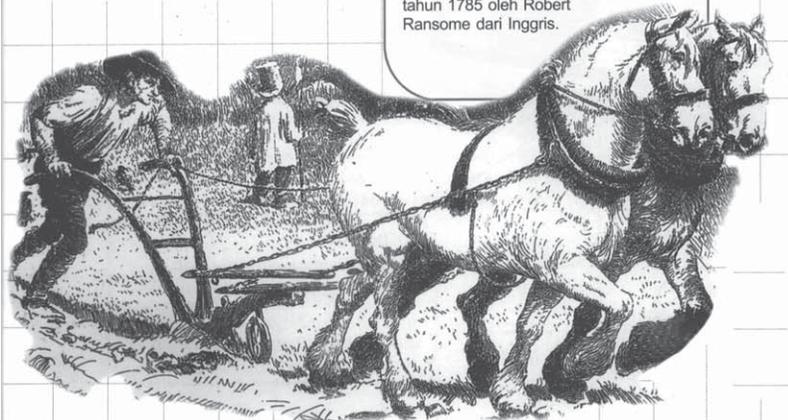
A. Bacalah kutipan buku berikut ini. Temukan inti sari dari kutipan buku!

Karya cipta awal

ORANG telah menciptakan alat-alat untuk membuat hidup mereka lebih mudah dan nyaman sejak sekitar 2,5 juta tahun yang lalu. Tulisan belum diciptakan sampai 5.000 tahun yang lalu, sehingga riwayat karya cipta pertama tidak tertulis. Kita hanya mengetahui dari penemuan arkeologi. Karya cipta pertama adalah alat dan senjata batu yang dibuat oleh pemburu dan pengumpul pada zaman dahulu. Mereka kemudian memahat jarum dari tulang untuk menjahit baju sebagai penghangat. Saat orang mulai menetap di satu tempat sekitar 10.000 tahun yang lalu, mereka mulai menciptakan roda, bajak dan peralatan irigasi untuk mengairi tanaman mereka. Mereka membuat guci dan panci untuk menyimpan makanan dan senjata yang lebih baik untuk mempertahankan tempat tinggal mereka. Meskipun demikian, peralatan penghemat tenaga belum dikembangkan, mungkin karena pekerjaan sering dilakukan oleh para budak.

● Membajak dibuat lebih mudah

Gambar bajak pertama diciptakan di kota kuno Ur (sekarang Irak) 5.500 tahun yang lalu. Bajak pertama terbuat dari kayu dan dikembangkan dari tongkat penggali sederhana guna membuat lubang untuk ditaburi benih. Pisaunya yang mirip baji membuat galian yang panjang di tanah saat bergerak maju. Setelah penemuan besi sekitar 2.500 tahun yang lalu, para petani menggunakan pisau besi pada bajak mereka yang tentunya lebih kuat dari bajak kayu dan dapat menggali tanah lebih dalam. Bajak yang keseluruhannya terbuat dari besi pertama diciptakan pada tahun 1785 oleh Robert Ransome dari Inggris.



Sumber: *Penciptaan Teknologi*, Pakar Raya, 2005

Penciptaan barang sehari-hari

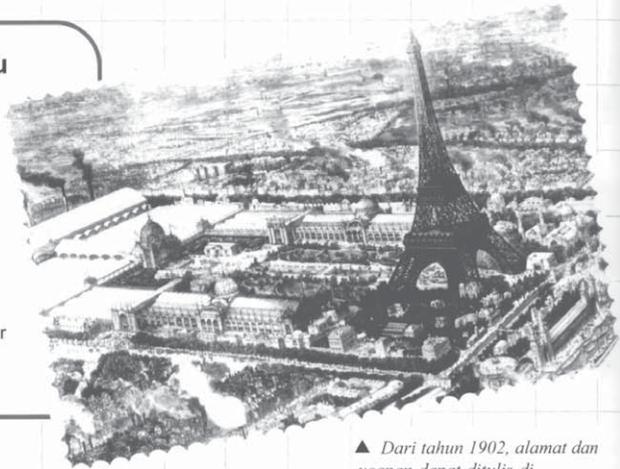
BANYAK karya cipta seperti sikat gigi, pena, penjepit kertas, jam, wajan, *sandwich* (roti lapis), dan payung, menjadi barang yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, sehingga kita dapat menerimanya dengan baik. Karya-karya cipta ini mungkin belum mengubah dunia seperti

halnya roda (*lihat hal. 9 [t22]*) atau bohlam, tetapi banyak benda, misal CD, membuat kita mampu mengambil manfaat dari karya cipta yang menggunakan teknologi baru.



Seandainya kamu ada di sini

Kartu pos diciptakan pada tahun 1861 oleh John P. Charlton. Kartu pos pertama kali dicetak pada tahun 1869 oleh Emmanuel Hermann dari Wina. Ia berpikir akan lebih murah mengirim kartu melalui pos daripada surat biasa dalam amplop. Kartu pos bergambar pertama dibuat pada tahun 1894.



▲ Dari tahun 1902, alamat dan ucapan dapat ditulis di belakang kartu pos sehingga bagian depan dapat digunakan untuk gambar. Dahulu ucapan harus ditulis di bagian depan kartu yang bergambar.

Jam kakek

Jam pendulum pertama digagas oleh Galileo Galilei dari Italia (1564–1642), tetapi gagasannya ini belum dikembangkan sampai tahun 1600-an oleh Christian Huygens (1629–1695) dari Belanda. Ia menggunakan pendulum – beban berat yang berayun-ayun yang digerakkan oleh gaya magnet – untuk mengatur detakan jam. Pendulum berayun secara terus-menerus untuk menjaga ketepatan jam.

◀ *Jam kakek dinamai setelah munculnya lagu "My Grandfather's Clock" (Jam Kakekku) yang ditulis oleh Henry Clay Work pada tahun 1876.*

▶ Baca lebih lanjut > Jam hal. 8 [p19]

Cek lebih lanjut!

- <http://www.worldalmanacforkids.com/explore/inventions.html>
- <http://www.ideafinder.com/history/inventions/story055.htm>

B. Lakukan kegiatan berikut!

1. Sampaikan inti sari kutipan buku di atas secara lisan di depan teman-teman Anda!
2. Berikan waktu kepada teman Anda untuk memberi komentar terhadap penyampaian Anda! Komentar yang akan diberikan tentang:
 - a. inti sari buku yang Anda sampaikan,
 - b. kelengkapan inti sari yang Anda ungkapkan, dan
 - c. bahasa yang Anda gunakan.
3. Berikan komentar kepada teman Anda saat mengungkapkan inti sari kutipan buku!

Lakukan kegiatan berikut!

Kegiatan 1

1. Pergilah ke perpustakaan!
2. Carilah sebuah buku tentang teknologi!
3. Bacalah buku yang Anda pilih!
4. Catatlah inti sari buku yang Anda baca!

Kegiatan 2

1. Sampaikan inti sari buku yang Anda baca kepada teman Anda!
2. Teman Anda akan memberi komentar kepada Anda. Hal-hal yang akan dikomentari sebagai berikut.
 - a. Inti sari buku yang Anda sampaikan.
 - b. Kelengkapan inti sari buku yang Anda ungkapkan.
 - c. Bahasa yang Anda gunakan.
3. Berikan komentar kepada teman Anda saat mengungkapkan inti sari buku yang dibaca!



Membacakan Teks Pidato

Anda akan membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat.

Anda dapat menyampaikan manfaat teknologi dengan pidato. Masih ingatkah Anda cara membacakan pidato yang baik? Coba ungkapkan jawaban Anda!

Bacalah dalam hati pidato berikut!

*Bapak dan ibu guru yang saya hormati, serta rekan-rekan yang saya cintai.
Selamat pagi dan salam sejahtera.*

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunia dan berkat-Nya kita dapat berkumpul di tempat ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah saya untuk menyampaikan kegunaan komputer bagi manusia.

Komputer pertama kali diciptakan oleh Charles Babbage pada tahun 1823. Seiring dengan perkembangan zaman, komputer berubah menjadi mesin pintar. Banyak sekali kegunaan komputer yang dapat mempermudah hidup kita. Tidak dapat dipungkiri bahwa komputer merupakan mesin yang dapat membantu semua pekerjaan manusia. Bahkan, dengan komputer manusia dapat memperoleh banyak hiburan. Selain itu, manusia dapat melakukan apa pun dengan komputer. Kita dapat bermain game, mendengarkan musik, menggunakan internet, menonton televisi, ataupun menonton film dengan komputer.

Kemajuan teknologi komputer membawa dampak positif bagi kehidupan manusia. Komputer dapat membantu manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu singkat. Misalnya, kita dapat mengetik dengan cepat. Selain itu, kita dapat menghitung data dengan cepat melalui komputer. Komputer juga dapat memberikan informasi yang kita butuhkan dengan cepat. Informasi yang kita

butuhkan dapat kita cari melalui internet. Dengan menggunakan komputer, kita dapat menghemat waktu. Selain menghemat waktu, kita juga dapat memperoleh hiburan dengan komputer. Dengan komputer kita tidak perlu membeli televisi, VCD, tape recorder, ataupun video game secara terpisah. Dengan komputer, kita dapat menghemat biaya untuk membeli barang-barang tersebut.

Begitu banyak kegunaan komputer bagi kita. Maka tidak ada salahnya jika kita mulai mempelajari bagaimana menggunakan komputer. Mempelajari fasilitas apa saja yang dapat diberikan komputer. Saya berharap Bapak, Ibu, dan rekan-rekan semua dapat mengambil manfaat dari komputer.

Kiranya cukup sekian yang dapat saya sampaikan. Saya mohon maaf apabila ada kesalahan tutur kata dan sikap yang tidak berkenan di hati Bapak, Ibu, dan rekan-rekan.

Sekian dan terima kasih.

Lakukan kegiatan berikut!

1. Tandailah bagian-bagian penting dari pidato di atas!
2. Tandai bagian-bagian yang merupakan informasi pendukung dari pidato!
3. Berikan pula tanda jeda dan intonasi dalam pidato di atas!
4. Berlatihlah membacakan pidato yang telah Anda tandai!

Anda dan teman-teman Anda akan saling memberikan komentar terhadap pembacaan pidato.

1. Bacalah pidato yang telah Anda tandai di depan kelas!
2. Teman Anda akan memberi komentar terhadap cara Anda membacakan pidato. Hal-hal yang akan dikomentari sebagai berikut.
 - a. Jeda yang digunakan.
 - b. Intonasi yang digunakan.
 - c. Volume suara yang digunakan.
 - d. Penampilan saat membacakan pidato.
3. Komentirlah penampilan teman Anda!



Menulis Cerpen

Anda akan menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, dan latar).

Pernahkah Anda menulis cerpen? Anda dapat menulis cerpen mengenai pengalaman Anda, pengalaman teman Anda, atau pengalaman orang lain. Bagaimanakah cara menulis cerpen?

Langkah-Langkah Menulis Cerpen

Sebuah cerpen ditulis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengadakan observasi atau pengamatan

Observasi dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Selain itu, observasi dapat dilakukan dengan mengingat atau mendengarkan kejadian yang dilakukan oleh orang lain.

Contoh:

Teman Anda menceritakan peristiwa yang terjadi di pegunungan saat ia berlibur. Pegunungan itu dapat dijadikan latar tempat dalam cerpen Anda.

2. Menentukan tema

Tema cerpen sering disebut ide cerpen. Tema dapat Anda tentukan dari hasil observasi yang telah dilakukan, misalnya kehidupan di pegunungan.

3. Menentukan latar

Seluruh hasil observasi yang telah dilakukan dapat Anda gunakan untuk menciptakan latar. Latar yang Anda buat harus sesuai dengan tema yang Anda tentukan. Anda juga harus ingat bahwa latar terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

Contoh:

latar tempat : di pegunungan

latar waktu : senja hari

latar suasana : menyenangkan

4. Menciptakan tokoh

Anda dapat menciptakan tokoh dari orang-orang yang diceritakan oleh teman Anda atau orang-orang yang mengalami peristiwa yang Anda lihat. Anda dapat mengganti nama tokohnya. Anda harus menentukan tokoh utama dalam cerpen yang akan Anda buat. Jangan lupa, Anda juga harus menentukan watak dan bentuk fisik tokoh-tokoh yang Anda ciptakan.

Contoh:

Tokoh utama: Ida

Ida seorang siswa SMA yang peduli dengan lingkungan. Ia seorang wanita yang berumur tujuh belas tahun yang berambut panjang dan lurus. Kulitnya yang putih dan halus menambah kecantikannya.

5. Menciptakan konflik

Konflik adalah pertentangan atau ketegangan dalam sebuah cerpen. Konflik dapat mengangkat masalah yang terjadi dalam peristiwa yang diceritakan teman Anda atau masalah yang terjadi dalam peristiwa yang Anda lihat. Misalnya, Anda melihat pertengkaran antaranak. Anda dapat mengangkat penyebab pertengkaran itu menjadi sebuah konflik dalam cerpen.

6. Menentukan sudut pandang

Sudut pandang yang akan Anda gunakan harus sesuai dengan cara Anda menceritakan tokoh utama.

Contoh:

Sudut pandang persona ketiga "ia".

7. **Menentukan alur**

Untuk mempermudah menuliskan cerita ke dalam cerpen, Anda harus menentukan alur. Anda akan menggunakan alur maju, alur mundur, atautkah alur campuran.

8. **Menulis cerpen**

Kembangkanlah tema yang telah Anda tentukan menjadi sebuah cerpen. Cerpen yang Anda tulis harus memuat latar, tokoh, konflik, sudut pandang, dan alur yang telah Anda tentukan. Gunakanlah kata-kata sederhana dan komunikatif. Perhatikan pula ejaan dan pilihan kata yang Anda gunakan.

9. **Menentukan judul**

Judul dapat Anda tentukan saat akan menulis atau sesudah menulis. Judul cerpen harus sesuai dengan tema dan peristiwa-peristiwa cerpen.

Contoh:

Tema cerpen : kehidupan di pegunungan

Judul cerpen : Senja di Pegunungan

Kerjakan kegiatan berikut!

Kegiatan 1

1. Ingat-ingatlah peristiwa yang pernah diceritakan oleh teman Anda!
2. Catatlah peristiwa-peristiwa tersebut!
3. Pilihlah salah satu peristiwa yang menarik bagi Anda!
4. Mintalah izin kepada teman Anda untuk menuliskan peristiwa tersebut menjadi sebuah cerpen!
5. Gantilah nama teman Anda dengan nama lain!

Kegiatan 2

1. Tukarkan cerpen karangan Anda dengan cerpen teman Anda!
2. Bacalah cerpen yang ditulis oleh teman Anda!
3. Tanggapilah cerpen teman Anda! Anda akan menanggapi isi cerpen dan kalimat yang digunakan teman Anda.
4. Kumpulkan cerpen tersebut kepada guru!



Rangkuman

Teknologi dapat membantu kehidupan manusia. Anda dapat mengetahui manfaat teknologi dengan mendengarkan laporan yang membahas tentang teknologi. Setelah mendengarkan laporan Anda dapat memberikan tanggapan. Tanggapan dapat disebut juga komentar. Komentar dapat berupa kritik dan saran. Sebelum memberikan tanggapan simaklah dengan saksama laporan dari awal hingga akhir. Catatlah hal-hal yang akan diberi tanggapan. Selanjutnya tanggapilah laporan dengan bahasa yang baik. Lengkapi tanggapan Anda dengan argumentasi yang mendukung tanggapan Anda.

Informasi tentang teknologi dan kegunaan teknologi juga dapat Anda temukan dengan membaca buku yang membahas teknologi. Setelah membaca buku Anda dapat menemukan dan menyampaikan inti sari buku yang Anda baca kepada orang lain. Inti sari buku terdiri atas hal-hal penting, hal-hal menarik atau mengagumkan dari buku, dan isi buku. Untuk menyampaikan inti sari buku gunakan kalimat yang jelas dan tidak berbelit-belit.

Membaca pidato butuh keberanian dan rasa percaya diri. Pembaca pidato harus mempersiapkan diri terlebih dahulu. Persiapan dapat dilakukan dengan menandai bagian-bagian penting dan penjelas dalam pidato yang akan dibacakan. Tandai pula naskah pidato dengan penanda intonasi dan jeda. Bagian-bagian yang penting akan dibaca dengan suara keras dan intonasi tinggi. Pada saat berpidato seorang pembawa pidato hendaknya sesekali mengarahkan pandangannya ke arah pendengar.

Untuk membuat sebuah karangan dibutuhkan kerangka karangan. Karangan yang dibuat dapat berupa cerpen. Cerpen tersebut dapat menceritakan kehidupan orang-orang yang ada di sekeliling. Sebelum menulis cerpen tentang kehidupan orang lain, Anda harus meminta izin kepada orang yang bersangkutan. Sebuah cerpen dapat disusun dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Mengadakan pengamatan
2. Menentukan tema sesuai dengan pengamatan
3. Menentukan latar
4. Menentukan tokoh
5. Menciptakan konflik
6. Menentukan sudut pandang
7. Menentukan alur
8. Menulis cerpen
9. Menentukan judul



Refleksi

Anda telah mempelajari beberapa kompetensi. Apakah Anda telah menguasai kompetensi-kompetensi tersebut? Berikut ada beberapa pertanyaan untuk mengukur kompetensi yang telah Anda capai.

1. Sudah mampukah Anda mengomentari laporan?
2. Sudah mampukah Anda menyampaikan inti sari buku?
3. Sudah mampukah Anda membaca teks pidato dengan intonasi yang tepat?
4. Sudah mampukah Anda menulis cerpen?



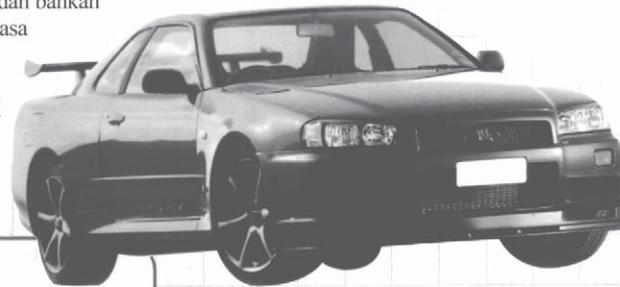
Evaluasi Pelajaran V

Kerjakan kegiatan berikut ini!

1. Temukan inti sari dari kutipan buku berikut!

Transportasi

SEKITAR 150 tahun yang lalu, belum ada kereta cepat, jet jumbo, atau mobil cepat. Sepeda pertama dibuat pada awal tahun 1800-an dengan roda dari kayu, besi, dan kemudian karet padat, yang sangat tidak nyaman sehingga tidak berhasil. Tetapi, bersepeda menjadi memasyarakat setelah diciptakan ban *pneumatik* (berisi udara) pada tahun 1888. Mesin pembakaran dakhil (internal) diciptakan pada tahun 1860 dan membawa pada diciptakannya mobil, pesawat terbang, kapal, dan kereta api pada tahun 1900-an. Sekarang, pesawat supersonik, mobil balap, helikopter, *hovercraft* (kapal bantalan udara), kereta api 'peluru', dan bahkan pesawat ruang angkasa membuat orang dapat melakukan perjalanan melintasi dunia dengan sangat cepat.



Mesin

Karya cipta mesin pembakaran pada tahun 1859 oleh pedaya cipta Belgia, Étienne Lenoir, membawa revolusi pada kendaraan. Mesin dua langkah Lenoir menggunakan bahan bakar yang dapat menyala – biasanya berupa campuran batu bara, gas, dan udara – dengan pancaran listrik untuk menyala. Ledakannya menggerakkan piston dalam silinder dan mengeluarkan gas buang saat langkah kedua. Sekarang ini, sebagian besar mobil lebih menggunakan mesin bensin empat langkah yang semakin cepat, yang dikembangkan pada tahun 1876 oleh pedaya cipta Jerman, Nikolaus Otto. Mesin empat langkah terdiri atas masukan, kompresi, tenaga, dan pembuangan.

Baca lebih lanjut > piston
hal. 20 [12]

Sumber: *Penciptaan Teknologi*, Pakar Raya, 2005

2. Tulislah sebuah cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami teman Anda!

Perhatikan gambar berikut ini!



Repro: *Tempo*, 22 Juli 2007

Pemilihan kepala daerah (pilkada) dilakukan secara langsung oleh masyarakat. Pemilihan secara langsung menjamin kebebasan masyarakat untuk memilih calon kepala daerah yang diharapkan mampu memimpin wilayah tersebut. Para pemilih berhak bebas memilih kepala daerah sesuai dengan hati nurani mereka.

Informasi tentang pilkada dapat Anda peroleh dengan mendengarkan laporan yang membahas pilkada.



Mendengarkan Laporan

Anda akan mendengarkan dan membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan. Selain itu, Anda akan menggunakan kata *adalah* dan *ialah* dalam kalimat.

Berbagai laporan mengenai proses pemilihan kepala daerah (pilkada) dapat Anda dengarkan secara langsung melalui televisi, radio, atau secara langsung. Berdasarkan laporan tersebut, Anda dapat memperoleh dua hal dalam laporan baik berupa fakta maupun opini. Dengarkan laporan yang dibacakan oleh guru Anda!



7 Teks Mendengarkan (halaman 178)

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Simaklah laporan yang dibacakan guru Anda dengan saksama!
2. Catatlah pokok-pokok isi laporan!
3. Bedakan kalimat yang berupa fakta dan pendapat!
4. Tentukan kalimat yang berupa fakta!
5. Tentukan kalimat yang berupa opini!



Menyampaikan Gagasan dan Tanggapan dalam Diskusi

Anda akan menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi.

Anda dapat memberikan tanggapan terhadap laporan yang telah Anda dengar. Selain itu, Anda pun dapat menyampaikan gagasan-gagasan dalam forum diskusi. Gagasan tersebut harus disertai dengan alasan yang logis. Bagaimana cara menyampaikan gagasan dan tanggapan dalam diskusi? Coba ingat kembali Pelajaran I!

Perhatikan contoh diskusi berikut ini!

Moderator : "Pada kesempatan ini kita akan membahas masalah pilkada. Kita semua tahu akhir-akhir ini di negara kita sedang marak mengadakan pemilihan kepala daerah secara langsung. Pemilihan kepala daerah secara langsung dilakukan sebagai wujud demokrasi untuk memilih kepala daerah sesuai dengan hati nurani. Namun, jika kita lihat, masyarakat *kok* tidak begitu bersemangat."

- Narasumber : "Mungkin kelihatannya memang seperti itu. Namun, jika kita tilik secara saksama masyarakat sangat bersemangat untuk memilih calon kepala daerah. Bahkan, ada pemilih yang berdomisili di luar daerah rela pulang ke daerah masing-masing hanya untuk memilih calon pemimpin daerah sesuai dengan hati nurani."
- Peserta 1 : "Menurut saya itu hanya pendapat Bapak saja. Di daerah saya ada kira-kira 50% dari pemilih tidak menggunakan hak pilihnya. Alasannya, beragam ada yang berkata malas, memilih atau tidak keadaan akan sama saja, atau saya tidak cocok dengan semua pilihan."
- Peserta 2 : "Saya sependapat dengan Saudara. Di daerah saya juga terjadi hal yang demikian. Masyarakat kelihatan sudah tidak bersemangat lagi untuk memilih calon kepala daerah dengan alasan yang beragam."
- Moderator : "Wah, diskusi jadi semakin menarik, ya. Ternyata banyak juga masyarakat yang mulai malas menggunakan hak pilihnya. Bagaimana menurut Bapak? Apa yang sebenarnya menyebabkan masyarakat menjadi apatis dalam pilkada ini, Pak?"
- Narasumber : "Menurut saya itu mungkin saja bisa terjadi. Masyarakat mungkin beranggapan pergantian pemimpin daerah belum tentu merubah taraf hidup mereka. Seharusnya pemerintah daerah harus segera mengambil tindakan dengan melihat fenomena ini. Misalnya masyarakat sebaiknya diberi penyuluhan tentang pentingnya hak pilih yang mereka miliki. Pemerintah pun diharapkan mengajak masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya melalui iklan, slogan, atau poster yang menarik."

A. Setelah memahami diskusi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa pokok permasalahan yang didiskusikan?
2. Identifikasi dan tuliskan hal-hal berikut!
 - a. Pertanyaan peserta
 - b. Tanggapan peserta
 - c. Gagasan dan tanggapan narasumber
 - d. Ungkapan persetujuan
 - e. Ungkapan penolakan
3. Tuliskan kalimat yang menggunakan kata sambung antarkalimat dalam diskusi!

B. Lakukan kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok diskusi di kelas!
2. Pilihlah tema permasalahan berikut!
 - a. Hukum dan perundang-undangan
 - b. Perekonomian
 - c. Pendidikan
3. Diskusikan permasalahan yang dipilih!
4. Saat berdiskusi, catatlah siapa yang berbicara dalam diskusi. Catat pula orang dan masalah yang dibicarakan dalam diskusi!

5. Ajukan pertanyaan tentang masalah yang dibicarakan dalam diskusi!
6. Ungkapkan persetujuan atau penolakan terhadap pendapat yang dikemukakan dalam diskusi!
7. Sertakan alasan yang logis terhadap argumen yang Anda kemukakan!
8. Tuliskan kesimpulan diskusi tersebut!



Membaca Cerpen

Anda akan membaca cerpen dan menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Membaca cerpen berarti Anda harus memahami isi cerpen. Pemahaman ini berkaitan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen. Unsur yang akan dipelajari adalah unsur intrinsik cerpen. Apa yang Anda ketahui tentang unsur intrinsik cerpen? Pahami penjelasan berikut ini!

Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen

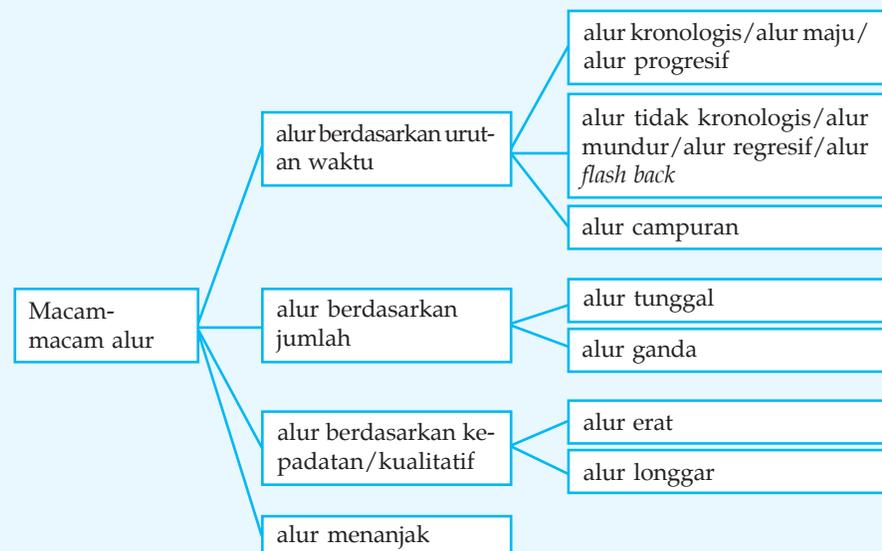
Unsur intrinsik cerpen sebagai berikut.

1. **Tema** merupakan ide pokok yang mendasari suatu karya sastra.
2. **Amanat dan Pesan** merupakan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya sastra.
3. **Alur atau Plot** merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra.

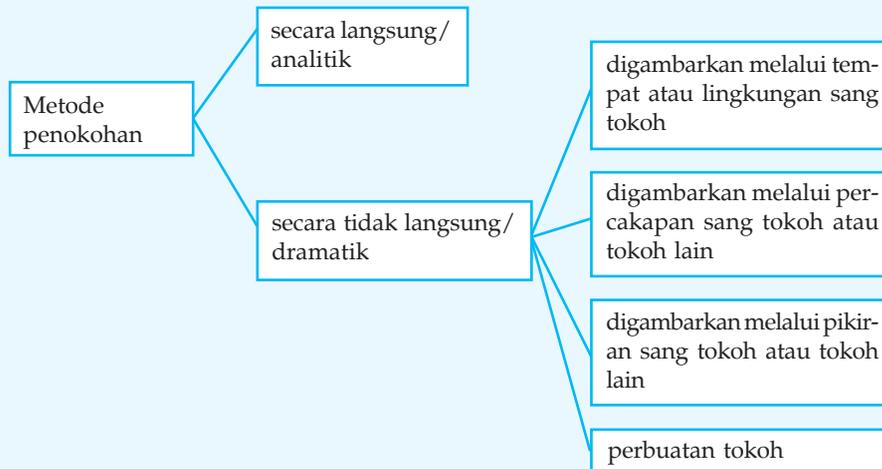
Tahap-tahap alur secara sederhana yaitu:

- | | |
|---------------|------------------------|
| a. permulaan | d. puncak atau klimaks |
| b. pertikaian | e. peleraian |
| c. perumitan | f. akhir |

Macam-macam alur dalam cerpen dapat Anda lihat dalam bagan berikut.



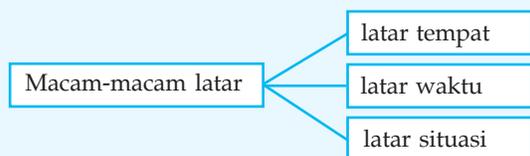
4. **Penokohan** merupakan pemberian sifat atau karakter pada tokoh dalam karya sastra.
Macam-macam metode untuk menggambarkan penokohan sebagai berikut.



Macam-macam tokoh dapat Anda lihat dalam bagan berikut.

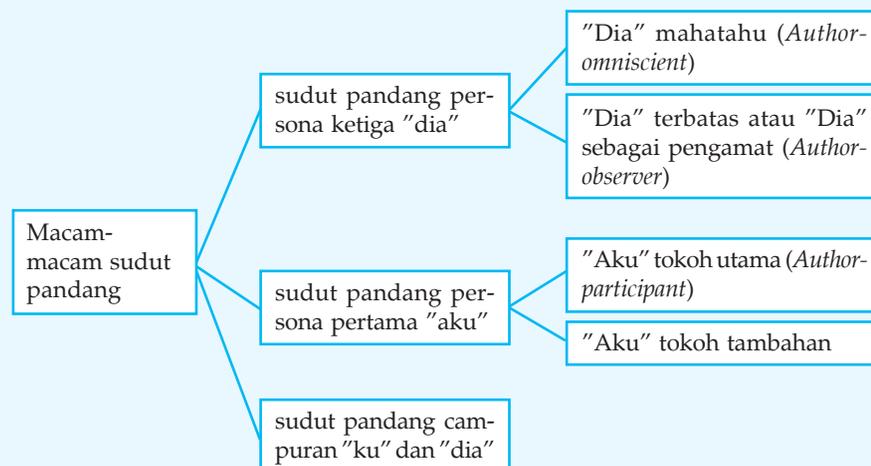


5. **Latar** merupakan keterangan atau rujukan tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.
Macam-macam latar sebagai berikut.



6. **Sudut pandang** merupakan cara pengarang menyebut tokoh dalam karyanya.

Macam-macam sudut pandang sebagai berikut.



7. **Konflik** yang terjadi dalam cerpen. Konflik merupakan masalah yang dihadapi tokoh dalam cerita.

Setelah Anda memahami unsur-unsur cerpen, bacalah cerpen di bawah ini!

Pak Kayal dan Buku Barunya

Karya: Agustinus

Tiba-tiba saja Onoy tertarik untuk segera mengunjungi Pak Kayal, seorang duda berusia melewati setengah baya yang dulu kerap kali menceramahnya perihal kehidupan sosial yang sedang hangat-hangatnya. Lagi pula, sudah lewat tiga bulan Onoy tidak ke rumah Pak Kayal. Ketertarikannya lebih disebabkan oleh kabar dari seorang teman, bahwa Pak Kayal sedang sibuk menggarap sebuah buku yang saat ini tinggal menunggu proses penyuntingan.

Segera ia melarikan vespa tuanya menuju rumah Pak Kayal. Rumah mungil, yang hanya ditinggali oleh tiga orang, yakni Pak Kayal, cucunya yang sudah SMA, dan seorang pembantu laki-laki. Sejak pensiun dari pegawai negeri, otomatis Pak Kayal lebih banyak berada di rumah saja sambil menggali potensi-potensi yang nyaris terlupakan.

Pak Kayal memperlihatkan lembaran demi lembaran yang berisi tulisan-tulisannya.

"Aku ingin semua orang membaca tulisanku ini, terutama para cendekiawan dan para pemimpin di bangsa ini!" untkap Pak Kayal mantap.

"Suatu keinginan yang wajar, Pak. Bukan sekadar omong besar. Di samping itu, siapa pun bisa saja punya ambisi menjadi seorang reformis. Reformis apa saja. Setiap orang ingin dijuluki pahlawan atas sesamanya. Setiap orang ingin disebut reformator atas zamannya."

"Oh ya, apa komentarmu tentang isinya?"

"Soal *clean governance*, *supremasi justifikasi*, demokrasi dan hak asasi, itu semua sudah terlalu sering dilemparkan ke publik, Pak. Teori para pakar, baik yang sudah lama mati maupun yang sekarang giat berorasi, bukankah sudah banyak dipaparkan di media massa? Apakah kelak tak lantas cuma memperparah kejenuhan publik?"

"Kejenuhan? Iya, iya, bisa juga," sahut Pak Kayal.

Onoy berpikir sejenak. Bentuk negara Republik yang diperdebatkan oleh generasi yang tak pernah duduk berunding di meja persiapan kemerdekaan bangsa. Hukum tetap manyun. Kejahatan di semua kelas merajalela. Tambahan pula, kekerasan tetap membabi buta. Peperangan tak pernah sirna. Mesin-mesin pembunuh massal tetap diproduksi dan diperancang.

"Lalu, dalam buku ini Bapak memakai teori apa? Sudut pandang apa yang Bapak pakai?" tanya Onoy.

"Coba kau baca lembar kelima, di sana ada beberapa pendapat," kata Pak Kayal seraya menunjuk pada lembaran kertas di tangan Onoy.

"Ooo, yang ini, Pak?"

"Nah, di situ 'kan ada beberapa pendapat mereka yang sengaja aku tampilkan. Aku cuma sedikit menyinggung keunggulan serta kemandulan-

nya. Aku *nggak* sungkan-sungkan mengungkapkan kegagalan para pemikir dari Barat, Timur, ataupun lokal. Nah, setelah kusungkapkan kekurangan mereka, barulah kuumbar gagasanku. Aku hanya hendak memakai teoriku sendiri. Murni gagasanku.”

”Ooo . . . ,” Onoy manggut-manggut sembari terus membolak-balikkan lembar demi lembar tulisan itu. ”Tapi ’kan, Bapak bukan seorang pakar? Bapak tidak punya gelar. Dalam biodata Bapak sama sekali tidak tercantum tulisan-tulisan yang pernah dimuat di media massa.”

”Hei, anak Bangka,” lanjut Pak Kayal, ”sekarang ini siapa pun bebas menerbitkan buku. Koruptor kelas kakap boleh menerbitkan buku. Mantan pegawai rendahan macam aku ini pun boleh menerbitkan buku. Sebaiknya kau mulai belajar menghargai karyaku secara adil, ketimbang fanatik pada para pakar yang sudah menelorkan banyak buku tapi hasilnya nol besar melulu. Janganlah kau ikut-ikutan pola berpikir orang yang cenderung mendiskreditkan gagasan-gagasan orang semacam aku ini.”

”Terus begini, Pak,” ujar Onoy di antara keriuhan remukan keripik. ”Rencana Bapak, buku ini nantinya akan dijual atau dibagi-bagikan gratis ke orang-orang?”

Dijual atau dibagikan secara gratis? Pak Kayal berpikir sejenak. Kalau dibagikan secara gratis, lha

kok enak banget? Mana ada *sih* yang gratis? Jangankan jabatan, nama rakyat *aja* bisa diperjualbelikan. Jangankan soal gagasan cemerlang begini, lha *wong* buang sampah *aja* wajib bayar. Segala sesuatu harus bayar harga. Kalau biaya cetaknya gratis, pasti aku kasih gratis juga. Tapi, mana ada percetakan yang mau mencetak gratis?

”Enaknya bagaimana ya, Noy?” tanya balik Pak Kayal. Ia menatap Onoy tajam-tajam, laksana hendak mengupas gagasan baru dari Onoy.

”Ya, terserah Bapak, *gimana* baiknya menurut Bapak.”

”Aku jual, Noy. Akan aku pasarkan ke toko-toko buku terkenal,” jawab Pak Kayal mantap. Wajahnya tampak bersemangat sekali untuk mengikuti persaingan gagasan di toko-toko buku. Entah semangat itu berasal dari rasa percaya diri yang kuat ataukah kenekatan yang berasal dari ketidaktahuannya tentang penerbitan.

Onoy mengambil minumannya lagi. Ia minum lagi.

Tiba-tiba saja Onoy tertarik untuk segera pulang. Ia tak peduli soal apa yang akan dilakukan Pak Kayal untuk buku pertamanya dan namanya bakal bagaimana itu.

Sumber: <http://www.antologicerpencyber1.blogspot.com>

A. Lakukan kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 4–5 orang!
2. Diskusikan unsur-unsur intrinsik cerpen ”Pak Kayal dan Buku Barunya”!
 - a. Tema
 - b. Latar
 - c. Alur
 - d. Tahap alur
 - e. Amanat
 - f. Sudut pandang
 - g. Konflik dalam cerpen
3. Sertakan unsur intrinsik tersebut dengan bukti pendukung!

B. Berdasarkan unsur-unsur intrinsik tersebut, ceritakan kembali isi cerpen dengan kata-kata Anda sendiri!



Menulis Resensi Buku

Anda akan menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku.

Maraknya peran serta partai politik dalam pilkada membuat para pengamat politik melakukan berbagai kajian. Kajian itu pun ditulis dalam bentuk baku. Anda dapat memilih buku yang sesuai dengan pilihan Anda dengan membaca resensi buku tersebut.

Pahami contoh resensi di bawah ini!

Kebijakan Hanya untuk Elite Politik

Judul buku : Kebijakan Elitis Politik Indonesia
Penulis : Nurudin dkk.
Penerbit : Pustaka Pelajar, Yogyakarta
Cetakan : I, Februari 2006
Tebal : xii + 362 halaman



Sebagai negara yang menganut sistem demokrasi bahkan masuk dalam tiga besar dunia Indonesia menggoreskan banyak catatan sejarah politik sehingga pasang surut yang menyangkut kebijakan politik perlu dievaluasi. Tetapi label demokratis yang telah menempel tersebut hanya berada pada tataran ide yang sepenuhnya bertentangan dengan praktik di lapangan.

Kebijakan yang merupakan produk kekuasaan cenderung berpihak kepada segelintir elite politik di negeri yang mayoritas penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan. Rakyat yang dalam sistem demokrasi memegang kedaulatan, justru malah tersingkir dari semua kebijakan politik.

Buku *Kebijakan Elitis Politik Indonesia* adalah kritik dan evaluasi atas penerapan kebijakan penguasa baik masa lampau dan khususnya belakangan ini. Kajian kritis itu adalah hasil analisis tajam atas terjadinya ketimpangan di masyarakat, antara masyarakat kelas atas (*high class*) dan kelas bawah (*lower class*). Diskriminasi kebijakan politik dan ekonomi pada akhirnya meruntuhkan sistem demokrasi sendiri. Masa depan demokrasi di bumi pertiwi ini akan digeser oleh tirani.

Buku yang merupakan kumpulan tulisan para dosen dan pengamat politik dari Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) itu berpijak pada kenyataan yang terjadi pada saat ini. Yakni era isu demokrasi, HAM, dan *good governance* menjadi wacana yang dominan. Mulai dari sistem Pemilu 2004, kebijakan tentang pertanian hingga pilkada langsung yang memunculkan konflik politik horizontal.

Menyimak tulisan Nurudin yang menyorot peran media massa sebagai penentu suara dalam kebijak-

an politik sungguh menarik. Analisis yang menyatakan bahwa pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung tidak bisa lepas dari strategi *public relations* (PR) adalah benar. Hal itu karena kehidupan bangsa kita yang semakin modern dengan ditopang perkembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Tujuan *media relations* tidak sekadar memberikan informasi semata, tetapi menciptakan citra positif bagi lembaga yang bersangkutan.

Menurut laporan *Nielsen Media Research* (NMR) periode Maret 2004, angka total belanja iklan Pemilu 2004 mencapai Rp166,9 miliar (hlm. 210).

Itulah peran media yang dijadikan alat sosialisasi sekaligus senjata untuk mengelabui pemilih. Janji-janji manis waktu kampanye melalui media massa memiliki fungsi sebagai obat bius yang menghipnotis jutaan rakyat agar mendukungnya. Tetapi setelah kursi kekuasaan yang menjadi tujuan tercapai, mereka melupakannya. Kebijakan yang dilahirkan tidak menyentuh kepentingan rakyat. Apalagi melaksanakan janji-janji sebagaimana yang diobral pada kampanye. Semua itu hanyalah iklan yang bersifat persuasif.

Berkaitan dengan kontribusi kekuatan politik pemerintahan dalam gerakan sosial petani, Wahyudi menghadirkan kritik tajam atas lemahnya *concern* pemilik kekuasaan terhadap nasib petani. Perjalanan kehidupan petani relatif terlambat jika dibandingkan dengan komponen masyarakat lainnya. Apresiasi dan gairah masyarakat petani yang terkait dengan bidang-bidang seperti pendidikan, teknologi, budaya, dan juga agama umumnya tidak lebih kuat jika dibandingkan dengan elemen masyarakat lain.

Potret kehidupan semacam itulah yang di antaranya turut mendorong petani serba mengalami kesulitan mengejar percepatan modernisasi kehidupan sosial (hlm. 4).

Kebijakan pilkada langsung yang mulai 2005 menjadi perhelatan akbar juga terkesan dipaksakan—UU No 32/2004 sebagai dasar imperatif dengan berbagai kekurangan di dalamnya. Antara lain lahirnya beberapa keputusan Mahkamah Konstitusi terhadap pasal yang dianggap tidak demokratis, terlambatnya peraturan pemerintah (PP) sebagai petunjuk teknis, belum turunnya dana pilkada, merebaknya politik uang melalui perselingkuhan

partai dengan bakal calon, sampai dengan potensi terjadinya eskalasi konflik yang cukup besar (hlm. 180).

Itulah sekian kebijakan publik, tetapi ditentukan, dirumuskan, dan diperuntukkan bukan untuk publik tetapi elite tertentu. Maka, *vox populi vox dei* telah berubah menjadi *vox elite vox dei*. Demokrasi pun bukan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, tetapi dari rakyat oleh elite dan untuk elite. **Gugun El-Guyanie, pustakawan 'KUTUB' Yogyakarta.**

Sumber: [www. media-indonesia.com](http://www.media-indonesia.com)

Anda telah belajar menulis resensi pada Pelajaran I. Pada Pelajaran I Anda meresensi buku kumpulan cerpen. Pada pelajaran ini Anda akan menulis resensi buku pengetahuan. Resensi buku pengetahuan (nonfiksi) dan buku kumpulan cerpen (fiksi) adalah sama. Pokok-pokok isi resensi pun sama. Agar Anda mampu menulis resensi buku pengetahuan, coba pelajari kembali Pelajaran I.

- A. Setelah Anda memahami pokok-pokok isi resensi, identifikasilah pokok-pokok isi resensi "Kebijakan Hanya untuk Elite Politik"!
- B. Lakukan kegiatan berikut!
 1. Carilah (bisa meminjam buku di perpustakaan atau membeli buku) buku pelajaran (sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan lain-lain)!
 2. Bacalah buku tersebut!
 3. Resensilah buku tersebut!
 4. Diskusikan hasil resensi dengan teman Anda!
 5. Perbaikilah resensi Anda!

Menggunakan Kata *adalah* dan *ialah*

Perhatikan kalimat berikut ini!

Kajian kritis itu **adalah** hasil analisis tajam atas terjadinya ketimpangan di masyarakat, antara masyarakat kelas atas (*high class*) dan kelas bawah (*lower class*).

Kata **adalah** dalam kalimat tersebut termasuk **kopula**. Kopula adalah verba yang menghubungkan subjek dengan komplemen. Penggunaan kata **adalah** dalam kalimat bahasa Indonesia muncul karena pengaruh bahasa asing, yaitu Belanda dan Inggris. Kata kopula tersebut dapat disejajarkan dengan kata **is** dalam bahasa Belanda dan bahasa Inggris. Adapun yang termasuk kata kopula dalam bahasa Indonesia adalah kata **ialah** dan **merupakan**.

Dalam pemakaian bahasa, kadang-kadang ditemui kesalahan dalam penggunaan kata kopula, misalnya kata kopula **adalah** sekaligus dengan kata **merupakan**. Padahal kedua kata itu sama-sama menduduki fungsi sebagai kopula dalam kalimat. Agar lebih jelas, perhatikan kalimat-kalimat berikut.

1. Perbuatan itu adalah suatu penyelewengan. (Baik)
2. Perbuatan itu merupakan suatu penyelewengan. (Baik)
3. Perbuatan itu adalah merupakan suatu penyelewengan. (Tidak baik)

Dalam penggunaannya kata kopula **adalah** dapat digantikan oleh kata **ialah**.

C. *Kerjakan kegiatan berikut ini!*

1. Tempatkan kata *adalah*, *ialah*, atau *merupakan* pada kalimat-kalimat di bawah ini!
 - a. KPU komisi yang mengurus pemilihan umum.
 - b. Luber Jurdil prinsip kita dalam pelaksanaan pemilu.
 - c. Indonesia negara demokrasi yang menjunjung kebebasan warga untuk berpendapat.
 - d. Kemampuan berdemokrasi syarat pemimpin yang andal.
 - e. Salah satu persyaratan menjadi calon kepala daerah itu warga daerah tersebut.
2. Buatlah tiga kalimat menggunakan kopula *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Selanjutnya, telitilah kalimat-kalimat tersebut bersama teman semeja Anda!
3. Pilihlah salah satu kalimat yang telah Anda buat. Selanjutnya, kembangkanlah menjadi sebuah paragraf!



Rangkuman

Informasi dapat Anda peroleh saat mendengarkan laporan perjalanan. Informasi yang kamu catat berupa pokok-pokok laporan perjalanan. Pokok-pokok laporan perjalanan disebut juga hal-hal penting dalam laporan. Pokok-pokok laporan perjalanan memuat judul laporan, waktu, tempat, peserta, tujuan, dan hasil perjalanan. Laporan perjalanan juga memuat fakta dan pendapat. Fakta merupakan keadaan atau hal yang benar-benar terjadi. Sebaliknya, pendapat merupakan perkiraan, pikiran, dan anggapan tentang suatu hal.

Pendapat juga dapat disampaikan saat diskusi. Saat melakukan diskusi Anda dapat menyampaikan pendapat atau tanggapan. Pendapat dan tanggapan yang Anda ungkapkan harus disertai dengan alasan yang logis. Tanggapan yang Anda sampaikan dapat menyetujui atau menolak pendapat orang lain. Pendapat disebut juga opini.

Fakta dan opini juga dapat anda tuangkan dalam sebuah resensi. Resensi buku bertujuan memberikan rangsangan kepada pembaca agar membaca dan memiliki buku tertentu. Meresensi buku berarti memberikan ulasan tentang suatu buku yang telah dibaca. Memberikan ulasan dapat diartikan memberi tanggapan.

Dalam resensi buku-buku sastra pasti memuat sinopsis buku yang dirensi. Sinopsis buku sastra memuat unsur-unsur intrinsik cerita. Salah satu cerita adalah cerpen. Cerpen juga memuat unsur-unsur intrinsik. Unsur intrinsik cerpen dapat ditemukan setelah membaca cerpen dengan cermat. Unsur intrinsik cerpen meliputi tema, amanat, alur, penokohan, tokoh, latar, sudut pandang, dan konflik.



Refleksi

Coba, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Kemudian, renungkan jawaban tersebut. Jika jawaban Anda secara keseluruhan mencapai 75% **mampu**, berarti Anda menguasai pembelajaran yang diajarkan. Jika jawaban Anda secara keseluruhan mencapai 75% **tidak mampu**, berarti Anda belum menguasai kompetensi yang diajarkan. Berlatihlah dengan tekun!

1. Mampukah Anda menentukan fakta dan pendapat dalam laporan dengan baik?
2. Mampukah Anda menyampaikan gagasan dan tanggapan dalam diskusi dengan baik?
3. Mampukah Anda membaca dan menentukan unsur-unsur intrinsik dengan baik?
4. Mampukah Anda menulis resensi buku dengan baik?



Evaluasi Pelajaran VI

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Pahami diskusi di bawah ini!

Peta Politik Pra-Pilgub Jatim 2008

Narasumber 1 : "Pemilihan kepala daerah (pilkada) yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) selama ini terbukti tidak bisa menghasilkan kepala daerah yang berkualitas. Hal ini disebabkan adanya indikasi selingkuh politik antara kandidat dan anggota DPRD yang diwujudkan dalam *money politic*."

Peserta : "Saya sependapat dengan narasumber . . ."
(Tanggapan)

Peserta : "Akan tetapi, pemilihan langsung juga terdapat kekuatan lain selain politik, yaitu kekuatan figur kandidat. Maka, timbul asumsi bahwa dalam model pemilihan langsung kekuatan figur mempunyai pengaruh yang kuat. Bagaimana Anda menanggapi-nya?"

Narasumber 2 : "Kekuatan figur juga tidak sepenuhnya terbukti karena pilpres 2004 membuktikan bahwa Yudhoyono – Kalla mampu memenangi dua kali pilpres di Jatim. Kekuatan figur kandidat harus didukung oleh kekuatan dari partai politik karena keduanya tidak bisa berdiri sendiri-sendiri."

- a. Berikan tanggapan terhadap pernyataan narasumber 1!
 - b. Ungkapkan penolakan terhadap pernyataan narasumber 2!
2. Buatlah kalimat masing-masing menggunakan kopula *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*!

3. Identifikasilah unsur-unsur intrinsik dari kutipan cerpen berikut!

Sepasang Mata Tua

....

Pukul tiga sore tiba di ambang pintu. Makanan yang kubawa dari rumah telah kuhabiskan. Di luar pagar kebun terdengar suara lelaki tua mendehem. Apa yang terungkap adalah: ia hendak menyapaku, tetapi entah kenapa hal itu tak ia lakukan.

"Masuk, Pak," ia kusapa sambil menggali lubang buat menanam jahe yang entah terinjak siapa.

Tanpa basa-basi lelaki beruban itu memasuki pintu kebun yang memang selalu terbuka; memandang pepohonan yang kutanam sambil mengomentari ceramah dari pita kaset lewat corong yang dipasang orang yang punya hajatan.

"Berbicara gampang," ia berkata sinis sambil meletakkan handuk kusut dan kotak sabun yang dibawanya dari rumah. "Sebetulnya kita harus mendidik diri terlebih dahulu sebelum mendidik orang lain. Kita harus mengendalikan indra sebelum mengendalikan orang lain."

"Entah siapa yang kasih ceramah," kalimat itu kuucapkan karena tak tahu bagaimana mesti bereaksi mengimbangi makna kata lelaki tua yang belum sepenuhnya kukenal.

"Siapa saja," ia menanggapi. "Sekarang banyak orang menyatakan sesuatu yang mereka sendiri belum yakini. Tak sedikit orang menganjurkan sesuatu yang mereka sendiri tak melakukannya. Munafik. Basa-basi, pura-pura!" Tatapan matanya berputar. "Maaf, anak muda. Mungkin saya lancang."

"Teruskan saja," ia kusambut lalu menyandarkan tubuh pada pohon mangga.

"Tak lama lagi usiaku memasuki tujuh puluh. Sejak muda saya menjadi pegawai. Selama dua periode saya bertugas sebagai kepala desa. Tak ada tugas berat yang pernah kupikul melebihi beratnya menjadi kepala desa. Terpanggang dari atas. Tersengat dari bawah. Sekarang" ia meraih rokok yang kusodorkan kemudian meneruskan, "tiap kali ada acara di kampung terkadang mereka meminta pendapatku. Kenapa minta pendapatku? *Toh* tak akan ada kata-kataku yang dipakai karena ukuran

benar dan salah terletak pada wewenang, kekuasaan. Saya orang yang tak punya lagi wewenang. Buat apa mereka minta pendapatku?"

"Barangkali karena Bapak dianggap sesepuh," kucoba menengahi.

"Ah," katanya. "Cuma basa-basi, anak muda! Seolah-olah barang rongsokan yang sudah tidak dibutuhkan sepertiku masih disegani dan dihormati, seolah-olah . . ."

"Ngomong-ngomong," aku tak sanggup menyembunyikan rasa tertarikku meneruskan pembicaraan, sebab baru kutahu lelaki tua yang terkadang kulihat mandi di sungai itu bekas kepala desa.

"Bagaimana?" ia penasaran. "Soal pemilihan kepala desa?" diterkanya apa yang bergerak di balik jidatku.

"Bukan," aku menidakkan. "Saya ingin tahu perbedaan yang Bapak rasakan saat menjadi kepala desa dan saat jadi rakyat seperti sekarang. Maksudku, bagaimana Bapak menilai sikap dan tingkah laku masyarakat terhadap Bapak?"

Laki-laki tua itu tersenyum pahit. Lama ia terdiam sebelum berkata, "Dulu," katanya, "di mana-mana saya selalu diundang sebagai orang pertama. Dulu. Dulu, Nak. Itulah kehidupan. Demikianlah rasanya mata hatiku makin terang melihat mana kepura-puraan dan mana ketulusan. Di ujung hidup baru kutahu di mana-mana jika berkembang biak dengan ketidaktulusan. Jangan jauh-jauh," ia mengambil perumpamaan, "lihat di langgar-langgar di kampung. Apakah akan ada orang berebut adzan kalau tanpa mikrofon? Apakah masih ada orang mengabdikan tanpa seragam dan status pegawai? Ah, anak muda. Semuanya terjebak pada simbol-simbol."

"Pengabdian tak memandang posisi," kalimat yang kukutip dari seorang tokoh begitu enteng meluncur dari mulutku.

....

Sumber: *Lalat-Lalat dan Burung-Burung Bangkai*, N. Marewo, Yogyakarta, 2004

Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

Bacalah laporan berikut ini!

Laporan Pengamatan Pemilu Presiden di Yogyakarta

Pemilu presiden di beberapa daerah di Yogyakarta mengalami beberapa masalah kecil. Beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS) menerima logistik pemilu yang tidak lengkap. Masalah ini terjadi karena adanya kesalahan pengiriman logistik pemilu.

Menurut Ketua Panwas Kulon Progo, M. Jumarin, masalah logistik yang terjadi di beberapa TPS dapat segera diatasi. Cepatnya penanganan kekurangan logistik karena kerja sama yang baik antara Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dengan Panwas Kecamatan.

Kekurangan logistik pemilu terjadi di Tirtorahayu sebanyak dua puluh lima surat suara. Selain itu, di Krembangan kekurangan surat suara sebanyak sembilan puluh surat suara.

....

1. Fakta yang terdapat dalam laporan tersebut ...
 - a. Kekurangan logistik pemilu terjadi di Tirtorahayu sebanyak dua puluh lima surat suara.
 - b. Menurut Ketua Panwas Kulon Progo, M. Jumarin, masalah logistik yang terjadi di beberapa TPS dapat segera diatasi.
 - c. Masalah ini terjadi karena adanya kesalahan pengiriman logistik pemilu.
 - d. Pemilu presiden di beberapa daerah di Yogyakarta mengalami beberapa masalah kecil.
 - e. Cepatnya penanganan kekurangan logistik karena kerja sama yang baik antara Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dengan Panwas Kecamatan.
2. Opini yang terdapat dalam laporan di atas ...
 - a. Di Krembangan kekurangan surat suara sebanyak sembilan puluh surat suara.

- b. Kekurangan logistik pemilu terjadi di Tirtorahayu sebanyak dua puluh lima surat suara.
 - c. Menurut Ketua Panwas Kulon Progo, M. Jumarin, masalah logistik yang terjadi di beberapa TPS dapat segera diatasi.
 - d. Beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS) menerima logistik pemilu yang tidak lengkap.
 - e. Tidak ada masalah di TPS Yogyakarta.
3. Kesenian tradisional semakin tidak dikenal oleh kalangan muda. Mereka tidak mengenal lagi tari-tarian daerah apalagi kisah-kisah pewayangan. Padahal, dalam kesenian tradisional tersebut terkandung nilai-nilai moral yang patut diteladani. Ironisnya, mereka lebih mengenal dan mencintai kesenian asing daripada kesenian bangsa sendiri.
Tanggapan yang tepat untuk penggalan laporan tersebut ...
 - a. Kesenian tradisional semakin tidak dikenal oleh kalangan muda.
 - b. Sebaiknya kalangan muda lebih mencintai kesenian tradisional daripada kesenian asing.
 - c. Permasalahan tersebut tidak perlu dikhawatirkan sebab masa muda adalah masa untuk mencari identitas diri.
 - d. Sudah semestinya bila kesenian tradisional itu dilupakan.
 - e. Kesenian tradisional memang penting untuk dikenal, tetapi tidak ada salahnya jika mengenal kesenian negara lain.
4. Berkenaan dengan iklan yang dimuat dalam harian Suara Merdeka, 16 Juni 2006 tentang dibutuhkannya tenaga administrasi, dengan ini
nama : Upik Dwiyanti
umur : 22 tahun
alamat : Jalan Bimantara 25, Surakarta
pendidikan : S1 Ekonomi
bermaksud mengajukan lamaran pekerjaan untuk mengisi lowongan tersebut.

Sebagai kelengkapan lamaran saya, bersama ini saya lampirkan fotokopi ijazah S1 dan syarat-syarat penting lain.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Kesalahan penulisan yang terdapat pada bagian surat lamaran di atas terletak pada . . .

- a. penulisan **Bapak** yang ditulis dengan huruf awal kapital
 - b. penulisan **saya** yang ditulis dengan huruf awal huruf kecil
 - c. **nama harian** tidak dicetak miring
 - d. penulisan **nama harian** yang diawali huruf kapital
 - e. penulisan **bulan** yang diawali dengan huruf kapital
5. Kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yang tepat . . .
- a. Atas perhatiannya, kuucapkan terima kasih.
 - b. Demikian surat lamaran ini saya buat, terima kasih.
 - c. Atas pertimbangan dan perhatian Bapak, saya haturkan terima kasih.
 - d. Atas perhatian Bapak, kami sampaikan banyak-banyak terima kasih.
 - e. Atas pertimbangan dan perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

6. Hadirin yang saya hormati,

Kita harus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang putus sekolah. Mereka adalah generasi penerus yang akan membangun negeri ini di masa depan. Oleh karena itu, kita harus bekerja sama melaksanakan program wajib belajar 9 tahun. Selain itu, kita harus memonitor penggunaan dana BOS.

. . . .
Isi penggalan pidato tersebut . . .

- a. Para siswa harus diberi perhatian khusus agar tidak putus sekolah.
- b. Siswa putus sekolah harus diberi perhatian khusus agar tuntas wajib belajar 9 tahun.
- c. Penggunaan dana BOS harus diawasi oleh pemerintah.
- d. Kerja sama antara masyarakat dan sekolah memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- e. Program wajib belajar 9 tahun perlu ditinjau kembali.

7. Cermatilah kutipan berikut!

Manusia yang memiliki ilmu yang luas akan merasa dirinya tidak memiliki apa-apa. Dia merasa dirinya banyak kekurangan, banyak orang yang lebih pintar daripada dirinya. Ia pun merasa kecil. Bila berjalan dia akan merunduk. Sama halnya dengan setangkai padi. Padi itu bila butirnya makin berisi, makin berat sehingga tangkainya tidak kuat menahan, dan akhirnya tangkai menjadi merunduk.

. . . .

Kesimpulan yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah . . .

- a. Begitulah bila padi itu berisi, bulirnya semakin berat dan tidak akan kuat tangkainya menahan.
 - b. Contohnya ilmu padi bila Anda tidak dikatakan seorang sombong dan tidak memiliki ilmu.
 - c. Ilmu itu akan berguna bila diamalkan seperti halnya bulir padi yang berbuah bernas (padat).
 - d. Jadi, orang yang berilmu luas sama halnya dengan tangkai padi yang berbulir bernas (padat) akan semakin merunduk.
 - e. Demikianlah kesamaan padi dan diri seseorang yang tidak memiliki rasa sombong dan tinggi hati.
8. Bangsa Indonesia masih perlu berjuang terus dalam mengatasi kependudukan. Salah satu fokus perhatian yang layak diketahui masyarakat adalah tanggungan beban negara karena banyaknya generasi muda dan meningkatnya pengangguran serta banyaknya rakyat miskin . . .

Kalimat yang tepat untuk melengkapi ilustrasi tersebut . . .

- a. Oleh karena itu, marilah kita ikut berjuang dalam mengatasi kependudukan, pengangguran, dan mengentaskan kemiskinan.
- b. Penduduk Indonesia sangat banyak, karena itu harus ada yang memikirkan beban negara.
- c. Jumlah penduduk Indonesia setiap tahun berkembang terus sehingga menjadi beban pemerintah.

- d. Indonesia harus berjuang terus dalam mengatasi masalah penduduk yang berkembang terus-menerus.
 - e. Bangsa Indonesia perlu berjuang terus agar kita tidak bertambah miskin, marilah bangkit.
9. Kalimat penolakan yang tepat dan sopan dalam forum diskusi adalah . . .
- a. Saudara moderator, saya menolak pendapat itu karena bukti dan alasannya tidak akurat.
 - b. Saudara moderator, saya menolak pendapat itu karena isinya sama sekali tidak bermanfaat.
 - c. Saudara moderator, data dalam pendapat itu seperti pendapat anak kecil. Saya menolak pendapat itu.
 - d. Saudara moderator, saya kurang sependapat karena masih ada aspek lain yang perlu ditinjau lagi.
 - e. Saudara moderator, saya menolak pendapat itu karena sama sekali tidak sesuai dengan kenyataan.
10. Peserta : Program penanaman pohon yang direncanakan dimulai tahun ini gagal karena lelang dan tender yang tidak jelas. Mengapa tidak diambil kebijakan yang tepat?

Tanggapan :

Tanggapan yang tepat untuk menanggapi pertanyaan tersebut . . .

- a. Program ini tidak perlu dilakukan jika pemerintah mengulur-ulur waktu penyerahan benih.
- b. Gerakan reboisasi hutan penting dilakukan. Pengadaan benih dengan tender ini dilakukan agar tidak ada korupsi dan transparan.
- c. Pengadaan benih, pupuk, dan peralatan selama ini sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah.
- d. Jika pengadaan benih dilakukan tanpa pengawasan pemerintah maka negara akan mengalami kerugian.
- e. Semua yang dilakukan pemerintah untuk kebaikan rakyat. Adanya keterlambatan penerimaan benih karena faktor teknis.

11. Kalimat penutup pidato yang baik adalah . . .
- a. Saya sudah pidato saya, sekian dan terima kasih.
 - b. Demikian pidato ini saya sampaikan, harap saudara pahami.
 - c. Cukup sekian pidato dari saya, sekian banyak terima kasih.
 - d. Sampai di sini pidato dari saya, dan banyak terima kasih.
 - e. Demikian pidato saya, semoga bermanfaat dan terima kasih.

12. Cermati kutipan resensi berikut!

Yang sangat menarik dalam karangan-karangan Rendra adalah cara penyuguhannya yang seperti lalap, tidak seperti gudeg. Ini sangat mirip dengan puisinya. Rendra sangat tangkas melompat-lompat dari satu citra ke citra yang lain, dari satu metafor ke metafor yang lain, dan ia berdiri sendiri seperti apa adanya, ia tidak memaksa.

Kalimat yang mengungkapkan keunggulan buku sesuai pernyataan tersebut adalah . . .

- a. Buku ini penuh dengan pikiran-pikiran mentah yang menuntut pembaca menafsirkannya.
- b. Keberanian Rendra di dalam menyuguhkan kritik sosial adalah kelincahan bahasanya.
- c. Cara penyajian puisi Rendra yang memikat karena dihiasi nuansa cinta.
- d. Buku ini mencerminkan kepriawaian Rendra di dalam mengolah karya-karyanya dengan beragam citra dan perbandingan.
- e. Kelincahan Rendra memasukkan kosa kata Jawa dalam setiap larik puisinya sangat menarik.

13. Sistem transportasi massal seperti kereta api sangat dibutuhkan keberadaannya di kota besar seperti Jakarta. Pembangunan sistem ini sebenarnya sudah direncanakan dengan dibangunnya sistem jaringan kereta api bawah tanah. Tingkat yang berada di atasnya dapat dimanfaatkan untuk jalan, pertokoan, atau fasilitas lainnya.

Ide pokok artikel tersebut . . .

- a. Kereta api merupakan sarana transportasi massal yang sangat dibutuhkan di kota besar.

- b. Kereta api bawah tanah menunjang kota-kota besar.
 - c. Kereta api bawah tanah menghemat pemanfaatan lahan.
 - d. Kereta api bawah tanah menunjang teknologi modern.
 - e. Kereta api bawah tanah merupakan sistem transportasi yang paling cocok di Indonesia.
14. Krisis moneter yang melanda Indonesia berdampak pada sektor industri. Banyak perusahaan yang terpaksa mem-PHK karyawan. Hal ini terpaksa dilakukan agar perusahaan tidak bangkrut. Akibatnya, banyak anak putus sekolah karena orang tuanya kehilangan pekerjaan. Di antara anak tersebut, ada yang menjadi gelandangan. Permasalahan yang terdapat dalam kutipan artikel tersebut . . .
- a. Banyak anak putus sekolah.
 - b. Krisis moneter menimbulkan permasalahan bagi karyawan.
 - c. Krisis moneter berdampak buruk bagi sektor industri.
 - d. Perusahaan banyak yang mem-PHK karyawannya.
 - e. Orang tua kehilangan pekerjaan sehingga anak-anak menjadi gelandangan.

Cermati puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

Kulit lembu celupkan semak,
mari dibuat tapak kisut.
Harta dunia janganlah tamak,
jika mati tidak mengikut.

15. Bait puisi di atas merupakan puisi lama yang berjenis
- a. syair
 - b. pantun
 - c. talibun
 - d. gurindam
 - e. karmina
16. Isi puisi di atas
- a. nasihat agar tidak tamak harta karena mati tidak akan dibawa
 - b. nasihat agar kulit lembu dicelupkan di semak
 - c. nasihat untuk membawa harta saat mati
 - d. nasihat untuk mencari harta sebanyak-banyaknya untuk bekal mati
 - e. nasihat untuk sabar saat mencari harta di dunia

17. PT Indah Permai yang menangani pembangunan kawasan wisata itu telah memulai pekerjaannya . . . telah dilakukan peletakan batu pertama oleh Bupati Kepala Daerah setempat . . . di tempat itu akan dibangun kolam pemancingan, tempat penjual makanan, minuman, dan cendera mata, tempat beristirahat, dan sebagainya . . . , di tempat itu juga akan dibangun sarana olahraga, seperti kolam renang, tenis, basket, dan bulu tangkis.

Kata-kata penghubung antarkalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut

- a. biarpun demikian, sesudah itu, namun
- b. tambahan lagi, sebaiknya, kecuali itu
- c. sesungguhnya, bahkan, sebelum itu
- d. tetapi, oleh sebab itu, selanjutnya
- e. sebelum itu, bahkan, kecuali itu

18.

Indra menjadi duda bukan karena kematian istrinya. Melainkan karena perceraian yang didahului dengan pertengkaran seru. Begitu serunya sehingga keluarga Indra dan Nur ikut menengahi pertengkaran itu. Hasilnya berakhir dengan perceraian. Hesty tahu benar dalam perceraian itu Indra yang bersalah. Karena mengkhianati perkawinannya.

Cerpen: *Hesti*, Y.S. Marjo

Berdasarkan penggalan cerpen di atas, Indra adalah suami yang berwatak

- a. teguh pendirian
- b. pemaarah dan pembenci
- c. pendiam tetapi pendendam
- d. egois dan tak penyayang
- e. tidak jujur dan tidak terus terang

19.

Di lemari kaca ruang tengah, Laras juga menyiapkan bahan-bahan baju, sajadah, dan mukena untuk hadiah lebaran khusus di lingkungan keluarga. Keluarga dari dua belah pihak, cukup banyak untuk diberi, belum lagi tambahan anak-anak yatim piatu, dan orang tua jompo, setiap tahun tak pernah diabaikan Laras.

Latar tempat dari penggalan cerpen tersebut

- a. rumah orang jompo
- b. di panti asuhan
- c. di ruang tengah
- d. lemari kaca
- e. toko pakaian

20. Mendengar ombak pada hampirku
Debur-mendebur kiri dan kanan
Melagukan nyanyi penuh santunan
Terbitlah rindu tempat lahirku
Penggalan puisi di atas bertema
- lagu rindu
 - cinta tanah air
 - kerinduan alam pantai
 - rindu pada kekasih
 - suka akan ombak

21. Melihat pandangan anak yang ketakutan itu, timbullah rasa kasihan guru itu. Dengan agak lunak berkata pula ia: "Nah, boleh juga engkau tinggal di dalam kelas, tetapi berdiri di sudut itu."

Pengaruh Keadaan, Selasih

Unsur intrinsik yang terlihat pada penggalan novel tersebut

- perwatakan
 - latar
 - tema
 - sudut pandang
 - alur
22. Semua angkutan umum yang melayani kawasan Ciledug diharuskan masuk ke dalam terminal . . . pimpinan tim relokasi pedagang kaki lima Ciledug berjanji akan menutup semua *u-turn* (pemutaran jalan) agar angkutan umum tidak berputar di sembarang tempat.
- Kata penghubung antarkalimat yang tepat untuk menyempurnakan kalimat tersebut
- selanjutnya
 - oleh karena itu
 - meskipun
 - malahan
 - akan tetapi

23. Bacalah teks berikut ini!

Bank Maspion

Bank Swasta Devisa yang berkembang, memberi kesempatan kepada Anda bergabung dengan tim kami yang dinamis, dengan spesifikasi sebagai berikut:

Kadiv Pengembangan Produk dan Jasa (Kadiv PPJ)

- Pengalaman minimum 3 tahun sebagai *Product Manager* atau minimum 5 tahun sebagai staff pengembangan produk pada perbankan, asuransi, atau periklanan.
- Untuk ditempatkan di Jakarta/Surabaya.

Staff Information Technology (Staff IT)

- S1/D3 Teknik Informatika dari universitas terkemuka dengan IPK > 3,00
- Untuk ditempatkan di kota Malang dan bersedia dimutasi di kota-kota lainnya di Indonesia.

Jika Anda memiliki kualifikasi untuk posisi tersebut di atas, kirimkan lamaran disertai daftar riwayat hidup dan foto terbaru ke:

Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang tepat berdasarkan iklan di atas adalah

- Dengan hormat, melalui lamaran ini saya mengajukan permohonan untuk bergabung dengan tim Saudara.
- Bersama ini saya ajukan lamaran pekerjaan kepada Direksi PT Bank Maspion Indonesia.
- Setelah membaca dalam harian Kompas, tanggal 7 Juli 2007, saya mengajukan surat lamaran pekerjaan dan siap bergabung dengan tim Saudara.
- Berkenaan dengan iklan yang dimuat pada harian Kompas, tanggal 7 Juli 2007, saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk posisi staff IT.
- Dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan menerima lamaran ini untuk ditempatkan pada posisi yang mana saja.

24. Dengan hormat,
. . . , kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri acara tersebut pada
hari, tanggal : Sabtu, 11 Februari 2006,
waktu : pukul 08.00 sampai selesai,
tempat : lapangan SMA 10.

- Kalimat pembuka yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang tersebut . . .
- Bila saatnya tiba ulang tahun SMA 10 yang dicintai.
 - Pada waktu dan bulan baik, seperti tahun-tahun yang lalu.
 - Walaupun bukan hari dan waktu yang baik, namun sudah menjadi tradisi SMA 10 berulang tahun. Karena itu,
 - Sehubungan dengan peringatan ulang tahun SMA 10.
 - Kami berencana untuk SMA 10 yang akan berulang tahun.
25. Buyung, Wak Katok, dan Sutan mereka bertiga akan berburu rusa. Tempat mereka bermalam di pinggir sungai yang ditumbuhi pohon-pohon yang jarang dan kurang lebih satu kilometer ke mudik sungai hutan berganti dengan belukar-belukar, jurang, dan tempat-tempat yang terbuka yang ditumbuhi rumput dan ilalang.
- Dari penggalan novel di atas pengarang berusaha mendeskripsikan
- setting*
 - alur
 - point of view*
 - perwatakan
 - pengimajinasi
26. Beliau lahir di Gorontalo, Sulawesi Utara tanggal 31 Juli 1917. Beliau sangat berjasa dalam perkembangan sastra Indonesia karena kegiatan menulis esai dan kritik sastranya. Beliau dijuluki Paus Sastra Indonesia oleh Gayus Siagian.
- Beliau adalah
- Pramoedya Ananta Toer
 - Sapardi Djoko Damono
 - H.B. Jassin
 - W.S. Rendra
 - Asrul Sani
27. Tanggapan yang sesuai dalam diskusi dengan tema "teknologi maju" adalah . . .
- Sesuai dengan uraian yang Bapak sampaikan, memang teknologi sudah maju.
 - Penjelasan teknologi maju yang Bapak sampaikan sangat baik, tetapi perlu dilengkapi dengan contoh-contoh.
 - Antara teori dan pelaksanaan sering kali jauh berbeda, karena kemajuan teknologi.
 - Rasanya cara-cara yang Bapak sampaikan tidak sesuai dengan alam Indonesia.
 - Setiap negara berkembang memerlukan rekayasa teknologi yang tangguh.
28. "Insiden" kecil ini mewarnai karya Suwarno, yang kalau tidak salah juga merupakan disertasinya. Suwarno adalah orang Jogja. Pendeknya, ia hidup di sana dan merasakan demikian membudaya, Suwarno terlalu mengagumi Hamengku Buwono IX. Akibatnya buku itu *over repetitive*, kurang bermutu, dan kurang perbandingan.
- Penggalan resensi di atas merupakan unsur resensi yang menunjukkan
- keunggulan buku
 - isi pokok buku
 - deskripsi buku
 - kelemahan buku
 - tujuan penulisan buku
29. Kalimat yang harus dilengkapi dengan kata *yakni* adalah . . .
- Mereka memerlukan teladan dari tokoh idola . . . para pahlawan bangsa.
 - Para pendidik harus memerhatikan keperluan anak didiknya . . . bimbingan terus-menerus.
 - Mereka menjadi anak bengal . . . keinginannya selalu ditentang orang tuanya.
 - Di mana pun setiap anak pasti memerlukan perhatian . . . lingkungannya.
 - Jangan hanya mengurus . . . akan lebih baik kalau meneladani.
30. Kurikulum Faustlos dikembangkan secara khusus, sesuai perkembangan usia dan jiwa anak. Selain latihan-latihan untuk meredam perilaku agresif, ia juga memberikan pengetahuan mendasar tentang empati, pengontrolan diri (*impulse*), serta pemahaman terhadap rasa kesal dan dorongan amarah. Kurikulum TK terdiri atas 28 modul pelatihan, masing-masing pelatihan berdurasi sekitar 20 menit, sedangkan Faustlos untuk SD mencakup 51 modul.
- Pokok uraian paragraf tersebut
- pengembangan kurikulum Faustlos
 - perkembangan usia dan jiwa anak
 - melatih meredam perilaku agresif
 - memberikan pengakuan tentang empati dan pengontrolan diri
 - melatih pemahaman terhadap rasa kesal dan amarah

31. Bacalah kutipan berikut!

Pada dasarnya ada dua jenis *keritik* sastra, yakni kritik sastra intrinsik dan kritik sastra *ekstrinsik*. Kritik sastra intrinsik menganalisis karya berdasarkan bentuk dan gayanya secara *komplek*.

Penulisan kata serapan dalam kutipan di atas tidak sesuai dengan EyD.

Perbaikan penulisan kata serapan yang sesuai EyD adalah

- a. kritik, ekstrinsik, komplek
- b. kritiks, ekstrinsik, kompleks
- c. kritik, ekstrinsik, kompleks
- d. kritik, ekstrinsik, kompleks
- e. kritis, ekstrinsik, komplek

32. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!

- (1) Semua pranata itu harus tercermin dalam kehidupan *masyarakat pedesaan*.
- (2) Dewasa ini jarang kita jumpai toko-toko swalayan tanpa menggunakan *tangga berjalan*.
- (3) Peraturan harus ditanamkan *secara berkesinambungan*.
- (4) Semua pegawai harus terlibat dalam *kegiatan kebersihan*.
- (5) *Perjalanan kereta* api ini menempuh jarak dua ratus kilometer dalam waktu 180 menit.

Kalimat yang menggunakan frasa atributif berimbuhan terdapat pada kalimat nomor

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (4), dan (5)

33. Cermatilah kalimat ini!

Dalam film ini ingin mengatakan bahwa orang-orang yang menghakimi itu sesungguhnya tidak tahu betul soal diri Ajeng alias cuma sok tahu.

Perbaikan yang tepat terhadap struktur yang salah pada kalimat tersebut adalah . . .

- a. Dalam film ini ingin menceritakan orang-orang yang menghakimi Ajeng itu cuma sok tahu.

- b. Film ini ingin mengatakan bahwa orang-orang yang menghakimi itu sesungguhnya tidak tahu betul soal diri Ajeng alias cuma sok tahu.
- c. Film ini ingin mengatakan tentang orang-orang yang dihakimi itu, bahwa sesungguhnya diri Ajeng itu cuma sok tahu.
- d. Film ini ingin menceritakan orang-orang yang menghakimi diri Ajeng itu cuma sok tahu.
- e. Film ini dikatakan oleh orang-orang yang menghakimi Ajeng itu sebagai orang yang cuma sok tahu.

34. Pahami makna kata ulang dalam kalimat berikut!

Terjadi tuduh-menuduh antara jaksa dan hakim atas isu suap itu.

Kalimat yang menggunakan kata ulang yang semakna dengan kata ulang dalam kalimat tersaji ialah . . .

- a. Jangan hanya *menduga-duga* untuk memutuskan masalah itu.
- b. Ayam panggang dan roti panggangnya enak karena dia ahli *panggang-memanggang*.
- c. *Dukung-mendukung* antarorang tua dan anak yang menjadikan anak itu juara.
- d. Pengetahuan *tulis-menulis* sangat membantu pekerjaan mengarang/menulis.
- e. *Duduk-duduk* sambil ngobrol dan minum sangat menyenangkan.

35. Cermati kalimat berikut!

Perhentian bus kota tepat di depan sekolah kami.

Imbuhan *ke-an* dan *pe-an* yang maknanya sama dengan imbuhan *per-an* dalam kalimat tersebut terdapat pada kalimat . . .

- a. Setiap wanita akan mempertahankan *kecantikan* dan *pembekalan* hidup.
- b. Kakak dirawat di rumah sakit karena *keguguran* dan *pendarahan*.
- c. Raja Yordania mengenakan pakaian *kebesaran* dan *penghormatan*.
- d. Besok kamu jangan *kesiangan* lagi datang ke *penginapan* kami.
- e. Saya singgah ke *kediaman* di *pedesaan* itu.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Buatlah paragraf yang menggunakan kata penghubung antarkalimat *dengan demikian!*
2. Buatlah surat undangan OSIS untuk mengadakan rapat rutin!

3. **Menyesal**

Pagiku hilang sudah melayang,
Hari mudaku sudah pergi,
Sekarang petang sudah membayang,
Batang usiaku sudah tinggi

Karya: Ali Hasjmi

Apa pokok permasalahan dalam penggalan puisi tersebut?

4. Pemakaian bahasa Indonesia di seluruh daerah Indonesia dewasa ini belum dikatakan seragam. Perbedaan dalam struktur kalimat, lagu kalimat, ucapan kalimat terlihat dengan mudah. Pemakaian bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaulan, sering dikalahkan oleh bahasa daerah. Di lingkungan persuratkabaran, radio, dan tv pemakaian bahasa Indonesia belum lagi dapat dikatakan sudah terjaga baik. Para pemuka agama pun juga belum memperlihatkan penggunaan bahasa Indonesia yang terjaga baik. Fakta tersebut menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Indonesia perlu ditingkatkan.
Apa ide pokok artikel di atas?
5. Buatlah contoh kalimat sanggahan yang disertai dengan alasan logis!

Air Sumber Hidup

Perhatikan gambar berikut ini!



Repro: *Tempo*, 2–8 Juli 2007

Tumbuhan eceng gondok ternyata membawa berkah. Tumbuhan tersebut mampu menyerap racun pada air sungai yang tercemar logam berat. Unsur logam berat yang terdiri atas merkuri (Hg), timbel (Pb), kadmium (Cd), dan unsur kimia lain tersebut dapat menimbulkan berbagai penyakit, termasuk kanker.



Mendengarkan Pembacaan Teks Drama

Anda akan mendengarkan pembacaan teks drama, mendiskusikan drama dari segi intrinsiknya, dan menyimpulkan isi drama yang didengarkan.

Simaklah pembacaan drama yang dilakukan oleh empat orang teman Anda. Sambil mendengarkan, catatlah unsur intrinsik drama tersebut!



8 Teks Mendengarkan (halaman 179)

Bagaimana kesan Anda setelah mendengarkan pembacaan teks drama tersebut? Drama merupakan tiruan kehidupan manusia. Konflik yang terjadi dalam naskah drama seringkali terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Teks drama yang baru saja Anda dengarkan tersebut dapat disebut drama naskah. Drama naskah dapat dibedakan dengan drama pentas. Drama naskah merupakan salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan. Sementara itu, drama pentas adalah jenis kesenian mandiri, yang merupakan integrasi antara berbagai jenis kesenian seperti musik, tata lampu, seni dekor, seni kostum, seni rias, dan sebagainya.

Unsur-Unsur Drama

Drama naskah juga dapat disebut sastra lakon. Seperti halnya dengan puisi dan prosa, drama naskah dibangun atas unsur-unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik drama naskah sebagai berikut.

1. Plot atau kerangka cerita

Plot merupakan jalinan cerita atau kerangka dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh yang berlawanan. Jalinan konflik dalam plot biasanya meliputi pelukisan awal cerita atau *exposition*, pertikaian awal atau komplikasi, klimaks atau titik puncak cerita, penyelesaian atau resolusi, dan penyelesaian. Drama-drama modern akan berhenti pada klimaks atau resolusi. Namun, drama tradisional perlu *catastrophe* atau keputusan. Dalam tahap ini masih ada ulasan penguat terhadap seluruh kisah lakon itu.

Menurut Herman J. Waluyo, plot drama ada tiga jenis.

- Sirkuler yaitu cerita berkisar pada satu peristiwa saja.
- Linear yaitu cerita bergerak dari A—Z.
- Episodik yaitu jalinan cerita itu terpisah kemudian bertemu pada akhir cerita.

Dalam drama naskah plot diwujudkan dalam babak dan adegan. Perbedaan babak berarti perbedaan *setting* baik waktu, tempat, maupun ruang.

2. Penokohan dan perwatakan

Penokohan berkaitan erat dengan perwatakan. Dalam drama naskah biasanya terdapat daftar tokoh-tokoh yang berperan dalam

drama itu. Daftar tokoh-tokoh itu pun dapat disertai dengan penjelasan tentang nama, umur, jenis kelamin, jabatan, dan keadaan jiwanya. Sementara itu, watak para tokoh dapat digambarkan berdasarkan keadaan fisik (misalnya umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh), psikis (misalnya temperamen, keadaan emosinya), dan sosial (misalnya pekerjaan, kelas sosial). Watak tokoh-tokoh tersebut digambarkan dengan jelas dalam dialog dan catatan samping.

Berdasarkan peranannya dalam cerita terdapat tokoh-tokoh sebagai berikut.

- a. Tokoh protagonis. Tokoh ini mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama yang dibantu beberapa tokoh yang mendukung cerita.
- b. Tokoh antagonis. Tokoh ini menentang cerita. Biasanya ada satu atau lebih tokoh utama yang menentang cerita.
- c. Tokoh tritagonis. Tokoh ini dapat disebut sebagai tokoh pembantu baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis.

3. *Setting*

Setting dapat disebut sebagai latar atau tempat kejadian cerita. *Setting* dalam drama biasanya terdiri atas tiga dimensi yaitu tempat, ruang, dan waktu. *Setting* dalam drama harus ditentukan dengan cermat karena harus dapat memberikan kemungkinan untuk dipentaskan.

Setting tempat tidak berdiri sendiri. *Setting* tempat berhubungan dengan waktu dan ruang. Misalnya, bertempat di desa atau kota, di dalam rumah atau di luar rumah, pada waktu pagi, siang, atau sore hari. Sebaliknya, *setting* waktu juga harus berkaitan dengan *setting* tempat dan ruang. Dengan demikian, dapat tercipta *setting* yang hidup. Hal ini tentu saja berhubungan dengan kostum, tata pentas, *make-up*, dan perlengkapan lainnya jika drama ini dipentaskan.

4. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang terkandung dalam cerita. Tema drama dikembangkan melalui plot dan tokoh-tokoh beserta perwatakannya yang memungkinkan konflik dan diwujudkan dalam bentuk dialog. Dialog tersebut mengejawantahkan tema dari lakon. Dengan demikian, melalui dialog tokoh-tokoh drama inilah kita dapat menemukan tema dari lakon. Penafsiran terhadap tema drama antara orang yang satu dengan orang yang lain dapat berbeda. Hal ini disebabkan naskah drama bersifat multi-interpretasi.

Tema juga berhubungan dengan sudut pandang mana pengarang memandang kehidupan di dunia ini. Apakah dari sudut bahagia, mencemooh, penuh harapan, atautkah kehidupan di dunia ini tidak bermakna sama sekali. Dalam menciptakan naskah drama, dasar pemikiran pengarang seringkali dipengaruhi oleh aliran filsafat tertentu, misalnya aliran realisme sosial. Dalam hal ini titik berat permasalahan dalam konflik drama yang diangkat pengarang cenderung berkaitan dengan masalah sosial, seperti kemiskinan, penindasan, kepincangan sosial. Namun demikian, banyak juga pengarang yang tidak menganut aliran tertentu, yang penafsirannya sering dihubungkan dengan zaman pengarang itu hidup.

- A. *Anda telah mencatat unsur-unsur intrinsik drama yang Anda dengarkan. Sekarang jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!*
1. Apakah tema penggalan drama "Maling"?
 2. Peristiwa apakah yang merupakan komplikasi, klimaks, dan penyelesaian?
 3. Siapakah tokoh-tokoh protagonis dan antagonis dalam penggalan drama tersebut?
 4. Bagaimana perwatakan setiap tokoh-tokoh dalam drama tersebut?
 5. Bagaimana latar waktu, latar tempat, dan latar ruang penggalan drama tersebut?
- Perlu Anda ketahui!
Jawaban pertanyaan pada kegiatan A merupakan unsur intrinsik cerita.
- B. *Bergabunglah dengan teman sebangku. Diskusikanlah jawaban kegiatan A!*
- C. *Simpulkan isi drama yang telah Anda simak. Lakukan langkah-langkah berikut!*
1. Simaklah pembacaan naskah drama dengan saksama!
 2. Identifikasikan peristiwa-peristiwa yang telah diidentifikasi tersebut menjadi sebuah ringkasan cerita!
 3. Gabungkan peristiwa-peristiwa yang telah diidentifikasi tersebut menjadi sebuah ringkasan cerita!



Menyampaikan Program Kegiatan

Anda akan mengemukakan program kegiatan dan memperbaiki program kegiatan berdasarkan berbagai masukan.

Di setiap sekolah selalu ada program kegiatan sekolah. Program kegiatan sekolah itu, misalnya Karya Ilmiah Remaja (KIR), studi banding, *study tour*, pecinta alam. Sebelum program kegiatan itu dilaksanakan, biasanya membuat usulan atau proposal kegiatan dahulu. Usulan atau proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Proposal diajukan dengan tujuan untuk mendapat persetujuan atau izin atas kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, kadang kala proposal diajukan dengan tujuan untuk mendapatkan bantuan dana. Pembuat proposal harus dapat merangkaikan hal atau masalah yang diusulkan dalam proposal dengan baik. Proposal yang dibuat harus memuat unsur-unsur berikut ini.

1. Rumusan Permasalahan
Rumusan permasalahan berisi latar belakang permasalahan yang dihadapi dan menunjukkan pentingnya permasalahan tersebut untuk segera diselesaikan.
2. Saran Pemecahan dan Pengajuan Usulan
Saran pemecahan merupakan inti atau sasaran utama dari setiap proposal. Dalam bagian ini penyusun berusaha menyajikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi. Kemudian, jalan keluar yang telah diuraikan tersebut dirumuskan dalam bentuk usulan yang berupa

kegiatan. Untuk mencapai tujuan seperti yang diungkapkan dalam usulan tersebut, penyusun dapat memberi penjelasan secara singkat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Teknik Pelaksanaan

Teknik pelaksanaan adalah cara menyelesaikan permasalahan yang diajukan dalam proposal. Teknik pelaksanaan ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, juga untuk meyakinkan penerima proposal bahwa permasalahan tersebut dapat disampaikan secara logis dan tepat guna.

4. Pelaksanaan kegiatan

Pada bagian ini penyusun proposal menyajikan jadwal atau pelaksanaan program kerja. Dengan begitu, penerima proposal dapat mempunyai gambaran tentang kegiatan sejak awal hingga akhir.

5. Anggaran

Anggaran adalah biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diungkapkan dalam proposal. Penyusun proposal dapat menyajikan anggaran yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

6. Penutup

Bagian ini berisi tempat, tanggal penyusunan proposal, dan penanggung jawab proposal.

Lakukan kegiatan berikut!

Kegiatan 1

1. Buatlah beberapa kelompok di kelas Anda!
2. Buatlah daftar kegiatan yang ada di sekolah Anda!
3. Tentukan satu program unggulan dalam kelompok Anda!
4. Susunlah program kegiatan dalam bentuk proposal!

Contoh proposal kegiatan:

Proposal Kegiatan Penelitian Air Sungai

A. Rumusan Permasalahan

Sudah sepuluh tahun terakhir warga Simongan, Semarang Barat, tidak lagi menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum Semarang untuk memasak. Mereka meragukan kebersihannya. Rasa air itu payau dan agak berbau.

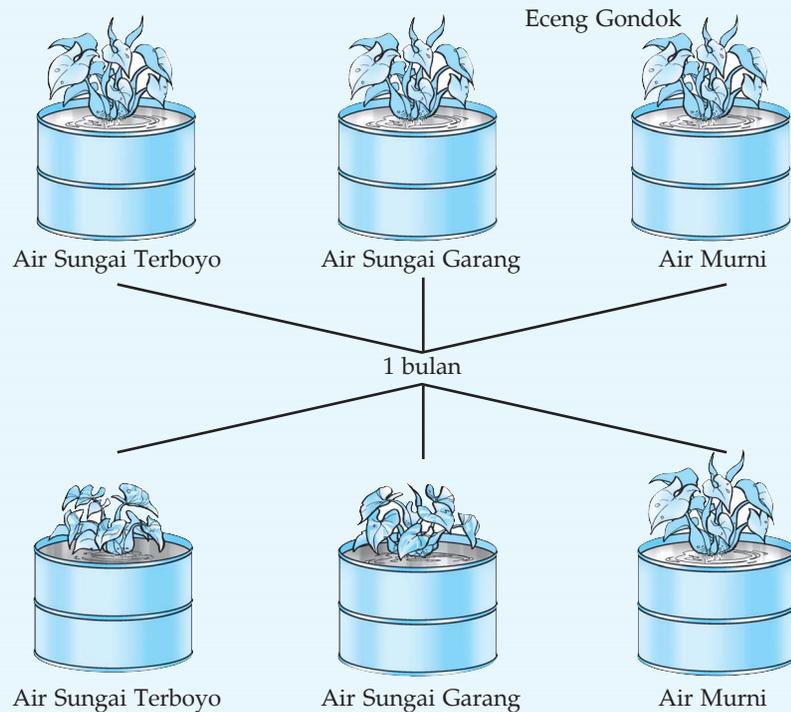
Daerah Simongan merupakan kawasan industri. Pabrik berat seperti baja ada di lingkungan tersebut. Akibatnya, serbuan polusi air dan udara tidak terbendung lagi menyerang keseharian warga. Apalagi beberapa sungai yang menjadi sumber air PDAM telah tercemar logam berat. Masalah pencemaran, terutama di Kawasan Sungai Garang dan Terboyo sudah menjadi keprihatinan para ahli lingkungan Semarang sejak akhir 1980-an. Dalam penelitian dari tahun 1980-an – 2003 terdapat 1.229 pabrik berdiri di sepanjang aliran Sungai Simongan. Hampir semua pabrik membuang limbah ke sungai tersebut. Selain itu, penduduk sekitar turut membuang sampah di sungai tersebut. Akibatnya, mendekati hilir permukaan sungai menjadi keruh dan berbau. Pencemaran tersebut telah merusak ekosistem dan biota air sungai. Penduduk Semarang kehilangan makanan favorit, yaitu sate kerang dara, yang semula kerang tersebut hidup di sungai itu.

B. Saran Pemecahan dan Usulan

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, salah satu cara mengatasi pencemaran polusi yaitu dengan tanaman air eceng gondok. Eceng gondok tersebut sebagai *biofilter* untuk logam berat. Sel-sel pada akar, batang, dan daunnya lebih rapat dan responsif mengisap racun. Selain itu, eceng gondok juga tidak dikonsumsi manusia sehingga tidak membahayakan. Tanaman lain yang dapat menyerap racun yaitu kangkung dan talas air.

C. Teknik Pelaksanaan

Berikut langkah-langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam penelitian.



D. Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan penelitian air sungai sebagai berikut.

1. Meneliti sejumlah tumbuhan air yang mempunyai kemampuan menyerap racun, yaitu eceng gondok, kangkung, dan talas air. Pilihan jatuh pada eceng gondok. Sel-sel pada akar, batang, dan daunnya lebih rapat dan responsif mengisap racun. Selain itu, eceng gondok juga tidak dikonsumsi manusia.
2. Menjaring berbagai referensi penelitian tentang tingkat pencemaran logam berat di sungai.
3. Mengambil 40 liter air sampel Sungai Terboyo dari lima titik lokasi. Hal serupa juga dilakukan untuk Sungai Garang.
4. Menyiapkan tiga drum air. Dua drum berisi air dari Sungai Terboyo dan Sungai Garang. Drum satunya berisi air murni.
5. Ketiga drum air diisi eceng gondok dan dibiarkan selama satu bulan.

E. Anggaran

(Tentukan menurut kebutuhan)

F. Penutup

Demikian proposal ini saya ajukan.

Semarang, 5 Februari 2008

Hormat saya,

1. Indrajit Ali Gorbi
2. Choirudin Anas

Kegiatan 2

1. Presentasikan proposal atau program kegiatan kelompok Anda!
2. Benahilah proposal atau program kegiatan kelompok Anda dengan memperhatikan masukan dari kelompok lain!



Membaca Cepat Teks

Anda akan membaca teks dengan kecepatan 300–350 kata per menit. Kemudian, menemukan ide pokok dan menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan.

Sebagai seorang pelajar Anda harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Pengetahuan dan wawasan luas itu dapat Anda peroleh dengan rajin membaca, baik membaca buku, majalah, maupun surat kabar. Apalagi saat ini media cetak berkembang begitu pesat. Setiap hari Anda dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk informasi yang berkaitan dengan lingkungan.

Begitu banyaknya informasi yang bermunculan setiap hari, Anda harus menguasai teknik membaca cepat. Membaca cepat merupakan salah satu teknik membaca yang dilakukan dengan membaca dalam hati. Dengan teknik membaca ini Anda dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Lalu bagaimanakah caranya?

Anda dapat dikatakan sebagai pembaca cepat yang baik jika dapat mengatur irama kecepatan membaca Anda. Irama kecepatan Anda harus disesuaikan dengan tujuan, kebutuhan, dan keadaan bahan yang Anda baca. Kecepatan membaca yang dilakukan pun tidak monoton. Pada saat membaca bagian yang penting kecepatan membaca dapat dikurangi. Selain itu, Anda juga harus mampu menjawab secara benar 75% dari seluruh pertanyaan. Jadi, selain memperhatikan kecepatan, juga harus benar-benar memahami isi teks yang dibaca.

Anda dapat menjadi pembaca cepat yang baik dengan rajin berlatih. Selain itu, Anda juga harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Berkonsentrasilah hanya pada bacaan yang akan Anda baca!
2. Jangan menggerakkan bibir untuk melafalkan kata yang dibaca!
3. Jangan menggunakan jari atau benda lain untuk menunjuk kata demi kata!
4. Jangan menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan!
5. Jangan mengulang kata atau kalimat yang sudah dibaca!
6. Jangan mengeja dalam hati huruf pada kata-kata yang dibaca!

Membaca cepat dapat Anda gunakan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf dalam bacaan.

A. Bacalah bacaan berikut. Lakukan langkah-langkah membaca cepat!

1. Bacalah bacaan berikut selama tiga menit dengan kecepatan 300 kata per menit!
2. Sediakan jam tangan. Mintalah teman sebangku Anda untuk menghitung kecepatan membaca Anda!
Sebelum Anda mulai membaca, catat dahulu waktu mulai setepat-tepatnya. Setelah Anda menyelesaikan bacaan itu, segera lihat jam dan catat setepat-tepatnya. Hitunglah berapa menit dan detik waktu yang Anda perlukan untuk membaca!
Waktu mulai: pukul . . . lebih . . . menit . . . detik.
3. Saat membaca, tandailah gagasan pokok tiap paragraf!
4. Lakukan kegiatan membaca cepat ini secara bergantian dengan teman sebangku Anda!
5. Tuliskan gagasan pokok yang telah Anda tandai!

Monster Bergiat di Pintu Jakarta

Sambil menulis-nulis di buku catatan, gadis remaja itu mewawancarai seorang pembudidaya kerang hijau di permukiman nelayan Muara Angke, Jakarta Utara. Matanya terbelalak ketika dia melihat cairan kimia berwarna kuning yang digunakan untuk mengawetkan kerang.

Damayanti lantas meminta sedikit cairan tersebut dan kembali menelusuri Kali Angke dengan perahu motor. Bersama tiga rekan sekolahnya dari SMA Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) di Manggarai, Jakarta Selatan, dia menyerahkan temuan itu kepada tim juri yang menunggu di Suaka Margasatwa Muara Angke. Puluhan pelajar lain dari sekolah menengah di Jakarta juga membawa temuan itu kepada tim juri yang menunggu di Suaka Margasatwa Muara Angke. Puluhan pelajar lain dari sekolah menengah di Jakarta juga membawa temuan masing-masing. Mereka peserta lomba Detektif Lingkungan yang diselenggarakan Jakarta Green Monster pada Ahad pagi tiga pekan lalu.

Monster Hijau? Ya, inilah organisasi para relawan yang peduli kawasan pesisir utara Jakarta, khususnya Suaka Margasatwa Pulau Rambut. Ada dua lembaga yang memfasilitasi terbentuknya Jakarta Green Monster. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jakarta dan Fauna and Flora International (FFI) Indonesia Programme.

"Kami ingin menjadikan Jakarta Green Monster sebagai gerakan sukarelawan warga kota," ujar Frank Momberg, Direktur Pengembangan Program FFI Asia Pasifik, kepada *Tempo* pada Rabu pekan lalu. Niat Frank mendapat sambutan cukup hangat. Sampai saat ini ada 1.000 warga yang telah mendaftar sebagai relawan. Mereka berasal dari

kalangan pegawai negeri sipil, pegawai swasta, mahasiswa, pencinta alam, wartawan, guru, ibu rumah tangga, dan lainnya.

Organisasi ini juga mampu menarik warga kelas bawah yang tinggal di Kelurahan Kapuk Muara dan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan. Mereka mendorong warga membentuk kelompok Peduli Kali Angke dan mengajarkan proses daur ulang sampah serta menanam pohon bakau. "Setiap bulan kami menjual dua rim kertas ke kantor Wali Kota Jakarta Utara," ujar Abdul Azis, ketua kelompok.

Kertas tersebut berasal dari sampah yang hanyut di Kali Muara Angke. Warga dua kelurahan ini juga dilatih menjadi pemandu wisata ke Pulau Rambut yang jaraknya 1 kilometer dari Muara Angke. Para warga yang umumnya buruh pabrik, tukang ojek dan ibu rumah tangga ini ikut menanam dan menjaga mangrove di pantai setempat.

Jakarta Green Monster ikut pula membenahi infrastruktur. Satu setengah tahun lalu *Tempo* menyaksikan sejumlah bangunan di Suaka Margasatwa Muara Angke dan Pulau Rambut yang rusak. Jalan panggung dari papan banyak yang berlubang dan panjangnya cuma 600 meter. Kini, gedung yang rusak itu difungsikan sebagai pusat informasi dan perpustakaan.

Di dekat dermaga, mereka membangun kafe yang menjual makanan organik, termasuk kertas dan produk dari bahan daur ulang buatan warga Kapuk Muara. Kamis dua pekan lalu para pekerja mulai mengukur rencana jalan panggung sejauh 3,2 kilometer. "Jika sudah selesai, pengunjung bisa mengitari suaka margasatwa dan lebih dekat melihat burung," kata Ahmad Suwandi, pengurus Fauna dan Flora International (FFI) yang menjadi anggota dewan pembina Jakarta Green Monster.

Ada 20 ribu burung dari 91 jenis yang tinggal di dua lokasi ini. BirdLife International yang berpusat di Inggris, memasukkan kedua tempat di Jakarta Utara serta Kepulauan Seribu itu sebagai daerah penting bagi burung di Jawa. Burung langka seperti cerek jawa, bubut jawa, dan bangau bluwok misalnya, tinggal di Pulau Rambut.

Selain dengan siswa SMA, Green Monster juga menggandeng 12 sekolah menengah pertama di Jakarta dan Kwartir Daerah Pramuka DKI Jakarta. Secara berkala, para murid melakukan kunjungan ke sana. Mereka menawarkan paket perjalanan ke Pulau Rambut dengan kapal motor. Untuk pelajar hanya dikenakan tarif Rp20 ribu. Jika bermalam di Pulau Untung Jawa, lokasi yang dekat dengan Pulau Rambut, ditarik biaya Rp125 ribu.

Samedi, Kepala BKSDA Jakarta, mengakui Jakarta Green Monster membantu kerja lembaganya mengelola suaka margasatwa di pesisir utara ibu kota. "Anggaran dan petugas kami terbatas," ujarnya. Menurut dia, kedua lokasi itu memiliki keanekaragaman hayati sebagai pusat penelitian

fauna dan flora, di samping menjadi pusat pendidikan lingkungan hidup dan wisata

Para relawan Jakarta Green Monster pun memanfaatkan peluang tersebut, termasuk Sudarno. Dia mengajak murid-muridnya ke Muara Angke dan Pulau Rambut sebagai bagian dari mata pelajaran Bina Cinta Alam. "Isu-isu lingkungan bisa digali dari pesisir utara Jakarta," kata guru biologi di SMA YMIK, Manggarai, Jakarta Selatan. Sekolah ini memilih pendidikan lingkungan hidup sebagai muatan lokal pengajarannya.

Samedi mencatat, setiap hari ada 6 ton sampah yang dibawa Kali Angke. "Ini masalah serius bagi kami," ujarnya. Angka itu belum termasuk sampah yang masuk melalui 12 sungai lain di Jakarta. Sejak dua tahun lalu, sampah itu sudah mencapai Pulau Pramuka yang jaraknya 45 kilometer dari pantai Ancol. Di Pulau Rambut yang memiliki luas 90 hektare dan Pulau Rambut yang memiliki luas 90 hektare. Abdul Azis ikut mengerahkan warganya menjaring sampah di muara Kali Angke. Ibu-ibu kemudian memilah-milah dan mendaur ulang menjadi kertas dan produk lainnya.

Sumber: *Tempo*, 22 Juli 2007

Waktu selesai: pukul . . . lebih . . . menit . . . detik.

Jadi, lama membaca: . . . menit . . . detik.

B. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!*

1. Apa yang dilakukan gadis remaja di permukiman Muara Angke?
2. Untuk apa cairan berwarna kuning itu?
3. Organisasi yang bergerak dalam bidang apakah Jakarta Green Monster itu?
4. Siapa yang memfasilitasi Jakarta Green Monster?
5. Bagaimana sambutan masyarakat terhadap Jakarta Green Monster?
6. Apa yang dilakukan kelompok Peduli Kali Angke?
7. Di mana letak suaka margasatwa?
8. Mengapa kedua lokasi tersebut dipilih sebagai suaka margasatwa?
9. Mengapa para siswa tertarik dengan mengikuti pelajaran di alam terbuka?
10. Apa yang dilakukan warga di sekitar Kali Angke?



Menulis Karangan dengan Pola Pengembangan Deduksi

Anda akan menulis karangan dengan pola pengembangan deduksi berdasarkan kerangka, kemudian menyunting karangan tersebut.

Langkah-Langkah Menyusun Karangan Deduksi

Sukakah Anda mengarang? Bagi sebagian anak menganggap bahwa mengarang itu sulit. Namun, sebenarnya tidaklah demikian asal rajin berlatih.

Anda tentu telah mengenal berbagai macam bentuk karangan. Bentuk karangan itu meliputi narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Setiap jenis karangan itu dapat dikembangkan dengan pola pengembangan tertentu. Pada kesempatan ini Anda akan belajar menyusun karangan dengan pola pengembangan deduksi.

Pola pengembangan deduksi adalah pola pengembangan paragraf yang meletakkan pikiran utama atau gagasan pokok pada awal paragraf. Paragraf disusun mula-mula dengan mengemukakan pokok persoalan, lalu disusul uraian-uraian yang terperinci. Gagasan utama pada awal paragraf tersebut dapat terletak pada kalimat pertama atau kedua. Kalimat pertama atau kedua itu dapat disebut sebagai kalimat utama. Sementara itu, kalimat-kalimat lain dipusatkan untuk memperjelas gagasan utama. Kalimat-kalimat lain ini dapat disebut sebagai kalimat penjelas.

Perhatikan contoh paragraf berpola deduksi berikut!

Air adalah sumber kehidupan bagi makhluk di bumi. Tanpa air makhluk bumi tidak akan dapat bertahan hidup. Sebaliknya, dengan air manusia, hewan, dan tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat. Melihat kenyataan itu, sudah sepantasnya manusia menjaga air dari pencemaran lingkungan.

Kalimat pertama dalam paragraf tersebut dapat disebut sebagai kalimat utama. Dalam kalimat utama inilah terkandung gagasan utama atau pikiran utama paragraf tersebut. Lalu, bagaimanakah menyusun karangan dengan pola pengembangan deduktif itu? Berikut ini beberapa langkah yang dapat dilakukan sebelum menyusun karangan.

1. Menentukan Topik atau Tema

Topik atau tema menjiwai sebuah karangan. Topik harus dijabarkan dengan sebaik-baiknya serta menjadi benang merah karangan dari awal sampai akhir. Sebaiknya ruang lingkup topik karangan tidak terlalu luas agar karangan tidak menjadi dangkal dan melebar.

2. Menentukan Ide Pokok

Ide pokok karangan merupakan pokok pikiran yang mendasari karangan. Ide pokok karangan merupakan kesimpulan karangan.

3. Mengumpulkan Bahan

Data sangat diperlukan sebagai bahan untuk mengembangkan gagasan-gagasan yang ada dalam sebuah karangan. Data adalah keterangan yang menyangkut fakta tentang sesuatu. Untuk mengumpulkan data, kita dapat melakukan upaya sebagai berikut.

- a. Mengingat-ingat kembali pengalaman yang telah dialami.
- b. Mengadakan pengamatan dan penelitian di lapangan.
- c. Membaca buku, majalah, atau artikel.
- d. Mengutip pendapat orang lain.
- e. Mencari informasi dari orang, instansi, atau lembaga yang berwenang.

4. Menyusun Kerangka

Kerangka karangan merupakan rencana kerja yang memuat garis-garis besar atau susunan pokok pembicaraan sebuah karangan yang akan ditulis. Dengan kerangka karangan ini, tidak akan terjadi pembicaraan yang tumpang tindih pada bagian-bagian tertentu. Selain itu, penyimpangan-penyimpangan dari topik pun dapat dihindarkan.

Tahap-tahap menyusun kerangka karangan sebagai berikut.

- a. Merumuskan ide pokok secara jelas.
- b. Mencatat semua ide yang timbul dari pikiran.
- c. Menyusun ide-ide dalam struktur yang baik dan benar.

5. Mengembangkan Kerangka

Semua gagasan yang terorganisasi dalam kerangka dan sudah dilengkapi dengan data yang menunjang karangan dikembangkan menjadi kalimat-kalimat yang efektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, lakukan kegiatan berikut!

- A. Buatlah karangan yang berpola deduksi sesuai dengan langkah-langkah yang telah Anda pahami!
- B. Tukarkan karangan Anda dengan karangan teman sebangku Anda, kemudian suntinglah!
- C. Perbaikilah karangan Anda berdasarkan masukan dari teman Anda!



Rangkuman

Naskah drama akan lengkap jika dipentaskan. Saat melihat pementasan drama Anda dapat mencatat unsur-unsur intrinsik drama. Unsur-unsur intrinsik drama. Terkadang drama dapat Anda lihat di acara kegiatan sekolah, misalnya acara perpisahan atau ulang tahun sekolah.

Setiap sekolah pasti memiliki program kegiatan. Sebelum program kegiatan tersebut dilaksanakan, perlu membuat proposal. Untuk mendapat persetujuan dari pihak yang bersangkutan Anda harus menyampaikan program kegiatan dalam proposal dengan kalimat yang jelas dan tidak berbelit-belit. Usahakan orang lain dapat memahami program kegiatan yang disampaikan. Orang lain yang mendengarkan program kegiatan tersebut dapat memberikan tanggapan kepada program kegiatan yang disampaikan. Tanggapan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki program kegiatan yang dibuat.

Sementara itu, untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan waktu yang sesingkat-singkatnya bahan bacaan Anda harus menggunakan teknik bacaan membaca cepat. Anda dapat dikatakan menjadi pembaca cepat dengan baik jika Anda mampu menjawab dengan benar 75% pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan dengan benar. Saat membaca cepat bacaan, tandailah ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. Ide pokok paragraf merupakan inti atau pokok pembicaraan dalam paragraf. Ide pokok paragraf terletak dalam kalimat utama. Kalimat utama paragraf dapat ditemukan di awal, akhir, awal dan akhir, atau seluruh paragraf.

Bacaan yang Anda baca mungkin saja termasuk karangan dengan pola pengembangan deduktif. Karangan berpola deduktif berarti karangan yang gagasan pokoknya terletak di awal paragraf. Anda dapat membuat karangan deduktif dengan langkah-langkah berikut.

1. Menentukan topik/tema karangan.
2. Menentukan ide pokok karangan.
3. Mengumpulkan bahan.
4. Menyusun kerangka karangan.
5. Mengembangkan kerangka menjadi karangan.



Refleksi

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dalam hati Anda dan renungkanlah!

1. Mampukah Anda menemukan unsur-unsur intrinsik drama?
2. Mampukah menyampaikan atau mempresentasikan program kegiatan yang telah Anda buat?
3. Mampukah membaca cepat teks dan memahami isinya?
4. Mampukah Anda menyusun karangan dengan pola pengembangan deduksi?

Jika Anda yakin dengan jawaban *ya*, berarti Anda sudah menguasai pelajaran ini dengan baik. Jika tidak yakin dengan jawaban *ya* atau belum menguasai materi dalam pelajaran ini, teruslah berlatih agar Anda benar-benar menguasai pelajaran ini.



Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Bacalah dengan cepat bacaan berikut, kemudian tuliskan ide pokok dalam bacaan!

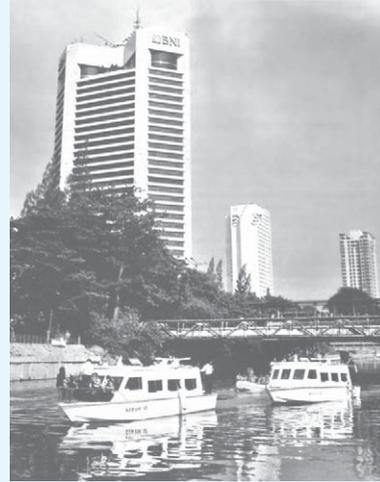
Mimpi Bus Air di Ibu Kota

Tampak perahu mirip tempat sampah hilir mudik di sungai Banjir Kanal Barat antara ruas Halimun dan Karet. Lambungnya dipenuhi aneka kotoran. Beberapa petugas giat mendayung sembari memunguti kantong plastik bekas yang mengambang di permukaan sungai yang cokelat kehitaman. Bahkan, ada petugas yang merogoh-roguh ke dasar sungai sedalam satu setengah meter untuk mencari sampah.

"Kalau tidak dibersihkan setiap hari, sampah itu menghambat perjalanan kapal motor Kerapu," kata Sutrisno, pegawai Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi DKI Jaya, kepada *Tempo* pada Rabu pekan lalu. Pagi itu Sutrisno menjaga dua kapal motor milik instansinya yang tengah bersandar di Dermaga Halimun, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Menurut Sutrisno, kendaraan air berdaya muat 28 penumpang ini sering tertahan di tengah jalan karena baling-balingnya tersangkut sampah. Selain karena soal sampah para penumpang kerap menggerutu karena harus menunggu lama di dermaga sampai permukaan sungai mencapai ketinggian aman. Jika air sungai terlalu tinggi, atap kapal tersangkut jembatan Dukuh Atas atau pipa air yang melintang di atas sungai selebar 20 meter. Jika permukaan air terlalu rendah, baling-baling kandas di dasar sungai. Sebagai pedoman, ada garis berwarna merah, hijau, dan kuning pada tepi sungai.

Kapal bisa beroperasi jika permukaan air menyentuh tanda garis hijau, yang terletak di bawah garis merah dan di atas kuning. Oleh karena itu, awak kapal sering berkoordinasi dengan petugas pintu air di Manggarai dan Karet agar ketinggian air berada di garis hijau.



Sumber: *Tempo* edisi 2–8 Juli 2007

Animo warga untuk naik kapal yang beroperasi setiap Sabtu dan Minggu itu tetap besar. Antrean selalu mengular di Dermaga Halimun sejak Gubernur Sutiyoso meresmikan uji coba proyek angkutan sungai (*waterway*) pada 6 Juni lalu. Untuk jalur Halimun-Dukuh Atas-Karet sepanjang 1,7 kilometer, penumpang dipungut bayaran Rp3.000. Umumnya warga ingin merasakan naik kapal motor di pusat kota, seperti yang mereka lihat di luar negeri melalui film atau televisi.

Sutiyoso, yang tiga bulan lagi mengakhiri jabatannya, mengaku puas dengan uji coba transportasi air. "Jalur akan diperpanjang sampai 3,6 kilometer, dimulai dari Manggarai," katanya. Angkutan sejenis akan dibuka di sungai Banjir Kanal Barat pada jalur Jembatan Pesing sampai Muara Angke.

...

Sumber: *Tempo*, 8 Juli 2007

2. Analisislah latar penggalan drama berikut!

Bapak

Para Pelaku:

Bapak, usia 51 tahun
Si Sulung, usia 28 tahun
Si Bungsu, usia 24 tahun
Perwira, usia 26 tahun

Bagimu, kemerdekaan bumi pusaka.

Drama ini terjadi pada tanggal 19 Januari 1949, sebulan sesudah Tentara Kolonial Belanda melancarkan aksinya yang kedua dengan merebut ibu kota Republik Indonesia, Yogyakarta.

Tentara kolonial telah pula siap siaga untuk melancarkan serangan kilat hendak merebut sebuah kota strategis yang hanya dipertahankan oleh satu batalion Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Di kota itulah si Bapak dikagetkan oleh kedatangan putra sulungnya yang mendadak muncul setelah bertahun-tahun merantau tanpa kabar berita.

Si Sulung kembali pulang dengan membawa sebuah usul yang sangat mengagetkan si Bapak.

Waktu itu sekitar pukul 10.00. Si Bapak yang sudah lanjut usia, berjalan hilir mudik dengan membawa beban persoalan yang terus-menerus merongrong pikirannya.

Bapak : Dia, putra sulungku. Si Anak hilang telah kembali pulang. Dan sebuah usul diajukan; segera mengungsi ke daerah pendudukan yang serba aman tenteram. Hem, ya . . . ya. Usulnya dapat kumengerti. Karena ia sudah terbiasa hidup di sana. Dalam sangkar. Jauh dari deru prahara. Bertahun mata hatinya digelapbutakan oleh nina-bobo, lela-buai si penjajah. Bertahun semangatnya dijinakkan oleh roti-keju. Celaka, oo, betapa celaka nian.

Si Bungsu senyum memandang.

Bungsu : Ah, Bapak rupanya lagi *ngomong* seorang diri.

Bapak : Ya, anaku, terkadang orang lebih suka *ngomong* pada diri sendiri. Tapi bukankah tadi kau bersama abangmu?

Bungsu : Ya. Sehari kami tamasya mengitari seluruh penjuru kota. Sayang sekali, kami tidak berhasil menjumpai Mas

Bapak : Tunanganmu?

Bungsu : Ah, dia selalu sibuk dengan urusan kemiliteran melulu. Bahkan, ketika kami mendatangi asramanya, ia tak ada. Kata mereka, ia sedang rapat dinas. Heheh, seolah seluruh hidupnya tersita oleh urusan-urusan militer saja.

Bapak : Kita sedang dalam keadaan darurat perang, Nak. Dan dalam keadaan begini, bagi seorang prajurit kepentingan negara ada di atas segalanya. Bukan saja seluruh waktunya, bahkan juga jiwa raganya. Tapi, eh, mana abangmu sekarang?

Bungsu : Oo, rupanya dia begitu rindu pada bumi kelahirannya. Seluruh penjuru dipotrete semua. Tapi kurasa abang akan segera tiba. Dan sudahkah Bapak menjawab usul yang diajukannya itu?

Bapak : Itulah, itulah yang hendak kuputuskan sekarang ini, Nak.

Bungsu : Nah, itulah dia!

Si Sulung datang dengan mencangklong pesawat potret, mengenakan kacamata hitam. Terus duduk, melepas kacamata, dan meletakkan pesawat potret di meja.

- Sulung : Huhuh, kota tercintaku ini rupanya sudah berubah wajah. Dipenuhi baju seragam menyandang senapan. Dipagari lingkaran pagar kawat berduri. Wajahnya kini menjadi garang berhiaskan laras-laras senapan mesin. Tapi di atas segalanya, kota tercintaku ini masih tetap memperlihatkan kejelitaannya.
- Bapak : Begitulah, Nak, suasana kota yang sedang dicekam keadaan darurat perang.
- Sulung : Ya, pertanda akan hilang keamanan, berganti huru-hara keonaran. Dan, mumpung masih keburu waktu, bagaimana dengan putusan Bapak atas usulku itu?
- Bapak : Menyesal sekali, Nak
- Sulung : Bapak menjawab dengan penolakan, bukan?
- Bapak : Ya.
- Bungsu : Jawaban Bapak sangat bijaksana.
- Sulung : Bijaksana!?! Ya, kau benar manisku. Setidak-tidaknya demikian anggapanmu karena bukankah secara kebetulan tunanganmu adalah seorang perwira TNI di sini. Tapi, maaf, bukan maksudku menyindirmu, adik sayang.
- Bungsu : Ah, tidak mengapa. Kau hanya sedang keletihan. Mengasolah dulu, ya, Bang. Mengasolah, kau begitu capek nampaknya. Bapak, aku pergi belanja dulu untuk hidangan makan siang nanti.

Si Bungsu pergi, si Sulung mengantar dengan senyum.

- Bapak : Nak, pertimbanganku bukanlah karena masa depan adikmu seorang. Juga bukan karena masa depan sisa usiaku.
- Sulung : Hem. Lalu? Karena rumah dan tanah pusaka ini barangkali ya, Bapak?
- Bapak : Sesungguhnya, Nak, lebih karena itu.
- Sulung : Oo ya?!? Apa itu, Pak?
- Bapak : Kemerdekaan.
- Sulung : Kemerdekaan?!? Kemerdekaan siapa!
- Bapak : Bangsa dan bumi pusaka.

Si Sulung tertawa.

- Sulung : Bapak yang baik. Bertahun aku hidup di daerah pendudukan sama bersama beribu bangsa awak yang tercinta. Dan aku seperti juga mereka, tidak pernah merasa jadi budak belian ataupun tawanan perang. Ketahuilah ya, Bapak, di sana kami hidup merdeka.
- Bapak : Bebaskah kau menuntut kemerdekaan?
- Sulung : Hoho, apa yang mesti dituntut, kami di sana manusia merdeka.
- Bapak : Bagaimana kemerdekaan menurut kau, Nak?
- Sulung : Hem. Di sana kami punya wali negara, bangsa awak. Di sana segala lapangan kerja terbuka lebar-lebar bagi bangsa awak. Di sana, bagian terbesar tentara polisi, alat negara bangsa awak. Di atas segalanya, kami di sana hidup dalam damai. Rukun berdampingan antara si putih dan bangsa awak
- Bapak : Dan di atas segalanya pula, di sana si putih menjadi yang dipertuan. Dan sebuah bendera asing menjadi lambang kedaulatan, lambang kuasa penjajahan. Dapatkah itu diartikan suatu kemerdekaan?

Sulung : Ah, Bapak berpikir secara politis. Itu urusan politik.

Bapak : Nak, kemerdekaan atau penjajahan selalu soal politik. Selalu buah politik.

Sulung : Baik, baik. Tapi ya, Bapak, kita bukan politisi.

Bapak : Nak, setiap patriot pada hakikatnya adalah seorang diplomat, seorang negarawan. Dan, justru karena kesadaran dan pengertian politiknya itulah, seorang patriot akan senantiasa membangkang terhadap tiap politik penjajahan. Betapapun manis bentuk lahirnya. Renungkanlah itu, Nak. Dan marilah kuambil contoh masa lalu. Bukankah dulu semasa kita masih hidup dalam alam Hindia-Belanda. Kita hidup serba kecukupan dalam sandang-pangan. Kesejahteraan hidup keluarga dalam suasana aman tentram dan masa pensiun yang enak, sudah dengan sendirinya berarti hidup dalam kemerdekaan? Tidak, anakku! Kemerdekaan adalah soal harga diri kebangsaan, soal kehormatan kebangsaan. Ia ditentukan oleh kenyataan, apakah suatu bangsa menjadi yang dipertuan mutlak atas bumi pusakanya sendiri atau tidak. Ya, anakku, renungkanlah kebenaran ucapanku ini. Renungkanlah.

Sulung : Menyesal ya, Bapak. Rupanya kita berbeda kutub dalam tafsir makna . . .

Bapak : Namun kau Nak, kau wajib untuk merenungkannya. Sebab, aku yakin kau akan mampu menemukan titik simpul kebenaran ucapan itu.

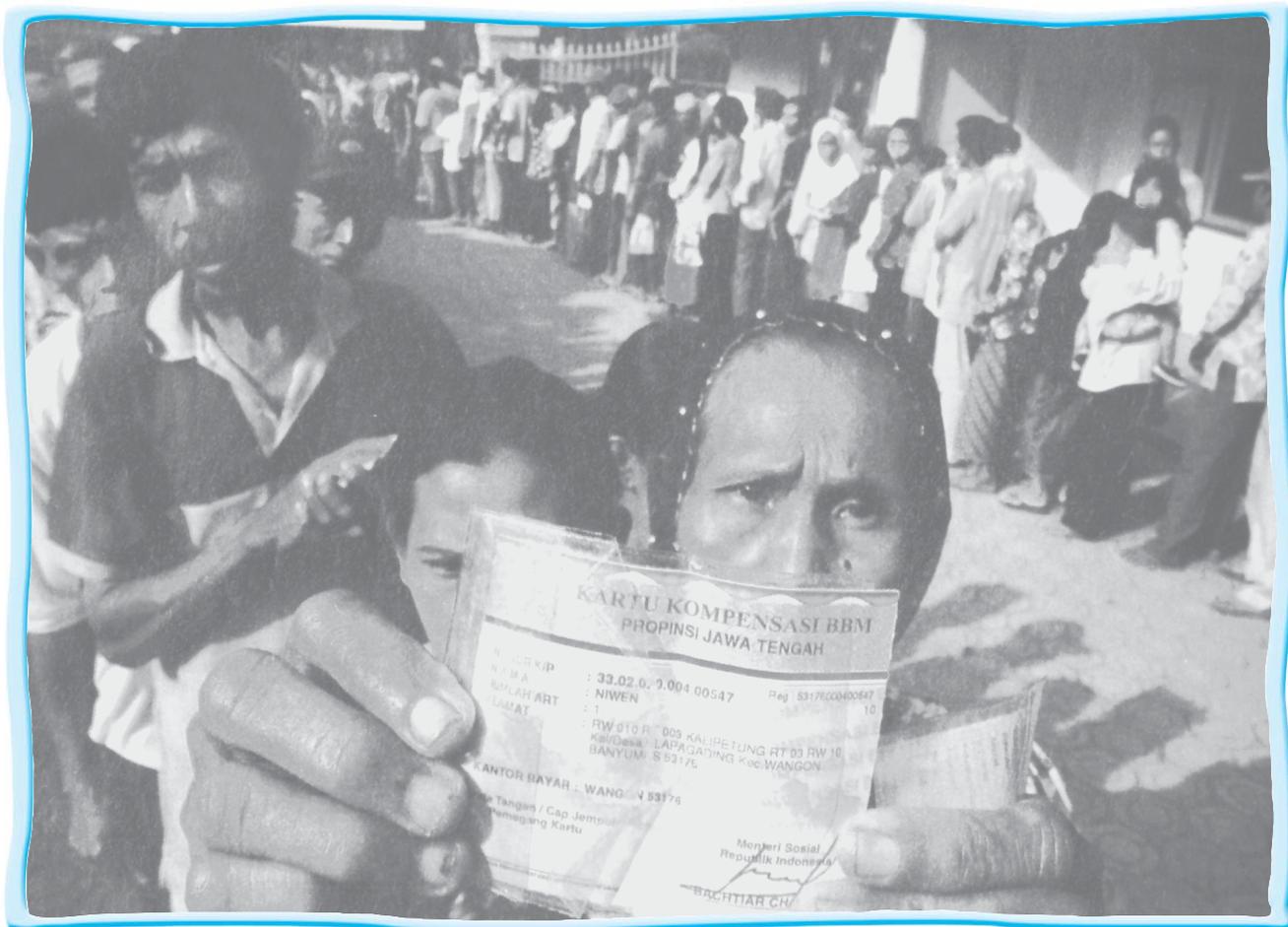
....

Dikutip dari: *Domba-Domba Revolusi*, B Soelarto, Hikayat, 2006

3. Analisislah penokohan atau perwatakan tiap-tiap tokoh dalam drama tersebut!
4. Apa tema dari drama "Bapak"?

Bantuan Keluarga Miskin

Perhatikan gambar berikut ini!



Repro: *Tempo*, 11 Februari 2007

Kemiskinan yang terjadi di beberapa daerah memberikan pengaruh di berbagai sektor kehidupan. Meningkatnya jumlah pengangguran, banyaknya siswa putus sekolah, kelaparan, dan menurunnya kesehatan masyarakat membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan rakyat berada di garis kemiskinan. Berbagai upaya pun dilakukan oleh pemerintah, antara lain Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program BOS, dan beras untuk rakyat miskin (Raskin).



Mendengarkan Informasi dan Mengajukan Saran

Anda akan mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung.

Anda dapat mengetahui potret kemiskinan dengan mendengarkan informasi mengenai kemiskinan di suatu daerah. Kemiskinan dapat ditanggulangi dengan melakukan berbagai upaya pengentasan rakyat miskin.

Dengarkan informasi berikut ini!



9 Teks Mendengarkan (halaman 182)

Cara Mengajukan Kritik dan Saran

Saat mendengarkan tuturan langsung, Anda dapat memberikan saran terhadap orang yang memberikan informasi ataupun isi informasi yang disampaikan. Saran yang Anda berikan dapat digunakan untuk perbaikan informasi yang disampaikan.

Contoh saran:

Sebaiknya masyarakat tidak hidup tergantung pada bantuan pemerintah. Selain itu, pemerintah harus berupaya membuka lapangan pekerjaan agar masyarakat mau bekerja.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengungkapkan kritik dan saran.

1. Menyimak dengan saksama informasi yang disampaikan dari awal hingga akhir.
2. Sambil mendengarkan, mencatat pokok-pokok informasi yang disampaikan, seperti:
 - a. sesuatu yang diinformasikan;
 - b. orang yang diinformasikan;
 - c. tempat sesuatu yang diinformasikan terjadi;
 - d. waktu yang diinformasikan terjadi;
 - e. penyebab sesuatu yang diinformasikan terjadi; serta
 - f. proses sesuatu yang diinformasikan terjadi.
3. Mencatat hal-hal yang hendak diberi kritikan atau saran.
4. Mengemukakan kritikan atau saran dengan bahasa yang baik dan jelas.
5. Berikan pula argumen untuk memperkuat saran atau kritikan yang Anda ungkapkan.

6. Jika kritikan atau saran disampaikan secara lisan, perlu diperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Kemukakan kritikan dan saran dengan bahasa yang baik, nada yang biasa, tidak terkesan menentang dan mengejek, dan tidak perlu tergesa-gesa.
 - b. Jika memang diperlukan untuk memperjelas maksud, bisa diberikan penekanan-penekanan pada bagian-bagian yang dimaksud.

A. Setelah Anda mendengarkan informasi tersebut, lakukan kegiatan berikut!

1. Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam informasi yang disampaikan guru Anda!
2. Catatlah hal-hal yang akan Anda berikan saran!
3. Sampaikan saran Anda secara lisan dengan kalimat-kalimat yang baik dan jelas!

B. Ringkaslah isi informasi yang disampaikan guru Anda!

Anda dapat membuat ringkasan dengan menggabungkan pokok-pokok informasi yang Anda catat. Anda juga dapat menambahkan kata penghubung untuk menggabungkan pokok-pokok informasi tersebut.



Berpidato Tanpa Teks

Anda akan berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

Upaya pengentasan kemiskinan sering didengar melalui siaran berita di televisi atau radio. Selain itu, upaya-upaya tersebut selalu didiskusikan dan menjadi salah satu pokok bahasan dalam pidato. Bagaimana cara berpidato yang menarik itu? Pahami penjelasan berikut!

Berpidato dengan Menarik

Jika Anda dapat menyampaikan pidato dengan menarik, tentu para pendengar akan merasa senang dan tidak akan bosan. Sebenarnya bekal utama bagi Anda agar dapat berpidato dengan menarik adalah benar-benar menguasai topik atau masalah yang akan disampaikan. Dengan begitu, Anda pun dapat menyampaikan pidato sesuai dengan tujuan yang Anda inginkan. Apakah Anda bertujuan untuk menghibur, mempengaruhi, atautkah bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada pendengar.

Pada saat berpidato Anda dapat membawa teks atau tanpa teks. Namun, pada kesempatan ini Anda akan berlatih pidato tanpa teks. Bagaimanakah caranya? Berpidato tanpa teks dapat Anda lakukan dengan menggunakan beberapa cara berpidato berikut.

1. Menghafal

Sebelum berpidato, Anda dapat menyusun naskah terlebih dahulu. Kemudian, menghafalkannya.

2. Ekstemporan

Sebelum berpidato, terlebih dahulu Anda dapat menyiapkan catatan berupa garis-garis besar masalah yang akan dipidatoken. Pada saat berpidato garis-garis besar masalah tersebut dapat Anda kembangkan secara lisan dengan bahasa yang menarik dan sesuai dengan tujuannya.

3. Impromptu

Pembawa pidato menyampaikan pidatonya dengan serta merta atau spontan, tanpa persiapan terlebih dahulu.

Naskah pidato harus terdiri atas tiga bagian, yaitu **pendahuluan**, **isi**, dan **penutup** pidato. Bagian pendahuluan dapat berisi tujuan pidato itu disampaikan. Isi pidato berisi gagasan pokok yang akan disampaikan. Bagian penutup pidato dapat berisi rangkuman, pernyataan ulang tujuan khusus, atau berupa seruan untuk membangkitkan semangat atau ringkasan bagian yang penting.

Selanjutnya, seorang pembawa pidato harus menggunakan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang tepat dalam menyampaikan pidatonya. Dengan begitu, pidato yang disampaikan akan lebih menarik. Para pendengar pun dapat menangkap maksud dan informasi yang disampaikan secara utuh.

Selain memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang tepat seorang pembawa pidato juga harus memperhatikan hal-hal di bawah ini.

1. Penampilan

Ketika seseorang berpidato, orang tersebut menjadi pusat perhatian pendengar pidato. Oleh karena itu, ia harus memperhatikan penampilan. Selain penampilan fisik dan cara berpakaian yang sopan, ia harus tenang dan simpatik.

2. Ekspresi dan Gerakan

Untuk mendukung penampilan, ekspresi dan gerakan harus diperhatikan oleh pembawa pidato. Ekspresi ketika berpidato harus bersahabat, misalnya berusaha menghilangkan ekspresi tegang atau cemberut. Selain itu, gerakan-gerakan perlu dilakukan saat berpidato untuk mendukung penyampaian masalah atau tujuan pidato. Akan tetapi, gerakan-gerakan tersebut dilakukan seperlunya saja. Jangan dilakukan secara berlebihan agar tidak mengganggu dalam berpidato.

A. Kerjakan kegiatan di bawah ini!

1. Pilihlah salah satu cara berpidato tanpa teks!
2. Berpidatolah dengan tema perekonomian!
3. Berpidatolah di depan kelas!

B. Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Berikan tanggapan penampilan pidato teman Anda. Tanggapan Anda dapat ditulis dalam format seperti berikut!

No.	Nama	Hal yang Ditanggapi					
		Lafal	Intonasi	Nada	Sikap	Kelancaran	Kebenaran

2. Teman Anda akan menunjukkan tanggapan kepada Anda. Catatlah tanggapan-tanggapan tersebut! Terimalah tanggapan tersebut dengan sikap besar hati sebab tanggapan tersebut dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat untuk keberhasilan berpidato Anda.



Membaca Intensif Paragraf Deduktif

Anda akan menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari pola paragraf deduksi dengan membaca intensif.

Potret kemiskinan rakyat Indonesia terjadi di beberapa daerah. Anda dapat mengetahui hal tersebut dari membaca teks berikut.

Bacalah teks berikut ini!

Fenomena Nasi Aking dalam Potret Kemiskinan

Akhir-akhir ini fenomena nasi aking muncul dalam pemberitaan di media massa. Warga di beberapa daerah mulai mengonsumsi hasil pengeringan nasi, yang ditanak lagi itu. Antara lain dialami oleh nelayan di wilayah Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Kemungkinan besar kasus serupa juga terjadi di daerah-daerah lain, tetapi tidak atau belum terjangkau media massa. Fenomena nasi aking sangat memprihatinkan karena selama ini dikenal sebagai pakan bebek. Jika pakan binatang sudah diambil alih oleh manusia, apalagi penyebabnya kalau bukan kemiskinan? Keterpaksaan oleh keadaanlah yang membuat mereka tidak lagi segan atau malu.

Kasus nasi aking di Brebes itu hanya merupakan gambaran kecil dari nestapa kemiskinan yang melingkupi para nelayan di kawasan pantai utara. Pendapatan mereka rata-rata hanya Rp3.000–Rp5.000 per hari. Bandingkan dengan harga beras yang telah mencapai Rp4.500 lebih untuk kualitas medium atau layak konsumsi. Padahal, dalam setahun mereka akan mengalami musim paceklik karena tak bisa melaut selama hampir enam bulan. Sejak Juli, para nelayan yang sebagian besar berkategori

tradisional itu, tidak bisa melaut karena musim memasuki angin barat yang ditandai oleh ombak tinggi dan besar. Berarti mereka tidak memiliki penghasilan.

Tak mengherankan jika kemudian mereka mengonsumsi nasi aking. Bahan pangan tersebut bisa diperoleh seharga Rp1.000/kg. Para nelayan itu mengatakan, nasi aking lebih mengenyangkan *ketimbang* nasi jagung yang harganya tidak terpaud banyak. Dalam keadaan tidak ada pemasukan untuk membeli nasi aking pun, kalau bukan menjual barang-barang berharga yang masih tersisa, tentu mengutang kepada tetangga atau penjualnya. Sungguh kenyataan yang mengesankan. Namun, jika menoleh ke belakang, kita akan bisa memaklumi keadaan semacam itu. Kenaikan harga BBM merontokkan daya beli kaum miskin, termasuk nelayan.

Penanganan untuk mengentaskan kaum miskin dari kemiskinan yang dilakukan sejak beberapa waktu, sejauh ini masih dipertanyakan efektivitasnya. Mulai jaring pengaman sosial (JPS) hingga subsidi langsung tunai (SLT) seolah-olah menguap begitu saja. Program-program yang dimaksudkan untuk membantu orang miskin itu justru menimbulkan dampak

tidak sedap berupa penyelewengan. Sejak awal, upaya tersebut memang diragukan oleh berbagai pihak karena sifatnya lebih sebagai memberi ikan, bukan kail. Cara-cara demikian hanya akan menyebabkan makin tingginya kebergantungan kaum miskin terhadap program sejenis dari pemerintah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), dari sekitar 33 juta jiwa penduduk Jateng, 7,5 juta jiwa tergolong miskin. Sekitar 3,2 juta rumah tangga miskin menerima program SLT senilai Rp1,2 juta per tahun. Dengan asumsi tiap rumah tangga terdiri atas empat jiwa, hampir 12,8 juta jiwa tersentuh oleh subsidi tersebut. Dari jumlah itu 60% merupakan kategori miskin dan sangat miskin. Melihat angka-angka tersebut, kita berharap semestinya tidak terjadi fenomena mengonsumsi nasi aking. Namun, memang

harus disadari, kemiskinan bukan sekadar angka. Standar yang lemah dan pendataan yang kurang valid bisa menyebabkan banyak yang lolos.

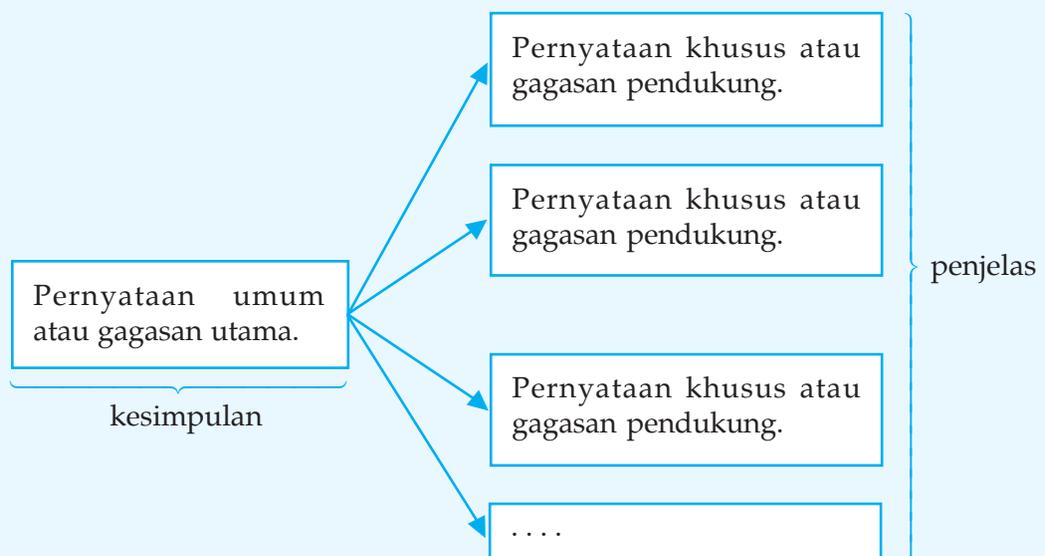
Terlepas dari pro dan kontra atas jumlah orang miskin dan metode pengukurannya, kita tidak boleh berhenti berusaha mengentaskan kelompok yang kurang beruntung itu dari belitan kemiskinan. Khusus para nelayan di pantai utara, ada yang menyebutkan kemiskinan telah menjadi "budaya". Untuk memutus lingkaran kemiskinan itu, dibutuhkan program-program semacam pendidikan, pelatihan-pelatihan keterampilan, serta dibantu permodalan. Lewat langkah tersebut diharapkan kemiskinan tidak lagi diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Pengalaman selama ini, program yang bersifat *charity* sulit diharapkan bisa menuntaskan.

Sumber: <http://opini.wordpress.com>

Paragraf Deduktif

Membaca intensif teks atau naskah adalah menelaah dengan teliti teks atau bacaan. Idealnya, membaca intensif membutuhkan teks yang terdiri atas 500-an kata, dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam 1 detik. Dengan cara membaca intensif, Anda dapat menentukan jenis suatu paragraf, apakah paragraf itu berjenis induktif atau berjenis deduktif? Untuk menentukan jenis-jenis paragraf, Anda harus mengetahui ciri-ciri jenis paragraf tersebut. Tahukah Anda, apa saja ciri-ciri paragraf deduktif?

Paragraf deduktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan umum, kemudian diuraikan menjadi pernyataan-pernyataan khusus. Jadi, pernyataan umum dalam paragraf deduktif menjadi gagasan utama (kesimpulan), sedangkan pernyataan-pernyataan khusus menjadi gagasan pendukung (penjelas). Gagasan-gagasan pendukung atau penjelas dalam paragraf deduktif dapat berupa alasan, rincian, contoh ataupun gabungan dari ketiganya. Diagram penalaran deduktif sebagai berikut.



Contoh:

Kemiskinan menghimpit dan membuat banyak orang sulit keluar dari masalah ini. Kemiskinan disebabkan oleh tidak adanya lapangan pekerjaan sehingga membuat orang tidak memiliki pendapatan. Selain itu, harga sembilan bahan pokok terus meningkat disertai adanya peningkatan biaya-biaya lain, seperti biaya transportasi, listrik, dan sekolah.

Gagasan-gagasan pendukung atau penjelas dalam deduktif bisa berupa alasan, rincian, ataupun contoh bisa juga kombinasi dari ketiganya. Paragraf di atas merupakan paragraf deduktif yang menggabungkan alasan dan rincian sebagai contoh.

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Pahami artikel "Fenomena Nasi Aking dalam Potret Kemiskinan" dengan saksama!
2. Temukan gagasan utama dan gagasan penjelas pada tiap-tiap paragraf!
3. Tentukan paragraf yang merupakan paragraf deduktif!
4. Tentukan gagasan penjelas yang berupa alasan, rincian, contoh, dan kombinasi antara alasan, rincian, ataupun contoh!
5. Rangkumlah teks tersebut!



Menulis Kritik dan Esai Sastra

Anda akan memahami prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai serta menerapkan prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai untuk mengomentari karya sastra.

Anda dapat mengungkapkan gagasan mengenai suatu hal dalam bentuk kritik dan esai.

Perhatikan contoh kritik sastra di bawah ini!

Tanggapan untuk Aguk Irawan Mn.

Menyoal Sajak Melankolis Taufiq Ismail

Oleh: Taufiq Munir

Dalam Harian Umum *Pikiran Rakyat*, Minggu, 18 April 2004, Saudara Aguk Irawan Mn. menulis sebuah esai yang cukup menarik, *Sajak Melankolisme Taufiq Ismail*. Dalam esai itu memang Aguk cukup memberi kritikan yang sangat berarti atas sajak Taufiq Ismail secara khusus, dan bagi dinamika perkembangan kesusastraan Indonesia modern secara umum. Saya anggap menarik karena ternyata Taufiq Ismail berhasil "mengolok-olok" keluguan penulis buku *Main Angin* penerbit Galah Press Yogyakarta itu. Saya yakin, kalau memang Aguk mengerti kaidah kritik sastra yang baik, dia tidak akan pernah terjebak pada kesimpulan yang naif. Aguk menganggap sajak terbaru

Taufiq Ismail *Ketika Indonesia Dihormati Dunia* itu sangat illusionis, tendensius, konseptual, dan sepi dari kandungan realitas.

Saya katakan demikian, karena di alinea ketiga Aguk menulis: "Saya yakin bahwa sajak-sajak "Tirani" Taufiq Ismail tetap akan bernilai universal, meskipun Taufiq hanya memilih 'diam' dalam menghadapi kenyataan Orde Baru yang lebih tirani di permukaan Indonesia. Dengan demikian, bukankah ini lebih akan mempertegas bahwa Taufiq adalah sastrawan politikus". Kita harus akui bahwa di kalangan sastrawan Indonesia, Taufiq Ismail seorang sastrawan

yang eksistensinya tidak pernah diragukan siapa pun. Kendatipun, misalnya, puisi dan sajak Taufiq Ismail tidak selamanya diterima semua orang, namun keragaman persepsi terhadap sajak "Tirani" Taufiq Ismail bisa saja terjadi. Karena bagaimanapun sastra adalah simpul terkait antara pengalaman batin dan realitas di sekitarnya, di samping akan mengalami hubungan timbal balik dalam komunitas sastra. Terlebih lagi sastra Taufiq Ismail bukan hanya sarat dengan "ideologi" tertentu, tapi juga *platform*-nya yang berbeda dengan sajak-sajak kebanyakan sastrawan dunia. Bahkan di saat Taufiq mengatakan "Tirani" hanya untuk Orde Lama pun, sajak itu tetap mencocok hidung Orde Baru dan Era Reformasi yang—meminjam istilah J.J. Kusni—telah keluar dari roh "republik berdaulat sastra-seni". Terbukti, Taufiq Ismail sampai tidak malu-malu untuk berteriak "Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" dalam kumpulan puisinya. Dengan demikian universalitas sajak "Tirani" ataupun "Ketika Indonesia Dihormati Dunia" masih tetap relevan hingga kini.

Ketika Aguk serta-merta menuding Taufiq Ismail: "ini lebih akan mempertegas bahwa Taufiq adalah sastrawan politikus" yang kemudian dia revisi sendiri: "citra ini lambat laun semakin pupus dan tergantikan dengan stigma negatif ketika Taufiq menciptakan sajak yang ganjil", saya terdorong untuk mengoreksi bahwa barangkali benar Taufiq Ismail seorang sastrawan politikus atau politikus yang sastrawan. Ada perbedaan mendasar antara predikat "politikus" atau "seorang sastrawan yang ahli politik", ataupun "ahli politik yang sastrawan". Tidak salah jika beliau sebagai sosok kedua karena keterlibatan Taufiq dengan Lembaga Pusat Bahasa. Atau lebih tepatnya, seperti kata Wiratmo Sukito, Taufiq Ismail "hanyalah berpolitik". Dan itu pun tetap saja sah, kecuali bila berpolitik dianggap sebagai dosa besar. Akan tetapi, tentunya bukan karena itu Taufiq beroleh prestasi besar dalam membangun eksistensi sastra Indonesia yang mengantarkan Taufiq Ismail mendapatkan anugerah penghargaan dari Kerajaan Thailand, *Culture Visit Award* dari Australia,

Universitas Iowa AS, dan Lembaga Bahasa di tanah air. Mohamad Sobary dalam kolomnya di *Kompas* (14/03/04) menulis bahwa prestasi besar Taufiq didasarkan kepada sikap politiknya yang saleh, kepeduliannya yang dalam terhadap kebaikan hidup bangsanya, tampil dalam banyak sekali sajaknya. Para pemerhati kepenyairan Taufiq Ismail niscaya mudah, dan tanpa syarat, untuk setuju dengan pendirian ini.

Ketika Taufiq Ismail mencatat pengalaman masa lalu dengan puisinya, *Dengan rasa rindu kukenang pemilihan umum setengah abad yang lewat/ Dengan rasa kangen pemilihan umum pertama itu kucatat/ Peristiwa itu berlangsung tepatnya di tahun lima puluh lima/ Ketika itu sebagai bangsa kita baru sepuluh tahun merdeka.*

Aguk serta-merta menulis, "Selain masa itu, Pemilu 1955 militer masih belum begitu simpati terhadap kekuasaan dan belum menjadi gurita yang membelit negara". Bukankah ini juga jawaban atas kekecewaan Aguk sendiri? Yang mengherankan, Aguk yang sudah mengenal Taufiq Ismail atas pertemuannya di Kairo setengah tahun lebih silam, berbalik seperti asing, sampai akhir sajak itu ditulis *Ketika Indonesia Dihormati Dunia* Taufiq menunjukkan ratapan yang dahsyat dan merindui masa lalu yang sudah tenggelam.

Aguk lupa bahwa karya sastra lahir dari kehadiran diri secara total dari seorang sastrawan dalam realitas yang dibicarakannya agar sastrawan tidak melakukan distorsi antara teks-teks karyanya dengan perilaku sehari-hari. Saya yakin bahwa seorang sastrawan merupakan perwujudan dari jiwa masyarakat yang melakukan pewartaan terhadap gejolak yang membuncah di sanubari masyarakat. Maka wajar, rintihan dari rasa kesedihan seorang sastrawan (dalam hal ini Taufiq Ismail) menjadi sebuah ekspresi pengharapan dan hikmat *ilahiyah* bagi masyarakatnya.

....

Sumber: www.pikiran-rakyat.com

Syarat-Syarat Kritik dan Ciri-Ciri Esai

Bacaan di atas merupakan kritik sastra. Kritik karya sastra merupakan pertimbangan baik dan buruknya karya sastra tersebut. Dalam mengkritik karya sastra ada beberapa syarat yang perlu diketahui. Syarat-syarat kritik dalam karya sastra sebagai berikut.

1. Kritikan harus berupaya membangun dan menaikkan taraf kehidupan sastra.
2. Kritikan harus bersifat objektif tanpa prasangka dan secara jujur dapat mengatakan yang baik itu baik dan yang kurang itu kurang.

3. Kritikan harus mampu memperbaiki: cara berpikir, cara hidup, dan cara bekerja para sastrawan sebab hal itu memberi pengaruh terhadap hasil karyanya.
4. Kritikan harus disesuaikan dengan lingkup kebudayaan dan tata nilai yang berlaku serta memiliki rasa cinta dan tanggung jawab yang mendalam terhadap pembinaan kebudayaan dan tata nilai yang benar.
5. Kritikan dapat membimbing pembaca berpikir kritis dan dapat menaikkan kemampuan apresiasi masyarakat terhadap sastra.

Selain kritik, dikenal juga esai baik esai sastra maupun esai nonsastra. Esai adalah karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulisnya. Dalam esai, penulis membahas suatu objek yang aktual menggunakan sudut pandang pribadi. Esai berisi pendapat atau pandangan pribadi penulis terhadap suatu objek. Esai berupaya meyakinkan pembaca untuk menerima pendapat atau pandangan. Objek esai boleh apa saja dari masalah kecil sampai masalah besar, seperti masalah ekonomi, kebudayaan, sosial, keamanan, karya sastra, atau politik.

Esai cenderung singkat, padat, dan terfokus pada objek yang ditulis. Esai menggunakan gaya bahasa yang sangat pribadi atau personal sesuai dengan karakter sang penulis. Selain itu, pilihan kata atau istilah yang digunakan pun sangat pribadi. Gaya bahasa dan pilihan kata yang digunakan pada esai ditentukan oleh penulis esai sendiri. Misalnya Mahbuh Djunaedi (alm.), ia dikenal sebagai penulis esai dengan gaya bahasa satire (sindiran). Banyak sindiran yang dikemukakan oleh Mahbuh. Esai menggelitik, jenaka, dan enak dibaca walaupun isinya merupakan kritik pedas. Esai dapat Anda temukan/baca di media cetak, seperti surat kabar atau majalah.

- A. *Identifikasilah kritik sastra "Menyoal Sajak Melankolis Taufik Ismail" sesuai dengan syarat kritik sastra!*
- B. *Pahami esai "Sajak-Sajak Cerah" berikut ini. Kemudian, identifikasilah sesuai dengan ciri-ciri esai!*

Sajak-Sajak Cerah

Elaborasi terhadap kata-kata yang marak dilakukan oleh para penyair di tahun 1970-an. Berbagai upaya pembebasan kata serta pemanfaatan musikalitas serta kandungan nuansa kata didapat dari akar tradisi. Di awal tahun 1980-an mulai dianggap selesai atau telah sampai pada titik jenuh. Tahun 1980-an perhatian utama para penyair cenderung beralih pada imaji.

Kata-kata cenderung diberi peran terutama sebagai alat menciptakan dan menyampaikan imaji (gambar dalam pikiran serta hati) dari penyair atau sajak untuk para pembacanya. Bila pada dasawarsa sebelumnya dilakukan upaya pembebasan bagi kata-kata, pada periode berikutnya, tahun 1980-an, imajilah yang ingin dibebaskan. Kata-kata hanya sekadar alat untuk membangun kehadiran imaji yang kebebasannya bisa begitu ekstrem, sehingga tak perlu

diperhitungkan apakah sinkron dengan imaji-imaji pada ungkapan-ungkapan dari larik-larik atau bait-bait sebelum atau sesudahnya.

Sajak sebagai kesatuan dari berbagai imaji yang saling mendukung dalam suatu kesatuan, kurang dihiraukan. Imaji-imaji tidak diupayakan saling bahu-membahu untuk mengarah pada suatu pemusatan (fokus). Agaknya ada pengaruh pandangan posmo yang sedang populer waktu itu. Yang penting kehadiran berbagai imaji walau hanya sesaat, artinya boleh dihapus oleh imaji sebelumnya atau berikutnya.

Dalam bentuk yang ekstrem, sajak seakan membiarkan pembaca memilih imaji-imaji atau larik-larik atau bait-bait mana yang penting, dan selebihnya boleh dianggap sebagai intro, epilog, atau ornamen, yang bisa pula dibuang atau tak dibaca. Mitos bahwa

setiap kata dalam sajak adalah penting dan tidak bisa diabaikan atau dihapus, tidak lagi dipercayai. Membaca sajak bisa dianggap membaca suatu teks yang cerai-berai dan pecah-belah. Teori *gestalt* adalah angin yang sudah lalu.

Tidak heran kalau sajak bisa jadi gelap. Minim pintu, arah, tanda, dan isyarat yang diberikan pada pembaca untuk menciptakan sesuatu yang masuk hati dan akal sehat.

Namun, kegelapan sebuah sajak adalah kebebasan bagi pembaca. Sajak yang ekstrem gelap menciptakan pembaca yang ekstrem merdeka. Kebebasan ekstrem dari pembaca untuk menunda atau membuangnya sebagai sajak. Atau pembaca mencipta kembali sajak yang dibaca, dalam porsi yang lebih dari diri pembaca dibandingkan dengan diri sajak.

Mungkin karena jenuh, di tahun 1990-an para penyair kembali menulis puisi dengan memerhatikan

kata dan tidak melulu menekankan kehadiran kebebasan imaji sebagai yang utama. Kata-kata diupayakan menciptakan keutuhan sajak. Dan sajak menjadi transparan.

Tentu saja yang dituliskan di atas adalah gejala-gejala atau kecenderungan yang sengaja dibuat hitam putih untuk penyederhanaan. Kelekatan kata dengan imaji adalah suatu yang niscaya, jadi memisahkan satu dengan yang lainnya tidak segampang membedakan toilet pria dan toilet perempuan. Juga hendaknya diingat sajak gelap ataupun sajak terang tidak langsung berkaitan dengan mutu, sebagaimana mutiara hitam dan putih adalah sama-sama mutiara. Di samping itu, elaborasi pada kata-kata saja bisa pula menimbulkan sajak yang gelap.

Sumber: *Gelak Esai dan Ombak Sajak Anno 2001*, Sutardji Calzoum Bachri, Jakarta, Penerbit Buku Kompas, 2001

C. Berdasarkan kedua contoh esai tersebut, jelaskan prinsip-prinsip penulisan kritikan dan esai!

Anda pun dapat membuat kritik dan esai. Sebelum Anda membuat esai dan kritik, pahami penjelasan berikut.

Cara Menulis Kritik dan Esai

Dalam melakukan misi kritiknya, seorang kritikus melakukan empat langkah seperti berikut.

1. Dengan sikap serbamenanya melakukan penjelajahan sambil melakukan penikmatan. Kemudian, membuat tafsiran-tafsiran agar karya datang secara utuh dengan jalan melihat keseluruhan karya serta memadunya dengan pengalaman membaca karya yang lain.
2. Menempatkan diri dalam karya sastra itu. Dalam hal ini mau tidak mau, diakui atau tidak, ia terpengaruh oleh unsur-unsur yang melahirkan karya serta unsur-unsur tata nilai tempat karya itu dilahirkan.
3. Memberikan dasar-dasar penilaian sebagai tolok ukur untuk menyatakan pendapat baik atau tidaknya karya tersebut dan mengetahui syarat-syarat suatu karya yang dapat dikatakan baik.
4. Membuka dirinya terhadap nilai baru yang muncul dari karya yang baru dibacanya. Hal ini tergantung pada keterbukaan dan kepekaan jiwa yang bersangkutan dan daya mampu karya itu memberikan nilai baru.

Fungsi kritik sastra sebagai berikut.

1. Untuk pembinaan dan pengembangan sastra.
2. Untuk pembinaan kebudayaan dan apresiasi seni.
3. Untuk menunjang ilmu sastra.

Langkah-langkah menulis kritik atau esai sebagai berikut.

1. Menentukan masalah atau objek yang akan Anda bahas dalam kritik atau esai yaitu objek yang aktual.
2. Menyusun kerangka kritik atau esai yang akan ditulis berdasarkan masalah atau objek yang akan dibahas.

Contoh:

kerangka kritik atau esai

objek atau masalah

pokok masalah paragraf pembuka (1)

pokok masalah paragraf 2 dst.

pokok masalah paragraf penutup

3. Menyusun paragraf pembuka.
4. Menuliskan isi kritik atau esai ke dalam beberapa paragraf.
Isi esai adalah pendapat pribadi penulis esai terhadap suatu masalah yang dianggap menarik. Isi kritik adalah penilaian terhadap karya sastra yang dianggap menarik.
Gunakan gaya bahasa Anda sendiri.
5. Menuliskan paragraf penutup.
Paragraf penutup boleh ada boleh tidak tergantung penulis esai dan kritik.

- D. *Tuliskan sebuah kritik dan esai. Lakukan langkah-langkah berikut!*
1. Bacalah beberapa karya sastra dari seorang sastrawan!
 2. Tentukan masalah atau objek yang akan Anda bahas dalam kritik dan esai!
 3. Susunlah kerangka kritik dan esai berdasarkan permasalahan yang akan dibahas!
 4. Susunlah paragraf pembuka kritik dan esai tersebut!
 5. Tulislah isi kritik dan esai dalam beberapa paragraf!
 6. Susunlah kalimat-kalimat yang jelas dan pilihan kata yang tepat!
- E. *Tukarkan hasil kritik dan esai Anda dengan hasil kritik dan esai teman Anda. Suntinglah kritik dan esai dalam hal berikut!*
1. Kelengkapan syarat-syarat kritik.
 2. Ketepatan ciri-ciri esai.
 3. Penggunaan kalimat-kalimat yang jelas dan pilihan kata yang tepat.



Rangkuman

Informasi dapat Anda dapatkan dengan mendengarkan sebuah informasi. Informasi yang Anda dengarkan dapat berasal dari tuturan langsung maupun siaran radio maupun televisi. Informasi yang Anda peroleh dapat Anda tulis menjadi rangkuman. Setelah mendengarkan informasi, Anda dapat mengajukan saran terhadap informasi tersebut. Ada beberapa hal yang harus Anda perhatikan untuk mengungkapkan saran.

1. Menyimak informasi dari awal hingga akhir dengan saksama.
2. Mencatat pokok-pokok informasi yang didengar.
3. Mencatat hal-hal yang akan diberi saran.
4. Mengemukakan kritikan atau saran.
5. Memberikan argumen pada saran atau kritik yang disampaikan.
6. Mengemukakan saran dan kritik dengan kalimat yang baik.

Untuk mengungkapkan gagasan atau ungkapan pikiran, orang perlu keberanian. Begitu pula dengan membawakan pidato tanpa teks. Membawakan pidato tanpa teks membutuhkan keberanian dan rasa percaya diri. Pembawa pidato yang memiliki keberanian dan rasa percaya diri pasti tidak akan gugup saat menyampaikan pidatonya. Pada saat berpidato seorang pembawa pidato hendaknya sesekali mengarahkan pandangannya ke arah pendengar.

Selain membawakan pidato, Anda dapat membaca intensif bacaan. Membaca intensif dapat dilakukan dengan membaca dengan teliti suatu teks atau bacaan. Dengan membaca intensif Anda dapat menemukan paragraf yang berjenis deduktif atau pun induktif. Paragraf deduktif adalah paragraf yang memiliki kesimpulan di awal paragraf. Paragraf deduktif diawali dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum dan diikuti pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus. Pernyataan yang bersifat umum menjadi gagasan atau ide pokok paragraf. Sebaliknya, paragraf induktif merupakan paragraf yang memiliki kesimpulan di akhir paragraf. Paragraf induktif diawali dengan pernyataan yang bersifat khusus, lalu disimpulkan oleh pernyataan yang bersifat umum. Dengan kata lain, paragraf deduktif merupakan paragraf yang memiliki gagasan atau ide pokok di awal paragraf. Paragraf induktif merupakan paragraf yang memiliki gagasan atau ide pokok di akhir paragraf. Setelah membaca bacaan, Anda dapat mengungkapkan tanggapan terhadap isi bacaan.

Sebuah tanggapan dapat Anda kemukakan dalam sebuah kritik dan esai. Kritik karya sastra merupakan pertimbangan baik dan buruknya karya sastra tersebut. Esai merupakan karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang penulisnya. Dalam esai, penulis membahas masalah yang aktual berdasarkan pandangan pribadi penulis. Jadi, satu masalah dapat ditulis menjadi esai yang berbeda-beda tergantung sudut pandang penulis. Esai menggunakan bahasa yang sangat pribadi. Sebelum menulis esai, penulis esai mengadakan pengamatan atau menentukan masalah yang akan dibahas. Setelah menemukan masalah, penulis esai mulai membuat kerangka esai. Kerangka esai terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian, penulis akan mengembangkan kerangka esai menjadi sebuah esai.



Refleksi

Coba, jawabkan pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dalam hati Anda dan renungkanlah!

1. Mampukah Anda menyampaikan kritik atau saran secara lisan dari informasi yang telah didengarkan?
2. Mampukah Anda berpidato tanpa teks?
3. Mampukah Anda membaca intensif untuk menemukan ide pokok dalam paragraf deduktif?
4. Mampukah Anda menulis kritik dan esai?

Jika Anda yakin dengan jawaban *ya*, berarti Anda sudah menguasai pelajaran ini dengan baik. Jika tidak yakin dengan jawaban *ya* atau belum menguasai materi dalam pelajaran ini, teruslah berlatih agar Anda benar-benar menguasai pelajaran ini.



Evaluasi Pelajaran VIII

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Bacalah teks berikut!

Berbagai langkah telah dilakukan dan akan diteruskan pemerintah pada tahun 2007. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Langkah itu antara lain Bantuan Langsung Tunai (BLT), program beras untuk rakyat miskin (Raskin), bantuan untuk sekolah atau pendidikan (BOS), bantuan kesehatan gratis di puskesmas dan rumah sakit, dan

pembangunan perumahan rakyat. Selain itu, pemerintah juga memberikan kredit mikro dan dana bergulir untuk koperasi dan UKM, pemberian pupuk murah, bantuan untuk nelayan dan program perikanan, dan kesejahteraan PNS termasuk TNI dan Polri.

Sumber: www.menkokesra.go.id

- Tentukan gagasan utama dan gagasan pendukung paragraf di atas!
- Identifikasilah paragraf tersebut mengenai ciri-ciri paragraf dan kesimpulan paragraf!

2. Identifikasilah ciri-ciri esai yang terdapat dalam esai di bawah ini!

Puisi dari Bali

Boleh dikata sejak tahun 1980-an para penyair (di) Bali mulai dikenal memberikan sumbangan pada perpuisian nasional. Bila bicara Bali tentang seni, orang tidak hanya menyebut pencapaian Pulau Dewata ini dalam seni rupa, atau tari, tetapi juga sastra mulai dipercekapkan. Tetapi, apakah pencapaian mereka dalam puisi setara dengan apa yang telah mereka capai dalam seni lukis atau tari, misalnya, tentulah sejumlah sajak yang saya tampilkan di sini (lihat halaman 111–131) tidaklah cukup sebagai *sample* untuk memberikan jawaban. Tidak semua penyair yang juga kuat dan menarik, seperti Frans Nadjira, Tan Lioe le, dan lain-lain ditampilkan di sini. Lagi pula, berhubung keterbatasan ruangan, hanya beberapa sajak dari masing-masing penyair yang dapat dimuat.

Sehubungan dengan kegandrungan pada keragaman yang sekarang sudah merebak dan hampir pula menjadi slogan, membaca sajak dari Bali? Cenderung akan timbul pertanyaan dari para pembaca; apakah yang Bali dari karya-karya penyair (di) Bali. Sebagaimana halnya para penyair di mana pun mereka dilahirkan atau menetap, mereka bukanlah katak di bawah tempurung. Mereka mengembara baik secara fisik maupun lewat hati dan pikiran, berinteraksi dengan berbagai kebudayaan lain atau kebudayaan dunia. Sebagaimana pula tampak dalam beberapa sajak

yang ditampilkan di sini yang juga memanfaatkan idiom-idiom non-Bali. Jadi, menentukan yang Bali dari para penyair (di) Bali bukanlah hal yang gampang. Bukan hanya karena pengaruh atau interaksi tadi itu, tetapi, mungkin terutama sesuatu yang roh itu, jiwa, spirit, semangat, selalu hidup bergerak memperbaharui dirinya sendiri dengan halus kadang tersamar, dan tak mudah untuk sekali lintas bisa melihatnya. Diperlukan jarak waktu dan sajak yang banyak dari masing-masing penyair agar agak mudah memahami adanya kualitas dan intensitas dari kehadiran roh atau semangat serta identitas ekspresi dari suatu daerah budaya sesuai dengan perkembangan zaman. Ungkapan daerah yang muncul dalam puisi tidak langsung begitu saja puisi menjadi unik, karena itu dengan mudah dibubuhkan secara tidak berjiwa (artifisial) sekadar untuk menghibur para pembaca/turis yang memang lebih suka menikmati kulit luar (eksotik).

Tak ada yang "lembur dan menyenangkan" dalam sajak Oka Rusmini (ia mengirimkan sekitar dua puluh sajak, yang sayang tak bisa dimuat semuanya karena keterbatasan tempat). I Wayan Arthawa dengan sajaknya bernuansa sosial ("Jangan Biarkan Pertiwi Jadi Sungai Darah") berucap: //"*Jangan biarkan pertiwi/dialiri sungai darah/dari luka manusia/karena kabut kehidupan/hati yang gelap/membuat kita saling bermusuhan*

...”. Kalau yang mengucapkan ini Amien Rais, Mathori Abdul Jalil, Megawati Soekarnoputri, Khoffah Indar Parawansa dan semacamnya, saya bisa sangat kagum karena terasa ada kesadaran politik pada para tokoh politik. Tetapi, jika ini ditulis oleh penyair, saya hanya bisa prihatin karena ini terbilang ungkapan klise dalam kualitas penyair.

Putu Vivi Lestari, dengan larik-larik pendeknya, saya kira untuk mendorong pembaca meningkatkan intensitas renungan pada *njambement* itu. Dari

dua sajak yang ditampilkan, kelihatan penyair muda usia (19 tahun) ini memiliki bakat kuat, dan bakal memberikan kekayaan bagi khazanah perpuisian Indonesia di Bali bersama-sama para penyair pendahulunya: Uumbu Landu Paranggi, Warih Wisatsana, Putu Fajar Arcana, dan Nanoq da Kansas (Wayan Udiyana).*

Sumber: *Gelak Esai dan Ombak Sajak Anno 2001*, Sutardji Calzoum Bachri, Kompas, 2001

3. Dengarkan informasi berikut!



10 Teks Mendengarkan (halaman 182)

- a. Catatlah pokok-pokok informasi tersebut!
- b. Tuliskan saran terhadap informasi tersebut!

Ajang Prestasi

Perhatikan gambar berikut ini!



Dokumen Penerbit

Menjadi ilmuwan terkenal dapat dimulai sejak seseorang duduk di bangku sekolah. Mencoba mengamati hal-hal kecil dan membuat suatu penelitian adalah awal yang baik untuk menjadi seorang ilmuwan.

Anda para pelajar SMA tentu juga dapat memulai menjadi ilmuwan. Syaratnya, Anda harus punya kemauan dan tidak mudah patah semangat. Tentu saja Anda harus peka terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekeliling Anda. Banyak masalah yang dapat Anda teliti, dari masalah sosial, ekonomi, kemasyarakatan, kebudayaan, teknologi, ataupun komunikasi.



Mengajukan Saran Berdasarkan Informasi yang Didengarkan

Anda akan mencatat informasi dari radio dan memberikan saran.

Pada era teknologi ini sebuah informasi dapat diperoleh dari berbagai media massa dengan berbagai cara. Misalnya, dengan mendengarkan radio, menonton televisi, membaca berita, atau *browsing* melalui internet.

Saat ini peran radio sebagai penyampai informasi sedikit demi sedikit mulai tergeser oleh media lain. Namun, ternyata radio tetap masih menjadi media favorit. Banyak informasi yang dapat diperoleh dengan mendengarkan radio. Baik berita yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional dapat diperoleh dengan mendengarkan radio.

Sekarang tutuplah buku Anda! Simaklah salah satu informasi yang disampaikan melalui radio!



11 Teks Mendengarkan (halaman 183)

Contoh tersebut berisi informasi tentang Lomba Karya Ilmiah Remaja untuk para pelajar. Secara rinci, informasi tersebut berisi tentang:

1. mengapa diadakan Lomba Karya Ilmiah Remaja;
2. tema;
3. tujuan dan manfaat;
4. persyaratan mengikuti lomba; serta
5. bentuk hadiah yang akan diterima pemenang.

A. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menguji kemampuan mendengarkan Anda!*

1. Apakah yang dimaksud dengan Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR)?
2. Bidang apa sajakah yang dilombakan?
3. Mengapa diadakan Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR)?
4. Bagaimanakah syarat mengikuti LKIR? Sebutkan tiga saja!
5. Hadiah apakah yang akan diterima oleh setiap pemenang?

Pada saat mendengarkan informasi tentang LKIR, adakah informasi yang menurut Anda janggal? Barangkali ada sesuatu yang tidak sesuai dengan pendapat Anda. Coba sebutkan!

Setelah mendengarkan informasi, Anda boleh memberi saran. Misalnya, Anda tidak cocok dengan hadiah dalam LKIR tersebut. Oleh karena itu, Anda dapat memberi saran.

Contoh:

1. Sebaiknya, jumlah uang pembinaan diberitahukan agar para peserta terpacu semangatnya.
2. Daripada diberikan dalam bentuk uang pembinaan, lebih baik diberikan dalam bentuk beasiswa.

Saran merupakan pendapat (usul, anjuran, atau cita-cita) yang dikemukakan kepada pihak lain untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu, saran sebaiknya mengandung solusi yang positif. Dengan begitu, jika dilaksanakan, saran itu akan membawa perbaikan.

B. *Berilah saran atas pernyataan-pernyataan berikut!*

1. Ruang lingkup LKIR dibagi dalam tiga bidang, yaitu bidang Pengetahuan Sosial dan Kemasyarakatan, bidang Pengetahuan Alam, dan bidang Pengetahuan Teknik.
2. Tema LKIR 2007 adalah "Iptek Solusi Kemandirian Bangsa".
3. Tujuan LKIR 2007 adalah meningkatkan kesadaran remaja di Indonesia akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Materi yang dibahas dalam LKIR merupakan hasil penelitian peserta yang dilaksanakan dengan metode ilmiah.
5. Hasil penelitian peserta ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.
6. Peserta lomba berusia 12 sampai dengan 19 tahun terhitung pada tanggal 23 Agustus 2007.
7. Karya tulis yang dikirim harus yang asli disertai dengan fotokopi rangkap tiga, dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba ilmiah tingkat nasional lainnya.
8. Peserta lomba diwajibkan melampirkan riwayat hidup dan diketahui oleh orang tua atau wali; cantumkan alamat dan nomor telepon yang mudah dihubungi.
9. Karya tulis dan alat peraga yang dilombakan akan menjadi milik panitia dan dapat disebarluaskan melalui media massa.
10. Peserta yang terpilih sebagai finalis yang ditetapkan dewan juri akan diundang ke Jakarta untuk mengikuti presentasi karya tulis dan kegiatan lainnya.

Ingat-ingatlah!

Anda dapat memberi saran dari berbagai sudut pandang.

Misalnya:

1. maksud pernyataan tersebut;
2. kalimat yang digunakan; atau
3. kaidah penulisan kalimatnya.

C. *Ringkaslah isi informasi yang telah Anda dengarkan!*

Kerjakan bersama seorang teman Anda!

1. Bersepakatlah dengan teman Anda untuk mendengarkan satu berita dari radio!
2. Dengarkanlah berita yang Anda pilih. Catatlah informasi dari berita tersebut!
3. Berilah saran atas informasi-informasi dari berita yang Anda dengarkan!
4. Presentasikanlah pekerjaan Anda di hadapan teman-teman sekelas!



Mempresentasikan Proposal

Anda akan membuat dan mempresentasikan proposal.

Proposal merupakan rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Biasanya proposal dibuat sebelum suatu kegiatan dilaksanakan. Dengan proposal suatu kegiatan dilaksanakan. Dengan kata lain, sebuah proposal digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan.

Sebagai salah satu bentuk wacana tertulis, proposal terdiri atas bagian-bagian berikut.

1. **Latar Belakang**
Dalam bagian ini disajikan alasan suatu kegiatan harus dilaksanakan.
2. **Masalah**
Bagian ini menyajikan rumusan permasalahan yang akan diselesaikan dengan kegiatan yang telah ditentukan atau dipilih.
3. **Tujuan**
Setiap kegiatan pasti punya tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan. Oleh karena itu, dalam bagian ini disajikan rumusan langkah untuk menyelesaikan masalah.
4. **Sasaran**
Bagian ini berisi lembaga, personel, organisasi, atau kelompok masyarakat tertentu yang dikenai kegiatan ini.
5. **Pelaksanaan**
Bagian ini menyajikan langkah-langkah atau teknik pelaksanaan kegiatan.
6. **Jadwal Pelaksanaan**
Hari, tanggal, pukul, tempat, dan pelaksanaan jenis kegiatan tercantum dalam bagian ini.
7. **Anggaran**
Setiap kegiatan pasti bersangkut paut dengan pembiayaan pelaksanaan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dalam proposal perlu dicantumkan anggaran pembiayaan semua kegiatan yang akan dilaksanakan.
8. **Penutup**
Proposal ini diakhiri dengan kalimat penutup. Setelah itu, dicantumkan tanda tangan dan nama terang serta jabatan atau kedudukan pembuat dan penanggung jawab proposal.

Bacalah contoh proposal berikut!

**Proposal Kegiatan Lomba Karya Ilmiah
SMA Kartika Bangsa - Malang
Jalan Batu Km. 5, Malang**

A. Latar Belakang

Lomba karya ilmiah merupakan salah satu sarana untuk menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan para pelajar. Melalui karya ilmiah ini diharapkan para pelajar terdorong untuk menghasilkan penemuan-penemuan ilmiah yang baru. Penemuan-penemuan ilmiah tersebut diharapkan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Masalah

Setiap tahun Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengadakan Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) secara nasional. Selain membawa nama harum sekolah, para pemenang lomba akan mendapatkan hadiah yang membanggakan. Bahkan, para pemenang akan menjadi duta bangsa dalam kegiatan serupa bertaraf internasional.

Selama ini belum pernah sekali pun SMA Kartika Bangsa, Malang, mengikuti Lomba Karya Ilmiah Remaja tersebut. Padahal, banyak siswa SMA Kartika Bangsa yang berprestasi. Hanya saja, kemampuan mereka dalam menemukan karya ilmiah baru belum terakomodasi. Prestasi mereka hanya terlihat pada nilai rapor.

Akar dari permasalahan tersebut seperti uraian di bawah ini.

1. Sekolah tidak atau belum memfasilitasi siswa-siswinya mengembangkan kemampuannya untuk mengadakan penelitian ilmiah.
2. Belum ada guru yang khusus membimbing para siswa berkegiatan ilmiah.
3. Belum ada kegiatan di sekolah yang memfasilitasi siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam penelitian ilmiah.

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, Lomba Karya Ilmiah ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Memotivasi dan memacu siswa untuk berprestasi dalam penelitian ilmiah.
2. Memfasilitasi siswa menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan karya ilmiah.
3. Mengirimkan wakil SMA Kartika Bangsa, Malang, dalam kancah serupa di tingkat nasional.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan ini semua siswa SMA Kartika Bangsa, Malang.

E. Pelaksanaan

Lomba Karya Ilmiah SMA Kartika Bangsa, Malang, akan dilaksanakan dengan teknis sebagai berikut.

1. Sosialisasi program kegiatan kepada para siswa.

2. Pelaksanaan kegiatan yang dirinci dalam tahap-tahap berikut.
 - a. Pemilihan kandidat setiap kelas sesuai dengan tema yang harus diangkat dalam penelitian ilmiah.
 - b. Mengadakan penelitian ilmiah.
 - c. Mempresentasikan hasil penelitian ilmiah.
 - d. Memilih pemenang lomba karya ilmiah.
3. Jenis karya ilmiah yang harus diteliti peserta dikelompokkan dalam tiga bidang.
 - a. Bidang Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan.
 - b. Bidang Pengetahuan Alam.
 - c. Bidang Pengetahuan Teknik.
4. Ruang lingkup lomba meliputi upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang diutamakan pada:
 - a. bidang kesehatan,
 - b. pertanian pangan, atau
 - c. masalah-masalah sosial budaya.
5. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam mengadakan percobaan atau penelitian.
6. Pelaksanaan dilakukan selama satu semester dengan tujuan penelitian atau percobaan yang dilaksanakan siswa benar-benar maksimal.

F. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Waktu	Tempat
1.	Sosialisasi kegiatan.	Sabtu, 25 Agustus 2007, pukul 12.00–14.00.	Aula sekolah
2.	Pemilihan kandidat peserta.	Senin, 27 Agustus 2007–Sabtu, 1 September 2007 (jam menyesuaikan jadwal setiap kelas)	Tiap-tiap kelas
3.	Menentukan topik atau masalah yang akan diteliti.	Senin, 3 September 2007–Sabtu, 8 September 2007	Sesuai dengan kesepakatan tiap-tiap calon peserta.
4.	Mengadakan penelitian, percobaan, dan studi pustaka, serta berkonsultasi dengan guru pembimbing, lalu menuangkan hasilnya pada makalah.	Senin, 10 September 2007–Rabu, 2 Januari 2008	Sesuai dengan topik yang dibahas.
5.	Presentasi tiap kelompok.	Jumat, 4 Januari 2008–Sabtu, 5 Januari 2008	Aula sekolah.
6.	Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah kepada para pemenang.	Selasa, 8 Januari 2008	Aula sekolah.

G. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

No.	Keterangan	Rincian Anggaran
1.	Subsidi biaya penelitian	Rp 5.000.000,00
2.	Administrasi lomba	Rp 100.000,00
3.	Pelaksanaan lomba:	
	a. Konsumsi	Rp 500.000,00
	b. Akomodasi juri	Rp 1.000.000,00
	c. Insentif juri	Rp 1.500.000,00
	d. Peralatan dan tempat	Rp 300.000,00
4.	Hadiah	Rp 5.000.000,00
	Jumlah	Rp13.400.000,00

H. Penutup

Demikian proposal ini kami buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Agustus 2007



Yuanita Kristiani, S.Pd.
Sekretaris



Andi Rahmanto, S.Pd.
Ketua

Mengetahui,



Dra. Helena Anjani, M.M.
Kepala SMA Kartika Bangsa

Proposal dapat dipresentasikan di depan orang-orang yang berkepentingan. Dalam mempresentasikan proposal, perlu diingat hal-hal berikut.

1. Sampaikan dengan jelas butir-butir dalam proposal.
2. Berilah penjelasan tambahan agar pendengar lebih memahami proposal Anda.
3. Akan lebih baik jika Anda memberikan kopi proposal kepada pendengar.
4. Jika ada pertanyaan, jawablah dengan jelas. Jangan memberikan keterangan yang berbelit-belit.

Info

1. Proposal sangat bermanfaat dalam mencari dana untuk kegiatan seperti yang tertuang dalam proposal. Biasanya, orang yang dimintai dana memerlukan proposal kegiatan untuk mengetahui hal-hwal kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.
2. Selain itu, proposal juga digunakan untuk mengurus semua perizinan yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Berkelompoklah dengan 3–4 teman Anda!
2. Bergantianlah mempresentasikan contoh proposal kegiatan SMA Kartika Bangsa!
3. Jika menjadi pendengar, usahakan mengajukan pertanyaan kepada pembawa proposal!
4. Jika menjadi pembawa proposal, jawablah pertanyaan-pertanyaan dari pendengar!

Kerjakan kegiatan berikut ini!

1. Buatlah proposal dengan ketentuan sebagai berikut!
 - a. Tema proposal : kegiatan ilmiah di sekolah Anda.
 - b. Sasaran : siswa dan siswi di sekolah Anda.
2. Presentasikan proposal yang telah Anda buat!
3. Diskusikan program kegiatan yang terdapat proposal tersebut!
4. Perbaikilah proposal berdasarkan tanggapan dari teman Anda!



Membaca dan Memahami Puisi Kontemporer

Anda akan membaca buku kumpulan puisi kontemporer, lalu mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer.

Bacalah puisi berikut!

Di
Betul
kau pasti
sedang menghitung
berapa nasib lagi tinggal
sebelum fajar terakhir kau tutup
tanpa seorangpun tahu siapa kau dan
di
Kau
Maka kini
lengkaplah sudah
perhitungan di luar akal
tentang sesuatu yang tak bisa siapapun
menerangkan kata pada saat itu kau mungkin sedang
di
Betul
kan
?
74

Karya: Noorca Marendra

Apa yang menarik dari puisi tersebut menurut Anda?

Info

Puisi kontemporer dipelopori oleh penyair Sutardji Calzoum Bachri. Menurut Sutardji, dalam puisi kontemporer yang dipentingkan bentuk fisik (bunyi). Beliau ingin mengembalikan puisi pada mantra. Dalam puisi yang ditulisnya, beliau menyajikan ulangan kata, frasa, dan bunyi yang menjadi kekuatan puisinya. Puisi-puisi Sutardji diterbitkan dalam bukunya yang berjudul *O, Amuk, Kapak*.

Puisi tersebut termasuk jenis puisi kontemporer. Yang paling menonjol dari puisi kontemporer adalah tingkat tipografinya. Puisi kontemporer tidak mementingkan tipografi yang konvensional seperti puisi lama atau puisi baru. Puisi kontemporer lebih mementingkan bentuk grafis atau fisik untuk mengungkapkan perasaan penyairnya.

Penyair menata kata-kata sedemikian rupa untuk menimbulkan bunyi yang indah. Demi tujuan tersebut, penyair kadang-kadang membalikkan kata-kata yang mengaburkan makna. Hal itu terjadi juga pada puisi karya Noorca Marendra di atas. Sebetulnya kata-kata yang digunakannya kata-kata dalam percakapan sehari-hari. Akan tetapi, pemenggalan beberapa kata yang tidak sesuai aturan membuat kabur arti kata-kata tersebut. Akibatnya, makna puisi itu pun menjadi tidak jelas.

Adapun ciri-ciri puisi kontemporer sebagai berikut.

1. Bentuk fisiknya atau tipografinya tidak beraturan.
2. Kata-kata disusun secara acak sesuai dengan tipografi yang diinginkan penyair.
3. Sebagian penyair menganggap makna dalam puisi kontemporer tidak diutamakan. Yang diutamakan bentuk fisiknya.
4. Sebagian penyair masih tetap mengutamakan makna puisinya, tetapi disajikan dengan tipografi bebas.

Walaupun tidak mengutamakan makna, puisi kontemporer masih diikat dengan tema. Seperti contoh di atas, Noorca menuliskan puisi dengan mengangkat tema masalah sosial.

Ingatlah!

Tema adalah ide dasar atau ide pokok yang disampaikan penyair melalui puisinya.

A. Simaklah puisi-puisi berikut!

1. Mengapa puisi-puisi di bawah ini dinamakan puisi kontemporer?
2. Apakah ciri-ciri puisi di bawah ini sudah menunjukkan ciri-ciri puisi kontemporer? Jelaskan!
3. Dapatkah Anda menemukan tema puisi-puisi ini? Jelaskanlah!
4. Dapatkah Anda menemukan maksud puisi-puisi ini? Jelaskanlah!

O

dukaku dukakau dukarisau dukakalian dukangiau
resahku resahkau resahrisau resahbalau resahkalian
raguku ragukau raguragu ragutahu ragukalian
mauku maukau mautahu mausampai maukalian maukenal maugapai
siasiaiku siasiakau siasiasia siabalau siarisau siakalian siasiasia
waswasku waswaskau waswaskalian waswaswaswaswaswaswaswaswas
duhaiku duhaiku duhairindu duhaingilu duhaikalian duhaisangsai
oku okau okosong orindu okalian obolong orisau oKau O

Karya: Sutardji Calzoum Bachri

Angin Membantai Pucuk-Pucuk Tebu

Bagi Rakyat Desa Negara Sakti

Di antara tubuh petani yang terbakar, aku melihat kenyataan, sebara semangat, dan getar perlawanan pada nasib yang dihinakan. Aku melihat kutukan dan karma kemiskinan: membekas hangus pada keningnya yang terbakar. Aku melihat cinta dan harapan, aku melihat korban penindasan: pada dadanya yang terbakar.

Angin membantai pucuk-pucuk tebu. Di sana perlawanan itu bermula: beratus tahun yang lalu, Petani-petani hina bergerak melawan kebekuan nasibnya, melawan beribu pertanyaan yang tak kuasa Dijawabnya. *Lawan-lawan-lawan!* Cangkul diayunkan, arit disambitkan, guru dilayangkan, tapi tidak ke tanah, melainkan ke sana: ke tubuh-kaki-tangan-kepala yang telah berabad menjajah mereka: **merdeka?**

Beratus tahun sesudahnya, pertanyaan itu tetap sama, anak-cucu-cicit mereka menerima warisan yang sama: pemiskinan, pembodohan, dan perlawanan. Siklus kekerasan yang tak habis-habisnya. Di situ: di antara miang batang-batang tebu, di antara garang mesin pabrik-pabrik gula, penjajahan berulang kembali. Lalu dengan tubuh kurus dan bibir bergetar, dengan melipat rasa takut, petani-petani miskin itu berteriak dan bergerak maju: *lawan-lawan-lawan!* Dan – tetap saja – peluru-peluru panas itu yang menjawab pertanyaan mereka: **merdeka?**

Di antara tubuh petani yang terbakar, pagi itu, aku melihat sisa spanduk, cangkul, arit, dan garu dengan bau darah, ya, aku melihat kenyataan: selongsong peluru, poster-poster dengan tulisan arang, dan sisa teriakan yang terus terngiang: "Kembalikan tanah nenek moyang kami!"

Karya: Ahmad Yulden Erwin

Doktorandus Tikus I

selusin toga
me
nga
nga
seratus tikus berkampus
di atasnya
dosen dijerat
profesor diracun
kucing
kawin
dan bunting
dengan predikat
sangat memuaskan

Karya: F. Rahardi

B. *Bergabunglah dengan teman sebangku Anda. Diskusikan tema dan ciri-ciri puisi kontemporer di atas!*

C. *Berdiskusilah dengan teman sekelompok Anda!*

Hal-hal yang harus Anda diskusikan sebagai berikut.

1. Apakah puisi di bawah ini termasuk puisi kontemporer?
2. Ciri-ciri puisi kontemporer
3. Tema puisi kontemporer
4. Maksud puisi kontemporer

Jelaskan pendapat Anda!

Halaman Buku

Dari buku

Tanpa kulit muka

Tanpa kulit belakang

Inilah

Selembarnya

Dibuka tangan matahari pagi

Setelah jari telunjuknya

Sempat dijilat embun

Jangan tanya

Mana halaman sebelumnya

Inilah

Selembarnya

Terang karena sorot lampu neon

Apa bisamu

Hanya

Menatap

Saja?

....

Karya: Ikranegara

Kerjakanlah kegiatan ini!

1. Bacalah buku kumpulan puisi kontemporer! Anda dapat membaca kumpulan puisi dari seorang penyair. Anda bisa juga membaca puisi dari antologi puisi karangan beberapa penyair.
2. Pilihlah lima puisi dari buku yang Anda baca!
3. Identifikasikan tema setiap puisi!
4. Identifikasikan pula ciri-ciri setiap puisi!
5. Jelaskan maksud puisi!
6. Berilah penjelasan mengapa puisi yang Anda pilih itu termasuk puisi kontemporer!



Menulis Esai

Anda akan menulis karangan berjenis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup.

Esai merupakan salah satu bentuk wacana. Biasanya esai menjelaskan suatu permasalahan. Karangan esai adalah karangan prosa yang membahas satu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulisnya. Esai membahas masalah aktual yang sedang ramai dibicarakan umum. Karangan berbentuk esai singkat, padat, dan fokus pada objek yang dibahas. Esai disampaikan dengan bahasa yang ringan. Setiap penulis esai mempunyai gaya khas dalam membahas suatu masalah.

Perhatikanlah contoh esai berikut ini!

Insektisida Biji Jarak

Pernahkah kita membayangkan bahwa tanaman jarak yang tumbuh liar di halaman rumah ternyata bermanfaat? Jarak yang ditanam sebagai tanaman pagar itu ternyata mempunyai multifungsi. Jarak dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar minyak. Jarak pun mempunyai racun mematikan. Racun ini bisa menjadi sahabat, tetapi bisa juga menjadi musuh manusia.

Tanaman jarak memang mudah tumbuh di mana-mana. Asal-usul tanaman ini memang masih jadi bahan perdebatan. Namun, banyak pendapat yang mengatakan bahwa jarak berasal dari Amerika Latin. Dari sana jarak menyebar ke Afrika lalu menyebar ke seluruh dunia.

Karena mudah tumbuh, tanaman jarak ini dimanfaatkan sebagai pagar halaman. Bahkan, di Mali, Afrika Barat, tanaman jarak ini sengaja ditanam untuk melindungi kebun dari gangguan binatang perusak. Alasannya sederhana. Tumbuhan jarak ini mudah dipelihara, tahan lama, dan daunnya tidak disukai hewan penggangu.

Di balik 'kesederhanaannya' sebagai tanaman yang mudah tumbuh, tanaman jarak menyimpan banyak manfaat. Biji jarak merupakan sumber minyak nabati yang multimanfaat. Minyak jarak dapat dimanfaatkan sebagai penerangan dan bahan bakar. Selain itu, minyak jarak juga dapat digunakan dalam bidang farmasi, industri, dan otomotif.

Dalam farmasi, minyak jarak jenis kaliki dapat dimanfaatkan sebagai perangsang buang air besar. Minyak jarak yang dikenal dengan nama minyak kastrol ini juga dapat digunakan sebagai bahan perawatan rambut.

Dalam industri, minyak kastrol dipakai sebagai campuran pembuatan sabun, *lotion*, dan produk-

produk kosmetik. Selain itu, minyak kastrol juga dapat digunakan sebagai bahan pembuat cat dan plastik.

Sementara itu, dalam bidang otomotif minyak kastrol digunakan sebagai bahan pelumas. Bahkan, nama kastrol ini digunakan sebagai merek pelumas yang cukup terkenal.

Di balik kemanfaatannya itu, ternyata minyak jarak juga dapat menjadi musuh kita. Biji jarak terutama biji jarak kaliki, mengandung racun yang dapat mencelakai manusia. Racun biji jarak ini dinamai racun ricin yang diambil dari nama latinnya *Ricinus*. Secara kimiawi ricin tergolong protein yang mudah rusak dengan pemanasan tinggi. Ricin juga tidak larut dalam lemak. Itulah sebabnya, pada saat proses pengambilan minyak dari biji jarak, ricin terpisah sebagai residu.

Karena kandungan racun ini, biji jarak kaliki harus diperlakukan ekstra hati-hati. Lebih-lebih jika anak-anak yang memegangnya. Agar tidak meracuni, maka biji jarak kaliki harus ditumpas saat masih berupa bunga atau buah muda.

Karena alasan racun yang mematikan ini pulalah biji jarak dimanfaatkan sebagai pestisida alami. Serangga penggangu tanaman akan langsung mati jika disemprot dengan racun alami ini. Dibandingkan dengan pestisida sintesis, biopestisida jarak mempunyai beberapa kelebihan. Pestisida biji jarak dapat dibuat sendiri dengan mudah dan murah.

Racun biji jarak inilah agaknya yang menjadikan tiga siswa SMP menjadi pemenang Lomba Karya Ilmiah Remaja Disdikda Bojonegoro. Mereka mengadakan penelitian dan percobaan terhadap biji jarak kering. Dari biji jarak kering itulah mereka membuat insektisida yang ramah lingkungan.

Penelitian tiga siswa itu bermula dari persoalan bahwa Indonesia sebagai negeri agraris kurang mampu memenuhi kebutuhan pangan. Penyebabnya adalah banyak kendala yang dihadapi petani dalam bertani. Salah satunya adalah penggunaan insektisida yang tidak ramah lingkungan. Selama ini insektisida yang digunakan petani sifatnya sintetis dan merusak kandungan hara tanah. Masalah itulah yang mendorong ketiga siswa tersebut mengadakan penelitian. Mereka mencari bahan insektisida yang ramah lingkungan.

Mereka pun memilih biji jarak yang dikenal banyak manfaatnya. Namun, belum banyak yang memanfaatkannya. Dari penelitian yang dilakukan, mereka menemukan bahwa biji jarak bisa menjadi insektisida alternatif. Mekanisme kerja yang dilakukan ketiga siswa tadi sebagai berikut.

1. Biji jarak kering ditumbuk hingga menjadi serbuk halus.
2. Serbuk halus biji jarak ditakar sesuai dengan komposisinya, kemudian direndam.

3. Setelah direndam, serbuk biji jarak dimasukkan dalam botol penyemprot. Takarannya, 100 ml per 8 gram hingga 10 gram serbuk biji jarak.
4. Serbuk jarak pun siap digunakan untuk membasmi serangga.

Insektisida biji jarak ini murah dan mudah. Selain itu, bersifat biodegradabel atau terurai di alam. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika hasil penelitian biji jarak sebagai insektisida pembunuh serangga ini dipatenkan. Kemudian, resep dan cara pemanfaatannya disebarluaskan di kalangan petani Indonesia.

Itulah sekelumit kisah tanaman jarak. Tanaman sederhana yang punya banyak manfaat. Sayangnya, belum banyak orang yang tahu manfaatnya. Yang tahu pun belum tentu dapat memanfaatkannya. Maka dari itu, marilah kita memanfaatkan tanaman jarak. Kita mulai dengan menanam jarak di pekarangan rumah.

Disadur dari: "Jarak sebagai Juragan Minyak dan Obat", *Intisari* Juni 2006, "Dari Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) Bojonegoro, *Jawa Pos*, 29 Desember 2005

Esai terdiri atas tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Namun, esai tidak selalu disertai dengan penutup yang berupa kesimpulan.

A. *Kerjakanlah kegiatan berikut!*

1. Bacalah contoh esai di atas!
2. Tentukan bagian-bagian pembuka, isi, dan penutup!
3. Apakah esai tersebut ada bagian penutup? Jelaskan jawaban Anda!

Esai dapat dibuat dengan langkah-langkah seperti berikut.

1. Menentukan masalah atau tema yang akan diangkat dalam esai.
2. Membuat kerangka esai berdasarkan masalah atau objek khusus.
3. Menyusun bagian pembuka.
4. Lanjutkan dengan menyusun bagian isi.
5. Setelah itu, akhiri dengan bagian penutup.

B. *Buatlah esai! Adakanlah penelitian atau studi pustaka agar esai Anda dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Ikuti aturan berikut!*

1. Pilihlah objek penelitian. Anda dapat mengadakan penelitian yang berhubungan dengan salah satu mata pelajaran!
2. Lakukan penelitian, percobaan, atau studi pustaka sesuai dengan objek yang Anda pilih!
3. Buatlah kerangka esai sesuai dengan hasil penelitian, percobaan, atau studi pustaka yang Anda lakukan! Kerangka isi harus berisi bagian pembuka, isi, dan penutup.
4. Kembangkanlah kerangka esai yang sudah Anda buat!

5. Telitilah kembali esai yang Anda buat. Telitilah penggunaan diksi, kejelasan kalimat, ejaan, dan tanda baca. Jika masih ada yang salah perbaikilah!
6. Setelah itu, presentasikanlah di depan teman dan guru Anda! Pada saat presentasi Anda dapat memperagakan penelitian yang Anda lakukan.



Rangkuman

Anda dapat memperoleh informasi dengan mendengarkan sebuah informasi. Informasi yang Anda dengarkan dapat berasal dari tuturan langsung, maupun siaran radio, maupun televisi. Informasi tersebut dapat Anda tulis menjadi sebuah ringkasan. Selain itu, Anda dapat mengajukan saran terhadap informasi.

Ada beberapa hal yang harus Anda perhatikan untuk mengungkapkan saran.

1. Menyimak informasi dari awal hingga akhir dengan saksama.
2. Mencatat pokok-pokok informasi yang didengar.
3. Mencatat hal-hal yang akan diberi saran.
4. Mengemukakan kritikan atau saran.
5. Memberikan argumen pada saran atau kritik yang disampaikan.
6. Mengemukakan saran dan kritik dengan kalimat yang baik.

Untuk mengungkapkan tanggapan, orang perlu keberanian. Begitu pula dengan mempresentasikan proposal kegiatan.

Proposal dibuat sebelum melakukan sebuah kegiatan. Proposal terdiri atas latar belakang, masalah, tujuan, sasaran, pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, anggaran, dan penutup. Proposal dipresentasikan oleh orang yang akan melakukan kegiatan. Untuk mempresentasikan proposal perlu diperhatikan hal-hal berikut.

1. Menyampaikan isi proposal dengan jelas.
2. Memberi penjelasan tambahan agar pendengar memahami proposal yang disampaikan.
3. Akan lebih baik memberikan salinan proposal kepada pendengar
4. Jawablah pertanyaan atau tanggapan yang diajukan dengan jelas.

Tanggapan dapat Anda kemukakan dalam sebuah kritik dan esai. Kritik karya sastra merupakan pertimbangan baik dan buruknya karya sastra tersebut. Esai merupakan karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang penulisnya. Dalam esai penulis membahas masalah yang aktual berdasarkan pandangan pribadi penulis. Jadi, satu masalah dapat ditulis menjadi esai yang berbeda-beda tergantung sudut pandang penulis. Esai menggunakan bahasa yang sangat pribadi. Sebelum menulis esai, penulis esai mengadakan pengamatan atau menentukan masalah yang akan dibahas. Setelah menemukan masalah, penulis esai mulai membuat kerangka esai. Kerangka esai terdiri atas pendahuluan, isi dan penutup. Kemudian, penulis akan mengembangkan kerangka esai menjadi sebuah esai.

Tanggapan juga dapat diungkapkan setelah membaca puisi kontemporer. Puisi kontemporer merupakan puisi yang tidak mementingkan tipografi yang konvensional seperti puisi lama dan puisi baru. Namun, puisi kontemporer lebih mementingkan grafis atau fisik untuk mengungkapkan perasaan penyairnya.

Seperti halnya puisi-puisi yang lain, puisi kontemporer juga memiliki tema dan ciri-ciri tertentu. Bentuk fisik puisi kontemporer tidak beraturan. Kata-kata yang digunakan disusun acak sesuai dengan keinginan penyair.



Refleksi

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dalam hati Anda dan renungkanlah!

1. Mampukah Anda menyampaikan saran dari informasi yang telah didengarkan?
2. Mampukah Anda mempresentasikan proposal?
3. Mampukah Anda menentukan tema dan ciri puisi kontemporer?
4. Mampukah Anda menulis esai?

Jika Anda yakin dengan jawaban ya, berarti Anda sudah menguasai pelajaran ini dengan baik. Jika tidak yakin dengan jawaban *ya* atau belum menguasai materi dalam pelajaran ini, teruslah berlatih agar Anda benar-benar menguasai pelajaran ini.



Evaluasi Pelajaran IX

Kerjakanlah kegiatan berikut!

1. Informasi apakah yang Anda dapatkan dari berita berikut?

Sementara itu, di bidang ilmu pengetahuan alam, finalis asal SMAN 1 Sutojayan, Blitar, Jawa Timur, muncul sebagai pemenang. Hari Anggit Cahyo, Erok Saputra, dan Pendi Setyawan, yang mengajukan karya pengendalian hama belalang kayu (*Valanga nigricornis zehntneri*), menyisihkan empat finalis lain.

Topik yang diajukan para finalis dalam lomba kali ini beragam, mulai penggunaan iles-iles (*Amorphopallus sp.*) sebagai bahan bakar bioetanol sampai pengaruh bufotenin dari ekstrak kulit kodok bangkong terhadap kontraksi otot polos di usus. Karya yang diajukan dua pelajar dari SMAN 2 Lamongan, Jawa Timur, ini berusaha meneliti pengaruh bufotenin untuk menyembuhkan diare.

Di bidang ilmu teknik, tiga pelajar SMP Al-Hikmat, Surabaya, Jawa Timur, yang mengusung pengendali listrik jarak jauh dengan pesawat telepon seluler terpilih sebagai pemenang. Menggunakan rangkaian elektronik buatan sendiri, mereka bisa

mematikan dan menghidupkan lampu dan berbagai peralatan elektronik di rumah hanya menggunakan ponsel jarak jauh.

Selanjutnya, Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia 2006 bidang ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan dimenangi Robitul Firdaus dari Universitas Islam Yogyakarta. Pemuda kelahiran Jember, 12 April 1986, itu mengajukan karya tulis mengenai studi kritis terhadap Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 tentang Terorisme.

Endah Silfiyanti dari Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang, menjadi juara di bidang ilmu pengetahuan alam. Karya tulis berjudul "Pengaruh Ekstrak Daun Pare (*Momordica charantia*) dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes sp.*". Membawa perempuan dari Desa Kajar, Pati, Jawa Tengah, itu menyisihkan empat finalis lain.

Sumber: *Tempo Interaktif*, 12 September 2006

2. Jelaskanlah istilah-istilah berikut!
 - a. informasi
 - b. proposal
 - c. esai
 - d. puisi kontemporer

3. Sebutkan bagian-bagian dalam proposal!
4. Buatlah contoh bagian isi dari sebuah esai!
5. Jelaskan maksud puisi berikut!

Sang Sing Song

Sekarang sedang musim Sang Sing Song
 yang satu Sang
 yang satu Sing
 yang satu Song

Sang menjadi raja
 Punya negeri
 Punya menteri

Sing menjadi kita
 Yang rakyatnya

Song
 Siapa saja
 Siapa suka
 Jadi apa
 Semaunya

Yang main Sang Sing Song mesti bertiga sebab Sang tanpa Sing jadi
 Sang Song sebab Sang tanpa Song jadi Sang Sing sebab Sang tanpa Sing
 tanpa Song tak ada titik tak ada koma lalu

apa?

Sing semalam Sang Sing Song melagulagu:

yang ragu
 rugi
 yang malu
 mati
 yang mau
 mari
 yang sansai
 sungsang
 Yang sungsang
 susah
 yang susah
 Sang Sing Song

artinya:

yang ragu yang malu ai ai
 yang sansai yang sungsang ai ai
 yang susah si Sing Song

Mereka bernyanyi pada pagi sepanjang siang sepanjang hari seraya
 Meludah ke langit. Di mata balam barangkali sekarang sedang musim
 Mempelam. Dari arah yang jauh burung-burung singgah berteduh antara
 Daun di pucukpucuk yang rimbun

Sekali mengganggu
 Sekali menggeleng
 Sekali tunduk
 Sekali berpaling

Karya: Ibrahim Satah

Gelombang Cinta

Perhatikan gambar berikut ini!



Dokumen Penerbit

Tren tanaman gelombang cinta kian marak. Tanaman yang mempunyai nama asli *Anthurium wafe of love* ini memang sedang diburu oleh para penggemar tanaman hias. Gelombang cinta seolah menjadi kebanggaan tersendiri bagi para penggemar tanaman hias. Semakin besar semakin mahal, itulah yang membuat gelombang cinta semakin digemari. Banyak penggemar tanaman hias yang rela merogoh kantong demi gelombang cinta.



Mendengarkan Informasi dan Mengajukan Saran

Anda akan mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung.

Gelombang cinta memang tanaman hias yang menawan. Banyak orang berburu dan membudidayakan gelombang cinta. Membudidayakan gelombang cinta tidaklah sukar. Semua orang dapat membudidayakan gelombang cinta. Informasi tentang cara membudidayakan gelombang cinta dapat Anda simak dari tuturan langsung berikut ini.



12 Teks Mendengarkan (halaman 126)

- A. Dengarkan kembali informasi tentang gelombang cinta yang disampaikan oleh guru Anda. Kemudian, lakukan kegiatan berikut!
1. Sambil mendengarkan, catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam informasi yang disampaikan guru Anda!
 2. Catatlah hal-hal yang akan diberi saran!
 3. Sampaikan saran Anda secara lisan dengan bahasa yang baik dan jelas!
- B. Ringkaslah isi informasi yang telah disampaikan guru Anda!
- Anda dapat membuat ringkasan dengan menggabungkan pokok-pokok informasi yang telah Anda catat. Anda juga dapat menambahkan kata penghubung untuk menggabungkan pokok-pokok informasi yang telah Anda catat.

Anda dan teman-teman Anda akan saling bertukar informasi dan saran tentang tanaman hias.

Kegiatan 1

1. Carilah informasi tentang tanaman hias! Anda dapat mencari informasi dari buku, majalah, ataupun surat kabar.
2. Catatlah informasi yang Anda temukan!

Kegiatan 2

1. Dengarkan informasi yang disampaikan teman Anda!
2. Sambil mendengarkan, catatlah pokok-pokok informasi!
3. Catat pula hal-hal yang akan diberi saran!
4. Sampaikan saran Anda kepada teman Anda secara lisan dengan bahasa yang jelas dan baik!
5. Ringkaslah informasi yang disampaikan oleh teman Anda!
6. Sekarang giliran Anda menyampaikan informasi. Sampaikanlah informasi yang telah Anda catat secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas!



Membahas Gurindam

Anda akan membahas ciri-ciri dan nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam. Kemudian, Anda akan menjelaskan keterkaitan gurindam dengan kehidupan sehari-hari.

Apa yang Anda ketahui tentang gurindam? Coba bacalah gurindam berikut!

Fasal 7

apabila banyak berkata-kata
di situlah jalan masuk dusta
apabila banyak berlebih-lebihan suka
itulah tanda hampirkan duka
apabila kita kurang siasat
itulah tanda pekerjaan hendak sesat
apabila anak tidak dilatih
jika besar bapanya letih
apabila banyak mencatat orang
itulah tanda dirinya kurang
apabila orang yang banyak tidur
sia-sia sahalah umur
apabila mendengar akan khabar
menerima itu hendaknya sabar
apabila mendengar akan aduan
membicarakannya itu hendaklah cemburuan
apabila perkataan yang lemah lembut
lekaslah segala orang mengikut
apabila perkataan yang amat kasar
lekaslah orang sekalian gusar
apabila pekerjaan yang amat benar
tiada boleh orang berbuat honar

Dikutip dari: *Gurindam Duabelas dan Syair Sinar Gemala Mestika Alam*, Raja Ali Haji, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Yogyakarta, 2004

- A. Perhatikan kembali gurindam Fasal 7 di atas. Menurut Anda, apa isi gurindam di atas!
- B. Berdiskusilah dengan teman sebangku Anda!
Diskusikan hal-hal berikut!
1. Ciri-ciri gurindam berdasarkan gurindam Fasal 7.
 2. Nilai-nilai yang terdapat dalam gurindam Fasal 7.
 3. Pesan yang terdapat dalam gurindam Fasal 7.
 4. Kaitan isi gurindam Fasal 7 dengan kehidupan masa kini.

Ciri-Ciri Gurindam

Gurindam ialah puisi lama yang berisi nasihat atau sindiran dan terdiri atas dua larik yang bersajak sama. Kedua larik atau baris itu mempunyai hubungan yang erat. Hubungan antara kedua larik itu bersifat sebab akibat. Gurindam mempunyai diksi (pilihan kata) yang berhubungan dengan konteks isi. Pilihan kata yang digunakan dalam gurindam harus mencerminkan isi gurindam. Ciri-ciri gurindam seperti pada uraian di bawah ini.

1. Tiap bait terdiri atas dua baris.
2. Jumlah suku kata tiap-tiap baris tidak tetap.
3. Bersajak sama atau a a.
4. Baris ke-1 dan baris ke-2 mempunyai hubungan **sebab** dan **akibat**.
5. Kedua baris gurindam merupakan sebuah kalimat majemuk yang terdiri atas anak kalimat dan induk kalimat.
6. Isinya menyatakan suatu kebenaran atau sindiran untuk memberikan nasihat.

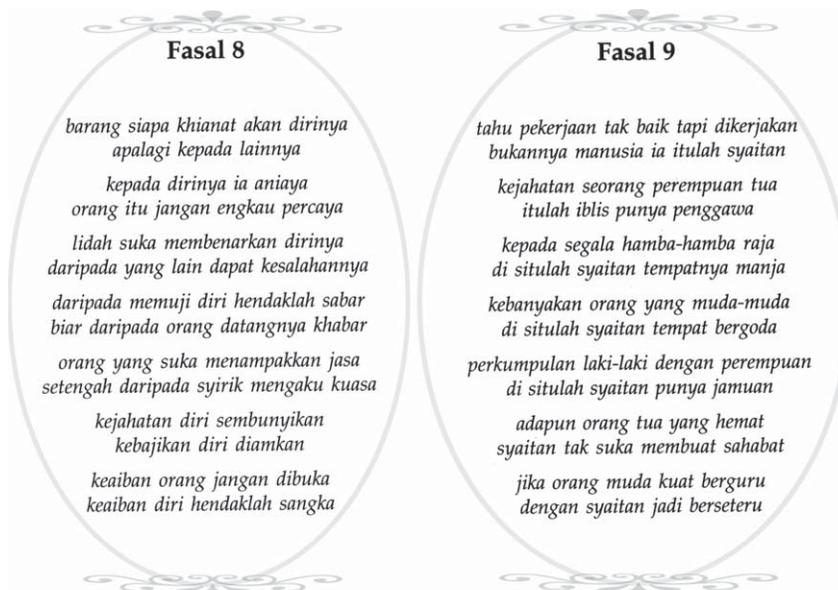
Gurindam memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Gurindam mengandung ajaran atau nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut berupa kebenaran atau sindiran dalam bersikap dan bertingkah laku. Nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam tersebut dimaksudkan untuk memberi nasihat.

Contoh: Kalau bekerja terburu-buru,
tentulah kerja banyak keliru

Dari contoh gurindam tersebut Anda dapat menemukan ajaran bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan sebaiknya jangan terburu-buru. Pekerjaan yang dilakukan secara terburu-buru tidak akan berhasil dengan baik karena seringkali terjadi banyak kesalahan.

C. Lakukan kegiatan berikut!

1. Bacalah gurindam Fasal 8 dan Fasal 9 berikut ini!
2. Diskusikanlah nilai-nilai yang terdapat dalam gurindam tersebut!
3. Diskusikanlah pesan-pesan yang terdapat dalam gurindam!
4. Diskusikanlah kaitan isi gurindam dengan kehidupan masa kini!



Dikutip dari:

Gurindam Duabelas dan Syair Sinar Gemala Mestika Alam, Raja Ali Haji, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Yogyakarta, 2004

- D. Sampaikan nilai-nilai dan pesan-pesan yang terkandung dalam gurindam Fasal 8 dan Fasal 9 secara lisan! Teman Anda akan menanggapi nilai dan pesan gurindam yang Anda kemukakan.

Lakukan kegiatan berikut!

Tentukan isi gurindam Fasal 8 dan Fasal 9. Menurut Anda, apakah isi gurindam Fasal 8 dan Fasal 9 dapat diterapkan dalam kehidupan masa kini? Ungkapkan pendapat Anda secara lisan!



Menentukan Kalimat Kesimpulan Paragraf Induktif

Anda akan menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari berbagai pola paragraf induktif. Selain itu, juga menggunakan pewatas depan *sedang*, *baru*, *masih*, *akan*, dan *telah* dalam kalimat.

Informasi tentang gelombang cinta dapat Anda temukan dengan membaca paragraf berikut ini!

Paragraf 1

Gelombang cinta tertata rapi di gerai mata air. Di sebelahnya tampak rapi bayi *Anthurium jenmani* ukuran 10 sentimeter. Di sudut ruangan tampak gelombang cinta raksasa yang menakjubkan. Semua ditawarkan dengan harga yang berbeda-beda. Sejauh mata memandang tampak *Anthurium* di mana-mana, begitulah suasana Pesta Tanaman Hias se-Jawa dan Bali di Yogyakarta.

Paragraf 2

Gelombang cinta memang tanaman yang menawan. Banyak orang mencari dan memburu gelombang cinta. Lekuk-lekuk daunnya membuat orang terpesona. Daunnya yang lebar membuat orang terpana. Apalagi melihat harganya, para penggemar *Anthurium* pasti ingin memilikinya.

A. Setelah membaca paragraf di atas, kerjakan kegiatan berikut ini!

1. Menurut Anda, paragraf manakah yang merupakan paragraf induktif? Jelaskan jawaban Anda!
2. Tunjukkan pula kalimat kesimpulan dari kedua paragraf di atas!

Paragraf Induktif

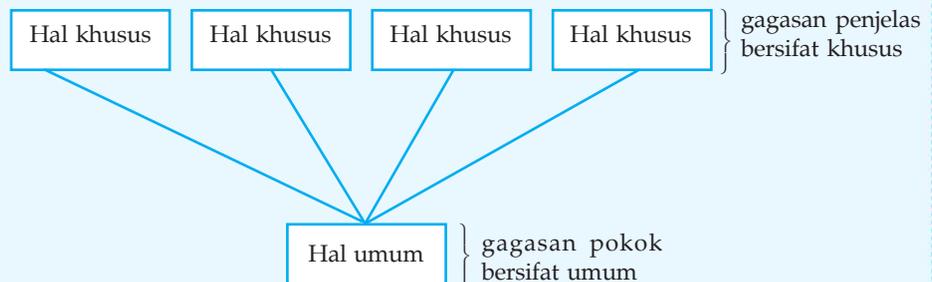
Paragraf induktif merupakan paragraf yang mempunyai gagasan pokok di akhir paragraf. Paragraf induktif menyajikan hal-hal yang bersifat khusus di awal paragraf dan diakhiri hal-hal yang bersifat umum sebagai kesimpulan paragraf induktif. Gagasan pokok paragraf induktif merupakan kesimpulan paragraf yang bersifat umum. Sebaliknya, gagasan penjelas paragraf induktif mempunyai sifat khusus.

Paragraf induktif dapat dikembangkan dengan mempergunakan hubungan generalisasi, analogi, dan sebab akibat.

1. Paragraf induktif generalisasi

Paragraf induktif generalisasi adalah paragraf induktif yang diawali fenomena individual atau hal-hal bersifat khusus untuk menurunkan suatu kesimpulan atau gagasan pokok yang bersifat umum.

Agar lebih jelas, lihatlah bagan berikut ini!



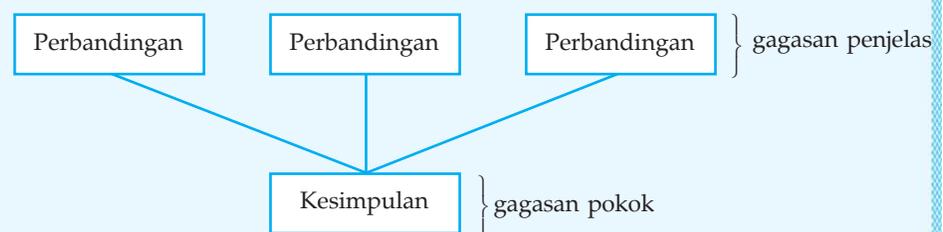
Contoh:

Gelombang cinta merupakan salah satu jenis *Anthurium* yang mempunyai harga mahal. Jenmani juga merupakan *Anthurium* yang banyak dicari karena harganya yang fantastis. Selain karena harganya, jenmani dicari penggemar tanaman hias karena keindahan daunnya. Tidak hanya jenmani dan gelombang cinta yang dicari penggemar tanaman hias, namun semua jenis *Anthurium* ikut diburu penggemar tanaman hias karena memiliki harga yang tinggi.

2. Paragraf induktif analogi

Paragraf induktif analogi adalah paragraf induktif yang diawali dengan membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan atau kemiripan dan diakhiri dengan kesimpulan ciri yang satu akan sama dengan ciri yang lain.

Agar lebih jelas, lihatlah bagan berikut ini!



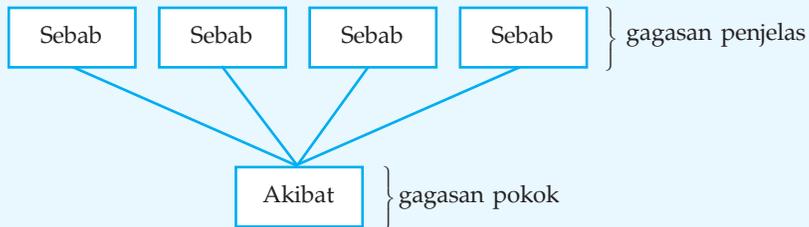
Contoh:

Indahnya gelombang cinta dapat dilihat dari gelombang daunnya. Indahnnya gelombang cinta sama seperti gelombang air. Semakin banyak gelombang yang dihasilkan daunnya, semakin indah pula gelombang cinta. Begitu pula dengan gelombang air, semakin bergelombang air semakin indah untuk dinikmati. Dengan demikian, indahnnya gelombang cinta dan air terletak pada gelombang yang dihasilkan.

3. Paragraf induktif sebab akibat

Paragraf induktif sebab akibat dibedakan menjadi dua macam, yaitu paragraf **induktif sebab ke akibat** dan **paragraf induktif akibat ke sebab**.

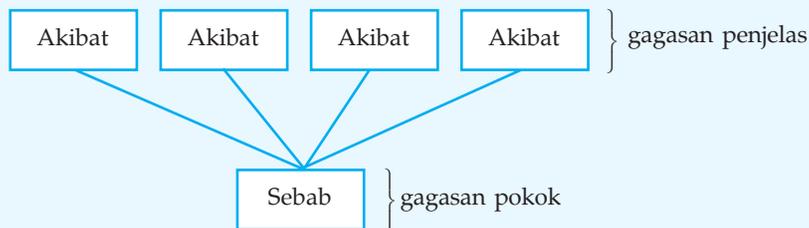
- a. Paragraf induktif yang berpola sebab ke akibat
 Dalam paragraf ini **akibat** bertindak sebagai gagasan pokok atau kesimpulan yang bersifat umum. Sebaliknya, **sebab** bertindak sebagai gagasan penjelas atau perincian yang bersifat khusus.
Agar lebih jelas, Anda dapat melihat bagan berikut ini!



Contoh:

Gelombang cinta memiliki daun yang bergelombang. Harga gelombang cinta juga tinggi. Tidak hanya itu, kepopuleran gelombang cinta membuat orang ingin memilikinya. Tidak heran banyak orang ingin membudidayakan gelombang cinta.

- b. Paragraf induktif yang berpola akibat ke sebab
 Dalam paragraf ini **sebab** bertindak sebagai gagasan pokok atau kesimpulan yang bersifat umum. Sebaliknya, **akibat** bertindak sebagai gagasan penjelas atau perincian yang bersifat khusus.
Agar lebih jelas, Anda dapat melihat bagan berikut ini!



Contoh:

Para pembeli gelombang cinta terpaksa berdesak-desakan di luar toko. Mereka juga berdesak-desakan di dalam toko. Mereka ada yang duduk, ada yang berdiri, ada pula yang antre. Bahkan, ada yang duduk beralaskan koran. Mereka rela mengantre karena harga gelombang cinta di toko itu sangat murah.

- B. Perhatikan kembali contoh-contoh paragraf induktif dalam penjelasan di atas. Kemudian, lakukan kegiatan berikut!
1. Tentukan kalimat kesimpulan dari paragraf-paragraf tersebut!
 2. Tentukan ciri-ciri paragraf induktif berdasarkan paragraf-paragraf tersebut !

Lakukan kegiatan berikut!

1. Bacalah bacaan "Anthurium Nan Menawan"!
2. Temukanlah paragraf induktif dari bacaan tersebut. Jelaskan alasan Anda mengapa memilih paragraf itu sebagai paragraf induktif!

3. Pola hubungan apakah yang digunakan dalam paragraf induktif yang Anda temukan? Apakah generalisasi, analogi, sebab ke akibat, ataukah akibat ke sebab? Jelaskan jawaban Anda!
4. Tentukan kalimat kesimpulan dari paragraf induktif yang Anda temukan!
5. Tentukan pula gagasan penjelas yang terdapat dalam paragraf induktif yang Anda temukan!
6. Tentukan kalimat kesimpulan dari paragraf yang lain!

Anthurium Nan Menawan

Di gerai satu tampak mencolok *Anthurium black beauty* yang menawan. Di gerai yang lain tertata rapi *Anthurium* keris yang indah. Di sudut gerai tampak *Anthurium* gelombang cinta yang gagah. Di tengah-tengah ada *Anthurium cobra* dan *Anthurium jenmani*. Sejauh mata memandang, yang tampak mencolok adalah *Anthurium* ketika melewati gerai demi gerai di Pesta Tanaman Hias se-Jawa Bali di Yogyakarta.

Sebagian besar *Anthurium* yang dipamerkan memang berukuran besar. *Anthurium-anthurium* itu diletakkan di dalam pot yang cantik. Sosok tanaman itu jadi tampak gagah. *Anthurium* gelombang cinta di gerai mata air itu misalnya, tampak seolah mendominasi ruangan. Gelombang cinta itu diletakkan di tengah gerai.

Helai daun gelombang cinta itu berlekuk berirama. Hijau daunnya membuat orang terpesona. Tingginya mencuat seolah menembus langit-langit. Tidak hanya itu, gelombang cinta yang terpajang di tengah gerai itu sedang berbunga. Tentu sebentar lagi gelombang cinta itu akan menghasilkan banyak bibit. Tidak heran gelombang cinta yang terpajang gagah di tengah gerai itu menjadi pusat perhatian para pecinta tanaman hias.

Di samping *Anthurium* gelombang cinta, tampak *Anthurium black beauty* yang telah dirawat dengan baik. Sesuai dengan namanya *Anthurium black beauty* memang tampak sangat cantik. Tangkai daunnya yang kehitaman terlihat sangat menarik. Dapat dipastikan *Anthurium black beauty* yang ada dipameran itu akan diburu oleh para penggemar tanaman hias.

Anthurium black beauty itu dikelilingi "bayi-bayi" *Anthurium* keris dan *Anthurium jenmani*. Deretan "bayi-bayi" itu tertata dengan rapi. Di deretan "bayi-bayi" *Anthurium jenmani* masih bisa ditemui tulisan kol, wayang, dan teratai. Ternyata, *jenmani* pun masih dibedakan lagi ke dalam tiga varietas.

Di gerai lain, tampak *Anthurium* keris dengan daunnya yang berukuran panjang. *Anthurium* keris itu dikenal dengan nama keris raksasa. Besar keris raksasa itu bisa mencapai ukuran 1,5 meter. Keris raksasa itu berdiri tegak menambah keindahan pesta tanaman hias. Di ujung gerai bisa dijumpai *Anthurium* keris tanduk. Ukuran daunnya sama panjang dengan *Anthurium* keris raksasa. Namun, daunnya terkulai, tidak berdiri tegak.

Gelombang cinta yang megah. *Anthurium black beauty* yang cantik. *Anthurium* keris yang gagah. Semuanya memiliki harga jual yang tinggi dan sangat diminati para penggemar tanaman hias. Semua *Anthurium* ini tertata rapi di setiap gerai Pesta Tanaman Hias se-Jawa Bali di Yogyakarta.

Disadur dari: "Hobi Tak Kenal Resesi", www.suarapembaruan.com

Menggunakan Pewatas Depan Sedang, Baru, Masih, Akan, dan Telah

Bacalah kembali bacaan "Anthurium Nan Menawan"!

Dalam bacaan "Anthurium Nan Menawan" terdapat kalimat berikut.

1. Tidak hanya itu, gelombang cinta yang terpajang di tengah gerai itu **sedang** berbunga.

2. Tentu sebentar lagi gelombang cinta itu **akan** menghasilkan banyak bibit.
3. Di samping *Anthurium* gelombang cinta, tampak *Anthurium black beauty* yang **telah** dirawat dengan baik.

Frasa **sedang berbunga, akan menghasilkan, dan telah dirawat** merupakan frasa verbal. Frasa verbal terdiri atas verba inti dan kata lain yang bertindak sebagai penambah arti verba tersebut. Penambah arti ini dinamakan pewatas depan atau pemarkah kala (penanda waktu).

Jenis pewatas depan terdiri atas sebagai berikut.

1. Verba bantu : akan, harus, dapat
2. Kata aspek : a. sudah atau telah
b. baru, masih
c. sedang/tengah/lagi
3. Kata pengingkar: belum, tidak

Frasa **sedang berbunga, akan menghasilkan, dan telah dirawat** pada contoh tersebut merupakan jenis frasa verbal yang berbentuk endosentrik atributif. Frasa endosentrik atributif terdiri atas verba inti dan pewatas yang diletakkan di depan atau di belakang verba inti tersebut.

- C. *Buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan pewatas depan sedang, baru, masih, akan, telah!*

Lakukan kegiatan berikut!

1. Pergilah ke perpustakaan sekolah!
2. Carilah beberapa bacaan yang membahas masalah apa pun. Bacalah bacaan yang Anda temukan!
3. Carilah sebanyak mungkin kalimat yang menggunakan frasa verbal dalam bacaan!
4. Kutiplah kalimat yang telah Anda temukan!
5. Catat pula sumber kalimat yang telah Anda kutip!



Menulis Karangan dengan Pola Pengembangan Induktif

Anda akan menulis karangan berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan induktif.

Informasi tentang gelombang cinta dapat Anda ubah menjadi sebuah karangan. Karangan yang Anda tulis dapat Anda kembangkan dengan pola pengembangan induktif. Bagaimana cara menulis karangan menggunakan pola pengembangan induktif?

Perhatikan penjelasan berikut!

Pola Pengembangan Induktif

Pada pelajaran sebelumnya Anda telah belajar menulis karangan dengan pola pengembangan deduktif. Ingatkah Anda apakah yang

dimaksud dengan pola pengembangan deduktif itu? Jika Anda lupa, coba bukalah kembali pelajaran itu!

Seperti Anda ketahui bahwa setiap jenis karangan itu dapat dikembangkan dengan pola pengembangan tertentu. Pada kesempatan ini Anda akan belajar menyusun karangan dengan pola pengembangan induktif.

Pola pengembangan induktif adalah pola pengembangan paragraf yang meletakkan pikiran utama atau gagasan pokok pada akhir paragraf. Paragraf dimulai dengan menguraikan rincian hal-hal yang khusus, lalu uraian tersebut disimpulkan pada akhir paragraf. Kesimpulan tersebut merupakan hal-hal yang bersifat umum yang berfungsi sebagai gagasan pokok.

Pola pengembangan induktif itu sendiri dapat dikembangkan dengan mempergunakan berbagai hubungan, seperti generalisasi, analogi, dan sebab akibat. Hal ini sudah Anda pelajari dalam bab ini pada subbab Menentukan Kalimat Kesimpulan Paragraf Induktif. Jika Anda lupa, Anda dapat membuka subbab itu dan mempelajarinya kembali.

Lalu, bagaimanakah cara menulis karangan dengan pola pengembangan induktif? Berikut ini cara yang dapat Anda lakukan. Cara menulis karangan induktif sebagai berikut.

1. Menentukan tema karangan

Contoh: Tanaman hias

2. Menentukan ide pokok karangan

Contoh:

Varietas *Anthurium* yang dipamerkan di setiap gerai Pesta Tanaman Hias se-Jawa Bali di Yogyakarta.

3. Mencari bahan atau informasi yang berhubungan dengan tema

4. Menyusun kerangka karangan

Contoh:

Ide pokok karangan:

Varietas *Anthurium* yang dipamerkan di setiap gerai Pesta Tanaman Hias se-Jawa Bali di Yogyakarta

Paragraf 1 : *Anthurium* yang ada di gerai-gerai Pesta Tanaman Hias se-Jawa dan Bali.

Paragraf 2 : *Anthurium* yang berukuran besar diletakkan dalam pot cantik.

Paragraf 3 : Keistimewaan gelombang cinta yang dipamerkan di Pesta Tanaman Hias se-Jawa dan Bali

Paragraf 4 : Keistimewaan *Anthurium black beauty* yang dipamerkan di Pesta Tanaman Hias se-Jawa dan Bali

Paragraf 5 : Letak *Anthurium black beauty*

Paragraf 6 : Keistimewaan *Anthurium keris* yang dipamerkan di Pesta Tanaman Hias se-Jawa dan Bali

Paragraf 7 : Varietas *Anthurium* yang dipamerkan di setiap gerai Pesta Tanaman Hias se-Jawa Bali di Yogyakarta

5. Mengembangkan kerangka karangan yang telah Anda buat. Kembangkan ide pokok karangan menjadi kesimpulan yang terletak di akhir karangan.

- A. Anda akan menulis sebuah karangan tentang tanaman hias. Lakukan kegiatan berikut!
1. Tentukan topik karangan!
 2. Pergilah ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi tentang topik yang telah Anda tentukan!
 3. Buatlah sebuah kerangka karangan!
 4. Kembangkanlah kerangka karangan yang telah Anda buat menjadi karangan dengan pola pengembangan induktif!
- B. Tukarkan karangan Anda dengan karangan teman Anda. Suntinglah karangan teman Anda! Hal-hal yang akan disunting sebagai berikut.
1. Kesesuaian isi karangan dengan ide pokok karangan.
 2. Letak ide pokok.
 3. Bahasa dan ejaan yang digunakan dalam karangan.



Rangkuman

Informasi dapat Anda peroleh dengan mendengarkan sebuah informasi. Informasi yang Anda dengarkan dapat berasal dari tuturan langsung maupun siaran radio maupun televisi. Informasi yang Anda dapatkan dapat Anda tulis menjadi sebuah ringkasan. Setelah mendengarkan informasi Anda dapat mengajukan saran terhadap informasi tersebut.

Selain informasi, Anda dapat membahas gurindam. Gurindam merupakan salah satu jenis puisi lama. Gurindam terdiri atas dua larik. Gurindam mempunyai rima $a-a$. Gurindam berisi nasihat, pesan, atau sindiran. Pesan yang terdapat dalam gurindam berupa nasihat. Nasihat itu berisi tentang kebenaran atau sindiran dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan saat ini. Isi gurindam tersebut memiliki kaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Isi gurindam juga memberi informasi tentang kehidupan yang baik.

Anda juga dapat menemukan informasi dari sebuah bacaan. Bacaan yang Anda baca terdiri atas beberapa paragraf. Paragraf tersebut dapat berupa paragraf deduktif ataupun induktif. Paragraf induktif adalah paragraf yang memiliki kesimpulan di akhir paragraf. Paragraf induktif diawali dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus dan disimpulkan oleh pernyataan yang bersifat umum. Pernyataan yang bersifat umum menjadi gagasan atau ide pokok paragraf. Sebaliknya, paragraf deduktif merupakan paragraf yang memiliki kesimpulan di awal paragraf. Paragraf induktif diawali dengan pernyataan yang bersifat khusus barulah disimpulkan oleh pernyataan yang bersifat umum. Dengan kata lain, paragraf induktif merupakan paragraf yang memiliki gagasan atau ide pokok di akhir paragraf. Paragraf induktif ada yang terbentuk dari hubungan generalisasi, analogi, dan sebab akibat.

Kesatuan dari beberapa paragraf dapat membentuk sebuah karangan. Karangan yang dihasilkan dapat berupa karangan induktif dan deduktif. Karangan deduktif merupakan karangan yang mempunyai kesimpulan di awal karangan. Sebaliknya, karangan induktif merupakan karangan yang mempunyai kesimpulan yang terletak di akhir karangan. Ide pokok karangan induktif merupakan kesimpulan dari karangan.



Refleksi

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dalam hati Anda dan renungkanlah!

1. Mampukah Anda menyampaikan saran dari informasi yang telah didengarkan?
2. Mampukah Anda menentukan ciri-ciri gurindam, menemukan nilai-nilainya, dan menjelaskan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari?
3. Mampukah Anda menentukan kalimat kesimpulan paragraf induktif?
4. Mampukah Anda menulis karangan dengan pola pengembangan induktif?

Jika Anda yakin dengan jawaban *ya*, berarti Anda sudah menguasai pelajaran ini dengan baik. Jika tidak yakin dengan jawaban *ya* atau *belum* menguasai materi dalam pelajaran ini, teruslah berlatih agar Anda benar-benar menguasai pelajaran ini.



Evaluasi Pelajaran X

Kerjakan kegiatan berikut!

1. Tentukan ide pokok paragraf berikut!
Para pengunjung riuh berdesak-desakan di gerai gelombang cinta. Mereka juga berebut masuk di gerai jenmani. Tidak kalah ramainya gerai *Anthurium black beauty*. Semua jenis *Anthurium* memang sedang diburu oleh para penggemarnya di pameran tanaman hias kali ini.
2. Buatlah sebuah karangan induktif tentang tanaman hias yang ada di rumah Anda!
3. Buatlah masing-masing tiga kalimat dengan menggunakan kata **sedang, baru, akan, masih, akan, dan telah!**
4. Bacalah gurindam berikut!

jika hendak mengenal orang mulia
lihatlah kepada kelakuan dia

jika hendak mengenal orang berilmu
bertanya dan belajar tiadalah jemu

jika hendak mengenal orang baik perangai
lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai

Dikutip dari: *Gurindam Duabelas dan Syair Sinar Gemala Mestika Alam*, Raja Ali Haji, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Yogyakarta, 2004

- a. Tentukan nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam tersebut!
- b. Tentukan pesan yang terdapat dalam gurindam tersebut!
- c. Adakah keterkaitan antara isi gurindam tersebut dengan kehidupan masa kini? Ungkapkan pendapat Anda!

Napas Sastra

Perhatikan gambar berikut ini!



Dokumen Penerbit

Karya sastra merupakan tiruan dari masalah kehidupan manusia baik hubungannya dengan lingkungan, sesama manusia maupun dengan Tuhan. Banyak nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra yang patut dijadikan teladan bagi generasi muda. Sebagai sebuah karya seni, karya sastra bukanlah hasil kerja dari lamunan belaka, melainkan memerlukan penghayatan dan perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Oleh karena itu, kita perlu mengenalkan lebih dekat karya sastra kepada generasi muda.



Mendengarkan dan Menanggapi Berita

Anda akan mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan melalui televisi.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mengenalkan lebih dekat karya sastra Indonesia kepada generasi muda yaitu dengan menyelenggarakan diskusi dengan para sastrawan dan pihak-pihak terkait. Seperti yang dilakukan oleh para pelajar SMA Negeri 10 Melati Samarinda. Informasi mengenai acara diskusi tersebut dilaporkan oleh salah satu stasiun televisi Indonesia. Anda dapat mendengarkan informasi mengenai acara tersebut dari pembacaan guru Anda berikut!



13 Teks Mendengarkan (halaman 185)

Lakukan kegiatan berikut!

1. Dengarkan informasi yang dibacakan oleh guru Anda!
2. Sambil mendengarkan, catatlah pokok-pokok informasi yang disampaikan oleh guru Anda!
3. Berdasarkan informasi yang Anda dengarkan, berilah saran perbaikan secara tertulis tentang informasi yang Anda dengarkan tersebut!
4. Tulislah saran tersebut ke dalam buku latihan Anda!
5. Berdasarkan pokok-pokok informasi yang telah Anda temukan, buatlah ringkasan mengenai informasi yang Anda dengarkan tersebut!
6. Catat dalam buku latihan Anda!



Berpidato Tanpa Teks

Anda akan berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

Sebelum acara diskusi bersama sastrawan yang diselenggarakan SMA Negeri 10 Melati Samarinda dimulai, biasanya ketua panitia kegiatan memberikan sambutan atau pidato. Pada pelajaran ini Anda juga akan berpidato tanpa teks.

- A. *Sebelumnya, tuliskan sebuah pidato yang membicarakan tentang sastra. Kemudian, hafalkanlah!*
- B. *Lakukan kegiatan berikut!*
 1. Sampaikan pidato yang Anda buat kepada guru dan teman Anda dengan intonasi, nada, dan sikap yang tepat!
 2. Teman Anda yang belum mendapat giliran akan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dari hasil penyampaian pidato Anda!
 3. Jadikan saran dan kritik dari teman Anda sebagai perbaikan penampilan pidato Anda selanjutnya!



Membaca Karya Sastra Setiap Periode

Anda akan menemukan perbedaan karakteristik angkatan sastra melalui membaca karya sastra yang dianggap penting pada setiap periode.

Salah satu kegiatan untuk meningkatkan minat baca generasi muda terhadap karya sastra Indonesia dengan membaca dan memahami berbagai contoh karya sastra tiap periode. Setelah Anda membaca karya sastra tiap periode, Anda akan menemukan perbedaan karakteristik karya sastra tiap-tiap periode tersebut.

Periodisasi Sastra

Kesastraan di Indonesia dibagi dalam beberapa periode. Salah satu sastrawan yang membuat periodisasi sastra yaitu Rachmat Djoko Pradopo. Periodisasi sastra yang dibuat seperti di bawah ini.

1. Periode Angkatan Balai Pustaka (1920)

Jenis sastra yang dihasilkan pada periode ini sebagian besar adalah roman. Selain itu, ada juga jenis sastra berbentuk puisi yang berupa syair dan pantun. Puisi berupa syair dan pantun tersebut umumnya disisipkan dalam roman untuk memberi nasihat kepada pembaca.

Berikut ini ciri-ciri karya sastra angkatan Balai Pustaka.

- Gaya bahasa mempergunakan perumpamaan klise, pepatah, dan peribahasa.

Contoh:

....

Tatkala itu bulan bercahaya bagaikan siang. Bintang-bintang yang serupa mestika, berkilauan-kilauan di langit tinggi, sebagai kunang-kunang di tempat yang gelap. Awan berarak beriring-iring dari barat lalu ke timur.

....

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Dalam kutipan di atas tampak bahwa novel *Sitti Nurbaya* menggunakan gaya bahasa yang mengandung perumpamaan klise.

- Alur yang digunakan sebagian besar alur lurus. Namun, ada juga yang mempergunakan alur sorot balik, misalnya *Azab dan Sengsara* dan *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.
- Teknik penokohan dan perwatakannya menggunakan analisis langsung.

Contoh:

....

Badannya kurus tinggi, punggungnya bungkuk udang, dadanya cekung, serta kakinya pengkar, kepalanya besar, tetapi tipis di muka, serta sulah pula. Rambutnya tinggal sedikit

sekeliling kepalanya itu, telah putih sebagai kapas di busur. Misai dan janggutnya panjang, tetapi hanya beberapa helai saja, tergantung pada dagu dan ujung bibirnya, melengkung ke bawah. Umurnya lebih dari setengah abad. Matanya kecil, tetapi tajam, hidungnya bungkuk, mulutnya besar, giginya hitam dan kotor, yang di muka keluar sebagai gigi tupai. Telinganya besar, seperti telinga gajah, kulit mukanya berkarut-marut dan penuh dengan bekas penyakit cacar.

....

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Dalam kutipan tersebut bentuk fisik Datuk Meringgih digambarkan secara langsung.

- d. Pusat pengisahannya pada umumnya mempergunakan metode orang ketiga. Ada juga roman yang mempergunakan metode orang pertama, misalnya *Kehilangan Mestika* dan *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.
- e. Banyak sisipan-sisipan peristiwa yang tidak langsung berhubungan dengan inti cerita, seperti uraian adat, dongeng-dongeng, syair, dan pantun nasihat.

Contoh:

....

Jika ada sumur di ladang,
tentulah boleh menumpang mandi.
Jika ada umur yang panjang,
tentulah dapat bertemu lagi.

....

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

- f. Bersifat didaktis. Sifat ini berpengaruh sekali pada gaya penceritaan dan struktur penceritaannya. Semuanya ditujukan kepada pembaca untuk memberi nasihat.

Contoh:

....

Ingat-ingat engkau di negeri orang, Samsu!" kata ibunya. Tahu-tahu membawakan diri: mandi di hilir-hilir, berkata di bawah-bawah. Janganlah disamakan saja dengan di sini; janganlah disangka masih anak orang berpangkat juga di sana, sebab engkau akan berdiri sendiri lagi, jauh daripada kami, sekalian.

....

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Isi kutipan di atas memberi nasihat kepada Samsulbahri dan pembaca untuk berhati-hati jika merantau di negeri orang.

- g. Bercorak romantis, melarikan diri dari masalah kehidupan sehari-hari yang menekan.

Contoh:

....

Semalam ini kita dapat bersendau gurau, besok kakanda tak ada lagi, kata Samsu pula, sambil mencium punggung tangan kekasihnya yang halus itu, beberapa kali.

....

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa novel *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai* bercorak romantis.

- h. Permasalahan adat, terutama masalah adat kawin paksa, perpaduan, dan sebagainya.

Contoh:

....

"Aku tahu, Nur, bahwa engkau tiada suka kepada Datuk Meringgih," kata ayahku pada malam itu kepadaku. "Pertama umurnya telah tua, kedua karena rupanya tak elok, ketiga karena tabiatnya keji. Itulah sebabnya ia bukan jodohmu."

....

"Jika engkau sudi menjadi istri Datuk Meringgih, selamatlah aku, tak masuk dalam penjara dan tentulah tiada akan terjual rumah dan tanah kita ini. Akan tetapi jika tak sudi engkau, niscaya aku dan sekalian kata yang masih ada ini, akan jatuh ke dalam tangannya."

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Dari kutipan di atas diketahui masalah kawin paksa yang harus dilakukan oleh Sitti Nurbaya.

- i. Pertentangan paham antara kaum tua dengan kaum muda. Kaum tua mempertahankan adat lama, sedangkan kaum muda menghendaki kemajuan menurut paham kehidupan modern.

Contoh:

....

"Ibu orang kampung dan perasaan ibu kampung semua," demikian ia berkata, kalau ibunya mengembangkan perpaduan di beranda belakang, buat menanti tamu yang sesama tuanya. "Di rumah gadang, di Koto Anau, tentu boleh duduk menabur lantai sepuh rumah, tapi di sini kita dalam kota, tamuku orang Belanda saja."

"Penat pinggangku duduk di kursi dan berasa pirai kakiku duduk berjantai, Hanafi," sahut ibunya. "Kesenangan ibu hanyalah duduk di bawah, sebab semenjak ingatku duduk di bawah saja."

"Itu salahnya, ibu, bangsa kita dari kampung; tidak suka menurutkan putaran jaman. Lebih suka duduk runguh dan duduk mengukul saja sepanjang hari. Tidak ubah dengan kerbau bangsa kita, Bu! Dan segala sirih menyirih itu . . . brrrr!"

....

Dikutip dari: *Salah Asuhan*, Abdoel Moeis, Balai Pustaka, Jakarta, 1987

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa antara tokoh Hanafi dan ibunya terjadi pertentangan paham mengenai letak perabotan yang ada di rumahnya.

- j. Latar cerita pada umumnya latar daerah, pedesaan, dan kehidupan daerah. Misalnya, novel *Sitti Nurbaya* memiliki latar tempat di daerah Padang.
- k. Cerita bermain pada zaman sekarang, bukan di tempat dan zaman antah-berantah.
- l. Cita-cita kebangsaan belum dipermasalahkan, masalah masih bersifat kedaerahan.

Contoh:

....

"Uang belasting? Uang apa pula itu?" tanya Datuk Malelo dengan senyum merengut. "Ada-ada saja kompeni itu, untuk mencari uang. Dan siapakah yang akan susah karena aturan itu?"

....

Dikutip dari: *Sitti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, Marah Rusli, Balai Pustaka, Jakarta, 1988

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa masalah yang terjadi masih bersifat kedaerahan saja. Masalah tersebut tentang uang belasting yang terjadi di Padang.

2. **Periode Angkatan Pujangga Baru (1930)**

Pada periode Pujangga Baru, jenis sastra yang dihasilkan sebagian besar berupa puisi. Selain itu, karya sastra berjenis cerita pendek dan drama sudah mulai ditulis.

Berikut ini ciri-ciri karya sastra periode Pujangga Baru.

Puisi

- a. Puisi berbentuk puisi baru, bukan pantun dan syair lagi.
- b. Pilihan kata-kata diwarnai dengan kata-kata nan indah.
- c. Bahasa kiasan utama ialah perbandingan.
- d. Hubungan antarkalimat jelas dan hampir tidak ada kata-kata yang ambigu.
- e. Mengekspresikan perasaan, pelukisan alam yang indah, dan tenteram.
- f. Persajakan (rima) merupakan salah satu sarana kepuhitan utama.

Contoh:

Bahasa, Bangsa

Selagi kecil berusia muda,
Tidur si anak di pangkuan bunda
Ibu bernyanyi, lagu dan dendang
Memuji si anak banyaknya sedang;

Berbuai sayang malam dan siang
Buai tergantungan di tanah moyang
Terlahir di bangsa, terbahasa sendiri
Diapit keluarga kanan dan kiri
Besarnya budiman di tanah Melayu
Berduka suka, sertakan rayu;
Perasaan serikat menjadi padu
Dalam bahasanya, permai merdu.

....

Muhammad Yamin dalam *Tonggak Antologi Puisi Indonesia Modern 1*, Gramedia, 1987

Dari puisi "Bahasa, Bangsa" dapat diketahui bahwa puisi Angkatan Pujangga Baru bukan termasuk pantun atau syair lagi. Pilihan kata-katanya sangat indah dan diwujudkan dalam rima yang sesuai. Puisi "Bahasa, Bangsa" mengekspresikan perasaan rindu dan cinta kepada sang *kekasih*.

Pada puisi "Bahasa, Bangsa" masih mempertahankan persajakan. Persajakan ini dapat dilihat pada setiap baitnya.

Contoh:

Merayap menangis bersuka raya
Dalam bahagia bala dan baya
Bernafas kita pemanjangan nyawa
Dalam bahasa sambungan jiwa
Di mana Sumatra, di situ bangsa
Di mana Perca, di sana bahasa.

Prosa

- a. Alur lurus.
- b. Teknik perwatakan tidak menggunakan analisis langsung. Deskripsi fisik sudah sedikit.

Contoh:

....

"Aduh, indah benar." Dan seraya melompat-lompat kecil ditariknya tangan kakaknya, "Lihat Ti, yang kecil itu, alangkah bagus mulutnya! Apa ditelannya itu? Nah, nah, dia bersembunyi di celah karang." Sekalian perkataan itu melancar dari mulutnya, sebagai air memancar dari celah gunung. Tuti mendekat dan melihat menurut arah telunjuk Maria, ia pun berkata, "Ya, bagus." Tetapi suaranya amat berlainan dari adiknya, tertahan berat.

....

Dikutip dari: *Layar Berkembang*, St. Takdir Alisjahbana, Balai Pustaka, Jakarta, 1989

Dari kutipan tersebut dapat diketahui watak Maria yang mudah memuji dan watak Tuti yang tidak mudah kagum atau memuji. Watak Maria dan Tuti dapat dilihat dari percakapan antara Maria dan Tuti.

- c. Tidak banyak sisipan cerita sehingga alurnya menjadi lebih erat.
- d. Pusat pengisahan menggunakan metode orang ketiga.

- e. Gaya bahasa sudah tidak menggunakan perumpamaan, pepatah, dan peribahasa.
- f. Masalah yang diangkat bukan lagi masalah adat, melainkan masalah kehidupan seperti masalah emansipasi, pemilihan pekerjaan, dan masalah individu manusia.

Contoh:

....

Dalam sepi yang sesepi-sepinya itulah kedengaran suara Tuti membelah. "Saudara-saudaraku kaum perempuan, rapat yang terhormat! Berbicara tentang sikap perempuan baru sebahagian besar ialah berbicara tentang cita-cita bagaimanakah harusnya kedudukan perempuan dalam masyarakat yang akan datang. Janganlah sekali-kali disangka, bahwa berunding tentang cita-cita yang demikian semata-mata berarti berunding tentang angan-angan dan pelamunan yang tiada mempunyai guna yang praktis sedikit jua pun."

....

Dikutip dari: *Layar Berkembang*, St. Takdir Alisjahbana, Balai Pustaka, Jakarta, 1989

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa salah satu masalah yang ditampilkan adalah masalah emansipasi wanita.

- g. Bersifat didaktis.

3. Periode Angkatan 45 (1940)

Pada periode ini berkembang jenis-jenis sastra puisi, cerpen, novel, dan drama.

Berikut ini ciri-ciri karya sastra Angkatan 45.

Puisi

- a. Puisi bebas, tidak terikat pembagian bait, jumlah baris, dan persajakan (rima).
- b. Pilihan kata atau diksi mempergunakan kosakata bahasa sehari-hari.
- c. Menggunakan kata-kata, frasa, dan kalimat-kalimat ambigu sehingga bermakna ganda dan banyak tafsir.
- d. Mengekspresikan kehidupan batin atau kejiwaan manusia melalui peneropongan batin sendiri.
- e. Mengemukakan masalah kemanusiaan umum (*humanisme universal*). Misalnya, tentang kesengsaraan hidup, hak-hak asasi manusia, masalah kemasyarakatan, dan kepincangan dalam masyarakat, seperti gambaran perbedaan mencolok antara golongan kaya dan miskin.
- f. Filsafat eksistensialisme mulai dikenal.

Contoh:

Sendiri

Hidupnya tambah sepi, tambah hampa
Malam apa lagi
Ia memekik ngeri
Dicekik kesunyian kamarnya

Ia membenci. Dirinya dari segala
Yang minta perempuan untuk kawannya
Bahaya dari tiap sudut. Mendekat juga
Dalam ketakutan-menanti ia menyebut satu nama
Terkejut ia terduduk. Siapa memanggil itu?
Ah! Lemah lesu ia tersedu: Ibu! Ibu!

Februari, Maret 1943

Puisi "Sendiri" tidak terikat pembagian bait, jumlah baris, dan persajakan. Pada bait pertama terdiri atas empat baris. Pada bait selanjutnya terdiri atas dua baris. Puisi "Sendiri" mengekspresikan langsung perasaan penyair.

Hubungan baris dan kalimat pada puisi "Sendiri" tidak terlihat, karena tiap-tiap kalimat pada puisi "Sendiri" seperti berdiri sendiri. Misalnya, pada bait 1 dan 2 secara kosakata tidak berhubungan. Namun, secara makna bait 1 dan 2 berhubungan.

Puisi "Sendiri" mengekspresikan kehidupan batin manusia yang merasa kesepian dan ketakutan. Filsafat eksistensialisme mulai tampak dalam puisi "Sendiri". Dalam puisi "Sendiri" penyair mulai menghargai keberadaan manusia meskipun dalam keadaan yang terasing, ketakutan, kengerian, dan kesunyian.

Prosa

- Banyak alur sorot balik, meskipun ada juga alur lurus.
- Sisipan-sisipan cerita dihindari, sehingga alurnya padat.
- Penokohan secara analisis fisik tidak dipentingkan, yang ditonjolkan analisis kejiwaan, tetapi tidak dengan analisis langsung, melainkan dengan cara dramatik.
- Mengemukakan masalah kemasyarakatan. Di antaranya kesengsaraan kehidupan, kemiskinan, kepincangan-kepincangan dalam masyarakat, perbedaan kaya dan miskin, eksploitasi manusia oleh manusia.

Contoh:

.....

Waktu makan kegembiraannya menjadi kurang. Di meja hanya tersedia kopi pahit yang tidak ada gulanya. Dan beberapa potong rebusan singkong yang dipanaskan kembali. Bekas kemarin malam.

.....

Dikutip dari: *Jalan Tak Ada Ujung*, Mochtar Lubis, Pustaka Jaya, Jakarta, 1990

Dari kutipan di atas dapat diketahui masalah yang dikemukakan masalah kemiskinan yang dihadapi tokoh utamanya (Guru Isa).

- Mengemukakan masalah kemanusiaan yang universal. Misalnya, masalah kesengsaraan karena perang, tidak adanya perikemanusiaan dalam perang, pelanggaran hak asasi manusia, ketakutan-ketakutan manusia, impian perdamaian, dan ketenteraman hidup.

Contoh:

....

Seorang ibu dan anaknya. Berumur kira-kira enam belas tahun lewat di kampung itu. Terus disiapkan. Di kira mata-mata musuh. Di rampas semua uang dan perhiasan yang mereka bawa.

....

Dikutip dari: *Jalan Tak Ada Ujung*, Mochtar Lubis, Pustaka Jaya, Jakarta, 1990

Dari kutipan di atas dapat dilihat adanya kesengsaraan dalam perang. Ketika ada orang yang tidak dikenal lewat semua mengira mata-mata musuh.

- f. Mengemukakan pandangan hidup dan pikiran-pikiran pribadi untuk memecahkan sesuatu masalah.

Contoh:

....

Guru Isa merasa perubahan dalam dirinya. Rasa sakit siksaan pada tubuhnya tidak menakutkan lagi. . . . orang harus belajar hidup dengan ketakutan-ketakutannya Sekarang dia tahu Tiap orang punya ketakutannya sendiri dan mesti belajar hidup dan mengalahkan ketakutannya.

....

Dikutip dari: *Jalan Tak Ada Ujung*, Mochtar Lubis, Pustaka Jaya, Jakarta, 1990

Dari kutipan di atas diketahui bahwa tokoh Guru Isa mengemukakan pikirannya untuk mengatasi rasa takut dan ia berhasil.

- g. Latar cerita pada umumnya latar peperangan, terutama perang kemerdekaan melawan Belanda, meskipun ada juga latar perang menentang Jepang. Selain itu, ada juga latar kehidupan masyarakat sehari-hari.

Contoh:

....

Tidak waktu dia bersembunyi di rumah semedi ketika ada pertempuran dengan serdadu-serdadu India di Jalan Asam Lama, tidak ketika dia melihat orang Tionghoa yang luka kena tembak, dan darahnya memerah seperti jilatan api dalam kelim.

....

Dikutip dari: *Jalan Tak Ada Ujung*, Mochtar Lubis, Pustaka Jaya, Jakarta, 1990

Latar kutipan novel *Jalan Tak Ada Ujung* menunjukkan latar suasana mencekam karena masih dalam suasana peperangan.

4. Periode Angkatan 50 (1950)

Sesungguhnya ciri-ciri karya sastra Angkatan 45 dan Angkatan 50 sukar dibedakan. Angkatan 45 diteruskan oleh Angkatan 50.

Berikut ini ciri-ciri karya sastra Angkatan 50.

Puisi

- a. Gaya epik (bercerita) berkembang dengan berkembangnya puisi cerita dan balada, dengan gaya yang lebih sederhana.

Misalnya:

Puisi-puisi karya Rendra, seperti "Balada Terbunuhnya Atmo Karmo", "Blues untuk Bonnie", atau "Nyanyian Angsa".

- b. Gaya ulangan mulai berkembang.
- c. Ada gambaran suasana muram karena menggambarkan hidup yang penuh penderitaan.
- d. Mengungkapkan masalah-masalah sosial seperti, kemiskinan, pengangguran, perbedaan kaya miskin yang besar, belum adanya pemerataan hidup.

Contoh:

Jangan!
 Jangan dibunuh para lintah darat

 Karena darah para bajak dan perompak
 akan mudah mendidih oleh pelor
 Mereka bukan tapir atau badak
 hatinya pun berurusan cinta kasih
 seperti jendela terbuka bagi angin sejuk

Dengan Kasih Sayang
 W.S. Rendra, LP2IP, Yogyakarta, 2004

Puisi tersebut menggambarkan permasalahan atau tema kemanusiaan. Penyair menyerukan agar lintah darat jangan dibunuh, tetapi diperlakukan yang manusiawi akan menjadi lunak hatinya. Lintah darat adalah orang-orang yang harus dimanusiakan.

Prosa

- a. Tidak terdapat sisipan cerita sehingga alurnya padat.
- b. Cerita perang mulai berkurang.
- c. Menggambarkan kehidupan masyarakat sehari-hari.
- d. Kehidupan pedesaan dan daerah mulai digarap.
- e. Banyak mengemukakan pertentangan-pertentangan politik.

5. Periode Angkatan 1970

Dalam periode ini, mulai berkembang sastra pop dan novel pop. Berikut ini ciri-ciri karya sastra periode Angkatan 1970.

Puisi

- a. Mempergunakan sarana kepuhitan yang khusus berupa frasa.
- b. Mempergunakan teknik pengungkapan ide secara sederhana, dengan kalimat-kalimat biasa atau sederhana.
- c. Mengemukakan kehidupan batin religius yang cenderung mistik.
- d. Menuntut hak-hak asasi manusia misalnya: kebebasan, hidup merdeka, bebas dari penindasan, menuntut kehidupan yang layak, dan bebas dari pencemaran kehidupan modern.
- e. Mengemukakan kritik sosial atas kesewenang-wenangan terhadap kaum lemah dan kritik atas penyelewengan.

Contoh:

Jalan Segara

Di sinilah penembakan
 Kepengecutan
 Dilakukan

Ketika pawai bergerak
Dalam panas matahari
Dan pelor pembayar pajak
Negeri ini
Ditembuskan ke punggung
Anak-anaknya sendiri

Sumber: Taufiq Ismail, LP2I, Yogyakarta, 2004

Puisi yang bernada sinis ini dilatarbelakangi oleh penembakan di Jalan Segara terhadap demonstran yang memprotes para pemimpin.

Prosa

- a. Alur berbelit-belit.
- b. Pusat pengisahan bermetode orang ketiga.

Contoh:

....

Pada satu saat, kawan kita tiba-tiba ingin berhenti, tak berlari-lari lagi, tak berteriak-teriak lagi, tak tersedu-sedu lagi. *Dia* duduk di pinggir kaki lima.

....

Dikutip dari: *Ziarah*, Iwan Simatupang, Djambatan, Jakarta, 1976

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa novel *Ziarah* menggunakan sudut pandang orang ketiga. Penulis menyebut tokoh utama dengan sebutan "dia".

- c. Mengeksploitasi kehidupan manusia sebagai individu bukan sebagai makhluk komunal.

Contoh:

....

"Tiap langkahnya adalah dia yang ziarah pada kemanusiaan. Pada dirinya sendiri."

....

Dikutip dari: *Ziarah*, Iwan Simatupang, Djambatan, Jakarta, 1976

Dari kutipan di depan dapat dilihat bahwa penulis hanya mengeksploitasi manusia sebagai makhluk individu yang hanya menghargai keberadaan dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kalimat *pada dirinya sendiri*.

- d. Mengemukakan kehidupan yang tidak jelas.
- e. Mengedepankan warna lokal (subkultur), latar belakang kebudayaan lokal.
- f. Mengemukakan tuntutan atas hak-hak asasi manusia untuk bebas dari kesewenang-wenangan, baik yang dilakukan oleh anggota masyarakat lain atau oleh pihak-pihak yang berkuasa.

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Buatlah sebuah kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang siswa!
2. Tentukanlah hasil karya sastra penting pada tiap periode!
3. Baca karya sastra yang telah dipilih oleh kelompok Anda!
4. Identifikasi karakteristik tiap karya sastra pada tiap periode!
5. Temukan perbedaan karakteristik dari tiap karya sastra di tiap periodenya!
6. Diskusikan perbedaan karakteristik tiap karya sastra tersebut bersama kelompok Anda! Selain itu, Anda dapat mendiskusikan mengenai peristiwa sejarah, gaya penulisan dalam karya sastra tersebut!
7. Catatlah hasil diskusi kelompok Anda!
8. Kumpulkan hasil diskusi tersebut kepada guru Anda!



Menulis Esai

Anda akan menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup.

Setelah Anda memahami berbagai karya sastra tiap periode di Indonesia, Anda dapat membandingkan hasil karya sastra tersebut dengan hasil karya sastra saat ini. Keberadaan karya sastra Indonesia pada zaman modern ini dapat Anda gunakan sebagai topik ketika Anda akan menulis sebuah esai. Selain itu, Anda juga dapat menulis esai tentang hasil karya sastra seorang tokoh sastra dalam satu periode (Angkatan 1920-an, 1930-an, 1945-an, atau yang lain). Dalam esai tersebut Anda dapat menuangkan pendapat atau pandangan Anda terhadap hasil karya tokoh tersebut.

Perhatikan contoh esai berikut. Kemudian, identifikasi ciri-ciri esai tersebut!

Puisi-Puisi Cinta Chairil yang Menggetarkan

Oleh: Tjahjono Widarmanto

Memperbincangkan kesusastaan Indonesia, mustahil tanpa menyebut sosok Chairil Anwar. Namanya menjadi bagian tak terpisahkan bagi terbentuknya identitas kesusastaan Indonesia, khususnya identitas sastra puisi Indonesia. Sampai sekarang namanya menjadi mitos dan paling banyak diperbincangkan dalam khazanah sastra Indonesia.

Dialah yang dianggap meletakkan dasar perpuisian modern Indonesia, yang mengembangkan estetika Indonesia modern dengan bentuk yang ekspresif, liar, berani, dan tak beraturan.

Membicarakan puisi-puisi Chairil Anwar, orang akan mempertautkan dengan vitalitas, ego, dan spirit individualis dalam diri Chairil yang memang tersirat dalam banyak sajaknya (bahkan cara hidupnya). Hal itu memang telah menjadi pilihan konsep estetika Chairil, seperti yang diteriakkannya dalam pidatonya:

. . . Vitalitas adalah sesuatu yang tak bisa dielakkan dalam mencapai suatu keindahan. Dalam seni; vitalitas itu *Chaotischvoorstadium*, keindahan

kosmich eindstadium

(Pidato Chairil 7 Juli 1943). Karena kredonya itu tak heran puisi-puisinya meneriakkan reaksioner, heroik, sangat individualis, bahkan revolusioner. Hal ini tergambar jelas dalam puisi-puisi "Persetujuan dengan Bung Karno", "1943", "Semangat", "Siap Sedia", dan masih banyak lagi. Bahkan, ia tak segan-segan mengumumkan dirinya sendiri dengan lantang sebagai "binatang jalang" dalam sajaknya yang paling populer, "Aku".

Meskipun demikian, Chairil tetaplah seorang seniman yang tak luput dari perasaan romantisme, bahkan sentimentil saat ia terlibat dengan urusan wanita dan cinta. Kehidupan Chairil memang banyak diwarnai dengan nama-nama wanita; ada yang memang dipacarinya, ada yang ditaksirnya tapi tak terbalas sehingga ia patah hati, ada pula yang sangat mencintainya dan dicintainya tapi tak pernah sampai pada perkawinan.

Wanita-wanita itu dan "pengalamannya" dengan wanita-wanita itu menjadi sumber inspirasinya bahkan nama-namanya secara tersurat hadir dalam puisi-puisinya, seperti nama-nama Karinah Moordjono, Sumirat, Dien Tamaela, Sri Aryati, Gadis Rasid, Ina Mia, Ida, Sri, dan Nyonya. Saat bersentuhan dengan persoalan cinta dan wanita ini, Chairil Anwar bisa menjelma menjadi sosok yang amat halus dan romantis. Perasaan cinta digambarkannya dengan aksentuasi lembut dan bersahaja, seperti pada puisi yang dipersembahkannya pada Gadis Rasid:

Buat Gadis Rasid

Antara
Daun-daun hijau
Padang lapang dan terang
Anak-anak kecil tidak bersalah, baru bisa lari-larian
Burung-burung merdu
Hujan segar dan menyembur
.....

Dalam puisi tersebut dengan amat lembut Chairil bertutur perasaan hatinya yang tercepit cinta. Hampir tidak ada kata-kata yang bombas dan ekspresif, seolah-olah hanya gumaman cinta yang mendesak di dada.

Di antara puisi-puisi Chairil yang bersinggungan dengan wanita dan cinta seperti di atas, ada dua buah puisi cinta Chairil yang sangat menggetarkan hati dan paling terindah yang dipersembahkannya untuk seorang gadis yang bernama Sumirat. Konon gadis ini adalah gadis yang paling mencintai dan dicintai. Namun sayang keluarga Sumirat, yang tinggal di Paron, sebuah desa kecil di Ngawi, tak menghendaki Chairil jadi menantunya. Salah satu puisi itu berjudul "Mirat Muda, Chairil Muda" yang ditulis Chairil pada tahun kematiannya yang disebut-sebut sebagai penggambaran seksualitas dalam kedekatannya dengan maut, yang berarti juga seksualitas sebagai dorongan daya hidup yang terus menyala sampai maut merenggut. Inilah penggalan puisi tersebut.

Mirat Muda, Chairil Muda

Dialah, Miratlah, ketika mereka rebah,
Menatap lama ke dalam pandangnya
Coba memisah matanya menantang
Yang satu tajam dan jujur yang sebelah
Ketawa diadukannya giginya pada
Mulut Chairil; dan bertanya: Adakah, adakah
Kau selalu mesra dan aku bagimu indah?

....

Dalam puisi di atas tampak sekali cinta yang dalam pada diri Chairil pada Sumirat, gadis yang dikaguminya itu. Dan bagi Chairil, Sumirat menjadi semangat pendorong cita-citanya untuk terus berkarya; seperti tertulis pada suratnya untuk HB Jassin pada bulan Maret 1944: "Orang selalu saja salah sangka, tapi mereka akan menyesal di hari kemudian, karena aku akan sanggup membuktikan bahwa karya-karyaku ini bermutu dan berharga tinggi. Jangan kita putus asa Mirat, aku akan terus berjuang untuk memberi bukti".

Cinta Chairil dan Mirat memang abadi dalam sajak, tapi mereka tak pernah berhasil menikah. Chairil juga berhasil membuktikan kepada Mirat bahwa karya-karya bermutu dan berharga tinggi. Mirat atau Sumirat yang berpisah karena perang kemerdekaan, akhirnya mendengar semuanya tentang bagaimana ia beristri, punya anak, dan mati muda, juga bagaimana namanya menjadi besar, menjadi mitos. Dan, Sumirat, gadis yang pernah dicintai dan mencintai Chairil habis-habisan itu bertutur (*Intisari*; Juni 1971):

... Kini Cril tiada lagi. Cril, penyair yang sepanjang hidupku kukagumi dan kudambakan, sebagai seorang penyair besar dari zamannya. Dia benar, Cril membuktikan dirinya orang besar, seperti selalu dikatakannya kepadaku. Dia meninggalkan seorang istri dan anak perempuan. Ingin aku bisa menjumpai mereka, bagaimanapun aku pernah mengenal baik dengan almarhum".

.....

Dikutip: www.jejakdalamkata.com

Tulislah esai yang terdiri atas 3–6 paragraf!

1. Pilihlah topik yang akan Anda bahas dalam esai!
2. Buatlah kerangka esai berdasarkan topik yang Anda pilih!
3. Tulislah esai dari kerangka esai tersebut!
4. Susunlah esai secara berurutan dari bagian pembukaan, isi, kemudian penutup!
5. Bawalah hasil pekerjaan Anda pada pelajaran bahasa Indonesia yang akan datang!
6. Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan pekerjaan teman sebangku Anda!
7. Koreksi hasil pekerjaan teman Anda tersebut dengan mempertimbangkan diksi, kejelasan kalimat, ejaan, dan tanda baca!

8. Perbaikilah esai yang telah Anda tulis berdasarkan hasil koreksian teman Anda!
9. Kumpulkan kepada guru Anda!



Rangkuman

Informasi dapat anda dapatkan dengan mendengarkan sebuah berita atau laporan. Informasi yang Anda dengarkan dapat berasal dari tuturan langsung maupun siaran radio maupun televisi. Setelah mendengarkan informasi Anda dapat mengajukan saran terhadap informasi tersebut. Ada beberapa hal yang harus Anda perhatikan untuk mengungkapkan saran.

1. Menyimak informasi dari awal hingga akhir dengan saksama.
2. Mencatat pokok-pokok informasi yang didengar.
3. Mencatat hal-hal yang akan diberi saran.
4. Mengemukakan kritikan atau saran.
5. Memberikan argumen pada saran atau kritik yang disampaikan.
6. Mengemukakan saran dan kritik dengan kalimat yang baik.

Untuk mengungkapkan tanggapan, orang perlu keberanian. Begitu pula dengan membaca pidato.

Membaca pidato butuh keberanian dan rasa percaya diri. Pembaca pidato yang mempunyai keberanian dan rasa percaya diri pasti tidak akan gugup saat membacakan pidato. Selain keberanian dan rasa percaya diri, pembaca pidato harus mempersiapkan diri terlebih dahulu. Persiapan dapat dilakukan dengan menandai bagian-bagian penting dan penjelas dalam pidato yang akan dibacakan. Naskah pidato juga harus diberi penanda intonasi dan jeda. Bagian-bagian yang penting akan dibaca dengan suara keras dan intonasi tinggi. Pada saat berpidato seorang pembawa pidato hendaknya sesekali mengarahkan pandangannya ke arah pendengar. Persiapan yang lain untuk membacakan pidato adalah mempersiapkan naskah pidato dan berlatih membacakan pidato.

Selain membacakan pidato, Anda dapat membaca karya sastra tiap periode. Pada dasarnya karya sastra Indonesia dibagi dalam beberapa periode. Salah satu sastrawan yang berhasil membuat periodisasi sastra Indonesia adalah Rachmat Djoko Pradopo. Periodisasi yang dibuat oleh Rachmat Djoko Pradopo sebagai berikut.

1. Periode angkatan Balai Pustaka
2. Periode angkatan Pujangga Baru
3. Periode angkatan 45
4. Periode angkatan 50
5. Periode angkatan 70

Karya sastra yang telah Anda baca dapat Anda angkat menjadi esai. Esai merupakan karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang penulisnya. Dalam esai penulis membahas masalah yang aktual berdasarkan pandangan pribadi penulis. Jadi, satu masalah dapat ditulis menjadi esai yang berbeda-beda tergantung sudut pandang penulis. Esai menggunakan bahasa yang sangat pribadi. Sebelum menulis esai, penulis esai mengadakan pengamatan atau untuk menentukan masalah yang akan dibahas. Setelah menemukan masalah, penulis esai mulai membuat kerangka esai. Kerangka esai terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian, penulis akan mengembangkan kerangka esai menjadi sebuah esai.



Refleksi

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dalam hati Anda dan renungkanlah!

1. Mampukah Anda menyampaikan saran dari informasi yang telah didengarkan?
2. Mampukah Anda berpidato tanpa teks?
3. Mampukah Anda menentukan perbedaan karakteristik karya sastra tiap-tiap angkatan?
4. Mampukah Anda menulis esai?

Jika Anda yakin dengan jawaban *ya*, berarti Anda sudah menguasai pelajaran ini dengan baik. Jika tidak yakin dengan jawaban *ya* atau belum menguasai materi dalam pelajaran ini, teruslah berlatih agar Anda benar-benar menguasai pelajaran ini.



Evaluasi Pelajaran XI

Lakukan kegiatan berikut!

1. a. Dengarkan pembacaan, informasi oleh guru Anda berikut!



14 Teks Mendengarkan (halaman 186)

- b. Sambil mendengarkan, catatlah pokok-pokok informasi tersebut!
- c. Berilah saran dan kritik terhadap informasi yang Anda dengarkan!
2. Buatlah paragraf pembukaan untuk sebuah esai dengan tema bebas!
3. Berilah contoh puisi Angkatan Pujangga Baru!
4. Sebutkan tiga contoh karya sastra berbentuk prosa pada Angkatan Pujangga Baru!
5. Sebutkan ciri-ciri karya sastra periode Angkatan 1970!



Latihan Ujian Nasional

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kamu sering mendengar pendapat bahwa perasaan kebangsaan generasi muda mengalami erosi. Benarkah pendapat tersebut? Bila dituangkan ke dalam teks pidato akan bertema "Rasa Kebangsaan pada Generasi Muda". Adapun inti pidato berisi:

- a. Generasi muda masih mempunyai rasa kebangsaan yang tebal.
- b. Banyak organisasi kepemudaan yang bersifat kebangsaan.
- c. Berbagai karya membuktikan bahwa rasa kebangsaan pada generasi muda belum pudar.

Berdasarkan ilustrasi, kalimat persuasif yang tepat untuk ditulis dalam teks pidato ialah ...

- a. Oleh karena itu, wahai generasi muda marilah kita pertebal rasa kebangsaan ini dengan mewujudkannya dalam berbagai bentuk karya positif.
- b. Maka dari itu generasi muda harus menyingsingkan lengan untuk berkarya demi kemajuan bangsa.
- c. Jadi, generasi muda masih memiliki rasa kebangsaan yang tinggi dan belum mengalami erosi.
- d. Generasi muda tidak boleh menyerah dalam membangun bangsa ini karena di pundak para pemuda inilah nasib bangsa.
- e. Dengan demikian, jelaslah betapa besar rasa kebangsaan yang dimiliki oleh generasi muda sebagai dasar untuk membangun bangsa ini.

2. Bacalah kutipan berikut dengan saksama!

(1) Sepeninggal kedua orang tuanya, anak itu sering terlihat duduk termenung di pinggir sungai sambil memandang ke arah riak air. (2) Benar saja seperti yang dikatakan oleh orang tuanya. (3) Pada suatu hari yang panas, hujan turun rintik-rintik dan ada pelangi. (4) Terlihat air di sungai berubah

menjadi putih seperti air susu. (5) Itulah tanda bahwa kedua orang tuanya telah menang dalam perkelahian maut dengan naga putih. (6) Namun, anak itu tak dapat hidup sendiri tanpa orang tuanya. (7) Oleh karena itu, ia tetap duduk termenung sampai akhir hayatnya.

Legenda Lok Si Naga: Cerita Rakyat dari Kalimantan, oleh James Danandjaja

Nilai moral yang terkandung dalam kutipan karya sastra di atas adalah ...

- a. Seorang anak yang merasa bahagia atas kemenangan kedua orang tuanya.
- b. Seorang anak yang sering duduk termenung di pinggir sungai sambil memandang ke arah air sungai.
- c. Seorang anak yang setia menunggu kedatangan orang tua sampai akhir hayat.
- d. Seorang anak yang selalu patuh dan menurut nasihat orang tua.
- e. Seorang anak yang senang melihat air sungai berwarna putih seperti susu.

3. Asrama tentara itu terletak di pinggiran kota. Masih dalam lingkungan asmara ada dua rumah besar menghadap ke jalan raya. Halaman depan kedua rumah itu sangat luas. Tampak ditanami pohon singkong dan kacang panjang. Di halaman timur mulai dari pintu gerbang yang menurun ke arah tangki berjejer pohon cemara yang jangkung-jangkung. Membuat sekitarnya teduh. Halaman belakang ditanami pohon pisang kepok, beberapa di antaranya sudah berbuah.

....

Unsur intrinsik yang menonjol atau ingin ditampilkan pada kutipan cerpen di atas adalah ...

- a. tema
- b. alur
- c. deskripsi
- d. lokasi (*setting*)
- e. penokohan

4. Kalimat yang berisi pengaduan atas keterlambatan pengiriman barang adalah . . .
- Kami harap barang yang kami pesan tidak terlambat pengirimannya.
 - Telah kami terima barang yang Anda kirimkan.
 - Barang yang Anda kirimkan mengalami keterlambatan di tempat kami.
 - Pengiriman barang yang kami pesan harap tepat waktu.
 - Barang yang Anda kirimkan mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, kami minta ganti rugi.
5. *Bacalah penggalan cerpen berikut dengan cermat!*
 "Bangsat, siapa kau," Haji Basuni membentak dan ketika menajami mukaku dengan geramnya ia hendak mencengkeram aku. Setengah takut aku undur dan menjawab.
 "Aku teman Umi dan Latifah." Dan tiba-tiba benciku timbul terhadap haji itu.
 "Tapi, aku larang kau dekati mereka, mengerti anak lapar?"
 Betapa tersinggungku mendengar kata-kata terakhir haji itu. Tapi, aku tak berani dan tak bisa berbuat apa-apa selain kecut dan mendongkol.
 Sesudah haji itu meninggalkan aku dan baru saja aku melangkah, dari rumah Umi terdengar suara gaduh diiringi tangis perempuan, dan itu suara Umi. Ia melolong-lolong dalam sela bentak dan rotan, mungkin bersama kakaknya.
- Watak tokoh Haji Basuni dalam cerpen tersebut . . .
- keji, tetapi sangat sayang pada anaknya
 - berwibawa dan tegas dalam bersikap
 - kejam dan kasar dalam berucap
 - bijaksana, tetapi keras dalam bertindak
 - kejam dan sangat disiplin
6. Di antara kalimat berikut ini yang merupakan kalimat pembuka surat penawaran barang yaitu . . .
- Perkenankan kami menawarkan jenis komputer baru yang mampu menjawab tantangan zaman
 - Pembelian komputer lebih dari 10 unit akan mendapatkan potongan 10%.
 - Harga barang masih bisa ditawar.

- Perjanjian kita minggu lalu mengenai penawaran komputer kami setuju.
- Telah kami terima komputer yang Anda kirim.

7.

Senjata

Keringat mengucur darah memancar
 dari dada pahlawan yang gugur
 panji perjuangan pantang mundur
 merebut tampuk hari
 serta menggenggam dalam kepalan
 dalam arus waktu yang menghapus kesabar-
 an

Senjata kita adalah keringat
 Senjata kita adalah darah
 Keringat dan darah dari jiwa yang luhur

(Dari *Pembebasan*, Abd. Wahid S.)

Amanat yang tersirat dalam puisi di atas adalah . . .

- Tetes keringat dan darah mencerminkan besarnya perjuangan untuk mencapai tujuan.
 - Dengan tetesan keringat dan darah perjuangan seseorang pantang mundur.
 - Perjuangan tanpa senjata tidak kalah dengan perjuangan bersenjata.
 - Dengan tekad yang bulat perjuangan berjalan tanpa hambatan.
 - Tanpa senjata orang mampu berjuang untuk mencapai tujuan yang luhur.
8. Buku ini sangat baik dibaca oleh politisi maupun umat Islam. Karena buku ini tidak semata-mata memaparkan konsep-konsep politik Islam secara teoretis, tetapi juga dijiwai oleh sebuah pengalaman aktivitas dakwah politik penulis yang sangat luas.
 Bagian resensi di atas mengungkapkan
- identitas buku
 - latar belakang
 - sinopsis buku
 - gaya pengarang
 - nilai buku
9. Novel *Salah Asuhan* dikarang oleh Abdul Muis, seorang putra Minangkabau yang berkecimpung dalam dunia politik dan juga seorang wartawan. Banyak karya sastra yang ditulisnya, antara lain *Pertemuan Jodoh* (1993), *Surapati* (1950), *Robert Anak Surapati* (1953), dan cerita terjemahan: *Tom Sawyer Anak Amerika*, *Sebatang Kara*, dan *Don Kisot*.

Unsur yang dominan dari penggalan resensi di atas adalah . . .

- identitas buku
- sinopsis cerita
- kebahasaan pengarang
- keunggulan dan kelemahan
- kepengarangan

10. **Meratap Menangis Bersuka Raya**

Dalam bahagia bala dan baya
Bernapas kita panjangkan nyawa
Dalam berkata sambungan jiwa
Di mana Sumatra di situ bangsa
Di mana perca di sana bahasa.

Ditinjau dari jumlah barisnya, puisi tersebut disebut . . .

- distikon
- terzina
- kuatren
- kuint
- sektet

11. Setelah tujuh hari tujuh malam berlayar, maka Laksamana berkata pada mualim, "Berapa hari lagi kita bertemu dengan tanah Benua Keling?"

Maka kata mualim, "Hai panglima kami, sehari semalam lagi berlayar, maka kita bertemu dengan sebuah pulau. Tiga hari tiga malam lagi, maka sampailah ke jajahan Benua Keling. Daripada jajahan itu tujuh malam, maka sampailah ke kuala Benua Keling."

Maka Laksamana pun berdiam dirilah. Maka antara sehari semalam, maka kelihatanlah suatu rupa, seperti gajah kelihatan dari jauh. Maka Laksamana pun bertanya, "Hai mualim, pulau apa namanya itu?"

Maka kata mualim itu, "Hai panglima kami, itulah pulau yang bernama Biram Dewa itu. Adapun di pulau itu tiada pernah orang singgah."

(Oleh: C. Hooykaas, 1952, hlm. 161, *Penyedat Sastera*)

Nilai kepahlawanan dalam penggalan hikayat tersebut adalah . . .

- Seorang laksamana yang gagah perkasa dan suka mengarungi lautan untuk mencari nafkah.
- Seorang laksamana yang tangkas dan tidak takut berlayar untuk kepentingan negaranya.

- Seorang laksamana yang sabar berlayar dari pulau ke pulau untuk kepentingan dirinya.
- Seorang laksamana yang sanggup berlayar dari hari ke hari untuk mencari pulau yang terasing.
- Seorang laksamana yang berani berlayar untuk mencari nafkah keluarganya.

12. Saya *angkat topi* atas prestasi yang telah kauraih untuk memajukan sekolah kita.

Makna ungkapan dalam kalimat tersebut sama dengan makna ungkapan yang tersaji dalam kalimat . . .

- Akhirnya, pemuda itu *angkat bicara* di tengah-tengah para demonstran.
- Ayah memberikan *acungan jempol* atas keberhasilan saya diterima di perguruan tinggi negeri yang berkualitas.
- Orang itu *angkat muka* sewaktu namanya dipanggil maju ke tengah sidang.
- Sudah pada tempatnya Anda *unjuk gigi* di hadapan pemuda yang kuceritakan itu.
- Para perusuh itu *angkat tangan* sewaktu dikepung para petugas keamanan yang berpatroli.

13. Majas Metonimia terdapat dalam kalimat . . .

- Monumen itu mengingatkan kita pada peristiwa Lubang Buaya.
- Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan penjahat itu terpaksa diamankan.
- Dari kemarin saya tidak pernah melihat batang hidungnya.
- Dari kejauhan tampak berpuluh-puluh layar yang berderet di pelabuhan.
- Dia sedang asyik membaca Nh. Dini di perpustakaan sekolah.

14. Sebagai manusia kita harus sejalan antara perkataan dan perbuatan. Jika tidak, kita tidak akan dipercaya, atau dibenci, dan akan dijauhi teman-teman.

Peribahasa yang tepat sesuai dengan pernyataan di atas adalah . . .

- tak ada gading yang tak retak
- habis manis sepah dibuang
- seperti telur di ujung tanduk
- bejalan peliharalah kaki, berkata peliharalah lidah
- seperti api dalam sekam

15. Proses yang lebih penting dari membaca kreatif itu tidak sekadar menangkap makna dan maksud dalam bacaan, tetapi juga menerapkan ide-ide atau informasi yang tertuang dalam bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca kreatif akan melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi kualitas hidupnya berdasarkan informasi dari bacaan. Dalam diri seorang pembaca kreatif akan tampak sejumlah kemajuan, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, kualitas hidup pembaca akan lebih terarah dan meningkat. Kalau ternyata begitu selesai membaca tidak ada tindak lanjutnya, berarti ia bukan pembaca kreatif.

Inti sari teks di atas yang tepat adalah . . .

- Membaca kreatif tidak sekadar menangkap makna dan maksud bacaan.
 - Membaca kreatif berarti menerapkan ide-ide dalam bacaan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Membaca kreatif menampakkan kemajuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
 - Membaca kreatif dapat meningkatkan kualitas hidup berdasarkan informasi dari bacaan.
 - Membaca yang tidak ada tindak lanjutnya berarti bukan membaca kreatif.
16. Penyelenggaraan pameran dan promosi akan makan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, biaya itu harus diperhatikan secara cermat dalam perencanaan, agar tidak terjadi besar pasak daripada tiang. Makna peribahasa yang digunakan pada penggalan wacana di atas adalah . . .
- Menekan biaya pameran dan promosi agar mendapat hasil.
 - Ongkos pameran dan promosi tidak sebanding dengan hasil.
 - Kebutuhan pameran dan promosi cukup tinggi dan mahal.
 - Biaya pameran lebih tinggi daripada biaya promosi barang.
 - Biaya pengeluaran lebih tinggi daripada hasil yang diperoleh.
17. Burung perkutut di atas galah,
kayu cendana dibuat bangku.
Tuntut ilmu tiada lelah,
jadi sarjana cita-citaku.

Pantun di atas berisi tentang . . .

- nasihat
 - teka-teki
 - keinginan
 - doa
 - jenaka
18. Amati percakapan berikut!
- Guru : "Selamat pagi, Pak!"
 - Kepsek : "Selamat pagi, Ibu mengajar pagi ini?"
 - Guru : "Ya, Pak! Kelihatannya ada sesuatu?"
 - Kepsek : "Jam pertama semua siswa tidak belajar karena ada edaran dari Kanwil, kita harus melakukan gotong royong."
 - Guru : "Kegiatan ini dalam rangka apa, Pak?"
 - Kepsek : "Hem . . . untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup."

Kalimat yang berisikan informasi faktual adalah nomor . . .

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

19.

LOWONGAN KERJA

DIBUTUHKAN segera seorang tenaga pembukuan minimal tamat D3 Akuntansi. Lamaran dialamatkan ke PO BOX 211 Jakarta
Paling lambat 2 minggu setelah iklan ini diterbitkan.

Alinea pembuka yang tepat untuk surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan di atas adalah . . .

- Berdasarkan iklan Bapak, saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk . . .
- Sehubungan dengan iklan Bapak yang dimuat pada harian *Independen* . . .
- Melalui surat ini saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk memenuhi . . .
- Saya tertarik akan iklan Bapak karena sesuai dengan pendidikan saya.
- Memenuhi iklan Bapak, saya bermaksud mengisi lowongan kerja tersebut.

20. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan kepala bagian iklan S1, Inggris aktif, maksimal 28 tahun, mampu mengoperasikan komputer, berpengalaman dalam bidang *advertising*, siap bekerja keras untuk memajukan perusahaan.

Sumber: *Republika*, 6 Januari 2006

Kalimat yang menyatakan isi surat lamaran pekerjaan dengan tepat sesuai ilustrasi di atas adalah . . .

- Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Fida, 26 tahun, D3 Akuntansi, siap dilatih mengoperasikan komputer dan dilatih bahasa Inggris aktif.
- Berdasarkan iklan lowongan pekerjaan di harian *Republika* membutuhkan bagian iklan.
- Sehubungan dengan iklan Bapak di harian *Republika*, 9 Januari 2003 mengharap agar Bapak menerima saya sebagai kepala bagian iklan di perusahaan Bapak.
- Sehubungan dengan iklan lowongan pekerjaan di harian *Republika*, 9 Januari 2003 saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai kepala bagian iklan di perusahaan Bapak, mohon diterima.
- Berdasarkan iklan lowongan pekerjaan di harian *Republika*, 9 Januari 2003 tentang kepala bagian iklan, saya bermaksud untuk melamar bekerja di perusahaan Bapak.

21. Dengan hormat,

Berdasarkan surat lamaran Bapak tanggal 5 Mei 2006, maka dengan menyesal kami tidak dapat memenuhi permohonan Bapak. *Berhubungan tempat yang Bapak inginkan baru-baru ini sudah ada yang menempati . . .*

Kalimat yang dicetak miring dalam penggalan surat balasan lamaran pekerjaan di atas kurang tepat. Kalimat yang tepat adalah . . .

- Berhubungan Bapak agak terlambat untuk melamar pekerjaan.
- Sebab tempat yang Bapak harapkan sudah ada yang mengisi.
- Berhubungan tempat yang Bapak harapkan sudah tidak ada lagi.
- Hal ini disebabkan lowongan kerja yang Bapak harapkan sudah terisi.
- Sebab lowongan kerja yang Bapak inginkan sudah diisi orang lain.

22. Perhatikan percakapan berikut!

- Niko : Net, kau sudah mengerjakan PR Matematika itu?
- Netty : Sudah, tapi masih sebagian ketika aku mengerjakan lampu padam.
- Niko : Soal nomor 5 betul-betul memusingkan.
- Netty : Aku dapat, hasilnya minus!
- Niko : Bagimu soal itu mudah! Aku jadi bingung.
- Netty : Tak perlu dipermasalahkan nanti aku tunjukkan cara menyelesaikannya.

Kalimat yang menyatakan ketidaksanggupan terdapat pada nomor . . .

- 1
- 2
- 3
- 5
- 6

23. Siti : Pak Bagas memang guru sejati. Mau melibatkan diri dengan problem anak-anaknya. Dia sungguh seperti bapakku sendiri.

Rahmad : Dia seorang bapak yang melindungi, sifatnya lembut seperti seorang ibu . . .

Armen : Bagaimana kalau dia kita juluki, Pak Bagas sang penyelamat . . .

Semua : Setuju!

Isi penggalan drama tersebut . . .

- Pak Bagas adalah ayah Siti.
- Pak Bagas orang yang memerhatikan anak-anaknya sendiri.
- Pak Bagas dijuluki sebagai sang penyelamat.
- Pak Bagas bersifat keibuan.
- Pak Bagas seorang guru ilmu sejati.

24. Rumah Indaman di Kampung Melayu yang tidak dapat dinamakan besar, sudah disambung dengan pelampang ke muka, lalu dihiasi dengan daun-daun beringin dan bunga-bunga teratai. Bunga kertas yang berumbai-rumbai pun tidak pula ketinggalan, sebagai lazim diperbuat di kampung, tiap-tiap ada perhelatan.

Unsur intrinsik yang dominan pada penggalan novel di atas adalah . . .

- alur cerita
- perwatakan
- latar
- tema
- sudut pandang

25. Sukri bagaikan dibakar api di dalam semak-semak. Dia pandang skuter itu berlalu meninggalkan bunyi yang menusuk hati. Dia perhatikan tangan Sumarni mendekap pinggang pemuda itu. Darahnya mendidih melihat itu. Inilah penyebab dinginnya sikap Sumarni kepadanya. Dia sudah berpaling kepada pemuda lain dan skuter. Aku tidak punya skuter dan pemuda itu punya skuter. Dan Sukri menyelipkan pisau belati di pinggangnya.

(“Sukri Membawa Pisau Belati”, Hamzah Rangkuti)

Watak tokoh dalam penggalan cerita tersebut dideskripsikan pengarang melalui

- bentuk lahir tokoh
 - dialog antartokoh
 - pandangan tokoh lain
 - ucapan-ucapan tokoh
 - pikiran-pikiran tokoh
26. Langit kelabu Kota Hujan seperti mengancam hari. Memang musim ini lagi tak menentu. Beberapa gumpal awan pekat nampak seolah-olah membendung cahaya matahari. Namun, burung-burung tetap berkicau memulai hari, menikmati hidup tanpa membosankan. Kutipan tersebut menggambarkan latar
- keadaan kota pada suatu hari
 - suasana pagi yang mendung di sebuah kota
 - suasana kota yang ceria pada pagi hari
 - kesejukan di sebuah kota
 - suasana pagi yang cerah
27. Kalimat yang menyatakan laporan hasil seminar adalah
- Berdasarkan hasil seminar tersebut kami menyarankan agar minat baca hendaknya ditanamkan pada anak sejak kecil.
 - Saudara pemandu kami menyarankan agar seminar ini waktu diskors dulu.
 - Kami (Panitia) menyarankan agar para peserta seminar ini dapat mengikuti dengan saksama.
 - Tujuan seminar ini agar para generasi muda dapat memahami nilai-nilai kehidupan yang terjadi di masyarakat.
 - Seminar ini diharapkan dapat diikuti oleh peserta dari berbagai daerah.

28. Pramuniaga toko baru itu cantik sekali. Jika *yang baru itu adalah pramuniaga toko*, penulisan yang tepat adalah . . .
- Pramuniaga, toko baru itu cantik.
 - Pramuniaga toko, baru itu cantik.
 - Pramuniaga-toko baru itu cantik.
 - Pramuniaga toko-baru itu cantik.
 - Pramuniaga toko baru itu, cantik.

29. Kalimat berikut yang termasuk kalimat ambigu adalah . . .
- Anggota tim penerbang AURI sangat terampil dalam beratraksi.
 - Teknologi kedirgantaraan berkembang sangat pesat.
 - Pameran kedirgantaraan telah diselenggarakan di Halim Perdanakusuma.
 - Pesawat Fokker 16 baru mengadakan manuver-manuver yang indah.
 - Olahraga terjun payung merupakan sarana cinta kedirgantaraan.

30. Yth. Pimpinan PDAM Kotamadya Bandung Jalan Bhayangkara 32 di Bandung.

Dalam penulisan bagian alamat surat di atas terdapat kesalahan yaitu

- penulisan singkatan Yth. seharusnya Yang Terhormat
 - penulisan jalan seharusnya Jln.
 - penggunaan tanda titik di belakang kata Bandung
 - penggunaan kata depan dihilangkan
 - penulisan 32, seharusnya No. 32
31. Sejak Sekolah Dasar aku dididik mandiri oleh ibuku. Pada saat aku berusia 11 tahun ibuku mendidik aku supaya bisa mencari uang sendiri memenuhi kebutuhan sekolahku. Setiap berangkat sekolah ibuku menyertakan bermacam-macam buah satu tas untuk dijual di sekolah. Aku melakukannya dengan senang hati. Lama-kelamaan ibuku menyuruhku untuk membeli dan menjual sendiri tanpa harus dibantu siapa pun. Kegiatan semacam itu aku lakukan sampai sekarang meskipun aku sudah sekolah di SMA dengan barang-barang dagangan yang berbeda. Sekarang aku menjual pakaian yang berkualitas rendah sampai dengan berkualitas tinggi. Yang paling mengesankan bagiku sejak dulu sampai sekarang masih tetap ada pembeli yang berbohong pada saat mengambil barang tanpa sepengetahuanku. Sungguh rendah moral pembeli itu.

Paragraf di atas adalah paragraf

- a. argumentasi
- b. persuasi
- c. eksposisi
- d. deskripsi
- e. narasi

32. Sebagai tempat hidup, laut mempunyai kelebihan dibandingkan darat. Kelebihan-kelebihan laut, antara lain, suhu yang kurang berubah-ubah, dukungan yang lebih banyak untuk melawan gravitasi bumi, air yang cukup tersedia. Dengan air yang cukup tersebut, makhluk hidup di laut dapat menyerap air langsung masuk sistem tubuh. Makhluk hidup di laut dapat memperoleh oksigen dan karbon.

Alinea tersebut menggunakan pola pengembangan

- a. deduksi
- b. induksi
- c. deskripsi
- d. kombinasi
- e. narasi

33. Kalimat kesimpulan rapat yang tepat adalah

- a. Rapat menyimpulkan bahwa keputusan akhir terserah kepada semua peserta rapat.
- b. Bagaimanapun keputusan ini baru merupakan langkah awal.
- c. Berdasarkan kesepakatan dan pertimbangan bersama, peserta rapat menyimpulkan bahwa semua siswa kelas II dinyatakan naik kelas.
- d. Tiada gading yang tak retak, jadikanlah keputusan ini sebagai langkah awal program kerja kita.
- e. Apa pun yang terjadi kita harus tetap mendukung keputusan rapat secara sukarela, ikhlas, dan setia.

34. Pahami ilustrasi ceramah kemasyarakatan ini!

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun sekolah, OSIS di sekolah menggalakkan kegiatan GDN. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui Paskibra, PKS, dan PMR. Sekolah mengawali kegiatan tersebut dengan ceramah.

Kalimat pembuka dalam ceramah yang paling tepat sesuai dengan ilustrasi adalah . . .

- a. Dalam rangka menggalakkan Gerakan Disiplin Nasional, OSIS diharapkan dapat melaksanakan kegiatan Paskibra, PMR, atau PKS

- b. Untuk mengawali kegiatan ulang tahun sekolah, OSIS dapat memulai kegiatannya dengan memasyarakatkan Gerakan Disiplin nasional melalui Palang Merah Remaja

- c. Gerakan Disiplin Nasional bukan hanya milik rakyat awam saja, melainkan juga untuk para pelajar.

- d. Dalam ceramah ini, topik yang akan kita bahas yaitu masalah GDN yang dapat dilaksanakan oleh OSIS melalui Paskibra, PKS, dan PMR.

- e. Kegiatan ceramah kali ini kita isi dengan menggalakkan GDN, melalui OSIS.

35. Sekian sambutan kami, mohon maaf apabila pengarahan kami tidak memuaskan. Terus terang saja kami sebenarnya belum menguasai materi yang kami sajikan ini karena kami diminta memberikan pengarahan ini secara mendadak sehingga kurang persiapan. Di samping itu, pengetahuan kami di bidang ini memang kurang, hal ini disebabkan oleh pendidikan kami yang minim. Sekali lagi, kami mohon maaf.

Komentar yang tepat dari penggalan teks pidato di atas adalah . . .

- a. Pemberi pidato cukup bagus karena beliau berterus terang apa adanya.
- b. Pemberi pidato cukup bagus karena beliau bersikap konsekuen.
- c. Sikap pemberi pidato dalam sambutannya cukup jantan.
- d. Sikap yang ditunjukkan pemberi pidato kurang bagus karena terlalu jujur.
- e. Sikap yang ditunjukkan pemberi pidato kurang bagus karena dirinya terlalu merendahkan diri.

36. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Bagian karya tulis di atas terdapat pada bagian

- a. saran
- b. kesimpulan
- c. isi
- d. pendahuluan
- e. kata pengantar

37. Kalimat simpulan diskusi yang baik adalah . . .

- a. Para peserta diskusi hendaknya menyetujui simpulan ini.
- b. Mengingat suara terbanyak, diskusi ini saya simpulkan.

- c. Sebaiknya para peserta diskusi menyadari bahwa simpulan ini milik bersama.
- d. Hendaknya Saudara paham bahwa setiap diskusi ada simpulan.
- e. Sebelum diskusi ini berakhir, akan kami bacakan beberapa simpulan.

38. Bacalah paragraf berikut dengan cermat!

Sekali lagi, buah dan sayuran ditemukan bermanfaat bagi kesehatan. Penelitian Universitas Cambridge menemukan bahwa mengonsumsi vitamin C dapat menurunkan risiko kematian akibat sakit jantung. Profesor Kay-tee Khaw meneliti 19.496 orang berusia 50–79 dari Norfolk. Hasilnya, di antara responden yang banyak mengonsumsi vitamin C, ternyata kematian akibat sakit jantung sangat sedikit. Studi ini juga menemukan peningkatan konsumsi buah atau sayuran sebesar 50 gram, tercatat dapat menurunkan angka kematian akibat penyakit jantung hingga 20 persen.

Simpulan isi paragraf tersebut adalah . . .

- a. Responden berusia 50–79 sangat tepat untuk penelitian penemuan ini.
- b. Penelitian Universitas Cambridge sangat berguna bagi tubuh manusia.
- c. Makan buah dan sayuran dapat mengurangi risiko penyakit jantung.
- d. Mengonsumsi vitamin C memperpanjang umur manusia.
- e. Buah dan sayuran perlu dikonsumsi setiap hari oleh manusia.

39. Untuk menangani proyek pembangunan di DIY yang akan jadi biang garapan rekanan anggota Gapensi, dengan nilai tiga miliar ke bawah, para Pimpro hendaknya mengutamakan rekanan dari DIY. Hal ini dalam rangka mengamankan kesepakatan yang dibuat oleh pengurus Gapensi Provinsi se-Jawa.

Kalau ada rekanan dari luar DIY yang nekat mendaftar dan ikut tender untuk proyek di DIY, Pimpro hendaknya bisa memprioritaskan pemenangnya pada rekanan DIY.

Berdasarkan penggalan berita tersebut, pesan yang terkandung di dalamnya adalah . . .

- a. Proyek pembangunan di DIY akan menjadi bidang garapan rekanan anggota Gapensi.
- b. Para pimpro hendaknya mengutamakan rekanan dari DIY dalam menangani proyek pembangunan di DIY.
- c. Gapensi mengamankan kesepakatan yang dibuat oleh pengurus Gapensi se-Jawa.
- d. Gapensi menggarap bidang garapan rekanan anggota Gapensi.
- e. Proyek pembangunan di DIY sedang digalakkan.

40. Bacalah penggalan cerpen "Robohnya Surau Kami" berikut ini!

"Salahkah menurut pendapatmu, kalau menyembah Tuhan di dunia?" tanya Haji Saleh.

"Tidak. Kesalahan engkau karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat bersembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaummu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu sendiri, hingga mereka kucar-kacir selamanya. Itulah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis, padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara, semuanya, tapi engkau tak mempedulikan mereka sedikit pun."

Amanat dari penggalan cerpen di atas . . .

- a. Orang kaya yang egois, hanya mementingkan diri sendiri, tidak peduli dengan kemelaratan masyarakat sekitar.
- b. Orang yang taat bersembahyang karena takut masuk neraka.
- c. Orang yang suka beribadat saja karena beribadat tidak mengeluarkan petuah.
- d. Kita semua harus beramal di samping beribadah.
- e. Kita hidup di dunia harus selalu menyembah Tuhan.

41. Perhatikan contoh notula berikut ini!

(1) Laporan Hasil Rapat Kenaikan Kelas
Acara pembuka dipimpin

Pelaksanaan:
memutuskan kenaikan 100%
semua siswa diacak.
Acara penutup dipimpin

Yogyakarta,
Kepala Sekolah Sekretaris

(2) Laporan Hasil Rapat Kenaikan Kelas
SMA I Sleman, Yogyakarta
Pelaksanaan tanggal

Acara:
a) pembukaan
b) sambutan Kepala Sekolah
c) pengesahan kenaikan kelas
d) penutup

Hasil:
a) Kelas I Jumlah siswa 240
 Naik : 237, Tidak Naik 3
b) Kelas II Jumlah siswa 240
 Naik : 238, Tidak Naik 2

Yogyakarta,
Kepala Sekolah Sekretaris

(3) Laporan Hasil Rapat Kenaikan Kelas
Acara:

Pelaksanaan:

Yogyakarta,
Kepala Sekolah Sekretaris

(4) Laporan Hasil Rapat Kenaikan Kelas
Pembukaan:

Isi:

.....
.....

Penutup:

.....
.....

Yogyakarta,
Kepala Sekolah Sekretaris

(5) Laporan Hasil Rapat Kenaikan Kelas

No. :

Hal :

Acara :

.....
.....
.....

Kegiatan:

.....
.....

Penutup:

.....
.....

Yogyakarta,
Kepala Sekolah Sekretaris

Contoh notula yang benar adalah nomor

- a. pertama d. keempat
- b. kedua e. kelima
- c. ketiga

42. Pembahasan karya tulis ini penulis awali dengan mengetengahkan masalah yang berkaitan dengan peranan pelajar dalam menciptakan kamtibmas. Secara umum, pelajar merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, pelajar tidak mungkin terlepas dari tanggung jawab dalam kamtibmas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mengingat luasnya jangkauan pembahasan, pembahasan tersebut akan dibatasi ruang lingkupnya.

Pertanyaan yang sesuai dengan pendahuluan di atas adalah . . .

- a. Apakah remaja mempunyai sikap acuh tak acuh terhadap kamtibmas?
- b. Benarkah remaja merupakan bagian dari masyarakat?

- c. Kapankah remaja harus berperan langsung dalam menciptakan kamtibmas?
- d. Umur berapakah seseorang dikelompokkan sebagai remaja?
- e. Bagaimanakah hubungan antara remaja dan orang tua dalam menciptakan kamtibmas?
43. Kami mengadakan kegiatan ini dengan tujuan sebagai berikut.
- 1) mempererat hubungan antarsiswa di SMA ini,
 - 2) memacu kreativitas dalam bidang fotografi, dan
 - 3) membentuk kegiatan remaja yang positif.
- Bagian proposal di atas termasuk
- a. latar belakang
 - b. dasar pemikiran
 - c. tujuan
 - d. kepanitiaan
 - e. anggaran
44. (1) RSUD ini direncanakan merupakan salah satu alternatif tepat pemilihan pengobatan di kota ini. (2) Di RSUD ini dipasang alat canggih untuk mendeteksi kelainan jantung. (3) Pengelola RSUD berusaha melengkapi pengobatan setingkat RSUD di kota besar. (4) Jika pertambahan penduduk meningkat 2% per tahun, RSUD ini menjadi alternatif pertama dalam pemilihan kesehatan. (5) Ada kasus bahwa pelayanan kesehatan bermutu lebih mudah dikenal dari kecanggihan infrastruktur klinik maupun rumah sakit. Kalimat yang mengandung fakta terdapat pada nomor
- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
45. *Cermati kutipan drama berikut!*
- (1) Siswadi : (tertawa sendirian)
- (2) Sarbini : Jangan tertawa. Saya sungguh-sungguh ini. Kau tahu bahwa aku sudah lama hidup sendirian.
- (3) Siswadi : Kau sudah pernah berbicara dengan dia?
- (4) Sarbini : *Sudah*
- (5) Siswadi : Jadi, bagaimana kau bisa kira-kira dia mau menerima kau?
- (6) Sarbini : Aku takut, jangan-jangan
- Perbaiki kalimat nomor (4) pada dialog tersebut adalah . . .
- a. Kemarin lusa.
 - b. Belum pernah.
 - c. Kakakku yang bicara.
 - d. Tadi pagi.
 - e. Pastilah itu.
46. Akhir-akhir ini media massa sering memuat foto seksi artis, tetapi para artis tersebut membantah bahwa itu hanya teknik canggih yang dikuasai fotografer. Kalimat opini yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah . . .
- a. Saya membaca berita yang serupa itu kemarin di surat kabar *Indo Pos* tanggal 23 Juli 2006.
 - b. Berani sekali para artis itu berfoto seperti itu, padahal foto seperti itu akan membuat nama mereka tercemar.
 - c. Sudah lebih sepuluh orang artis berfoto seksi dimuat di surat kabar ibu kota.
 - d. Artis-artis yang berfoto seksi tersebut tidak semuanya mengaku bahwa itu tubuh seksi mereka.
 - e. Salah seorang artis berfoto seksi itu telah dipanggil ke kepolisian karena dianggap melanggar kesusilaan.
47. *Tanggapan Peserta Seminar*
- "Saya kurang setuju kalau dikatakan bahwa penyebab utama banyaknya transmigran yang kembali ke daerah asal disebabkan oleh faktor mental para transmigran. Apakah yang Saudara maksudkan dengan faktor mental tersebut?"
- Kalimat jawaban berikut yang tidak tepat adalah . . .
- a. Transmigran tidak biasa bekerja keras.
 - b. Transmigran kurang tahan hidup menderita.
 - c. Transmigran lebih senang hidup dekat dengan keluarga.
 - d. Transmigran kurang diperhatikan oleh pemerintah.
 - e. Transmigran ingin cepat memperoleh hasil.

48. Setiap malam berpuluh ribu tikus menyerbu desa-desa di Kecamatan Pracimantoro. Segala macam tanaman, sampai pohon petai cina yang sudah tua, habis digerogoti tikus. Binatang piaraan, seperti: ayam, kambing, dan sapi, tidak luput dari serangan tikus yang ganas itu. Apalagi bahan makanan, tidak bisa lagi disembunyikan dari tikus. Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan. Sampai sekarang masih ada orang yang tidak mau pulang ke kampung halamannya.

Kalimat yang sesuai untuk menutup paragraf induktif tersebut . . .

- a. Itu baru di Pracimantoro.
- b. Di wilayah lain demikian pula adanya.
- c. Nah, sekarang saya baru tahu kisahnya.
- d. Bahkan, mereka takut pulang ke kampung halamannya.
- e. Memang mengerikan sekali serangan tikus di Wonogiri pada saat itu.

49. Krisis moneter yang melanda Indonesia berdampak pada sektor industri. Banyak perusahaan yang terpaksa mem-PHK karyawan. Hal ini terpaksa dilakukan agar perusahaan tidak bangkrut. Akibatnya, banyak anak putus sekolah karena orang tuanya kehilangan pekerjaan. Di antara anak tersebut, ada yang menjadi gelandangan.

Kesimpulan isi berita tersebut . . .

- a. Krisis moneter menimbulkan permasalahan yang kompleks bagi banyak pihak.
- b. Krisis moneter berdampak buruk bagi sektor industri.
- c. Dengan adanya krisis moneter banyak karyawan di-PHK.
- d. Karena mem-PHK karyawannya, banyak industri yang menjadi bangkrut.
- e. Perusahaan terpaksa mem-PHK karyawan.

50. (1) Peserta Perkebunan Inti Rakyat (PIR) kelapa sawit, di Desa Suka Makmur bukan hanya memerlukan rumah yang layak huni. (2) Mereka tahu betul, arti rumah yang sehat dan indah. (3) Untuk bisa memilih rumah, mereka sebaiknya melakukan arisan di antara kelompok tani. (4) Sekarang di desa yang ditempati tahun 1986 itu telah berdiri 200 rumah permanen dengan ukuran rata-rata 12 x 14 meter. (5) Dua puluh anggota kelompok tani Bunga Kantil memiliki rumah baru dan permanen.

Kalimat yang berisi fakta terdapat pada nomor . . .

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (3) dan (5)
- e. (4) dan (5)

Glosarium

- agraris:** berhubungan dengan pertanian atau tanah pertanian
- alternatif:** pilihan lain di antara dua atau beberapa kemungkinan
- artikel:** karangan atau karya tulis lengkap, misalnya berita atau esai yang dimuat di surat kabar atau majalah
- bisnis:** usaha komersil di bidang perdagangan; usaha dagang; bidang usaha
- delegasi:** orang yang ditunjuk dan diutus oleh sebuah perkumpulan atau instansi untuk melakukan suatu perundingan atau kegiatan
- demokrasi:** sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya
- ekosistem:** keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu kesatuan di alam
- ekstrem:** sangat keras dan tangguh
- elaborasi:** penggarapan secara tekun dan cermat
- elektronik:** alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika atau alat yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip elektronika
- elektronika:** cabang fisika yang mempelajari dampak elektron dan alat-alat yang menggunakannya
- emosi:** luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu yang singkat
- esensi:** hakikat, inti, atau hal yang pokok
- estetika:** kepekaan terhadap seni dan keindahan
- etalase:** tempat memamerkan barang-barang yang dijual
- fenomena:** hal-hal yang dapat disaksikan oleh panca-indra dan dapat diterangkan secara ilmiah; sesuatu yang luar biasa atau keajaiban
- festival:** hari atau pesta gembira dalam rangka memperingati peristiwa penting atau bersejarah
- forum:** tempat pertemuan untuk bertukarpikiran secara bebas
- generasi:** sekumpulan orang yang kira-kira sama waktu hidupnya, sama angkatan atau turunan
- globalisasi:** proses masuknya ke ruang lingkup dunia atau mendunia
- infrastruktur:** prasarana
- inisiatif:** prakarsa
- inovasi:** pemasukan atau pengenalan terhadap hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau dikenal
- insektisida:** senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh serangga
- instansi:** badan pemerintah umum
- intro:** pengantar
- kastrol:** obat pencuci perut yang dibuat dari minyak jarak
- kompetitif:** berhubungan dengan kompetisi
- kompetisi:** persaingan
- konstitusi:** undang-undang dasar suatu negara; aturan tentang ketatanegaraan
- kontribusi:** uang iuran atau sumbangan
- konvensional:** tradisional atau berdasarkan aturan
- kreasi:** hasil daya cipta, atau buah pikiran dari kecerdasan atau akal manusia
- kritis:** dalam keadaan gawat atau genting
- logis:** sesuai dengan logika atau masuk akal
- mental:** berhubungan dengan batin dan watak manusia dan tidak berhubungan dengan badan dan tenaga
- operasional:** berhubungan dengan pelaksanaan
- optimal:** terbaik, tertinggi, paling menguntungkan
- optimis:** orang yang selalu memiliki pengharapan baik dalam menghadapi sesuatu
- ornamen:** hiasan yang dipahat di dinding candi atau dalam arsitektur; kerajinan tangan
- piawai:** pandai, cakap, atau mampu
- potensi:** kemampuan yang memungkinkan untuk dikembangkan
- presentasi:** penyajian atau pertunjukan kepada orang yang diundang; pengucapan pidato
- prestasi:** hasil yang telah dicapai
- prioritas:** yang didahulukan dan diutamakan dari yang lain
- prospek:** kemungkinan atau harapan
- publik:** orang banyak atau semua orang yang datang
- responsif:** cepat merespons atau memberi tanggapan atau jawaban
- solusi:** penyelesaian atau pemecahan
- stabilitas:** kemantapan atau keseimbangan
- subjektif:** mengenai atau menurut pandangan sendiri
- tipografi:** seni cetak
- tradisi:** adat atau kebiasaan yang turun-temurun
- wirusaha:** orang yang pandai mengenali produk baru, menentukan cara memproduksi, menyusun pengadaan produk baru, memasarkan produk baru, dan mengatur modal kegiatan produksi

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asmara, Adhy. 1983. *Cara Menganalisa Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Bachri, Sutardji Colzoum. 2001. *Gelak Esai dan Ombak Sajak Anno 2001*. Jakarta: Buku Kompas.
- Darmawati, Uti. 2007. *Surat-Menyurat*. Yogyakarta: KTSP.
- Haji, Raja Ali. 2004. *Gurindam Duabelas dan Syair Sinar Gemala Mestika Alam*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- K.S., Tugiyono dan Eny Sukaeni. 1985. *Sekali Merdeka Tetap Merdeka, Biografi Para Pejuang*. Jakarta: Jakarta Baru.
- Marewo, N. 2004. *Lalat-Lalat dan Burung Bangkai*. Yogyakarta: Jendela.
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk-Beluknya*. Ende: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2000. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Intan Pariwara.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1991. *Antologi Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Soedarso. 2002. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triningsih, Diah Erna. 2007. *Berani Bicara*. Yogyakarta: KTSP.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2006. *Drama Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Solo: LPP dan UNS Press.

Indeks

A

Abd. Wahid S., 158
Aguk Irawan Mn., 105
Agus Noor, 11
Agustinus, 68
Alur, 11, 18–20, 29, 60–61, 66, 69, 72, 79–80, 143, 147, 149, 152, 157, 161
Amanat, 29, 66, 69, 72
Artikel, 6–7, 9–10, 15, 37, 42, 77–78, 82, 93, 105

B

Biografi, 21, 23, 30

C

C. Hooykaas, 159
Chairil Anwar, 153–154

D

Deduktif, 8, 92, 94, 103–105, 110, 138–139
Diskusi, 3–6, 13–16, 39, 45–46, 48–52, 54, 64–65, 66, 69, 72–73, 77, 80, 142, 153, 163–164

E

Ekspresi, 12, 18, 25, 35–36, 38, 41, 46–48, 50, 52, 102, 106, 111
Esai, 80, 105–112, 124–128, 153–156

F

F. Rahardi, 122
Fakta, 2, 4, 13, 15, 37–38, 44, 49–50, 64, 72–73, 75, 82, 92, 166–167

G

Gurindam, 131–133, 139–140

I

Ibrahim, 128
Ide pokok, 6–10, 14–15, 37, 66, 77, 82, 89, 92, 93–94, 103, 110, 121, 133, 138–140
Ikranegara, 123
Induktif, 8, 104, 110, 133–140, 167
Inti sari buku, 21, 30, 54–57, 61
Intonasi, 5, 18, 20, 24–25, 30, 32, 35–36, 41, 46–48, 50, 52, 57–58, 61, 101–103, 142, 155

J

Jeda, 24–25, 30, 35–36, 41, 46–48, 50, 58, 61, 102, 155

K

Konflik, 5, 19–20, 59–61, 68–71, 73, 84–85
Kritik, 2, 23, 34–35, 41, 48, 54, 60, 70, 77, 80–81, 100, 105–110, 126, 142, 151, 155–156, 163

L

Lafal, 25, 35–36, 41, 46–48, 50, 52, 101–103, 142
Laporan perjalanan, 15, 72, 173
Latar, 2, 13, 18–20, 21, 29, 44, 49, 58–61, 67, 69, 72, 78–79, 85–86, 95, 116–117, 126, 146, 150, 152, 158, 161–162, 166, 172

M

Marah Rusli, 143–146, 149–150
Mohammad Hatta, 21–23

N

N. Marewo, 74
Naratif, 9
Nurudin, 70

O

Opini, 2–3, 13, 15, 44, 49–50, 64, 72, 75, 104, 166

P

Pendapat, 2–5, 13–14, 20, 37, 44–46, 48–52, 54, 64–65–66, 68, 72–73, 93, 107–109, 114–115, 123–124, 133, 140, 153, 157
Penokohan, 18–19, 67, 72, 84, 98, 143, 149
Pidato, 24–26, 30, 32, 37, 57–58, 61, 76–77, 101–103, 110, 142, 153, 155, 157, 163
Pokok-pokok resensi, 12–14, 16, 86–87, 89, 93–94, 117, 120
Proposal, 86–89, 93, 116–117, 119–120, 126–128
Puisi kontemporer, 120–121, 123, 126–127

R

Rachmat Djoko Pradopo, 143, 155
Raja Ali Haji,
Resensi, 10–14, 16, 70–73, 77, 80, 86–87, 89, 93–94, 117, 120, 131–132, 140, 158–159

S

St. Takdir Alisjahbana, 147–148
Sudut pandang, 2, 13, 18, 20, 44, 49, 59–61, 68–69, 72, 79, 85, 107, 110, 115, 124, 126, 152, 155, 161
Surat lamaran, 15, 26–32, 76, 79, 160, 161
Surat undangan, 39–42, 82
Sutardji Calzoum Bachri, 108, 112, 120–121

T

Tanggapan, 2–6, 13, 14, 16, 21, 25, 29–30, 35–36, 41, 45–46, 50–51, 60, 64–65, 72–73, 75, 77, 80, 93, 103, 105, 110, 120, 126, 155, 166
Taufiq Ismail, 105, 106, 152
Tema, 10–13, 16, 18, 19–20, 29, 47–48, 52, 59–61, 65–66, 69, 72, 85–86, 92, 94, 98, 102, 114–115, 118, 120–121, 123, 125, 127, 138, 151, 156–157, 161, 173, 176, 183
Tokoh, 11, 18–21, 23, 29, 59–61, 67–68, 72, 74, 80, 84, 85–86, 98, 112, 146, 149–150, 152–153

U

Unsur intrinsik, 18, 20–21, 29–30, 32, 66, 69, 72–74, 79, 84, 86, 93, 94, 157, 161

W

W.S. Rendra, 80, 151

**LAMPIRAN TEKS MENDENGARKAN
PELAJARAN I-XI**





1 Teks Mendengarkan (halaman 2)

Batik Ramli dari Tujuh Daerah

Bukan karena sekarang batik sedang naik daun maka Ramli menawarkan batik dalam pergelaran 32 tahun dia berkarya. Sejak awal berkarya, perancang ini sudah berulang kali menggunakan batik dalam rancangannya. Untuk pergelaran di Hotel Sahid Jaya Jakarta, Jumat 27 Juni 2007 malam, Ramli memakai batik dari tujuh wilayah: Bengkulu, Lampung, Betawi, Cirebon, Solo, Yogyakarta, dan Madura. Dari Bengkulu, muncul batik basurek yang motifnya berangkat dari huruf kaligrafi, tetapi tanpa arti khusus. Dari Lampung, batik dikombinasikan dengan sulam tapis. Dari Madura muncul batik daerah Sampang berbahan sutra dan katun. Dari Jakarta muncul batik bermotif baru.

Pergelaran yang dilakukan Ramli tersebut bekerja sama dengan Dekranasda DKI Jakarta. Motif batik betawi tersebut ciptaan Badan Pengelola Lingkungan Industri dan Permukiman (BPLIP) Pulo Gadung. Saat ini batik tersebut memiliki dua puluh empat motif. Motif baru itu terinspirasi dari cerita rakyat (folklore) Betawi. Motif Cincau, yang namanya menggambarkan minuman berbahan daun cincau, berwarna hijau muda dengan motif seperti pucuk rebung kuning, dipadu kembang asem latar cokelat. Idenya, penjual cincau kerap beristirahat di bawah pohon asam. Motif burung Hong, burung bersifat mitologi, menggambarkan pengaruh China, sementara motif Tangkiwood idenya berasal dari perkampungan para artis Betawi yang masih berjaya hingga tahun 1980-an. Motif Ciliwung menggambarkan aliran sungai dengan ganggang dan ikan, sedangkan Lereng Ondel-Ondel berasal dari atraksi khas Betawi.

Dalam pergelaran ini Ramli berupaya melahirkan komposisi baru motif batik klasik. Selain itu, Ramli juga mengenalkan batik baru seperti batik betawi dan batik yang kurang dikenal luas masyarakat umum seperti batik dari Sampang. Untuk memperkenalkan batik dari Sampang, Ramli bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat. Batik basurek, misalnya, ada yang disusun menjadi seperti lereng, ada yang dijadikan penghias tepi rok dalam pola ceplok berukuran besar dengan paduan motif liris, atau menjadi motif pucuk rebung sebagai tumpal sarung. Batik sampang bergerak dari warna merah menyala, hitam-putih, dan cokelat dengan motif khas Madura berupa flora dan fauna. Dari Cirebon, Ramli menggunakan banyak motif mega mendung dalam berbagai ukuran dan warna. Beberapa dipadu dengan motif naga. Bila dalam motif batik Ramli menggunakan berbagai komposisi baru, maka dalam desain busana perubahan tidak terlalu terasa dari masa sebelumnya. Ramli masih menampilkan rok batik panjang kerut dipadu atasan renda berpotongan sederhana dengan lengan balon, atasan panjang berbentuk tubular, atau korset yang dipadu jaket organdi panjang. Ramli juga menggunakan bordir yang menjadi ciri khasnya, prada keemasan serta taburan manik dan payet berkilau-kilau untuk blus, kebaya, dan beberapa kain panjangnya.

Dalam pagelaran itu hadir pula Ny. Fauzi Bowo yang juga Ketua Dekranasda DKI dan Ny. Poppy Hayono Isman, Rima Melati, Enny Sukamto Hehuwat, dan Ratna Dumilah

Sumber: <http://fashion.infogoue.com/batik-ramli-dari-tujuh-daerah>



2 Teks Mendengarkan (halaman 14)

Laporan Perjalanan ke India, Negeri dengan 24 Bursa Efek

Seperti tahun-tahun sebelumnya, *Central Depository* dari beberapa negara di Asia Pasifik yang tergabung dalam *Asia Pacific Central Depository Group (ACG)* mengadakan *cross training*. Tahun ini, *cross training* yang dihadiri 11 negara tersebut digelar di Mumbai, India, pada tanggal 3 hingga 5 Juni 2002. Tema yang diangkat dalam pertemuan kali ini adalah "Pengelolaan Risiko" (*Risk Management*). Berikut laporan perjalanan dua delegasi yang dikirim KSEI.

Pasar Modal India merupakan pasar yang sangat besar dengan lebih dari 3 juta investor tersebar di seluruh penjuru negeri. Saat ini, India memiliki 24 Bursa Efek, dua di antaranya adalah yang terbesar yaitu *National Stock Exchange (NSE)* dan *Bombay Stock Exchange (BSE)*.

India juga memiliki dua lembaga kliring, dua lembaga penyimpanan (*central depository*), yaitu *National Securities Depository Ltd (NSDL)* dan *Central Depository Services (India) Limited*, serta ratusan broker dan lebih dari empat ribu emiten (perusahaan terdaftar).

India setidaknya memiliki 3 juta investor, apabila dilihat dari jumlah subrekening yang dibuka pada tahun 2002. Jumlah ini sangat jauh dibanding jumlah subrekening yang dibuka di KSEI, yaitu sebanyak 50 ribu subrekening. Kesadaran para partisipan di India dalam membuka subrekening bagi investornya memang sangat mengagumkan.

.....

Sumber: www.ksei.co.id



3 Teks Mendengarkan (halaman 20)

....

Dan mereka terdiam. Dari langit terdengar deru. *Itukah propeler yang akan menjemput kamu, Sihar?* Mereka menunggu kapal terbang sewaan beberapa perusahaan minyak yang menggali di laut sekitar. Jadwal mereka berbeda. Sihar akan ke Palembang. Laila ke Jakarta. Pesawatnya akan datang belakangan, dan ia merasakan perpisahan yang terlalu cepat. Ia mulai sedih karena akan segera melihat lelaki itu memasuki badan pesawat, pintunya tertutup, roda-rodanya terangkat, dan kapal itu terbang meninggalkan dia di antara orang-orang yang duduk menunggu di bangku bandara pulau yang kecil dan nampak gersang ini. Bau terasi dan bawang putih, oleh-oleh yang paling banyak dibawa orang yang melewati bandara ini. "Bukan. Pesawatku masih satu jam lagi."

Tiba-tiba Sihar melanjutkan, seperti mendapatkan kembali semangatnya.

"Kamu tahu, saya bawa mesiu di tas."

"Buat apa!"

Ia agak berbisik: "Untuk ngebom kepala Rosano."

....

"Kenapa kasus ini tidak diajukan pengadilan saja? Kelalaian yang menyebabkan kematian juga termasuk pidana."

Tapi lelaki itu tertawa sinis. "Kamu pikir Rosano itu siapa?" Saat itulah ia menceritakan bahwa Rosano punya ayah seorang pejabat. "Texcoil punya uang lebih dari yang diperlukan untuk membungkam keluarga Hasyim dan polisi."

....

Sesekali, dari balik lensa matanya, dia melirik sekitar, adakah yang mendengarkan pembicaraan ini. Tapi orang-orang asyik dengan bacaan mereka, serta dengan kantong-kantong garlic yang perlu dirapikan agar isinya tidak bertumpahan.

"Apa strategi kamu?"

Laila seperti tertular kekhawatirannya, menengok sekeliling, melihat orang-orang yang terkantuk oleh panas, sebelum melanjutkan. "Di samping mengugat Texcoil, kasus ini harus dibuka dan dikampanyekan di media massa. Harus ada orang-orang yang mau mendukung keluarga korban jika terjadi tekanan-tekanan. Harus ada LSM-LSM yang memprotes dan mengusiknya terus. Dan saya punya teman yang bisa mengerjakan itu."

"Siapa dia?"

Tapi pertanyaan itu membuat si perempuan tiba-tiba termenung.

Sebab lelaki yang saya maksud berasal dari masa lalu. Seseorang yang juga pernah begitu dekat di hati saya ketika remaja, lalu menghilang bertahun-tahun, dan muncul kembali sebagai aktivis perburuhan dan lingkungan di Sumatra Selatan, tanah masa kanak-kanaknya. Waktu kecil saya sempat memujanya. Seperti apa wajahnya kini, saya tidak tahu. Baru setahun ini surat-surat saya dibalas lagi. Kami tetap tak pernah bertemu sejak berpisah lebih dari sepuluh tahun lalu.

"Dia . . . dia orang yang banyak ide dan berani. Namanya . . . Saman." *Dulu namanya bukan Saman.*

"Bisakah kamu ikut ke Palembang dan menghubungkan saya dengan teman-teman kamu itu?" Sihar meminta dengan antusias, tidak membaca kegelisahan wanita itu, betapapun selintas.

Laila mengangguk. Ia segera melupakan kerinduan kecilnya, sebab pria di hadapannya kini memintanya untuk bersama-sama dia. Dia menemani ia yang segera mengurus perubahan jadwal yang mendadak itu. *Kami tidak jadi berpisah.*

....

Dikutip dari: *Saman*, Ayu Utami, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1998



4 Teks Mendengarkan (halaman 34)

Laporan Pementasan Ketoprak di Surakarta

Pada tanggal 20–24 Februari 2007 sembilan kelompok kesenian ketoprak saling bersaing memamerkan kemampuannya. Mereka bersaing dalam festival ketoprak yang digelar Paguyuban Dalang Surakarta. Kegiatan ini berlangsung di Kebon Sei Timasan, Makamhaji.

Kelompok ketoprak yang tampil berasal dari Rembang, Klaten, Boyolali, Semarang, Purwodadi, Pati, Solo, Wonogiri, dan Sragen (ada dua kelompok). Setiap malam dalam lima hari tampil dua kelompok ketoprak. Setelah lima malam berturut-turut dipilih tiga kelompok ketoprak terbaik. Selain itu, sutradara, pemeran pria dan wanita terbaik, kelompok dagelan, serta kelompok pengrawit terbaik juga diberi penghargaan.

Pada tanggal 20 Februari kelompok dari Rembang menggelar lakon "Darpo Kayun" dan Klaten menggelar lakon "Kajoran". Pada tanggal 21 Februari tampil kelompok ketoprak dari Boyolali dan Semarang. Kelompok ketoprak dari Boyolali mengangkat lakon "Syekh Siti Jenar", sedangkan kelompok ketoprak dari Semarang mengangkat lakon "Brubuh Singosari". Pada tanggal 22 Februari tampil kelompok ketoprak dari Purwodadi dan Pati. Kelompok ketoprak dari Purwodadi mengangkat lakon "Penangsang Lahir". Kelompok ketoprak dari Pati mengangkat lakon "Pati Kembang Joyo". Pada tanggal 23 Februari kelompok ketoprak dari Solo mengangkat lakon "Kebo *Marcuet*",

sedangkan kelompok ketoprak dari Wonogiri mengangkat lakon "Demak Bintoro". Sebagai penutup, pada tanggal 24 Februari kelompok ketoprak Dewan Kesenian dari Sragen mengangkat lakon "Rakuti", sedangkan kelompok ketoprak dari Paseban mengangkat lakon "Palapa".

Festival ketoprak diadakan sebagai bentuk kepedulian kalangan dalang yang tergabung dalam Paguyuban Dalang Surakarta terhadap kehidupan seniman ketoprak yang mulai menghilang. Festival ini juga diadakan sebagai wujud kepedulian terhadap nasib seniman ketoprak yang semakin sulit untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, festival ketoprak ini diadakan sekaligus untuk melanjutkan keinginan almarhum dalang terkenal Ki Narto Sabdo untuk membantu rekan-rekan seniman ketoprak.

Melalui festival ketoprak ini, kalangan dalang berharap pemerintah juga memberikan perhatian kepada kehidupan dan berkembangnya kesenian ketoprak. Sebab, selama ini masih sangat rendah perhatian yang diberikan kalangan pejabat pemerintah bagi kehidupan kesenian tradisional ketoprak. Padahal ketoprak merupakan media hiburan yang cukup murah bagi masyarakat. Meskipun demikian, kehidupan seniman ketoprak kurang mendapat perhatian.

Sumber: www.suamamerdeka.com



5 Teks Mendengarkan (halaman 44)

Kembangkan Pariwisata Berbasis Lingkungan

Pada hari Sabtu, 16 Juni 2007 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono secara resmi membuka Pesta Kesenian Bali XXIX di Denpasar, Bali. Presiden mengajak seluruh daerah mengembangkan pariwisata berbasis lingkungan hidup dan ekonomi daerah yang berakar pada warisan budaya.

Kelestarian lingkungan merupakan daya tarik tersendiri di bidang pariwisata dewasa ini. Oleh karena itu, presiden mendorong daerah mengembangkan pariwisata berbasis lingkungan atau *ecotourism* sekaligus pembangunan ekonomi dengan dasar warisan budaya atau *heritage economy*.

Presiden Yudhoyono didampingi Ibu Negara Ny. Ani Yudhoyono hadir di panggung khusus yang dibangun di depan kompleks Museum Badjra Sandhi, Renon, Denpasar, dengan mengenakan pakaian adat madya Bali. Turut mendampingi presiden antara lain Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik, dua Juru Bicara Presiden, Andi Malarangeng dan Dino Pati Djalal, Gubernur Bali Dewa Beratha, serta konsul sejumlah negara.

Menurut presiden, Bali mempunyai kekuatan untuk mengembangkan kedua hal itu yang sekaligus dapat menjadi contoh bagi daerah lain. "Budaya, seni, kehidupan spiritual merupakan kekuatan dan kebesaran Bali. Itulah mengapa Bali sering disebut *The Island of God* (Pulau Dewata), bahkan dinobatkan sebagai pulau terindah di dunia," katanya.

Bersamaan dengan acara pembukaan Pesta Kesenian Bali (PKB) XXIX, turut diluncurkan (slogan) pariwisata Bali bertajuk "Bali Shanti Shanti Shanti" yang dimaksudkan untuk memperkuat citra Bali di mata dunia dan mempermudah promosi wisata. Slogan "Bali Shanti Shanti Shanti" melukiskan budaya asli Pulau Dewata. Arti kata "shanti shanti shanti" yaitu semoga damai bagi semua. Harapannya, jika ingin mencari kedamaian silakan datang ke Bali.

Presiden bersama rombongan dan tamu undangan tampak menikmati pawai pembukaan yang berlangsung sekitar tiga jam. Pawai pembukaan itu sendiri bertemakan *Rucira Sancaya Mahacara* yang menggambarkan diri manusia dengan sifat kedewataan dan keraksasaan. Ikut serta dalam pawai itu perwakilan dari seluruh kabupaten/kota di Bali, serta sejumlah daerah maupun negara peserta PKB tahun ini.

PKB XXIX tahun ini akan digelar hingga 14 Juli dengan mengusung tema *Sura Dhira Jayeng Rat* atau aktualisasi kepahlawanan menuju kesejahteraan masyarakat. Pesta kebudayaan ini akan diikuti sedikitnya 13.000 seniman dari seluruh kabupaten/kota di Bali, 14 daerah di tanah air, serta 12 negara.

Sumber: *Kompas*, 17 Juni 2007



6 Teks Mendengarkan (halaman 54)

Laporan Dampak Kemajuan Teknologi Komputer

Alat-alat elektronik seperti radio, televisi, dan komputer merupakan hasil perkembangan teknologi. Alat-alat elektronik tersebut dapat membuat hidup kita mudah dan nyaman. Terlebih lagi komputer. Kemajuan teknologi komputer memang sangat membantu manusia. Dengan komputer, kita dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan. Saat ini teknologi komputer pun semakin maju. Selain membantu menyelesaikan pekerjaan, kita dapat melakukan apa pun dengan komputer. Misalnya, kita dapat mendengarkan musik, menonton televisi, atau menonton film. Bahkan, saat ini telah dikembangkan komputer yang dapat digunakan untuk kaum tuna-netra.

Dengan kemajuan teknologi komputer manusia dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah. Misalnya, pekerjaan kantor, pendidikan, berbelanja, bahkan melinting rokok dapat dibantu oleh teknologi komputer. Kemajuan teknologi komputer membawa dampak bagi kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi komputer membawa dampak positif bagi kehidupan manusia. Komputer dapat membantu manusia untuk menyelesaikan

pekerjaannya dalam waktu yang singkat. Misalnya, kita dapat mengetik dengan cepat dengan komputer. Selain itu, kita dapat menghitung data dengan cepat melalui komputer. Komputer juga dapat memberikan informasi yang kita butuhkan dengan cepat. Informasi yang kita butuhkan dapat kita cari melalui internet. Dengan menggunakan komputer, kita dapat menghemat waktu. Selain menghemat waktu, kita juga dapat memperoleh hiburan. Dengan komputer kita tidak perlu membeli televisi, VCD, *tape recorder*, ataupun *video game* secara terpisah. Dengan komputer, kita dapat menghemat biaya untuk membeli barang-barang tersebut.

Di sisi lain kemajuan teknologi komputer pun membawa dampak negatif bagi perkembangan pribadi seseorang. Anak-anak yang sering menggunakan komputer akan tumbuh menjadi seorang pribadi yang egois. Anak-anak yang sering menggunakan komputer menjadi tidak mau bersosialisasi dengan orang lain. Mereka merasa tidak memerlukan orang lain, karena tanpa orang lain pun mereka tetap dapat bermain.



7 Teks Mendengarkan (halaman 64)

Laporan Puskapol FISIP UI: 1,17 Juta Warga DKI Kehilangan Hak Pilih

Pusat Kajian Politik (Puskapol) FISIP UI menemukan kecacauan data dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang dirilis KPUD bertambah. Audit DPT yang dilakukan Puskapol FISIP UI menemukan 1,17 juta pemilih belum terdaftar. Temuan ini sekaligus mengkonfirmasi temuan sebelumnya yang dirilis LP3ES bahwa 22% warga DKI Jakarta pemilih yang tidak tercantum dalam DPS.

Direktur Puskapol FISIP UI, Sri Budi Eko Wardani, dalam jumpa pers di sebuah restoran di jalan kebun sirih, Jakarta Pusat pada hari Senin, 9 Juni 2007 mengatakan bahwa hasil audit memperlihatkan jumlah pemilih yang tidak terdaftar mencapai 23,5%. Dengan pertimbangan *margin error* 3%, maka angka paling moderat sekitar 20,5% atau 1,17 juta penduduk. Audit DPT dilakukan serentak

pada 5–8 Juli 2007 setelah DPT dirilis KPUD. Metode yang dipakai dua arah yakni *people to list* atau orang ke daftar pemilih dan sebaliknya *list to people*.

Hasil audit Puskapol FISIP UI yang terkonfirmasi dengan hasil temuan LP3ES hanya untuk menunjukkan kepada pemerintah bahwa ada masalah dalam DPT yang telah dirilis. Temuan ini tidak dimaksudkan untuk memverifikasi temuan LP3ES, tetapi ingin mendorong agar hak pilih warga terpenuhi. Dengan temuan ini, negara terbukti belum menjamin sepenuhnya hak pilih warga. KPUD harus melakukan terobosan dengan mengizinkan warga yang belum terdaftar dalam DPT dapat mencoblos dengan bermodal KTP.

Disadur dari: www.pemilu-online.com



8 Teks Mendengarkan (halaman 84)

MALING

Puntung C.M. Pudjadi

Para Pelaku:

1. L (Lurah)
2. J (Jagabaya)
3. C (Carik)
4. W (Wongso Kariyo)

Pentas menggambarkan sebuah pendapa kelurahan. Malam hari itu Lurah sedang berbincang-bincang dengan Jagabaya dan Carik.

01. L : Saya mesti tetap memikirkannya, Pak Jagabaya. Sebagai seorang lurah, saya tidak akan berdiam diri menghadapi persoalan ini.
02. J : Tapi maaf, Pak Lurah, saya rasa tindakan Pak Lurah dalam menghadapi persoalan ini kurang tegas. Maaf, Pak Lurah kurang *cak-cek*, kurang cepat.
03. L : Memang, saya sadari saya kurang tegas dalam hal ini, ini saya sadari betul, Pak Jagabaya. Tapi tindakan saya yang kurang cepat ini sebetulnya bukan berarti apa-apa. Terus terang dalam menghadapi persoalan ini saya tidak mau *grusa-grusu*.
04. J : Memang tidak perlu *grusa-grusu*, Pak Lurah. Tapi tidak *grusa-grusu* bukan pula berarti diam saja hanya *plompang-plompong* menunggu berita. Pak Lurah kan tinggal memberi perintah atau izin kepada saya untuk mengerahkan pemuda desa kita untuk mengadakan ronda kampung tiap malam.
05. L : Iya, saya tahu, Dik, eh, Pak Jagabaya. Tapi dalam saat-saat terakhir ini pemuda desa kita sedang saya gembeleng dalam mendalami kesenian. Pak Jagabaya tahu, dalam tempo satu bulan lagi Bapak Bupati akan meninjau desa kita ini. Saya sedang mempersiapkan pemuda-pemuda desa kita untuk menyambutnya dengan acara-acara kesenian. Saya mengerti benar tentang selera Pak Bupati. Dia adalah seorang pencinta kesenian dan ia akan bangga sekali jika tahu rombongan kesenian yang menyambutnya adalah pemuda dari desa kita. Kita akan mendapat pujian yang tinggi dan Pak Bupati akan selalu memperhatikan desa kita.
07. J : Tapi apa artinya kita dapat pujian Pak Bupati, jika kenyataannya desa kita sendiri malahan tidak aman? Walaupun Pak Bupati tidak tahu, tapi yang merasakan terganggunya keamanan adalah penduduk desa kita, rakyat kita sendiri, Pak Lurah.
08. L : Berapa banyak penduduk yang menderita kerugian akibat gangguan maling itu? Dan bandingkan dengan pujian yang bakal kita terima. Bayangkan, Pak Jagabaya, seluruh penduduk desa kita akan ikut bangga dipuji oleh Bapak Bupati karena maju dalam dunia kesenian.
09. J : Kalau Pak Lurah punya cita-cita semacam itu, ya, sudah. Akan lebih baik lagi kalau semua rakyat di desa ini baik tua-muda, anak laki-laki dan perempuan dilatih saja karawitan, dilatih ketoprak. Semuanya dilatih kesenian! Jangan cuma pemuda-pemudanya *tok*, tapi semuanya, semuanya! Nggak usah mengurus sawah dan ladang atau ternak-ternak mereka . . . Jadikan saja desa ini desa kesenian!
Mau pergi saking marahnya, tapi dicegah oleh Pak Lurah dan Pak Carik.

10. L : Lho . . . lho . . . kok terus begitu, Pak Jagabaya? Sabar toh, sabar, kalau memang Pak Jagabaya tidak setuju ya mari kita rembug secara baik-baik. Sekarang duduk dulu, Pak Jagabaya, mari duduk dulu. Nah, sekarang maunya Pak Jagabaya bagaimana? Coba katakan dengan sabar. Dik Carik, *mbo*k coba Dik Carik memberikan pendapatnya! Katakan, Dik Carik, bagaimana?
11. C : (*Gugup*) Wah, *anu*, eh, saya kira usul dari Mas Jagabaya untuk mengadakan ronda kampung memang perlu juga sebab . . . eh . . . si maling yang tiap malam mengacau itu memang perlu dirondai! Eh, kita perlu meronda untuk mengatasi nekatnya si maling yang kurang ajar itu.
12. L : Jadi Pak Carik tidak setuju dengan adanya kegiatan kesenian yang tiap malam diajarkan di Balai Kelurahan?
13. C : Welah, ya, setuju banget! Akur saja, Pak Lurah. Tapi memang maling itu nekad banget kok, Pak Lurah!
14. L : Malingnya nekad bagaimana? Nyatanya rumah saya belum pernah kemalingan kok, Pak Carik.
15. J : Malingnya tidak akan mungkin mencuri di rumah Pak Lurah. Karena rumah Pak Lurah berdekatan dengan Balai Kelurahan yang tiap malam selalu ramai dengan pemuda-pemuda yang sedang belajar kesenian. Tapi rumah penduduk yang di pojok-pojok desa itu?
16. C : Benar, Pak Lurah, rumah Pak Wongso Kariyo yang berada di pojok desa sebelah selatan ini . . . wah . . . hampir setiap malam mosok ada maling masuk. Pak Lurah sudah mendapat laporan yang lebih jelas, bukan?
17. L : Laporan tentang kemalingan di rumah Pak Wongso Kariyo memang tiap hari saya dengar, Dik Carik. Tetapi secara terperinci belum saya ketahui. Maklum, Dik Carik, saya terlalu sibuk. Coba ceritakan bagaimana.
18. C : Kemalingannya memang seperti kemalingan yang terjadi di beberapa rumah yang lain, Pak Lurah. Tapi ini yang saya katakan maling nekad, ya ini. Maling itu memang menjadi langganan maling di rumah Pak Wongso Kariyo karena setiap malam Minggu dia secara rutin datang dua kali dan sampai-sampai Pak Wongso Kariyo itu hafal benar dengan maling itu. Pak Wongso Kariyo selalu menyediakan nasi serta lauk-pauknya kalau maling itu datang.
19. L : Kenapa Pak Wongso Kariyo tidak melapor pada Pak Jagabaya?
20. J : Dia sudah melapor pada Pak Jagabaya!
21. L : Kenapa Pak Jagabaya diam saja?
22. J : Edan! Diam saja atau telinga Pak Lurah yang sudah *budeg*! Tiap hari saya datang kemari. Tiap hari saya ribut dengan Pak Lurah. Tiap hari saya teriak otot-otot dengan Pak Lurah tapi Pak Lurah cuma diam saja. Cuma *plonga-plongo*.
23. L : Lho, menangkap maling toh tidak perlu dengan pemuda desa. Sebagai seorang Jagabaya, Pak Jagabaya mesti bisa menangkap maling itu sendiri.
24. J : Edan! Apakah Pak Lurah tidak pernah dengan kabar bahwa maling itu badannya tinggi besar?
25. L : Lho, biarpun malingnya tinggi besar apa Pak Jagabaya tidak bisa menangkap sendiri? Pak Jagabaya kan pernah belajar pencak di Kelurahan? Pak Jagabaya pernah jadi jagoan pencak di desa ini.
26. J : Tapi . . . *anu* . . . Pak Lurah kabarnya maling itu bisa main karate dan kungfu.
27. L : Apa kaukira pencak akan kalah, kalau bertanding dengan karate dan kungfu?

28. J : Saya tidak mau membuktikan apakah pencak akan kalah dengan karate atau kungfu. Tapi kalau Pak Lurah mau membuktikan, kami persilakan Pak Lurah sekali-kali bertanding dengan maling itu.
29. W : (*Terdengar teriakannya, kemudian muncul berlari tergesa-gesa; bingung tetapi gembira*) Pak Luraaaaah, Pak Luraaaaah, saya telah membunuh oraaaaang! Pak Lurah, saya telah membunuh orang! Hebat Pak Lurah orang itu bisa saya bunuh.
30. L/J/C : Apa? Kau telah membunuh orang?!
31. W : Edan saya telah membunuh orang! Edan! Orang itu bisa saya bunuh sendiri, tanpa bantuan siapa pun juga.
32. L : Tenang! Tenang! Coba ceritakan dengan jelas.
33. W : *Edan!* Orang itu berhasil saya bunuh sendiri. Orang itu bisa, saya bunuh sendiri, *edan!*
34. L : Sabar! Sabar! Sabar, Kang! Ada apa?
35. W : Anu, Pak Lurah, saya telah berhasil membunuh orang. Eh . . . anu . . . saya telah berhasil membunuh orang. Eh . . . *anu* . . . saya telah membunuh maling itu.
36. J : Maling itu kaubunuh?
37. W : Maling itu telah saya bunuh! Seperti biasanya maling itu datang ke rumah saya sore ini, tapi saya bukan orang yang bodoh lagi. Sudah sejak siang aku persiapkan perangkap untuk menangkap maling itu. Siang tadi aku sudah membeli racun tikus. Dan sore ini waktu maling itu datang seperti biasanya langsung makan malam di rumah saya. Dia tidak tahu bahwa makanan itu telah saya campur dengan racun tikus tadi. Ya, sayur lodeh untuk lauk maling itu telah saya campuri dengan racun tikus. Eeee, saya cuma mengharapkan maling itu *klenger*. Tapi, malahan mati. Ya, sudah saya mesti dihukum Pak Polisi, tidak apa-apa. Sebab sekarang saya telah menjadi orang yang hebat, bisa menangkap maling hingga mati.
38. L : Jadi maling itu mati?
39. W : Mati, Pak Lurah! Mati!
40. L : Kenapa maling itu tidak kaubawa kemari?
41. W : Saya nggak kuat membawanya sendirian Pak Lurah. Dan untuk meminta bantuan dari tetangga saya tidak mau, sebab saya tidak berani lancang sebelum Pak Lurah melihat sendiri siapa maling itu.
42. L : Bawa kemari maling itu, lekas!
43. W : Tapi Pak Lurah apa nanti tidak malu?
44. L : Kenapa mesti malu?
45. W : Karena maling itu ternyata adalah . . . ternyata adalah adik lelaki Pak Lurah sendiri.

Sumber: *Kumpulan Drama Remaja*, Editor A. Rumadi, Gramedia, 1988



9 Teks Mendengarkan (halaman 100)

Mengemas Niat Baik agar Rakyat Mandiri

Tidak selamanya niat baik berbuah kebaikan. Kebaikan tanpa kemasan yang pas dan cerdas bisa berakibat buruk. Juga, tidak selamanya memberi berarti dermawan. Kedermawanan yang salah sasaran bisa menyesatkan juga.

Kita punya pengalaman yang amat gres. Yakni Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada penduduk miskin akibat kenaikan BBM, besarnya Rp100 ribu per keluarga setiap bulan. Program itu menjadi amburadul karena negeri ini tidak punya banyak manusia jujur. Ada yang jago memanipulasi data, ada yang lihai menyunat jumlah, dan banyak yang tanpa malu mengaku miskin.

Wali Kota Depok Nurmahmudi Ismail rupanya tergoda juga membagi-bagikan 'ikan', alias uang gratis. Ia misalnya akan memberikan santunan Rp2 juta bagi warga Depok yang meninggal. Tidak pandang kaya atau miskin, penjahat atau orang baik, pengusaha besar atau pegawai rendah. Selama ia memiliki KTP Depok ketika meninggal mendapat Rp2 juta.

Sementara itu, para siswa SD negeri juga akan menerima dana Rp10 ribu setiap bulan. Dana operasional pengurus RT juga naik dari Rp300 ribu menjadi Rp400 ribu, pengurus RW naik dari Rp500 ribu menjadi Rp600 ribu. Dana operasional lurah naik dari Rp3 juta menjadi Rp6 juta dan camat dari Rp6 juta menjadi Rp12 juta.

Tidak ada yang janggal dari program-program bagus itu. Menaikkan dana operasional pengurus RT hingga camat pastilah positif. Tetapi, memberikan santunan Rp2 juta dan memberikan uang kepada murid SD perlu dipikir ulang.

Cara-cara seperti itu tidak membuat rakyat tangguh, tapi justru rapuh. Rakyat perlu dididik bagaimana bekerja adalah cara terbaik untuk mendapatkan imbalan. Caranya dengan menciptakan lapangan kerja, misalnya dengan membuat proyek-proyek padat karya.

Rakyat tidak butuh belas kasihan, tapi butuh kepastian. Kepastian hukum, kepastian berusaha, kepastian pendidikan yang tidak serbauang. Daripada memberikan uang kepada siswa SD negeri, lebih baik Pemerintah Kota Depok melarang seluruh bentuk pungutan di sekolah negeri yang memang bertentangan dengan undang-undang.

Kesejahteraan rakyat mestinya harus ditempuh dengan sistem keamanan sosial, misalnya lewat asuransi. Mendidik rakyat untuk berasuransi akan membuat mereka mandiri dan bisa mengelola keuangan dengan benar. Bukan dengan belas kasihan.

Sumber: *Media Indonesia*, Minggu, 12 November 2006



10 Teks Mendengarkan (halaman 112)

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2005 dan 2006 mulai mendekati angka pertumbuhan sebelum krisis, yaitu sekitar 5,6 persen per tahun. Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut dapat lebih tinggi jika tidak ada goncangan eksternal dan tidak ada faktor-faktor penghambat yang lain. Ada sembilan hambatan serius yang membuat realisasi investasi relatif rendah. Sembilan hambatan tersebut, antara lain

masih tingginya akses dana perbankan dan tingkat suku bunga dalam negeri, sektor perpajakan yang tidak kompetitif, perizinan yang berbelit-belit, kepastian hukum, dan faktor keamanan. Hambatan yang lain, yaitu stabilitas politik, masalah infrastruktur, situasi perburuhan, dan banyaknya peraturan daerah yang bertentangan.



11 Teks Mendengarkan (halaman 114)

Lomba Karya Ilmiah Remaja XXXIX Tahun 2007

Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) merupakan salah satu upaya menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan remaja guna meningkatkan kemandirian remaja agar mampu mewujudkan sesuatu yang baru dan selalu berusaha menemukan alternatif-alternatif baru untuk pemecahan masalah, sehingga dapat menjawab tantangan ilmu pengetahuan untuk pembangunan berkelanjutan. LKIR XXXIX Tahun 2007 dibagi dalam tiga bidang, yaitu bidang Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan, bidang Pengetahuan Alam, dan bidang Pengetahuan Teknik. Ruang lingkup lomba ini meliputi upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia diutamakan pada bidang kesehatan, pertanian pangan, atau masalah-masalah sosial budaya dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam lokal melalui hasil penelitian/percobaan di lapangan.

TEMA

"Iptek Solusi Kemandirian Bangsa"

TUJUAN DAN MANFAAT

1. Meningkatkan kesadaran remaja di Indonesia akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan inovasi remaja melalui kegiatan penelitian.
3. LKIR sebagai wadah asah, asih, dan asuh bagi remaja.

PERSYARATAN MENGIKUTI LOMBA

1. Judul karya tulis: bebas (dalam konteks tema).
2. Materi yang dibahas harus merupakan hasil penelitian peserta yang dilaksanakan dengan metode ilmiah dan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.
3. Ide, kualitas isi dan materi, sistematika penyajian, bahasa, dan data pendukung merupakan unsur kriteria penelitian.
4. Karya tulis diketik dengan jarak satu setengah spasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Lomba dibuka sejak diumumkan dan semua karya tulis telah diterima oleh panitia selambat-lambatnya tanggal 20 Juli 2007.

6. Peserta lomba berusia 12 sampai dengan 19 tahun terhitung pada tanggal 23 Agustus 2007.
7. Peserta lomba adalah perseorangan atau kelompok (maksimal 3 orang).
8. Karya tulis dan karya cipta harus dari hasil penelitian/pengamatan peserta.
9. Karya tulis yang dikirim harus yang asli disertai tiga rangkap fotokopi, dan belum pernah diikuti sertakan dalam lomba ilmiah tingkat nasional lainnya.
10. Peserta lomba diwajibkan melampirkan riwayat hidup dan diketahui oleh orang tua atau wali; cantumkan alamat dan nomor telepon yang mudah dihubungi.
11. Karya tulis dan alat peraga yang diperlombakan akan menjadi milik panitia dan dapat disebarluaskan melalui media massa.
12. Pada pojok kiri atas sampul pengiriman harus ditulis bidang lomba yang diikuti.
13. Peserta yang terpilih sebagai finalis yang ditetapkan dewan juri akan diundang ke Jakarta untuk mengikuti presentasi karya tulis dan kegiatan lainnya.
14. Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.

HADIAH

Bagi para pemenang LKIR XXXIX Tahun 2007 untuk masing-masing bidang akan diberikan hadiah dari Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Yayasan Bhakti Tanoto, berupa uang pembinaan, piala, dan piagam penghargaan.

Panitia Lomba Karya Ilmiah Remaja XXXIX Tahun 2007

Biro Kerja Sama dan Pemasarakatan Iptek LIPI Sasana Widya Sarwono LIPI Lt.V, Jl. Jend. Gatot Subroto 10

PO Box 250 Jakarta Selatan 12710

Telepon (021)5225711 Psw. 274, 273, dan 276

Fax. 52515834

Sumber: <http://www.lipi.go.id>



12

Teks Mendengarkan (halaman 130)

Saat ini gelombang cinta memang populer. Semua pencinta tanaman hias berusaha mendapatkan gelombang cinta. Tidak hanya itu, mereka juga berani mengeluarkan uang yang banyak demi gelombang cinta yang menawan. Tanaman yang mempunyai nama asli *Anthurium wafe of love* ini mudah sekali untuk dibudidayakan. Anda dapat mengikuti cara-cara ini untuk membudidayakan gelombang cinta.

Pertama-tama kita harus memilih bibit gelombang cinta dengan baik. Bibit gelombang cinta dapat kita beli di toko-toko yang menjual tanaman hias. Setelah itu, siapkan campuran sekam dan tanah. Campuran sekam dengan tanah

ini akan kita gunakan sebagai media untuk menanam gelombang cinta. Tambahkan pula kompos sebagai pupuk agar gelombang cinta yang kita tanam dapat tumbuh dengan subur dalam proses pembudidayaan. Selain pupuk kompos, kita dapat menambahkan pupuk NPK untuk membantu pertumbuhan daun gelombang cinta.

Langkah yang kedua adalah pengairan. Kita harus menyirami tanaman gelombang cinta saat campuran sekam sudah kering. Jadi setiap hari kita harus memerhatikan campuran sekam.

Terakhir, jemurlah gelombang cinta dari pukul 8.00 pagi sampai pukul 11.00 pagi. Mudah, bukan? Selamat mencoba.



13

Teks Mendengarkan (halaman 142)

Minat Pelajar terhadap Karya Sastra Indonesia

Para remaja dan pelajar di Samarinda, Kalimantan Timur, mengaku masih sulit memahami dan mencerna bahasa dalam karya sastra seperti novel, cerita pendek, dan puisi. Akibatnya, murid enggan membaca sehingga karya sastra Indonesia kurang populer.

Gugatan para remaja yang umumnya pelajar SMA itu mengemuka dalam acara Sastrawan Bicara Siswa Bertanya di gedung olahraga SMA Negeri 10 Melati, Samarinda, Selasa 3 April 2007. Kegiatan itu dihadiri sastrawan Putu Wijaya, Joni Ariadinata, Cecep Syamsul Hari, dan Korrie Layun Rampan. Walau banyak yang mengaku kurang mengakrabi karya sastra, gedung pertemuan dipenuhi para pelajar.

Kepada para sastrawan, seorang murid SMA mengatakan, beberapa karya ditulis dengan gaya bahasa yang rumit dan ungkapan yang sulit

dimengerti. Ia mengatakan ada puisi yang antara bait satu dengan lainnya seperti tidak *nyambung*.

Namun, beberapa di antara pelajar mengakui ada pula karya yang ditulis dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti. Karya yang seperti itu umumnya disukai para pelajar.

Menanggapi hal itu, Cecep mengatakan, bahasa dalam karya sastra biasanya mencerminkan si penulis. Gaya bahasa yang rumit dalam sastra bisa jadi disengaja. Akan tetapi, ada kemungkinan pula si penulis belum matang.

Sementara Joni berharap, kendala terhadap pemahaman gaya bahasa jangan sampai membuat pelajar tak menyukai sastra. Dengan menyukai sastra, katanya, akan tumbuh kegemaran membaca sehingga banyak pengetahuan yang bisa didapat.

Sumber: www.tvri.co.id



14 Teks Mendengarkan (halaman 156)

Memasyarakatkan Sastra

Mungkin sekali memang bukan hanya sekadar uang masalahnya, tetapi keinginan luhur untuk menyebarluaskan benda budaya berharga yang disebut sastra. Berbagai langkah telah kita lakukan untuk menyebarluaskannya, untuk menangkal kemerosotan apresiasi terhadapnya. Kita pun menyusun dan mengubah dan menyusun lagi kurikulum, menatar guru, mengirim sastrawan ke kelas-kelas, menyelenggarakan berbagai jenis seminar dan lokakarya. Tidak hanya itu: sastra yang sudah ditulis itu pun dilisankan, dinyanyikan, dipertunjukkan agar masyarakat mendengarkan dan menonton benda budaya yang habitat aslinya adalah halaman buku. Sastra tidak hanya ditulis dan dicetak, tetapi juga dibicarakan dan disiarkan lewat radio. Sekarang

ini beberapa di antara kita suka membicarakan upaya menawarkan sastra lewat televisi.

Di sini kita tertumbuk pada dunia yang sama sekali lain wataknya. Radio hanya berurusan dengan telinga. Radio masih bisa kita dengar – atau terpaksa kita dengar – meskipun kita sibuk melakukan pekerjaan lain seperti menyopir atau gulingan di sofa dengan mata terpejam. Televisi menuntut telinga dan mata kita sekaligus, tentu kalau kita ingin menontonnya dengan sungguh-sungguh. Aksara yang ber-tebaran di halaman buku diubah menjadi rangkaian bunyi di radio; dan itu cukup. Hal itu tidak bisa dilakukan di televisi yang pada hakikatnya merupakan medium yang menayangkan gambar bergerak.

....

Dikutip: www.pikiran-rakyat.com

Berbahasa pun Ada Tekniknya

*Yang gamblang ialah yang
yang kasat mata
hingga seseorang mencetuskannya dengan
dengan sederhana...*

Bacalah teks di atas! Jika Anda masih membaca seperti: *Yang gamblang ialah yang kasat mata hingga seseorang mencetuskannya dengan sederhana...*, ulangi sekali lagi. Jika masih seperti itu lagi, ulangi sekali lagi. Bacalah kata demi kata. Jika hasilnya masih seperti itu lagi, lihat bacaan yang betul di alinea terakhir.

Membaca, seperti juga menulis, memerlukan teknik tersendiri. Ketika membaca sebuah tulisan, harapan si pembaca pasti ingin menangkap pesan yang disampaikan oleh si penulis. Si penulis pun berharap agar pesan yang ia tulis bisa dimengerti oleh si pembaca. Yang sering terjadi kebanyakan, baik si pembaca maupun si penulis, melupakan hal-hal kecil, sepele, namun bisa membingungkan. Bagi pembaca, kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan antara lain terlalu memerhatikan butir demi butir juga sebaliknya, kurang memerhatikan butir demi butir informasi yang ada dalam bacaan. Terlalu memerhatikan butir demi butir informasi justru dapat menyebabkan kegagalan memberi makna pada teks. Sebaliknya, kurang memerhatikan butir demi butir informasi, menyebabkan unsur-unsur kecil seperti kata hubung, kata ingkar, atau kata modal luput dari perhatian. Kesalahan lain adalah kebiasaan pembaca yang terlalu imajinatif sehingga sering terjadi kesalahan penafsiran.

Sebenarnya, teknik membaca dan menulis itu tidak susah. Apalagi Anda sudah memiliki buku ini. Buku yang sekarang ada di tangan Anda ini, akan membekali Anda keterampilan berbahasa secara lengkap. Anda tidak saja mengasah keterampilan menulis dan membaca tetapi juga keterampilan berbahasa yang lain, yaitu mendengarkan dan berbicara. Anda akan tahu bagaimana teknik mendengarkan yang baik untuk memperoleh informasi. Selanjutnya, informasi tersebut dapat Anda sampaikan kepada orang lain dengan teknik berbicara. Lengkap sudah keterampilan berbahasa Anda.

Yang terakhir, dengan buku ini, mudah-mudahan Anda tahu bahwa kalimat pembuka di atas berbunyi: *Yang gamblang ialah **yang yang** kasat mata hingga seseorang mencetuskannya **dengan dengan** sederhana...*

ISBN 978-979-068-048-7 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-051-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 07 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp12.150,--